



Sentul City

High Quality Living

PT Sentul City Tbk.

Laporan Tahunan
2016
Annual Report



Daftar Isi

Table of Contents

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 02 | Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights | 56 | Analisis Dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis |
| 04 | Informasi Saham
Share Information | 68 | Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance |
| 08 | Laporan Direksi
Report of the Directors | 86 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility |
| 12 | Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners | 92 | Laporan Keuangan Tahunan Yang Telah Diaudit
Audited Annual Financial Statements |
| 16 | Profil Perusahaan
Company Profile | | Surat Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi
Statement of the Board of Commissioners and Directors |
| 44 | Fasilitas Pendukung
Supporting Facilities | | |



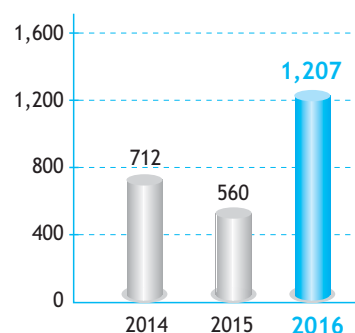
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Pendapatan Bersih

Net Revenues

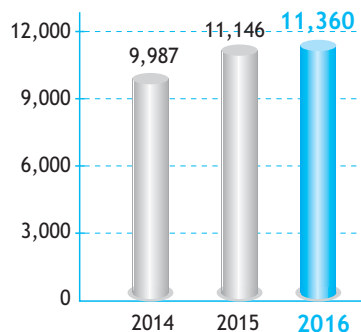
(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



Aset

Assets

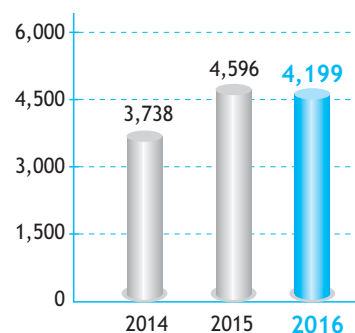
(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



Liabilitas

Liabilities

(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



Hasil Usaha		Dec 2016
Pendapatan Bersih		1,206,575
Laba Bruto		739,747
Laba (Rugi) Usaha		656,996
Laba bersih yg diatribusikan kepada :		
Pemilik entitas induk		564,302
Kepentingan Non-Pengendali		(1,875)
Laba Neto		562,427
Laba komprehensif yg diatribusikan kepada :		
Pemilik entitas induk		564,105
Kepentingan Non-Pengendali		(1,875)
Laba Komprehensif		562,231
Jumlah Rata-rata Saham beredar (dalam jutaan)		34,537
Laba (Rugi) Usaha		19.02
Laba (Rugi) Bersih per saham		16.34
Posisi Keuangan		
Aset		11,359,506
Liabilitas		
Bank		909,566
Lainnya		3,289,692
Kepentingan Non-Pengendali		780,711
Ekuitas - Bersih		7,160,249
Rasio Pertumbuhan		
Pendapatan Bersih (%)		115.54
Laba (Rugi) Usaha (%)		221.20
Laba (Rugi) Bersih (%)		1,037.48
Aset (%)		1.92
Ekuitas - Bersih (%)		9.32
Rasio Keuangan		
Liabilitas terhadap Aset (%)		36.97
Liabilitas terhadap Ekuitas (%)		58.65
Laba Bruto/Pendapatan Bersih (%)		61.31
Laba Usaha/Pendapatan Bersih (%)		54.45
Laba Komprehensif/Pendapatan Bersih (%)		46.60
Laba Usaha/Ekuitas (%)		9.18
Laba Komprehensif / Ekuitas (%)		7.85
Laba Usaha / Aset (%)		5.78
Laba Komprehensif / Aset (%)		4.95
Aset Lancar / Liabilitas Lancar (%)		141.08

Angka-angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris. Dalam jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham dan rasio

* Disajikan kembali

Dec 2015	Dec 2014*	Operating Result
559,801	712,472	Net Revenue
229,959	324,193	Gross Profit
204,547	151,609	Income from Operations
		Net income attribute to :
49,610	53,072	Owners of the parent company
12,064	(12,592)	Non-controlling interest
61,674	40,479	Net Income
		Comprehensive income attribute to :
55,050	51,185	Owners of the parent company
11,887	(12,668)	Non-controlling interest
66,937	38,517	Comprehensive Income
34,537	31,397	Avr. Outstanding shares (in millions)
5.92	4.83	Income from Operation
1.44	1.69	Net Income shares
Financial Positions		
11,145,897	9,986,974	Assets
		Liabilities
969,814	953,762	Bank
3,626,364	2,784,314	Others
735,350	734,659	Non-Controlling Interest
6,549,719	6,248,897	Total Equity - Net
Growth Ratio		
(21.43)	(25.94)	Net Revenue (%)
34.92	120.30	Income from Operations (%)
(6.52)	(91.58)	Net Income (%)
11.60	(6.26)	Assets (%)
4.81	(9.70)	Equity (%)
Financial Ratio		
41.24	37.43	Liabilities to Assets (%)
70.17	59.82	Liabilities to Equity (%)
41.08	45.50	Gross Profit to Net Revenue (%)
36.54	21.28	Operating Profit to Net Revenue (%)
11.96	5.41	Comprehensive Income to Net Revenue (%)
3.12	2.43	Operating Profit to Equity (%)
1.02	0.62	Comprehensive Income to Equity (%)
1.84	1.52	Operating Profit to Assets (%)
0.60	0.39	Comprehensive Income to Assets (%)
129.85	148.90	Current Asset to Current Liabilities (%)

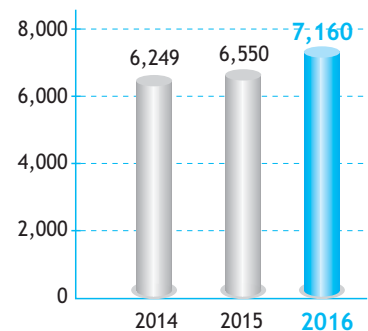
Numerical denomination in all tables and graphs are in English. In million Rupiah, except for earnings per share and ratios.

* Restated

Ekuitas - Bersih

Total Equity - Net

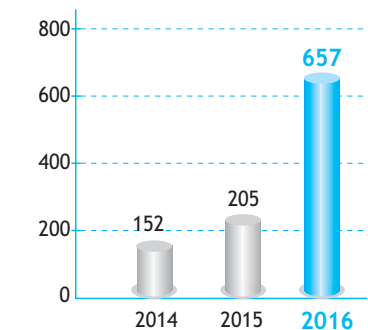
(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



Laba Usaha

Income from Operations

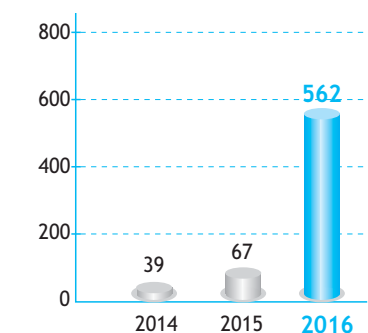
(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



Laba Komprehensif

Comprehensive Income

(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



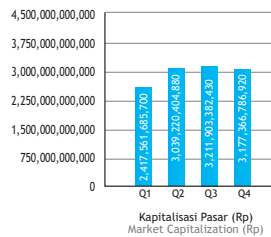
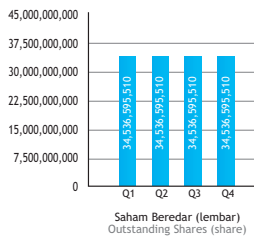
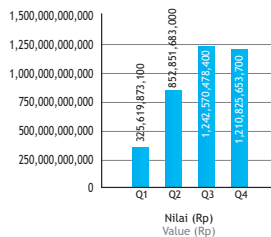
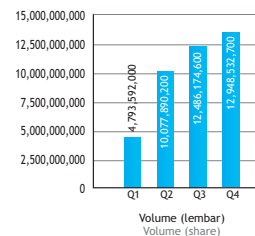
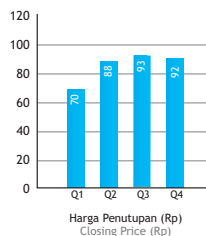
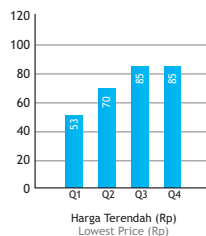
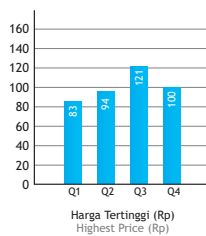
Informasi Saham

Share Information

Tahun 2016

Year 2016

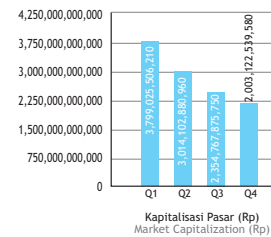
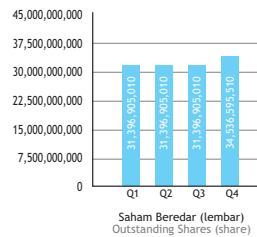
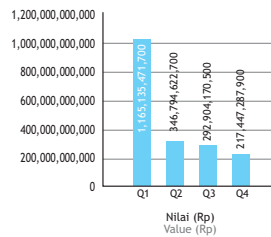
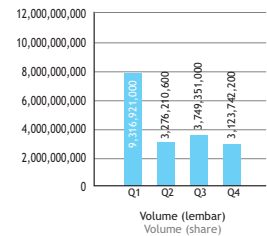
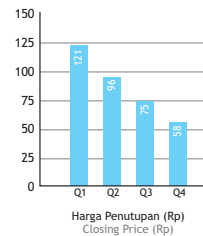
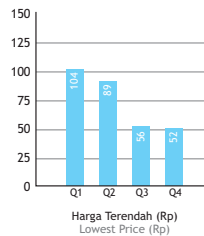
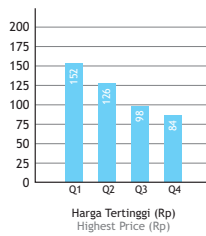
Tahun	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Penutupan	Volume (lembar)	Nilai	Saham Beredar (lembar)	Kapitalisasi Pasar
Year	Highest Price (Rp)	Lowest Price (Rp)	Closing Price (Rp)	Volume (share)	Value (Rp)	Outstanding Shares (share)	Market Capitalization (Rp)
Q1	83	53	70	4,793,592,000	325,619,873,100	34,536,595,510	2,417,561,685,700
Q2	94	70	88	10,077,890,200	852,851,683,000	34,536,595,510	3,039,220,404,880
Q3	121	85	93	12,486,174,600	1,242,570,478,400	34,536,595,510	3,211,903,382,430
Q4	100	85	92	12,948,532,700	1,210,825,653,700	34,536,595,510	3,177,366,786,920



Tahun 2015

Year 2015

Tahun	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Penutupan	Volume (lembar)	Nilai	Saham Beredar (lembar)	Kapitalisasi Pasar
Year	Highest Price (Rp)	Lowest Price (Rp)	Closing Price (Rp)	Volume (share)	Value (Rp)	Outstanding Shares (share)	Market Capitalization (Rp)
Q1	152	104	121	9,316,921,000	1,165,135,471,700	31,396,905,010	3,799,025,506,210
Q2	126	89	96	3,276,210,600	346,794,622,700	31,396,905,010	3,014,102,880,960
Q3	98	56	75	3,749,351,000	292,904,170,500	31,396,905,010	2,354,767,875,750
Q4	84	52	58	3,123,742,200	217,447,287,900	34,536,595,510	2,003,122,539,580







LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Direksi

Report of The Directors



Keith Steven Muljadi
Presiden Direktur / President Director

"Saat ini Perseroan terus berbenah, sehingga dalam keadaan pasar properti yang relatif belum stabilpun Perseroan masih bisa bertahan, bahkan membukukan peningkatan laba menjadi Rp.562 miliar."

"At the moment, the Company continues to straighten up, so that amid the condition of property market, which is still relatively unstable, the Company can still survive, and even booked an increase in profit to Rp. 562 billion."

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dear Respected Shareholders,

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kita dapat melewati tahun 2016 dengan baik.

Data Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2016, pada kisaran angka 5,02 %, angka tersebut lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2015. Banyak pihak menyatakan pertumbuhan ekonomi pada tahun yang baru berakhir masih belum sesuai yang diharapkan, namun kita patut bersyukur atas pencapaian tersebut.

Perseroan memiliki kebijakan untuk mencapai keunggulan dalam operasional maupun kualitas. Saat ini Perseroan terus berbenah, sehingga dalam keadaan pasar properti yang relatif belum stabilpun Perseroan masih bisa bertahan, bahkan membukukan peningkatan laba menjadi Rp.562 miliar.

Berkenaan dengan Land Bank yang dimiliki oleh Perseroan, kebijakan untuk memperkuat kemitraan strategis dan pengembangan pusat perkantoran di kawasan Sentul City adalah sebuah tuntutan. Pengembangan pusat perkantoran di kawasan Sentul City akan terus dilaksanakan karena hal tersebut diyakini menjadi daya ungkit kawasan hunian dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan penghuni. Mengingat hal-hal tersebut di atas konsolidasi menyeluruh pada pengelolaan land bank akan memunyai dampak strategis jangka panjang. Target tersebut bertujuan untuk mempercepat pengembangan dan melengkapi kawasan sebagai tempat bekerja, selain sebagai tempat tinggal, tempat bermain, dan pusat pendidikan dan penelitian.

Kebijakan memperkuat kemitraan strategis merupakan keputusan Perseroan yang telah melalui kajian dan analisis. Perseroan dalam bekerjasama mempertimbangkan standar kompetensi dan pengalaman dalam bidangnya masing-masing. Kemitraan lain yang sedang diperkuat adalah

All praise and thanks be to the Almighty God, for through His mercy and grace, we may pass the year 2016 in good condition.

Data from the Statistics Indonesia indicate that the national economic growth in 2016 was around 5.02%, which was better compared to the national economic growth in 2015. Numerous parties have stated that economic growth in the year just ended was still not as expected, but we ought to be glad for this achievement.

The Company has the policy of striving for excellence in terms of operations as well as quality. At the moment, the Company continues to straighten up, so that amid the condition of property market, which is still relatively unstable, the Company can still survive, and even booked an increase in profit to Rp. 562 billion.

In terms of the Company's Land Bank, the policy of strengthening strategic partnership and development of office block in Sentul City has become a necessity. The development of office block in Sentul City area will continue to be implemented because it is believed to work as leverage to the residential area and complete the facilities required by residents. In view of the aforementioned matters, total consolidation in the management of land bank will have a long-term strategic impact. This target has the objective of accelerating development and making the area complete as the place to work, in addition to the place to live, the place to play, and center of education and research.

The policy of strengthening strategic partnership is a Company decision which has gone through review and analysis. In establishing cooperation, the Company takes into consideration the competency standard and experience in their respective field of expertise. Other partnership

kerjasama dengan beberapa pihak untuk mendorong Sentul City menjadi tempat unggulan dalam bidang pendidikan dan penelitian, dimana hal tersebut menjadi landasan bagi Sentul City sebagai smart city. Selain dari pada itu pengembangan infrastruktur informasi yang masif dan berteknologi tinggi, dapat mendukung kegiatan-kegiatan stakeholder di kawasan Sentul City.

Berkeinginan dengan evaluasi hasil penjualan, perseroan bertekad untuk melakukan berbagai terobosan dan melakukan evaluasi kebijakan promosi agar lebih efektif, serta menginventarisasi peluang-peluang yang diharapkan mampu mendongkrak berbagai produk yang sedang dibangun. Peluang untuk beberapa tahun ke depan adalah adanya potensi keuntungan atas disparitas harga properti dengan perbandingan yang setara pada lokasi sekeliling Ibukota DKI Jakarta. Metode perolehan keuntungan dari perbedaan harga dengan kondisi yang setara pada "pasar" yang berbeda atau arbitrase sangat mungkin terjadi pada kondisi saat ini. Harga properti di kawasan Sentul City yang terletak di Selatan Jakarta dibandingkan dengan harga unit yang sama dengan jarak yang sama menunjukkan perbandingan potensi margin yang cukup besar sehingga akan menarik untuk investor.

Perseroan optimis prospek usaha tahun mendatang akan sangat baik mengingat masih tingginya tingkat kebutuhan perumahan dan terus bertumbuhnya kelas menengah di kawasan Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi) pada khususnya, dan Indonesia pada umumnya. Selain hal-hal tersebut, semakin dekatnya realisasi Penyelenggaraan Kereta Api Ringan atau Light Rail Transit Terintegrasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi, sebagaimana Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2015 dan terbangunnya AEON MALL adalah faktor-faktor yang menguntungkan perseroan.

Terkait dengan Tata Kelola Perusahaan dan didorong terbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015, tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015, tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka berikut lampirannya, perseroan berusaha dan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan aspek, prinsip, dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik.

Berbagai penghargaan yang diperoleh perseroan sepanjang 2016 adalah sebagai berikut:

which is being strengthened is cooperation with several parties to support Sentul City in becoming a superior place in the field of education and training, whereby this will become the basis for Sentul City towards becoming a smart city. In addition to that, the development of massive, high-tech information infrastructure can support stakeholder's activities in Sentul City area.

In terms of evaluation of sales result, the Company is determined to make various breakthroughs and perform evaluation on the policy on promotion in order to become more effective, as well as to make an inventory of opportunities which are expected to assist promoting various products which are currently under development. The opportunity for the next few years lies in the potential gain on disparity of property price with equal comparison between locations around Jakarta Special Capital Region. The method of making profit from the difference in price with equal condition in different "markets" or arbitration is highly possible to occur amid the current condition. The price of property in Sentul City area, located south of Jakarta, if compared to the price of similar unit within the same distance, indicates a relatively significant ratio of potential margin and therefore will be attractive to investors.

The Company is optimistic that business prospect in the coming year will be excellent considering the still high level of demand for housing and the continuously growing middle class in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi) area in particular, and in Indonesia in general. In addition to the aforementioned, the approaching realization of Integrated Light Rail Transit in Jakarta, Bogor, Depok, and Bekasi area, in accordance with Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 98 Year 2015 and construction of AEON MALL are factors which are advantageous to the Company.

In terms of Corporate Governance and supported by the issuance of Regulation of the Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines on the Governance of Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authorities Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines on the Governance of Public Companies and the attachments thereto, the Company has made efforts and commitment to continuously improve the implementation of the aspects, principles, and recommendations of good corporate governance.

Several awards received by the Company during the year 2016 are as follows:

1. Piagam penghargaan dari Indonesia My Home Award 2016, sebagai The Best Housing with Maximazing The Utilization of Land.
2. Piagam penghargaan dari Pusat Rekor Indonesia, kategori Properti & Developer Terbaik
3. Piagam penghargaan dari Majalah Housing Estate dalam ajang Green Property Award 2016, kategori Green Open Space & Green Waste Water Management Township.
4. Piagam penghargaan dari Majalah Property and Bank dalam ajang Property & Bank Award 2016, sebagai The Signature Township with Eco - Friendly and Green, kategori Township.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada 22 November 2016, terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan dengan keluarnya Bapak Tubagus Ali Akbar dari susunan Direksi, dan masuknya Bapak Andy Kesuma Natanael dan Bapak Rickey Mabbun Leuterio, dalam susunan Direksi, sehingga susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut, saya, Keith Steven Muljadi, Bapak Andy Kesuma Natanael, Bapak Syukurman Larosa, Bapak Ricky Kinanto Teh dan Bapak Rickey Mabbun Leuterio.


Sebagai penutup, Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan, mitra usaha, dan pelanggan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua.

1. Certificate of merit from the 2016 Indonesia My Home Award as The Best Housing with Maximizing the Utilization of Land.
2. Certificate of merit from the Indonesia's Records Center for the category of Best Property & Developer.
3. Certificate of merit from Housing Estate Magazine in the 2016 Green Property Award event for the category of Green Open Space & Green Waste Water Management Township.
4. Certificate of merit from Property and Bank Magazine in the 2016 Property & Bank Award event as The Signature Township with Eco-Friendly and Green for the category of Township.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on November 22, 2016, there was a change in the composition of the Board of Directors of the Company with the resignation of Mr. Tubagus Ali Akbar from the Board of Directors and the inclusion of Mr. Andy Kesuma Natanael and Mr. Rickey Mabbun Leuterio in the composition of the Board of Directors, and as the result the composition of the Board of Directors of the Company became as follows: I, Keith Steven Muljadi, Mr. Andy Kesuma Natanael, Mr. Syukurman Larosa, Mr. Ricky Kinanto The, and Mr. Rickey Mabbun Leuterio.

To conclude, the Board of Directors of the Company wishes to express its most sincere gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, employees, business partners, and customers. May the Almighty God always bestow His blessing and mercy upon all of us.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors



Keith Steven Muljadi
Presiden Direktur / President Director

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Tranggono Ting
Presiden Komisaris Merangkap Sebagai Komisaris Independen/
President Commissioner Concurrently Serving as Independent Commissioner

"Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi karena Perseroan berhasil membukukan laba Rp. 562 miliar pada tahun yang baru berakhir."

"The Board of Commissioners gives its appreciation to the Board of Directors because the Company has successfully booked a profit of Rp. 562 billion during the year which has just ended."

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dear Respected Shareholders,

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia Nya kita dapat melewati tahun 2016 dalam keadaan baik.

Pengaruh pelambatan ekonomi nasional pada tahun sebelumnya masih terasa sampai akhir tahun 2016, sehingga karenanya Dewan Komisaris dapat memahami bilamana pencapaian penjualan Perseroan pada 2016, belum mencapai target yang ditentukan. Kendati demikian Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi karena Perseroan berhasil membukukan laba Rp. 562 miliar pada tahun yang baru berakhir. Sehubungan dengan hal-hal tersebut Dewan Komisaris secara umum cukup puas dengan kinerja Direksi Perseroan, meskipun masih diperlukan berbagai perbaikan pada beberapa hal.

Sepanjang pengawasan yang kami lakukan implementasi strategi yang dilaksanakan Direksi Perseroan adalah konkrit dan dapat difahami oleh Dewan Komisaris.

Berkenaan dengan prospek usaha yang disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun mendatang sangat baik, mengingat kebijakan pemerintah terkait Percepatan Penyelenggaraan Kereta Api Ringan atau Light Rail Transit Terintegrasi Di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi. Disamping hal tersebut dibangunnya AEON MALL di kawasan Sentul City, akan memberikan dampak yang signifikan terkait kinerja penjualan Perseroan di tahun mendatang.

Mengenai tata kelola perusahaan, penerapan aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015, secara bertahap telah diterapkan oleh Perseroan. Sehubungan dengan penguatan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik tersebut Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh agar tata kelola Perusahaan yang baik tersebut dapat dilaksanakan pada semua jenjang organisasi Perseroan.

Komite Audit Perseroan yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK Nomor : 55/POJK.04/2015, telah melaksanakan

All praise and thanks be to the Almighty God, for through His mercy and grace, we may pass the year 2016 in good condition.

We were still affected by the impact of the national economic slowdown in the preceding year until the end of 2016, and therefore the Board of Commissioners understands if the Company's sales achievement in 2016 has fallen short of the stipulated target. Nevertheless, the Board of Commissioners gives its appreciation to the Board of Directors because the Company has successfully booked a profit of Rp. 562 billion during the year which has just ended. With respect to these matters, the Board of Commissioners is in general quite satisfied with the performance of the Board of Directors of the Company, although some improvement is still needed in several aspects.

During the supervision which we conducted, the implementation of strategy performed by the Board of Directors of the Company is concrete and can be understood by the Board of Commissioners.

With regard to the business prospect prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners believes that the Company has excellent business prospect in the coming year, in view of the government's policy related to the Acceleration in the Implementation of Integrated Light Rail Transit in Jakarta, Bogor, Depok, and Bekasi area. In addition to that, the construction of AEON MALL in Sentul City area will have a significant impact related to the Company's sales performance in the coming year.

With regard to corporate governance, the aspects, principles, and recommendation of Good Corporate Governance, as provided for in Regulation of the Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 and Circular Letter of the Financial Service Authority Number 32/SEOJK.04/2015, has been gradually implemented by the Company. In relation to the strengthening of the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners gives its full supports in order that the Good Corporate Governance can be implemented at all levels of the organization of the Company.

The Company's Audit Committee, which is established by and reports to the Board of Commissioners as provided for in Regulation of the Financial Services Authority

tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit Perseroan juga telah melakukan Penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, sesuai ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Dewan Komisaris turut bangga atas diterimanya beberapa penghargaan oleh Perseroan pada tahun 2016, yaitu Piagam penghargaan dari Indonesia My Home Award 2016, Piagam penghargaan dari Pusat Rekor Indonesia, Piagam penghargaan dari Majalah Housing Estate dalam ajang Green Property Award 2016, dan Piagam penghargaan dari Majalah Property and Bank dalam ajang Property & Bank Award 2016. Semoga dengan berbagai penghargaan tersebut Direksi semakin terpacu dan bertambah semangat dalam bekerja, serta dapat menghadirkan berbagai penghargaan yang lebih banyak dan bergengsi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 22 November 2016, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan keluarnya Bapak Basyir Ahmad Barmawi dari susunan Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut, saya Tranggono Ting, Bapak Antonius Projohandojo Kristanto, Bapak Soemarso Slamet Rahardjo dan Bapak Sumarsono.

Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi merupakan waktu sangat baik bagi Dewan Komisaris untuk memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi Perseroan. Pelaksanaan rapat bersama tersebut adalah sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan anggaran dasar Perseroan.

Sebagai penutup Dewan Komisaris Perseroan mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pemegang saham, Direksi, karyawan, mitra usaha dan pelanggan, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan berkat dan rahmat Nya kepada kita semua.

Number: 55/POJK.04/2015, has implemented its duty and responsibility properly. The Company's Audit Committee has also conducted a Review of the 2016 Financial Statements of the Company, which was audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partner Public Accounting Firm, in accordance with the provisions of Statement of Financial Accounting Standard and the applicable provisions on capital market.

The Board of Commissioners also takes pride in the numerous awards received by the Company in 2016, namely the Certificate of Merit from Indonesia My Home Award 2016, Certificate of Merit from the Indonesia's Records Center, Certificate of Merit from Housing Estate Magazine in the 2016 Green Property Award event, and Certificate of Merit from Property and Bank Magazine in the 2016 Property & Bank Award. We hope that these awards will further encourage the Board of Directors and improve their engagement at work, as well as deliver other, more prestigious, awards.

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company on November 22, 2016, there was a change in the composition of the Board of Commissioners of the Company by the resignation of Mr. Basyir Ahmad Barmawi from the Board of Commissioners, so that the composition of the Board of Commissioners of the Company shall become as follows: I myself, Tranggono Ting, Mr. Antonius Projohandojo Kristanto, Mr. Soemarso Slamet Rahardjo, and Mr. Sumarsono.

The Board of Commissioners joint meeting with the Board of Directors is the excellent time for the Board of Commissioners to provide direction and advice to the Board of Directors of the Company. The implementation of the joint meeting is as provided for in Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 and articles of association of the Company.

To conclude, the Board of Commissioners of the Company wishes to express its most sincere gratitude to all shareholders, the Board of Directors, employees, business partners, and customers. May the Almighty God always bestow His blessing and mercy upon all of us.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners



Tranggono Ting
Presiden Komisaris Merangkap
Sebagai Komisaris Independen/
President Commissioner Concurrently
Serving as Independent Commissioner

"Piagam penghargaan 2016 dari Indonesia My Home Award 2016, Piagam penghargaan dari Pusat Rekor Indonesia, dari Majalah Housing Estate dalam ajang Green Property Award 2016, dan dari Majalah Property and Bank dalam ajang Property & Bank Award 2016."

"Awards received by the Company in 2016, namely the Certificate of Merit from Indonesia My Home Award 2016, from the Indonesia's Records Center, from Housing Estate Magazine in the 2016 Green Property Award event, and from Property and Bank Magazine in the 2016 Property & Bank Award."







PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Riwayat Singkat Perseroan

History of the Company

PT. Sentul City Tbk (Perseroan)

Kantor Pusat/Head Office

Gedung Menara Sudirman, Lantai 25, 27
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia
Phone : +62 21 522 6877
Fax : +62 21 522 6818

Kantor Operasional/Operations Office

Sentul City Building
Jl. MH. Thamrin Kav. 8
Sentul City, Bogor 16811, Indonesia
Phone : +62 21 8792 6555
Fax : +62 21 8792 6565
Email : ptsc@sentulcity.co.id
Website : www.sentulcity.co.id

Perseroan didirikan dengan nama PT. Sentragriya Kharisma, berdasarkan Akta No. 311 tanggal 16 April 1993 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor C2-4350.HT.01.01.TH.93 tanggal 8 Juni 1993, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No.552/A.PT/ HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 24 Juni 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 1993, Tambahan No. 3693.

Pada tanggal 9 Agustus 1993, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT. Sentragriya Kharisma menjadi PT. Royal Sentul Highlands, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 27 tanggal 9 Agustus 1993 yang dibuat dihadapan Dr. Widjojo Wilami, SH, Notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2518 HT.01.04.Th.94 tanggal 16 Pebruari 1994.

The Company was incorporated under the name of PT. Sentragriya Kharisma by Deed No. 311 dated April 16, 1993 drawn up before Misahardi Wilamarta, SH, Notary in Jakarta, which Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-4350.HT.01.01.TH.93 dated June 8, 1993, and registered with the South Jakarta District Court No.552/A.PT/HKM/ 1993/PN.JAK.SEL dated June 24, 1993 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated August 13, 1993, Supplement No. 3693.

On August 9, 1993 the Company changed its name to PT. Royal Sentul Highlands by Deed No. 27 dated August 9, 1993 made drawn up before Dr. Widjojo Wilami, SH, Notary in Jakarta. This Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-2518 HT.01.04.Th.94 dated February 16, 1994.



Dalam rangka penawaran umum sekaligus penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas, anggaran dasar Perseroan telah diubah seluruhnya dengan Akta No. 42 tanggal 7 Mei 1997 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta. Nama Perseroan berubah menjadi PT. Royal Sentul Highlands Tbk yang telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3643 HT.01.04.Th.97 tanggal 12 Mei 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 5 September 1997, Tambahan No. 3842.

Pada tanggal 30 Juni 1997, berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-1511/PM/1997, Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) kepada masyarakat atas 400.000.000 saham Seri A dengan harga penawaran Rp. 500,- (lima ratus rupiah) per saham, sehingga mendapatkan dana hasil IPO Rp. 200.000.000.000,- (dua ratus milyar rupiah). Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 28 Juli 1997.

Selanjutnya sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 26 tanggal 11 Desember 1997 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta,

For the purpose of conducting public offering and as compliance with Indonesian Company Law the Company's Articles of Association have been amended by Deed No. 42 dated May 7, 1997 drawn up before Ny. Poerbaningsih Adi, SH, Notary in Jakarta. The name change of the Company to PT. Royal Sentul Highlands Tbk was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No.HT.01.04.Th. 97 C2-3643 dated May 12, 1997 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.71 dated 5 September 1997, Supplement No. 3842.

On June 30, 1997 based on the effective statement from the Chairman of Bapepam pursuant to Letter No.S-1511/PM/1997 the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 400,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp.500, - (five hundred rupiah) per share with the proceeds of offering is Rp. 200,000,000,000 (two hundred billion rupiah). These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (BES) on July 28, 1997.

By Deed No. 26 dated December 11, 1997 drawn up before Ny. Poerbaningsih Adi, SH, Notary in Jakarta, the Company changed its name to PT. Bukit Sentul Tbk. The Deed was

nama Perseroan diubah menjadi PT. Bukit Sentul Tbk. Akta ini telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-33 HT.01.04.Th.98 tanggal 14 Januari 1998.

Pada tanggal 29 Juli 1999, Perseroan telah memperoleh pengesahan RUPSLB serta pernyataan efektif dari Ketua Bapepam sesuai Surat Keputusan No. S-1379/PM/1999, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas sejumlah 4.004.000.000 (empat milyar empat juta) saham Seri B. Harga penawaran adalah Rp. 200,- (dua ratus rupiah) per saham, sehingga total dana hasil PUT I yang diperoleh Perseroan adalah sebesar Rp. 800.800.000.000,- (delapan ratus milyar delapan ratus juta rupiah). Saham-saham tersebut dicatatkan di BEJ dan BES pada tanggal 3 Agustus 1999.

Perseroan kemudian melakukan perubahan nama sekali lagi menjadi PT. Sentul City, Tbk, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 26 tanggal 19 Juli 2006 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Juli 2006 dengan Keputusan No. C2-21373 HT.01.04.Th.2006.

Perseroan kembali melakukan penawaran atas saham-sahamnya pada tanggal 8 September 2006, melalui Penawaran Umum Terbatas II atas 8.151.000.000 (delapan miliar seratus lima puluh satu juta) saham Seri C dengan harga nominal Rp. 100,- (seratus rupiah) per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 22 September 2006.

Perseroan telah menyesuaikan anggaran dasarnya dengan Undang-undang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta tertanggal 15 Januari 2009, nomor 1, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, SH., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 29 Juli 2009, nomor AHU-36025.AH.01.02.Tahun 2009.

Pada tanggal 8 September 2009, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi Rp.1.981.250.859.800, sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT SENTUL CITY Tbk, Nomor 1, tanggal 08 September 2009, yang dibuat oleh Widiyono, SH., MM., Notaris di Kabupaten Bogor, akta mana telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai surat tertanggal 14 Oktober 2009, Nomor : AHU-AH.01.10-17742, Perihal

approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-33 HT.01.04.Th.98 dated January 14, 1998.

On July 29, 1999 the Company was granted approval by the Extraordinary General Meeting of Shareholders and obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam pursuant to Letter No. S-1379/PM/1999 to conduct Right Issue I (PUT I) with Pre-emptive Rights of 4,004,000,000 (four billion four million) Series B shares at an offering price of Rp. 200, - (two hundred rupiah) per share with the proceeds of the Right Issue I totally Rp. 800,800,000,000 - (eight hundred billion eight hundred million rupiah). The shares were listed on JSX and SSX on August 3, 1999.

The Company changed its name once again to PT. Sentul City Tbk. by Deed No. 26 dated July 19, 2006 drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on July 20, 2006 pursuant to Decree No.C2-21373 HT.01.04.TH.2006.

On September 8, 2006 the Company conducted Right Issue II of 8,151,000,000 (eight billion one hundred fifty one million) Series C shares with a nominal value of Rp.100 (one hundred rupiah) per share. The shares were listed on the JSX and BES on September 22, 2006.

The Company has amended its Articles of Association in compliance with the new Corporation Code through its Deed No. 1 on January 15, 2009, created by Sherley Ikawati Tambunan, SH., a Notary in the Bogor District and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Letter of Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated July 29, 2009, No. AHU-36025.AH.01.02.Th.2009.

On September 8, 2009, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approved to increase the issued and paid-up capital of the Company without Preemptive Rights to Rp.1,981,250,859,800 in accordance with the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT SENTUL CITY Tbk Number 1 dated September 8, 2009 drawn up before Widiyono, SH., MM., Notary in Bogor Regency, which Deed was received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Law Administration in accordance letter dated October 14, 2009 Number: AHU-AH.01.10-17742 on the Receipt of

Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. SENTUL CITY Tbk.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perseroan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 15.025.512.897 saham seri C dengan nilai nominal Rp.100 atau seluruhnya Rp.1.502.551.289.700, sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT SENTUL CITY Tbk, Nomor 122, tanggal 29 Desember 2009, yang dibuat oleh Dr Misahardi Wilamarta, SH., M.H., M.Kn., LLM., Notaris di Jakarta. Berkaitan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut dibuat Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SENTUL CITY Tbk Nomor 54, tanggal 28 Januari 2010, oleh Notaris yang sama, akta mana telah disampaikan ke Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai surat tertanggal 10 Februari 2010, Nomor : AHU-AH.01.10-3485, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT SENTUL CITY Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SENTUL CITY Tbk, nomor 93, tanggal 15 Februari 2010, yang dibuat oleh Dr Misahardi Wilamarta, SH., M.H., M.Kn., LLM., Notaris di Jakarta, Perseroan telah menyesuaikan anggaran dasarnya dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK), nomor IX.J.1, lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK nomor Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, akta mana telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai surat tertanggal, 05 Maret 2010, Nomor AHU-AH.01.10-05577, Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. SENTUL CITY Tbk.

Perseroan pada tanggal 9 Maret 2010, telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan menjadi Rp.13.500.000.000.000,- yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SENTUL CITY Tbk, Nomor 36, tanggal 9 Maret 2010, yang dibuat oleh Dr Misahardi Wilamarta, SH., M.H., M.Kn., LLM., Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 05 April 2010 dengan Keputusan No. AHU-16924.AH.01.02.Th.2010.

Sesuai Akta tertanggal 24 September 2010, Nomor 36, yang dibuat Stephanie Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan

Notice of Amendment to Articles of Association of PT. Sentul City Tbk.

On December 29, 2009, the Company was granted approval by the General Meeting of Shareholders Extraordinary to conduct Right Issue III with Pre-emptive Rights of 15,025,512,897 Series C shares with a nominal value of Rp 100 per share or totally Rp.1.502.551.289.700 in accordance with the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sentul City Tbk, No. 122 dated December 29, 2009 drawn up by Dr. Misahardi Wilamarta, SH., MH, M.Kn., LLM., Notary in Jakarta. The Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders was restated in Deed of Resolutions of General Meeting of Shareholders of PT SENTUL CITY Tbk No. 54 dated January 28, 2010 drawn up before the same notary and the Deed was submitted to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Law Administration pursuant to letter dated February 10, 2010 No. AHU-AH.01.10 3485 on Receipt of Notice of Amendment to the Articles of Association of PT. SENTUL CITY Tbk.

Based on Deed of Shareholders' Resolution of PT Sentul City Tbk, Number 93 dated February 15, 2010 which was drawn up before Dr. Misahardi Wilamarta, SH., MH, M.Kn., LLM., Notary in Jakarta, the Company amended its articles of association to comply with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulations (Bapepam-LK) number IX.J.1, attachment of the Decision of Chairman of Bapepam-LK Number Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 on the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Equity Securities Public Offering and Public Companies, which Deed was received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Law Administration pursuant to Letter dated March 5, 2010, No. AHU-AH.01.10-05 577 regarding Receipt of Notice of Amendment to the Articles of Association of PT. SENTUL CITY Tbk.

On March 9, 2010 the Company was granted approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders to increase the authorized capital of the Company to Rp.13.500.000.000.000 pursuant to Deed of Shareholders' Resolutions of PT Sentul City Tbk, Number 36 dated March 9, 2010 drawn up by Dr. Misahardi Wilamarta, SH., MH, M.Kn., LLM., Notary in Jakarta, which deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on April 5, 2010 pursuant to Decree No.AHU-16924.AH.01.02.Th.2010.

By Deed dated 24 September 2010 Number 36 drawn up before Stephanie Wilamarta, SH., Notary in Jakarta, which was accepted and registered with the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Receipt of Notice of Amendment to the Articles of

Anggaran Dasar PT SENTUL CITY, Tbk., tertanggal 7 Oktober 2010 nomor AHU-AH.0110-25389, setelah pelaksanaan waran seri I, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan menjadi Rp.3.833.840.501.000,-

Perseroan pada tanggal 3 Agustus 2011, telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menjadi Rp.4.119.240.501.000,- sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SENTUL CITY Tbk., Nomor 49, tanggal 22 Agustus 2011, yang dibuat oleh Dr Misahardi Wilamarta, SH., M.H., M.Kn., LLM., Notaris di Jakarta, Akta mana telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT SENTUL CITY, Tbk., tertanggal 23 September 2011 nomor AHU-AH.01.10-30301.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SENTUL CITY Tbk, nomor 1, tanggal 7 Juli 2015, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, Perseroan telah menyesuaikan anggaran dasarnya dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Nomor 33/PJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, akta mana telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai surat tertanggal 10 Juli 2015, Nomor AHU-AH.01.03-0950442, Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. SENTUL CITY Tbk.

Perseroan pada tanggal 17 Desember 2015, telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan - disetor Perseroan, melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga karenanya modal dasar Perseroan menjadi Rp.14.000.000.000.000,- dan modal ditempatkan -disetor menjadi Rp. 4.276.225.026.000,- sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SENTUL CITY Tbk., Nomor 9, tanggal 17 Desember 2015, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, Akta mana telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0948654.AH.01.02.Tahun 2015, tanggal 22 Desember 2015 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT SENTUL CITY, Tbk., tertanggal 22 Desember 2015 nomor AHU-AH.01.03-0990543.

Association of PT Sentul City, Tbk., dated October 7, 2010 Number AHU-AH.0110 2010-25389 after the execution of first warrant the Company's issued and paid-up capital was increased to Rp.3,833,840,501,000.

On August 3, 2011 the Company was granted approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders to increase its subscribed and paid in Capital Without Preemptive Rights to Rp.4.119.240.501.000, pursuant to the Deed of Shareholders' Resolutions of PT Sentul City Tbk., Number 49 dated August 22, 2011 which was drawn up before Dr. Misahardi Wilamarta, SH., MH, M.Kn., LLM., Notary in Jakarta, which Deed was accepted and registered with the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Receipt of Notice of Amendment to the Articles of Association of PT Sentul City Tbk. dated September 23, 2011 Number AHU-AH.01.10-30301.

Based on the Deed PT SENTUL CITY Tbk, number 1, dated July 7, 2015, made by Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., a notary in the city of Bogor, the Company has adjusted its statutes by the Financial Services Authority Regulation No. 32 /POJK.04/2014, on the Implementation Plan for the General Meeting of Shareholders of Public Company, No. 33 / POJK.04 / 2014, on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, No. 33 / PJK.04 / 2014, on the Nomination and Remuneration Committee Issuer or Public Company, a deed which has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Legal Administration corresponding letter dated July 10, 2015, No. AHU-AH.01.03-0950442, Receipt of Notification regarding amendments of PT. SENTUL CITY Tbk.

On December 17, 2015, the Company has obtained approval from the Extraordinary General Shareholders Meeting to increase its authorized capital and issued/paid-up capital, through Capital Increase without Pre-emptive Rights, and therefore, the Company's authorized capital became Rp.14,000,000,000,000.- and its issued/paid-up capital became Rp. 4,276,225,026,000.- as stated in the Deed of Statement of the Resolutions of Meeting of PT SENTUL CITY Tbk., Number 9, dated December 17, 2015, drawn before Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notary in Bogor Municipality, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0948654.AH.01.02.Tahun 2015, dated December 22, 2015 and has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as proven by the letter of Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT SENTUL CITY, Tbk., dated December 22, 2015 number AHU-AH.01.03-0990543.

VISI VISION

Menjadi perusahaan properti pilihan pertama bagi pelanggan dan pihak yang berkepentingan lainnya karena kami meningkatkan kualitas hidup.

To be the property developer of first choice for all customers and stakeholders because we undertake to elevate the quality of their lives.

MISI MISSION

- Mengembangkan Sentul City dengan perumahan bermutu dan inovatif yang selaras dengan lingkungan alam.
- Menyediakan fasilitas pendidikan terbaik dan layanan kesehatan bertaraf internasional.
- Memadukan perencanaan dan pembangunan fasilitas komersial, hiburan dan wisata.
- Memperkaya pertumbuhan Sentul City dengan fasilitas seni dan budaya.
- To supplement the development of Sentul City with quality and innovative housing product that harmonizes with the natural environment.
- To provide the best educational centers and international health care facilities.
- To integrate the planning and development of the commercial, entertainment and tourism facilities.
- To enhance the value of the development of Sentul City with arts and culture amenities.



Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activities of the Company

1. Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Kegiatan usaha utama Perseroan meliputi ;
 1. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, antara lain bertindak sebagai :
 - pengembang, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, konstruksi, beserta fasilitas-fasilitasnya termasuk perencanaan, pembangunan dan mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurugan dan pemerataan tanah dan;
 - pemborongan pada umumnya (general contractor), yang meliputi pembangunan kawasan perumahan (real estate), rumah susun (rusun), gedung, perkantoran, dan apartemen/kondominium, kawasan belanja (mal dan plaza), rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, water park, rumah toko (ruko), sekolah, dan bangunan- bangunan komersial pada umumnya;
 2. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate dan properti, antara lain meliputi perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate, yaitu penjualan dan pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kantor, ruangan pertokoan dan lain-lain;
 3. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, antara lain meliputi ;
 - jasa penyewaan dan pengelolaan properti, meliputi jasa manajemen pengelolaan dan penyewaan, pemeliharaan, perawatan serta penyediaan fasilitas penunjang lainnya untuk apartemen/ kondominium dan rumah susun serta kegiatan usaha terkait;
 - jasa penyewaan dan pengelolaan kawasan industri, meliputi jasa pengelolaan dan
 - a. The Company's main business activities are:
 1. Conducting businesses in the field of construction, among other things by acting as:
 - developer, which consists of planning, implementation, construction, as well as the facilities including planning, construction and performing land acquisition, clearing, filling and leveling, and;
 - general contractor, which consists of the construction of real estate, flats, buildings, offices, apartments/condominiums, shopping area (mall and plaza), hospitals, meeting halls, place of worships, water park, shophouses, schools, and commercial buildings in general;
 2. Conducting businesses in the field of trading related to the real estate and property business which, among other things, consist of real estate business-related trading, namely sale and purchase of residential buildings, office buildings, shops, apartment units, office spaces, shopping area etc.;
 3. Conducting businesses in the field of services which, among other things, consist of:
 - property rental and management service, which consists of management and rental, maintenance and care service and provision of other supporting facilities for apartments/condominiums and flats as well as related business activities;
 - industrial estate rental and management service, which consists of management and



penyewaan, pemeliharaan, perawatan serta penyediaan fasilitas penunjang lainnya, seperti pabrik, gudang dan kegiatan lainnya;

- jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan/rekreasi, pengelolaan parkir dan keamanan (satpam) serta bidang terkait.

b. Kegiatan usaha penunjang, meliputi;

1. Pemasangan instalasi-instalasi, antara lain pemasangan, perbaikan dan pemeliharaan instalasi-instalasi listrik (elektronikal), gas, air minum, perangkat telekomunikasi, plumbing atau limbah;
2. Perdagangan secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau (interinsulair) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain atas bahan-bahan konstruksi mencakup kayu dan berbagai kayu olahan, cat, pelitur, vernis, material konstruksi, kaca datar, semen, ubin dan lain-lain;
3. Jasa kebersihan gedung, mencakup usaha cleaning service dan usaha-usaha terkait lainnya.

Kegiatan Usaha Pada Tahun Buku

Menjalankan usaha real estate dan properti, antara lain meliputi perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate, yaitu penjualan bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kantor, ruangan pertokoan dan lain-lain;

Jenis Barang Yang Dihasilkan

Bangunan rumah, apartemen, gedung perkantoran, gedung pertokoan dan lain-lain.

rental, maintenance and care service and provision of other supporting facilities, such as factories, warehouses and other activities;

- office building management and rental service, amusement/recreational parks, management of parking facility and security (security guards) and related business fields.

b. Supporting business activities are:

1. Placement of installations, among other things the placement, repair and maintenance of electrical installations (electronical), gas, drinking water, telecommunication devices, plumbing or waste;
2. Import, export, local as well as inter-island trading, either on own account as well as based on commission on other party's account of construction materials, which include wood and various processed woods, paint, polish, varnish, construction materials, flat glass, cement, floor tiles etc.;
3. Building cleaning service, which consists of cleaning service business and other related businesses.

Business Activities during the Financial Year

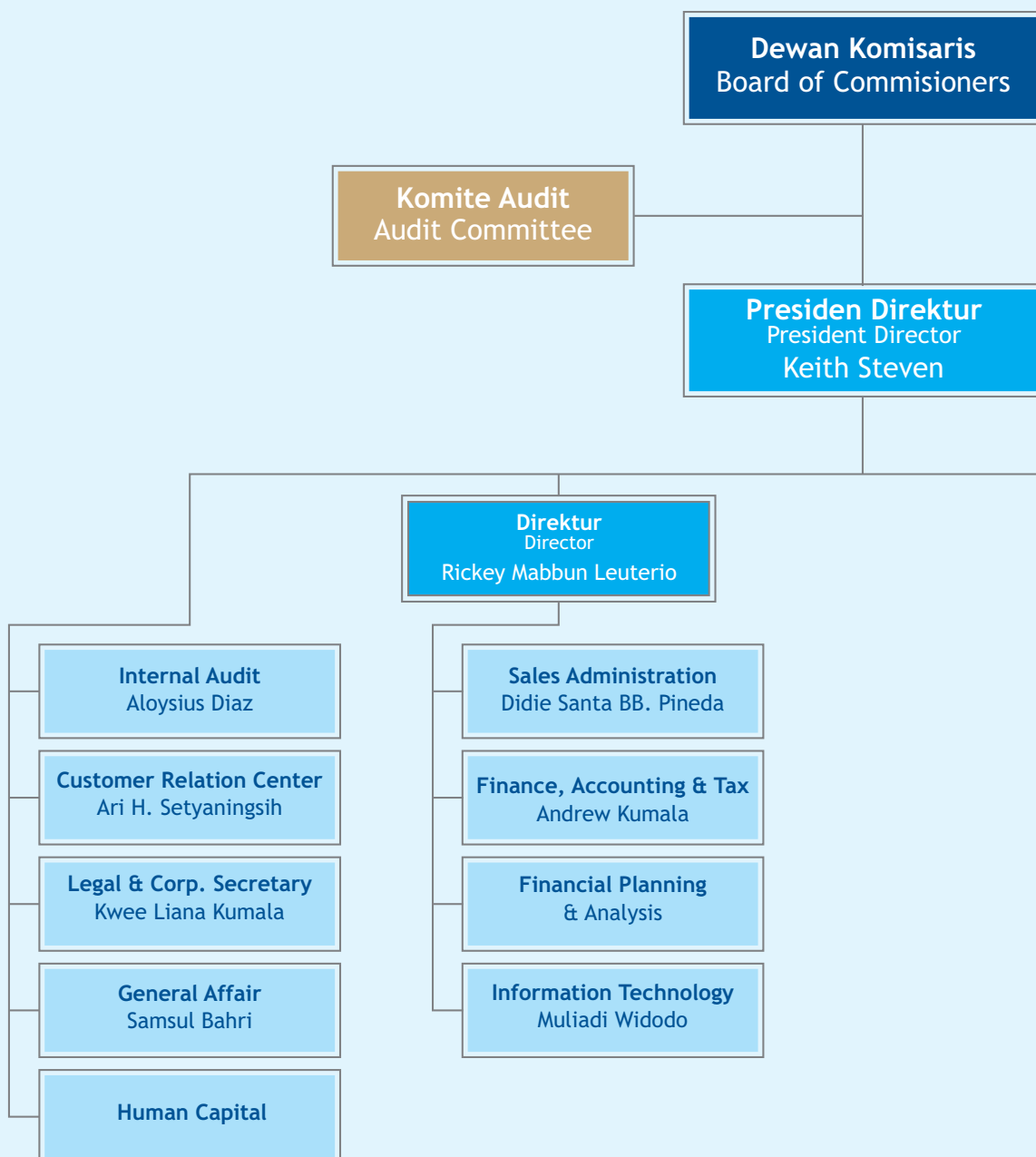
Conducting real estate and property businesses, including trades that relate to real estate business, i.e., selling house buildings, office buildings, shop buildings, apartment space units, office spaces, shop spaces and others;

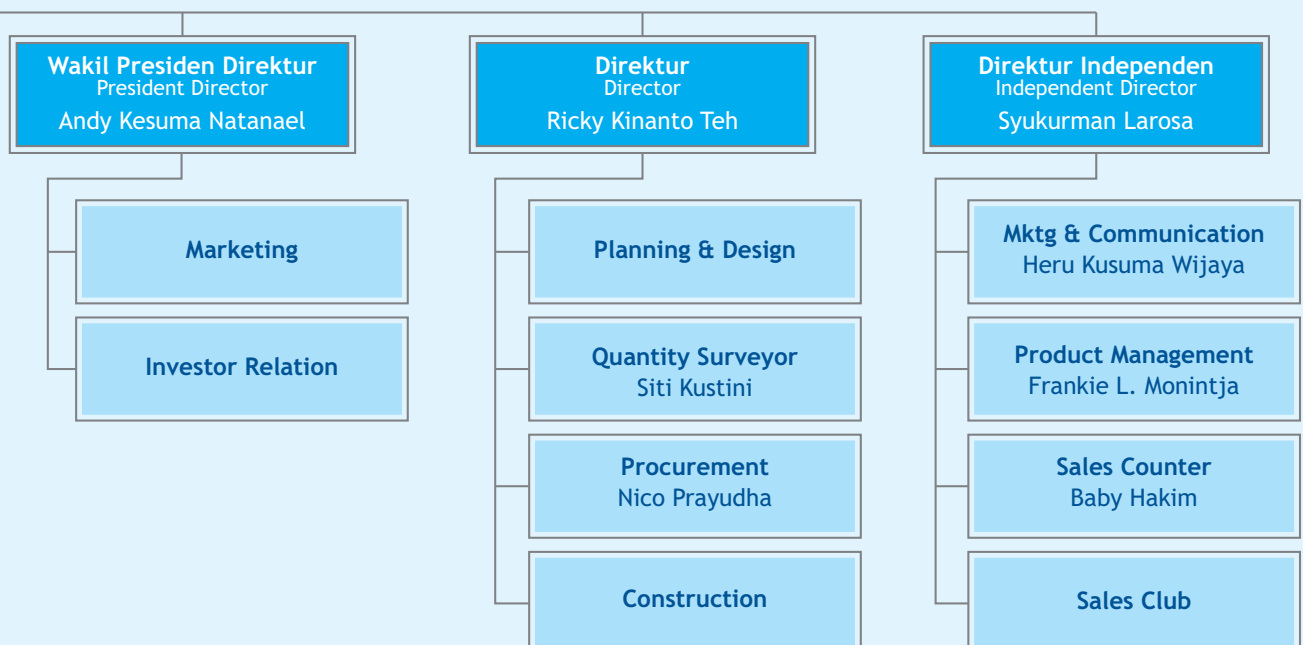
Types of goods produced

House buildings, apartments, office buildings, shop buildings and others.

Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Direksi

Profile of Director



Syukurman Larosa
Direktur Independen
Independent Director

Rickey Mabbun Leuterio
Direktur
Director

Keith Steven Muljadi
Presiden Direktur
President Director

Andy Kesuma Natanael
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Ricky Kinanto Teh
Direktur
Director



Keith Steven Muljadi

Presiden Direktur Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab mengelola usaha Perseroan dan mengkoordinasikan tugas-tugas para Direktur. Usia 34 Tahun, kewarganegaraan Indonesia.

Memperoleh gelar Bachelor of Arts (BA) Finance & Marketing (2006) dan minor dalam Ekonomi serta Master of Business Administration (MBA) dengan specialty dalam Intangible Asset Valuation (2010), dari Seattle University, Seattle Washington.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi adalah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : 81, tanggal 22 November 2016, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notaris di Kota Bogor.

Karirnya dimulai pada tahun 2006 dengan bekerja sebagai Financial Analyst pada World Harvest, Seattle, Washington (November 2006 - September 2007), sebagai Financial Advisor, Merrill Lynch, Seattle, Washington (November 2006 - Juni 2010), sebagai Strategic Initiative, University of Washington, C4C, Seattle, Washington, (Juli 2010 - Desember 2010), sebagai Direktur, PT Number One Perso, Jakarta, Indonesia (Juni 2011 - sekarang).

He is the President Director of the Company with the duty and responsibility of managing the Company's business and coordinating the duties of the Directors. He is 34 years old and an Indonesian citizen.

He earned his Bachelor of Arts (BA) degree in Finance & Marketing (2006) with minor in Economics and Master of Business Administration (MBA) degree with specialty in Intangible Asset Valuation (2010) from Seattle University, Seattle, Washington.

The legal basis for his appointment as member of the Board of Directors is the Deed of Statement of Decision of the General Shareholders Meeting Number: 81, dated November 22, 2016, drawn before Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notary in Bogor Municipality.

His career started in 2006 by working as Financial Analyst at World Harvest, Seattle, Washington (November 2006 - September 2007), as Financial Advisor at Merrill Lynch, Seattle, Washington (November 2006 - June 2010), as Strategic Initiative at University of Washington, C4C, Seattle, Washington, (July 2010 - December 2010), and as the Director of PT Number One Perso, Jakarta, Indonesia (June 2011 - now).



Andy Kesuma Natanael

Wakil Presiden Direktur Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Presiden Direktur di bidang Operasional, Marketing dan Investor Relation Perseroan serta mengkoordinasikan tugas-tugas para Direktur. Usia 45 Tahun, kewarganegaraan Indonesia.

Memperoleh gelar sarjana dari Universitas Tarumanegara Jakarta Jurusan Marketing Manajemen (1992).

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi adalah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : 81, tanggal 22 November 2016, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notaris di Kota Bogor.

Pengalaman kerja antara lain Senior Marketing Manager pada Sinar Mas (1997-2004), General Manager pada Summarecon Serpong (2005-2009), Deputy Marketing Director pada Paramount Serpong (2009-2010), Antara Agustus 2010 - Desember 2015 sebagai President Director Jakarta Garden City - PT Mitra Sindo Sukses dan Managing Director Urban Development - PT Modernland Realty Tbk dan Sebagai Corporate Marketing Director PT Modernland Realty Tbk (Januari - Desember 2016).

He is the Vice President Director of the Company with the duty and responsibility of assisting the President Director in the fields of Operations, Marketing and Investor Relation of the Company and coordinating the duties of the Directors. He is 45 years old and an Indonesian citizen.

He earned his bachelor degree from Universitas Tarumanegara Jakarta, majoring in Marketing Management (1992).

The legal basis of his appointment as member of the Board of Directors is the Deed of Statement of Decision of the General Shareholders Meeting Number: 81, dated November 22, 2016, drawn before Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notary in Bogor Municipality.

He has work experience, among other things, as Senior Marketing Manager at Sinar Mas (1997-2004), General Manager at Summarecon Serpong (2005-2009), and Deputy Marketing Director at Paramount Serpong (2009-2010), and between August 2010 - December 2015, he served as the President Director of Jakarta Garden City - PT Mitra Sindo Sukses, Managing Director of Urban Development of PT Modernland Realty Tbk, and Corporate Marketing Director of PT Modernland Realty Tbk (January- December 2016).



Syukurman Larosa

Direktur Independen Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab di bidang Pengembangan Produk, Pemasaran dan Penjualan. Usia 48 tahun, kewarganegaraan Indonesia.

Lulusan Prasetiya Mulya Business School, bidang studi Marketing Manajemen 2011.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi adalah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : 81, tanggal 22 November 2016, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notaris di Kota Bogor.

Pengalaman kerja antara lain, bekerja di Lippo Group dengan posisi terakhir sebagai Sales & Marketing Division Head PT. Lippo Cikarang Tbk (1996-2012) dan Direktur Perseroan (26 Juni 2012 - 29 Juni 2015).

He is the Independent Director of the Company with the duty and responsibility in the fields of Product Development, Marketing, and Sales. He is 48 years old and an Indonesian citizen.

He graduated from Prasetiya Mulya Business School, majoring in Marketing Management in 2011.

The legal basis of his appointment as member of the Board of Directors is the Deed of Statement of Decision of the General Shareholders Meeting Number: 81, dated November 22, 2016, drawn before Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notary in Bogor Municipality.

He has work experience, among other things, at Lippo Group with the last positions as Sales & Marketing Division Head of PT. Lippo Cikarang Tbk (1996-2012) and as the Director of the Company (June 26, 2012 - June 29, 2015).



Ricky Kinanto Teh

Direktur Perseroan yang memiliki tugas dan tanggungjawab di bidang Perencanaan, Engineering, Pengembangan Bisnis, Quantity Surveyor, Pengadaan Barang dan Jasa serta proyek konstruksi. Usia 47 tahun, kewarganegaraan Amerika Serikat.

Lulusan University of Oklahoma, USA dengan gelar B.Arch (1994).

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi adalah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : 81, tanggal 22 November 2016, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notaris di Kota Bogor.

Karirnya sebagai Arsitek di Amerika Serikat dimulai pada tahun 1994 sebagai intern arsitek di CIDA, Inc. (1994-1998), dan bekerja di Ankrom Moisan Architects selama 18 tahun dengan jabatan sebagai Princ.

Beliau memiliki ijin arsitek di dua Negara bagian Amerika Serikat yaitu Oregon dan Washington. Anggota AIA, (American Institute of Architects), anggota NCARB (National Council of Architectural Registration Board), dan LEED AP profesional.

He is the Director of the Company with the duty and responsibility in the fields of Planning, Engineering, Business Development, Quantity Surveyor, Goods and Services Procurement as well as construction projects. He is 47 years old and a United States citizen.

He graduated from University of Oklahoma, USA and earned B.Arch degree (1994).

The legal basis of his appointment as member of the Board of Directors is the Deed of Statement of Decision of the General Shareholders Meeting Number: 81, dated November 22, 2016, drawn before Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notary in Bogor Municipality.

His career as an Architect in the United States started in 1994 as intern architect at CIDA, Inc. (1994-1998), and after that he worked at Ankrom Moisan Architects for 18 years with the position of Princ.

He has architecture license in two states of the United States, namely Oregon and Washington. He is a member of AIA (American Institute of Architects), member of NCARB (National Council of Architectural Registration Board), and LEED AP professional.



Rickey Mabbun Leuterio

Direktur Perseroan yang memiliki tugas dan tanggungjawab dibidang Keuangan, Akuntansi, Perpajakan, Teknologi Informasi dan Administrasi Penjualan. Usia 52 tahun, kewarganegaraan Filipina.

Lulusan Universitas Santo Tomas Manila, Jurusan Akuntansi (1985).

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi adalah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : 81, tanggal 22 November 2016, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notaris di Kota Bogor.

Pengalaman kerja antara lain Senior Auditor pada ARTHUR ANDERSEN SGV MANILA (1986-1990), Assistant Manager pada PT KPMG SUJENDRO SEOSANTO (1990-1993), Finance Controller pada KTP GROUP INDONESIA (1993-1999), Associate Manager pada KAP PRASETIO UTOMO Member Firm of Arthur Anderson (1999), Technical Advisor-Director Strategic Planning pada PT WESTSIDE AGRITAMA (1999-2009), Supplier Utama Fastfood seluruh McDonald Indonesia, CFO pada RBH dan Integra Group (2009-2016).

He is the Director of the Company with the duty and responsibility in the fields of Finance, Taxation, Information Technology, and Sales Administration. He is 52 years old and a Philippine citizen.

He graduated from University of Santo Tomas Manila, majoring in accounting (1985).

The legal basis of his appointment as member of the Board of Directors is the Deed of Statement of Decision of the General Shareholders Meeting Number: 81, dated November 22, 2016, drawn before Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notary in Bogor Municipality.

He has work experience, among other things, as Senior Auditor at ARTHUR ANDERSEN SGV MANILA (1986-1990), Assistant Manager at PT KPMG SUDJENDRO SOESANTO (1990-1993), Finance Controller at KTP GROUP INDONESIA (1993-1999), Associate Manager at KAP PRASETIO UTOMO Member Firm of Arthur Anderson (1999), Technical Advisor-Director Strategic Planning at PT WESTSIDE AGRITAMA (1999-2009), the Main Fast Food Supplier of all McDonalds in Indonesia, and as CFO at RBH and Integra Group (2009-2016).

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Antonius Prijohandojo Kristanto
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Tranggono Ting
Presiden Komisaris
President Commissioner

Soemarso Slamet Rahardjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sumarsono
Komisaris
Commissioner



Tranggono Ting

Presiden Komisaris Merangkap Sebagai Komisaris Independen Perseroan, usia 63 tahun, kewarganegaraan Indonesia.

Pendidikan Fakultas Arsitektur, Konstanz Fachhoch Schule, Germany, tahun 1973.

Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sentul City Tbk., No. 8 (17-12-2015), yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., MKn., Notaris di Kota Bogor

Beberapa posisi yang pernah dijabat adalah sebagai Komisaris Utama PT. Panca Arga Sejahtera sejak 1988, Direktur Utama PT. Gandaria Sejahtera sejak 1992, Direktur Utama PT Arthamas Sejahtera (2015 - Juni 2016) yang semuanya bergerak pada bidang Developer. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT. Manunggal Jaya Abadi dan Direktur Utama PT. Pioner Tanjung Utama yang bergerak pada bidang pertambangan Batubara sejak 2011.

President Commissioner and an Independent Commissioner of the Company, aged 63 years old and Indonesian national.

He studied Architectures at Konstanz Fachhoch Schule, Germany, in 1973.

The first time he served as an Independent Commissioner of the Company was based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sentul City Tbk., No. 8 (17-12-2015), which was drawn up by Elizabeth Karina Leonita, SH., MKn., Notary in Bogor City.

The positions that have been held by him include President Commissioner of PT. Panca Arga Sejahtera since 1988, President Director of PT. Gandaria Sejahtera since 1992, President Director of PT Arthamas Sejahtera (2015 - June 2016), all engaged in developer business. He also serves as a Commissioner of PT. Manunggal Jaya Abadi and President Director of PT. Pioner Tanjung Utama, engaged in Coal mining, since 2011.



Antonius Prijohandojo Kristanto

Wakil Presiden Komisaris Perseroan, usia 69 tahun, kewarganegaraan Indonesia.

Memperoleh gelar Sarjana Muda Ekonomi Perusahaan dari Unika Atmajaya Semarang (1970), dan gelar Drs. Ekonomi Perusahaan dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (1977) serta gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Jakarta (2014).

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris adalah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : 81, tanggal 22 November 2016, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notaris di Kota Bogor. Selain menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit pada PT Jababeka Tbk, menjabat Komisaris, Komite Audit dan Komite Remunerasi pada PT Indofood ICBP Tbk.

Karirnya di mulai dengan menjadi Konsultan Pajak pada tahun 1971 setelah sebelumnya berkarir sebagai akuntan di perusahaan farmasi selama 4 tahun. Saat ini beliau merupakan Chairman dari PB Taxand. Beliau mengikuti program-program pendidikan manajemen, keuangan, entrepreneurship dan perpajakan dari perguruan tinggi dan institusi lainnya didalam dan diluar negeri. Beliau juga aktif diberbagai organisasi seperti Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia sebagai Wakil Ketua Komite Tetap Perpajakan periode 2010 - 2015, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) sebagai Ketua Bidang Perpajakan, Certified Wealth Managers Association sebagai Anggota Dewan Pembina, sebagai pembicara dan narasumber pada konferensi atau seminar perpajakan baik didalam maupun di luar negeri.

Vice President Commissioner of the Company, aged 69 years old and Indonesian national.

He obtained his Bachelor's Degree in Business Economics from Catholic University Unika Atmajaya Semarang (1970) and his Doktorandus (MA) Degree in Business Economics from Tarumanagara University (1977) and Bachelor of Law (Sarjana Hukum) from Tujuh Belas Agustus University, Jakarta (2014).

The legal basis of his appointment as a member of the Board of Commissioners is pursuant to the Resolution of General Meeting of Shareholders Deed Number: 81, dated 22 November 2016, which was drawn up by Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notary in Bogor City. Besides serving as Vice President Commissioner of the Company, he also is a member of PT Jababeka Tbk's Audit Committee, a Commissioner, an Audit Committee and a Remuneration Committee at PT Indofood ICBP Tbk.

He started his career as a Tax Consultant in 1971 after previously having a career as an accountant at a pharmaceutical company for 4 years. Currently, he is the Chairman of PB Taxand. He attended management, finance, entrepreneurship and tax education programs at local and international universities and other institutions. He is also active in organizations, such as the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) as the Vice Chairman of Standing Committee on Taxes 2010-2015, Association of Indonesian Entrepreneurs (APINDO) as the Chairman on Tax Section, Certified Wealth Managers Association as a Member of the Advisory Board, as a speaker and a source person at local and international tax conferences or seminars.



Soemarso Slamet Rahardjo

Komisaris Independen Perseroan, usia 66 tahun, kewarganegaraan Indonesia.

Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia tahun 1975, mendapatkan gelar Magister Ekonomi tahun 1996, bidang Ekonomi Perencanaan & Doktor kekhususan Ekonomi Moneter dari Fakultas Ekonomi UI tahun 2012.

Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sentul City Tbk., No. 96 (22-6-2010), yang dibuat oleh Humberg Lee, SH., SE., MKn., Notaris di Jakarta.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada PT Bank Permata Tbk.

Pernah menjadi Country Managing Partner KAP Prasetio, Utomo & Co. dan Chairman KAP Purwantono, Sarwoko, Sanjaya. Beliau aktif di berbagai penugasan sebagai akuntan publik dan penugasan lain sebagai Pegawai Negeri Sipil di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Memperoleh Piagam Satya Lancana Karya 20 dan 30 tahun dari Presiden Republik Indonesia. Sampai saat ini beliau aktif pada kegiatan kemasyarakatan, aktif melakukan penelitian dan menulis buku.

Independent Commissioner of the Company, aged 66 years old and Indonesian national.

He finished his Accounting Studies in 1975 at the University of Indonesia's Faculty of Economics, and obtained his Master of Economics degree in 1996, majoring in Planning Economics, and his Doctoral degree in Monetary Economics from the University of Indonesia's Faculty of Economics in 2012.

The first time he served as an Independent Commissioner of the Company was based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Sentul City Tbk., No. 96 (22-6-2010), which was drawn up by Humberg Lee, SH., SE., MKn., Notary in Jakarta.

Besides serving as an Independent Commissioner of the Company, he also serves as a member of the Risk Oversight Committee of PT Bank Permata Tbk.

He held the position of Country Managing Partner of Prasetio, Utomo & Co. Public Accounting Firm and Chairman of Purwantono, Sarwoko, Sanjaya Public Accounting Firm. He is actively involved in a number of assignments as public accountant and other assignments as Civil Servant at the Faculty of Economics, Universitas Indonesia.

He was awarded Satya Lancana Karya Satya Charter for 20 and 30 years of service by the President of the Republic of Indonesia. Until now, he is still actively involved in many community activities, conducting research and writing books.



Sumarsono

Komisaris Perseroan, usia 61 tahun, kewarganegaraan Indonesia.

Lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia tahun 1986, Jurusan Akuntansi.

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris adalah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : 81, tanggal 22 November 2016, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notaris di Kota Bogor.

Karirnya dimulai pada tahun 1974 sebagai supervisor Housekeeping Department pada PT Bhakti Ksatria Utama (1974-1984), kemudian bekerja sebagai Auditor Eksternal pada Kantor Akuntan Publik Drs O.Pieter Arifin (1982-1988), sebagai General Manager Finance & Accounting masing-masing pada PT. Linolen Sari Nabati Murni (1988-1991), PT. Toyo Diptana Mas (1991-1997), PT. Royal Ostrindo (1997-2000) dan PT. Dayu Bahtera Kurnia (2000-2002), kemudian bergabung dengan Perseroan sebagai Internal Audit (Juni 2002- Juni 2005), sebagai Asisten Direktur (Juli 2005-Juni 2007), sebagai anggota Komite Audit (Juli 2007-Juni 2008).

Commissioner of the Company, 61 years old and Indonesian national.

He finished his Accounting Studies in 1986 at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia School of Economics.

The legal basis of his appointment as a member of the Board of Commissioners is pursuant to the Resolution of General Meeting of Shareholders Deed Number: 81, dated 22 November 2016, which was drawn up by Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notary in Bogor City.

He started his career in 1974 as a Housekeeping Department Supervisor at PT Bhakti Ksatria Utama (1974-1984), then worked as an External Auditor at Public Accountant Firm Drs O. Pieter Arifin (1982-1988), as a Finance & Accounting General Manager at PT. Linolen Sari Nabati Murni (1988-1991), PT. Toyo Diptana Mas (1991-1997), PT. Royal Ostrindo (1997-2000) and PT. Dayu Bahtera Kurnia (2000-2002), and joined the Company as an Internal Auditor (June 2002 - June 2005), as an Assistant Director (July 2005 - June 2007), as a member of Audit Committee (July 2007 - June 2008).

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Jumlah karyawan Perseroan dan anak perusahaan sebagaimana tersebut, sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 tercatat sejumlah 645 orang (mengalami penurunan sebesar kurang lebih 2.42% dibanding dengan jumlah karyawan pada akhir tahun 2015).

The number of employees of the Company and its subsidiaries up to December 31, 2016 was 645 individuals (it decreases approximately 2.42% than those of the end of 2015).

Komposisi karyawan menurut jenjang kepangkatan adalah sebagai berikut:

The employees composition according to the employees' ranks are as follows:

Perusahaan/Company	Division Head	Department Head	Section Head	Staff	Non Staff	Grand Total
PT. Sentul City Tbk.	18	41	50	157	12	278
PT. Sukaputra Graha Cemerlang	3	6	7	70	181	267
PT. Gunung Geulis Elok Abadi	0	4	1	38	57	100
Grand Total	21	51	58	265	250	645

Komposisi karyawan menurut tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

The employees composition according to the employees' education are as follows:

Perusahaan/Company	>S-1	S-1	Diploma	SMA atau Sederajat	< SMA	Grand Total
PT. Sentul City Tbk.	12	160	51	49	6	278
PT. Sukaputra Graha Cemerlang	0	28	15	145	79	267
PT. Gunung Geulis Elok Abadi	0	28	4	58	10	100
Grand Total	12	216	70	252	95	645

Komposisi karyawan menurut umur adalah sebagai berikut:

The employees composition according to the employees' age are as follows:

Perusahaan/Company	<21	21-30th	31 - 40th	41 - 50th	> 50th	Grand Total
PT. Sentul City Tbk.	2	62	85	95	34	278
PT. Sukaputra Graha Cemerlang	0	37	134	87	9	267
PT. Gunung Geulis Elok Abadi	8	56	21	14	1	100
Grand Total	10	155	240	196	44	645

Entitas Anak Perusahaan Perseroan

Subsidiary Companies

No	Anak-anak Perusahaan Subsidiary Company	Persentase Kepemilikan Saham Ownership Percentage	Bidang Usaha Industry
1	PT. Bukit Jonggol Asri Gedung Menara Sudirman Lt.22 Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190	80,00	Real Estat Real Estate
2	PT. Aftanesia Raya Sentul City Building Jl. MH Thamrin Kav. 8 Sentul City, Desa Cipambuan, Kecamatan Babakan Madang Bogor 16811	99,99	Real Estat Real Estate
3	PT Serpong Karya Cemerlang Gedung SICCC Lt. 3, Jl. Jend. Sudirman Cipambuan, Babakan Madang, Bogor 16811	99,25	Perdagangan Umum & Jasa General Trading & Service
4	PT. Gununggeulis Elok Abadi Sentul City Building Jl. MH Thamrin Kav. 8 Sentul City, Desa Cipambuan, Kecamatan Babakan Madang Bogor 16811	99,99	Restoran & Pariwisata Restaurant & Tourism
5	PT. Karya Megah Sukses Gedung Menara Sudirman Lt.26 Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Kelurahan Senayan Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190	99,99	Perdagangan & Jasa Trading & Service
6	PT. Sukaputra Grahacemerlang Plaza Niaga I Blok C No. 25 & 27 Sentul City, Desa Citaringgul, Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor 16810	99,99	Pengelolaan Kota Urban Management
7	PT Sentul Air Nusantara Jl. Taman Venesia Utara No.151, Desa Sumur Batu Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor 16810	65,00	Pengelolaan Air Water Management
8	PT. Gazelle Indonesia Ruko Plaza Niaga I Blok B No. 33 Sentul City, Desa Citaringgul, Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor 16810	99,99	Real Estat Real Estate
9	PT Langgeng Sakti Mandiri* Gedung Menara Sudirman Lt.22 Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190	99,99	Pengelolaan Air Water Management
10	PT Bintang Perdana Mulia** Gedung Menara Sudirman Lt.22 Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190	99,83	Real Estat Real Estate
11	PT Sentul PP Properti Ruko Pasar Bersih Blok H No. 8 Sentul City Desa Citaringgul Kecamatan Citaringgul Kabupaten Bogor 16810	51,00	Real Estat Real Estate
12	PT Jaya Selaras Utama *** Bellanova Country Mall RK 3 No.9 Desa Cipambuan Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor 16811	99,92 %	Jasa Perparkiran Parking Service

* Dimiliki Perseroan melalui PT Bukit Jonggol Asri

**Dimiliki Perseroan melalui PT Aftanesia Raya

*** Dimiliki Perseroan melalui PT. Gununggeulis Elok Abadi

* The company is owned by PT Bukit Jonggol Asri

** The company is owned by PT Aftanesia Raya

** The company is owned by PT Gununggeulis Elok Abadi

Perusahaan Asosiasi Perseroan

Associated Companies

No	Perusahaan Asosiasi Associated Companies	Persentase Kepemilikan Saham Ownership Percentage	Bidang Usaha Industry
1	PT. Royal Sentul Resort Hotel	48,00	Hotel
2	PT. Jakarta Polo and Equestrian	42,00	Klub Polo
3	PT. Sukses Pratama Gemilang	50,00	Property, Jasa & Perdagangan
4	PT. Langgeng Sakti Persada	50,00	Perdagangan Umum & Jasa
5	PT. Serumpun Lestari Sejahtera	50,00	Perhotelan
6	PT. Bintang Emerald Perdana	50,00	Property, Jasa & Perdagangan
7	PT. Cakrawala Bintang Unggulan	50,00	Perdagangan Umum & Jasa
8	PT Group Seventy Asia	45,00	Jasa Arsitektur

Informasi Pemegang Saham

Shareholders' Information

Pemegang saham di atas 5 % per 31 Desember 2016

Shareholders holding more than 5% ownership per 31 December 2016

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
1	PT CITRA KHARISMA KOMUNIKA	11.857.244.669	34,33 %
2	SAKTI GENERASI PERDANA, PT.	2.742.233.000	7,94 %
3	EFG BANK AG, SINGAPORE BRANCH A/C CLIENT TS	2.254.266.127	6,53 %
4	Masyarakat*	17.682.851.714	51,20 %

*Kelompok Pemegang Saham di bawah 5 %

* Below 5 % shareholders

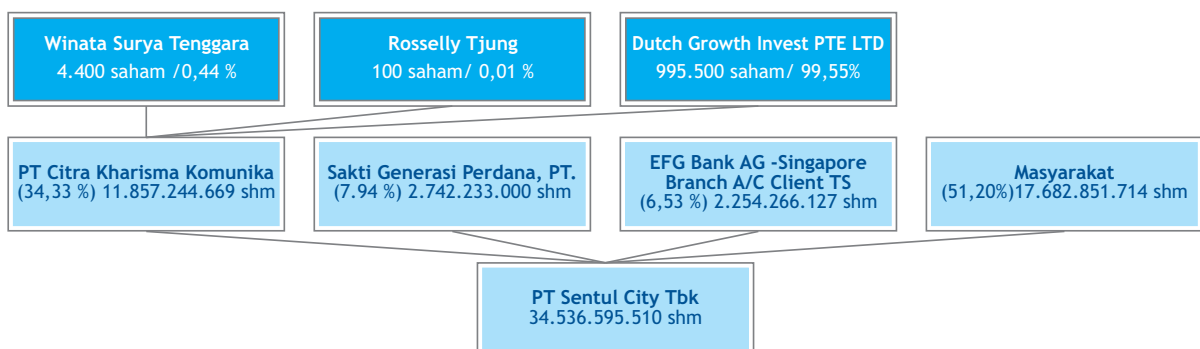
Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi, per 31 Desember 2016

Total Shareholders and Ownership Percentage by Classification, per December 31, 2016

No	Klasifikasi Kepemilikan Ownership Classification	Pemegang Saham Shareholders	Persentase Percentage
A	Institusi Lokal	157	1,08 %
B	Institusi Asing	97	0,65 %
C	Individu Lokal	14.433	97,34 %
D	Individu Asing	138	0,93 %
	Total	14.825	100 %

Pemegang Saham Utama dan Pengendali PT Sentul City Tbk 2016, per 31 Desember 2016

Major shareholder and operator PT Sentul City Tbk, per December 31, 2016



Kronologis Pencatatan Saham Perseroan

Listing Chronology



Pada tanggal 30 Juni 1997, berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-1511/PM/1997, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) kepada masyarakat atas 400.000.000 (empat ratus juta) saham Seri A dengan nilai nominal Rp.500 (lima ratus rupiah) dan harga penawaran Rp.500 (lima ratus rupiah) per saham dengan total dana hasil IPO sebesar Rp.200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah). Perseroan mencatatkan saham-saham tersebut di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 28 Juli 1997.

Pada tanggal 29 Juli 1999, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Surat No.S-1379/PM/1999 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 4.004.000.000 (empat miliar empat juta) saham Seri B dengan nilai nominal

On June 30, 1997 based upon the effective statement approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) pursuant to Letter No.S-1511/PM/1997 the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 400,000,000 (four hundred million) Series A shares at an offering price of Rp 500 (five hundred rupiah) per share and the proceeds of offering was in a total of Rp.200,000,000,000 (two hundred billion rupiah). The shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (BES) on July 28, 1997.

On July 29, 1999 the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of Bapepam pursuant to Letter No.S-1379/PM/1999 to conduct Right Issue I with Preemptive Right of 4,004,000,000 (four billion four million) Series B shares at an offering price of Rp 200 (two hundred rupiah) per share

Rp.100 (seratus rupiah) dan harga penawaran Rp 200 (dua ratus rupiah) per saham dengan total dana hasil PUT I sebesar 800.800.000.000 (delapan ratus miliar delapan ratus juta rupiah), yang dicatatkan di BEJ dan BES pada tanggal 3 Agustus 1999.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan tanggal 19 Juli 2006 yang Berita Acara Rapatnya dimuat dalam akta No.25 tanggal 19 Juli 2006 dan dinyatakan dalam Akta No.26 tanggal 19 Juli 2006 dan Akta No.27 tanggal 27 Juli 2006 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta No.26 tanggal 19 Juli 2006 mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT Sentul City Tbk telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia tanggal 20 Juli 2006 No.C-21373 HT.01.04.Th.2006 dan Akta No.26 tanggal 19 Juli 2006 dan Akta No.27 tanggal 27 Juli 2006 mengenai peningkatan modal dasar dan reverse stock yaitu melakukan pengurangan jumlah saham yang ditempatkan sehingga nilai nominal saham Seri A dan B meningkat masing-masing dari Rp 500 dan Rp 100 menjadi Rp 2.000 dan Rp 400 telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia tanggal 28 Juli 2006 No.C-22166.HT.01.04.Th.2006.

Pada tanggal 7 September 2006, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan Surat No. S-1821/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 8.151.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) dan harga penawaran Rp. 100 (seratus rupiah) per saham dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 September 2006.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan kembali mencatatkan sahamnya yang merupakan hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sebanyak 507.508.598 saham, Seri C dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus rupiah) dan harga penawaran Rp.160 (seratus enam puluh rupiah) per saham, sehingga pada tanggal 31 Desember 2009 seluruh saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 10.017.008.598.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan Surat No. S-11066/BL/2009, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 15.025.512.897 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) dan harga penawaran Rp.100 (seratus rupiah) per saham, dan sebanyak-banyaknya 3.505.953.009 Waran Seri I serta dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Januari 2010.

with total proceeds of offering is Rp.800,800,000,000 (eight hundred billion eight hundred million rupiah) which were listed on JSX and SSX on August 3, 1999.

Based on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on July 19, 2006 and the Minutes of which was contained in Deed No. 25 dated July 19, 2006 and restated in Deed No. 26 dated July 19, 2006 and Deed No. 27 dated July 27 2006 drawn up by and before Notary Fathiah Helmi, SH., Deed No. 26 dated July 19, 2006 on the change of the Company's name to PT Sentul City Tbk was approval by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia on July 20, 2006 No. C-21 373 HT.01.04.TH.2006 and Deed No. 26 dated July 19, 2006 and Deed No. 27 dated July 27, 2006 both regarding the increase of the authorized capital and reverse stock namely the reduction of the number of subscribed shares so that the nominal value of Series A and B shares increased from Rp 500 and Rp 100 to Rp 2,000 and Rp 400 respectively were approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia on July 28, 2006 No.C-22166.HT.01.04.Th.2006.

On September 7, 2006 the Company obtained effective statement approval from the Chairman of Bapepam-LK pursuant to Letter No.S-1821/BL/2006 to conduct Right Issue II (PUT II) with Preemptive Rights of 8,151,000,000 billion Series C shares with a nominal value of Rp 100 per share and listed on JSX on September 22, 2006.

On October 5, 2009 the Company listed its shares following the Capital Increase without Preemptive Rights of 507,508,598 series C shares with a nominal value of Rp 160 per share, on December 31, 2009 all shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange were 10,017,008,598 shares.

On December 29, 2009 the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of Bapepam-LK pursuant to Letter No.S-11066/BL/2009 to conduct Right Issue III (PUT III) with Preemptive Rights of 15,025,512,897 Series C shares with nominal value of Rp 100 per share and maximum of 3,505,953,009 Series I Warrants and listed on JSX on January 14, 2010.

Pada tanggal 19 Agustus 2011, Perseroan kembali mencatatkan sahamnya yang merupakan hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.854.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus rupiah) dan harga penawaran Rp.117 (seratus tujuh belas rupiah) per saham, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011 seluruh saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 31.396.905.010.

Pada tanggal 29 Desember 2015, Perseroan kembali mencatatkan sahamnya yang merupakan hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.139.690.500 saham Seri D dengan nilai nominal Rp. 50 (lima puluh rupiah) dan harga penawaran Rp.75 (tujuh puluh lima rupiah) per saham, sehingga pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 34.536.595.510.

On August 19, 2011 the Company listed its shares following Capital Increase without Preemptive Rights of 2,854,000,000 series C shares with a nominal value of Rp 100 per share and offering nominal Rp 117 per share, so on December 31, 2011 all shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange were 31,396,905,010 shares.

On December 29, 2015, the Company once again registered its shares which were the result of Capital Increase without Pre-emptive Rights in the amount of 3,139,690,500 series D shares with a nominal value of Rp 50 per share and offering nominal Rp 75 per share, so that as of December 31, 2015, the total amount of the Company's shares registered with the Indonesia Stock Exchange was 34,536,595,510.

Resume Pencatatan Saham Perseroan Di Bursa Efek Indonesia

Listing of the Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan di Bursa Listed	Jumlah Saham Total Shares	Akumulasi Jumlah Saham Accumulated Total Shares	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)
Penawaran Perdana <i>Initial Public Offering</i>	28 Juli 1997 July 28, 1997	1.430.000.000	1.430.000.000	715.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas I <i>Rights Issue 1</i>	3 Agustus 1999 August 3, 1999	4.004.000.000	5.434.000.000	1.115.400.000.000
Pengurangan Jumlah Saham <i>Reverse Stock</i>	1 Agustus 2006 August 1, 2006		1.358.500.000	1.115.400.000.000
Penawaran Terbatas II <i>Rights Issue 2</i>	22 September 2006 September 22, 2006	8.151.000.000	9.509.500.000	1.930.500.000.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Capital Increase Without Preemptive Rights</i>	05 Oktober 2009 October 5, 2009	507.508.598	10.017.008.598	1.981.250.859.800
Penawaran Terbatas III (Termasuk Pelaksanaan Waran Seri 1) <i>Rights Issue 3 (Including Waran Seri 1 Exercise)</i>	14 Januari 2010 January 14, 2010	18.525.896.412	28.542.905.010	3.833.840.501.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Pre-emptive rights issue</i>	19 Agustus 2011 August 19, 2011	2.854.000.000	31.396.905.010	4.119.240.501.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Pre-emptive rights issue</i>	29 Desember 2015 December 29, 2015	3.139.690.500	34.536.595.510	4.276.225.026.000



Profesi dan/atau Lembaga Penunjang Pasar Modal yang jasanya dipergunakan Perseroan untuk tahun 2016 antara lain sebagai berikut :

Profession and/or Capital Market Supporting Institutions which services are used by the Limited Liability Company for 2014 among others as follows:

Profesi atau Lembaga Penunjang Pasar Modal Profession or Capital Supporting Institutions	Alamat Address
Akuntan Publik/Public Accountant: Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Prudential Tower lantai 17 Jl. Jend.Sudirman Kav.79, Jakarta 12910, Indonesia Telp. +62 21 5795 7300 Fax. +62 21 5795 7301
Kantor Advokat/Lawyer Office: KAILIMANG & PONTO	Menara Kuningan Lt.14/A Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5, Jakarta 12940 Telp. +62 21 3001 2484, Fax. +62 21 3001 2485 Jasa yang diberikan: Membantu klien menjalankan tindakan internal korporasi & memberikan konsultasi/pendapat/advis dll. Honorarium: Rp. 30 juta untuk penggunaan jasa hukum 20 jam setiap bulan. Periode tahun 2016
Penilai/Appraisal: KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan	Plaza Bapindo Citibank Tower Lt.27 Jl. Jend Sudirman Kav.52-53, Senayan, Jakarta Selatan 12190 Telp. +62 21 526 0808, Fax. +62 21 526 6006
Penilai/Appraisal: KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rasuna Office Park WO 01-02 Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said - Kuningan Jakarta Selatan 12960 Telp. +62 21 8370 8028/3800 834, Fax. +62 21 351 9544
Notaris/Notary: Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jl. Pengadilan No.23A Bogor Tengah 16121, Jawa Barat, Indonesia Telp. +62 251 835 6459
Biro Administrasi Efek/Security Administrations Bureau: PT Sirca Datapro Perdana	Wisma Sirca, Jalan Johar No.18, Menteng, Jakarta 10340, Telp. +62 21 390 0645, 390 5920, Fax. +62 21 390 0671, 390 0652 Jasa yang diberikan : Pemeliharaan Data Pemegang Saham dll. Fee per tahun adalah Rp.103.500.000.-

Penghargaan/Sertifikasi

Awards/Certifications



Piagam penghargaan dari Indonesia My Home Award 2016, sebagai The Best Housing With Maximazing The Utilization of Land.

Certificate of Appreciation from Indonesia My Home Award 2016 as The Best Housing With Maximazing The Utilization of Land.



Piagam penghargaan dari Pusat Rekor Indonesia, kategori Properti & Developer Terbaik

Certificate of Appreciation from the Indonesian Record Center, Best Properties & Developers category



Piagam penghargaan dari Majalah Housing Estate dalam ajang Green Property Award 2016, kategori Green Open Space & Green Waste Water Management Township.

Certificate of Appreciation from Housing Estate Magazine in event Green Property Award 2016, Green Open Space & Green Waste Water Management Township category.



Piagam penghargaan dari Majalah Property and Bank dalam ajang Property & Bank Award 2016, sebagai The Signature Township With Eco - Friendly and Green, kategori Township.

Certificate of Appreciation from the Property and Bank Magazine in event Property & Bank Award 2016 as The Signature Township With Eco - Friendly and Green, Township category.





FASILITAS PENDUKUNG

Support Facilities





Sekolah Nasional Plus BPK Penabur



International Boarding School Pelita Harapan

Untuk menunjang konsep Kota Mandiri, Perseroan terus berupaya mengembangkan berbagai fasilitas pendukung dengan harapan dapat memberikan nilai tambah bagi kawasan Sentul City.

To support self-sustaining town concept, the Company has established and built a wide range of supporting facilities to give more added value to Sentul City.

1. Taman Budaya menjadi Taman Budaya Edutainment Center (TBEC)

Berada dalam area 5 Ha, TBEC merupakan fasilitas rekreasi dan pendidikan terpadu yang sarat dengan berbagai fasilitas menarik. TBEC mempunyai 4 pusat kegiatan (center) yaitu:

1. Adventure Center : berisi kegiatan Eko Wisata, Out bound, Experimental learning.
2. Green Center : terdiri dari Nature Center, Animal Ecosystem.
3. Cultural Center : fasilitas pembelajaran Seni dan Budaya, seperti membatik, musik.
4. Facility Center : fasilitas terpadu, termasuk akomodasi, restaurant dan tempat gathering

2. Fasilitas Pendidikan

2.1. International Boarding School Pelita Harapan

Yayasan Pendidikan Pelita Harapan telah membangun dan mengelola sekolah Pelita Harapan di atas tanah seluas 10 hektar, yang telah beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sekolah ini mendidik siswa tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Umum dengan

1. Culture Park as Edutainment Cater Culture Park (TBEC)

Built on a 5 hectare area, TBEC provides public facility and integrated education with fully of interesting facilities. TBEC has 4 center of activities, namely:

1. Adventure Center: Eco-Tour, Out bound, Experimental learning.
2. Green Center: Nature Center, Animal Ecosystem.
3. Cultural Center: Arts and Cultures learning facilities, such as preparing batik, music, etc.
4. Facility Center: integrated facility, including accommodation, restaurant and gathering

2. Education Facilities

2.1. Pelita Harapan International Boarding School

Pelita Harapan International Boarding School Yayasan Pendidikan Pelita Harapan has built and managed Pelita Harapan International Boarding School on area of 10 hectare, commercially operated since 1993. The school includes elementary school until senior



Taman Budaya



Sekolah Islam Terpadu Fajar Hidayah

menggunakan kurikulum Indonesia dengan bahasa pengantar Indonesia dan Inggris.

2.2. Sekolah Islam Terpadu Fajar Hidayah

Dengan luas areal 8.000 m², saat ini sudah dibangun Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Pertama dan akan dikembangkan sampai Sekolah Menengah Umum. Fajar Hidayah menggunakan kurikulum nasional plus, yang berbasis Islam.

2.3. Sekolah Amal Kasih

Dimiliki oleh Yayasan Amal Kasih, sekolah ini didirikan di areal seluas 2.000 m², dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendidikan untuk tingkat Taman Kanak-Kanak sampai dengan Sekolah Dasar.

2.4 Sekolah Nasional Plus BPK Penabur

Sekolah Kristen yang dikelola oleh Badan Pendidikan Kristen cabang Bogor ini, merupakan sekolah unggulan dengan kurikulum yang sangat maju. Perkembangan penambahan jumlah siswa yang demikian pesat sejak beroperasi pada tahun 2008, sehingga pembangunan terus dilanjutkan disertai penambahan luas lahan hingga mencapai hampir 1 Ha. Sekolah ini mendidik siswa tingkat Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar dan untuk Sekolah Menengah Pertama akan mulai dibuka tahun ajaran 2012/2013.

2.5 Kompleks Andalusia Islamic Centre Sentul City

Sarana ini merupakan realisasi Sentul City dalam penyediaan fasilitas pendidikan dan keagamaan. Fasilitas pendidikan dan keagamaan Islami ini dikelola oleh Yayasan Pusat Islam Andalusia Bukit Sentul,

high school, adopting Indonesian curriculum with Bahasa Indonesia and English as media of communication.

2.2. Fajar Hidayah Integrated Islamic School

The school is built on an area of 8,000 m², consisting of Elementary School to Junior High School, and it is planned to build Senior High School. Fajar adopts national plus curriculum, based on Islam.

2.3. Sekolah Amal Kasih

Owned by Yayasan Amal Kasih, the school is built on an area of 2,000 m², complete with learning facilities for Kindergarten and Elementary School students.

2.4. Sekolah Nasional Plus BPK Penabur

Christianity school managed by Badan Pendidikan Kristen (Christianity Education Board) Bogor Branch, which is a superior school with very advanced curriculum. Fast growing students within 2 years as of the operation in 2008, so the development can be continued and additional land up to 1 Ha. The school includes preschool, kindergarten and elementary school while junior high school is planned to be opened in the academic year of 2012/2013.

2.5. Sentul City Islamic Center

This is a realization of Sentul City's commitment to providing Islamic education and religious facilities. It will be managed by Yayasan Islamic Center Sentul City which is collaboration between Yayasan Tazkia,



Sentul Highlands Golf Club

yang merupakan kerjasama antara Yayasan Tazkia, Yayasan Daarut Tauhid, Yayasan Fajar Hidayah dan PT. Sentul City Tbk.

Fasilitas ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan utama yaitu Islamic Center dengan Masjid Andalusianya dan serta Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Tazkia. Total lahan kompleks ini adalah sekitar 2,4 hektar.

3. Sentul Highlands Golf Club

Lapangan golf 18 holes ini semula bernama Padang Golf Satelindo, lalu berubah menjadi Padang Golf Mentari dan saat ini menjadi Sentul Highlands Golf Club, dirancang oleh Gary Player yang merupakan salah satu pegolf profesional dan arsitek lapangan golf dengan reputasi internasional. Dibangun di atas tanah seluas kurang lebih 84 hektar, padang golf ini dilengkapi dengan club house, restoran, VIP meeting room, kolam renang dan lapangan tenis.

Yayasan DaarutTauhid, Yayasan Fajar Hidayah and PT. Sentul City Tbk.

It is divided into 2 (two) main activities, namely Islamic Center with its Andalusia Mosque and Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STIE) Tazkia. Its construction has been 80% occupying an area of \pm 2,4 hectare.

3. Sentul Highlands Golf Club

This 18 holes golf court was formerly named Padang Golf Satelindo, and then renamed as Padang Golf Mentari and today it is named Sentul Highlands Golf Club, designed by Gary Player who is a professional golfer and internationally-reputable golf court architect. Built on an area of \pm 84 hectare, this golf court is equipped with club house, restaurant, VIP meeting room, swimming pool and tennis court.



Mall Bellanova



Kompleks Andalusia Islamic Centre Sentul City

4. Transportasi Umum

Sarana transportasi bagi karyawan, para penghuni perumahan serta masyarakat umum dari atau menuju kawasan Sentul City, saat ini telah dibuka jalur APTB yang menghubungkan Sentul City ke tiga Terminal Utama Jakarta yaitu Blok M, Grogol dan Rawamangun p.p. Moda transportasi lain yang masuk ke kawasan Sentul City antara lain adalah ;

- Cileungsi, Cibubur, Citeureup, Sentul City, Laladon, Bubulak, PP rute trayek 05;
- Cileungsi, Cibubur, Citeureup, Sentul City, Ciawi PP rute trayek T02;
- Bogor- Sentul City PP rute trayek Trans Pakuan;
- Babakan Madang, Sentul City, Kandang Roda (Jalan Raya Jakarta Bogor) rute trayek 044A.

5. Pusat Penanggulangan dan Pembinaan Narkoba Terpadu

Dimiliki dan dikelola oleh Yayasan Kasih Mulia yang dipimpin oleh Romo Lambertus Somar, MSc, Pusat Penanggulangan dan Pembinaan Narkoba Terpadu bernama Kedhaton Parahita ini dibangun di atas areal seluas 2 hektar dengan bangunan yang terdiri dari 2 bagian, yaitu Panti Rehabilitasi dan Wisma retreat berbintang lima.

6. Mall Bellanova

Dibangun di areal seluas 43.000 m² dengan luas bangunan 12.000 m², Mall Bellanova merupakan pusat perbelanjaan bernuansa country berlokasi sangat strategis yaitu di pinggir tol Jagorawi dengan akses pintu tol sendiri. Selain dilengkapi dengan food court, Hypermart, Cinema 21, billiard Center, area entertainment keluarga dan ATM Center. Mall ini juga menawarkan konsep unik karena ditunjang pula dengan rekreasi outdoor di alam pegunungan.

4. Public Transportation

Transportation facilities for employees, house tenants and public communities from or to Sentul City are currently made available through the opening of Integrated Border Transit Busway access connecting Sentul City to three Main Terminals in Jakarta e.g. Blok M, Grogol and Rawamangun roundtrip. Other transportation modes to Sentul City area are;

- Cileungsi, Cibubur, Citeureup, Sentul City, Laladon, Bubulak, Roundtrip Trajectory Route 05;
- Cileungsi, Cibubur, Citeureup, Sentul City, Ciawi Roundtrip trajectory route T02;
- Bogor-Sentul City Trans Pakuan Roundtrip Trajectory Route;
- Babakan Madang, Sentul City, Kandang Roda (Jakarta - Bogor Street) 044A trajectory route.

5. Integrated Drugs Patient Care and Rehabilitation Center

Owned and managed by Yayasan Kasih Mulia with Romo Lambertus Somar, MSc, being director, the Integrated Drugs Patient Care and Rehabilitation Center called Kedhaton Parahita is built on an area of 2 hectare consisting of 2 buildings, yaitu Rehabilitation House and five-star retreat house.

6. Mall Bellanova

Built on an area of 43,000 m² with building extent of 12,000 m², Mall Bellanova is a country-style shopping center located on a strategic area, namely at the edge of Jagorawi toll road which is accessible from the tollgate. Equipped with food court, Hypermart, Cinema 21, billiard Center and family entertainment area, this mall offers a unique concept supported with outdoor recreation in the mountain panorama.



SPBU Pertamina

Harris Hotel

7. Keamanan

Sejak tahun 2005, Perseroan telah mengadakan pembaruan manajemen keamanan dengan komitmen untuk meningkatkan penjagaan keamanan dan melindungi penghuni serta pengunjung di kawasan Sentul City selama 24 jam. Hal tersebut ditunjang oleh anggota security yang terseleksi, terampil dan terpadu, yang ditunjuk sebagai pelaksana pelayanan keamanan di kawasan Sentul City.

7. Security

Since 2005, the company upgraded its security management with a commitment to increasing security aspect and providing 24-hours protection for residents and visitors of Sentul City. It is supported by qualified and skilled security personnel who are assigned to maintain the security within Sentul City area.

8. SPBU Pertamina

Merupakan sarana pengisian bahan bakar bagi penghuni dan pengunjung Sentul City, yang dilengkapi dengan bengkel, perawatan dan kios minyak pelumas. Keberadaan SPBU seluas total 1 ha ini, mempermudah warga dan pengunjung Sentul City untuk mengisi bahan bakar dengan lancar dan nyaman.

8. Pertamina gas station

Serving as a filling station for residents and visitors of Sentul City, equipped with repair and maintenance shop and lube kiosk. With a total area of 1 ha, this filling station will allow residents and visitors of City to fuel their vehicles conveniently.

9. Terminal Bis

Terminal bis ini dibangun untuk melayani warga Sentul City yang menggunakan transportasi umum untuk kemudahan mobilitas warga dan pengunjung baik ke Jakarta maupun ke Bogor dan sebaliknya.

9. Bus Station

The newly-constructed Bus Terminal will serve the residents of Sentul City making use of public transportation to allow ease of mobility of the residents and visitors to Jakarta or Bogor and vice versa.

Secara internal kawasan, moda transportasi umum dilayani oleh kendaraan angkutan mini yang secara terjadwal mengelilingi seluruh penjuru kawasan Sentul City.

The public transportation mode is internally served by mini transport vehicles with scheduled operation all over the corners of Sentul City area.

10. Water Treatment Plant (WTP)

Dibangun di atas lahan seluas 2 hektar sebagai prasarana utama bagi kawasan dengan debit 80 liter/detik. WTP ini memperoleh bahan baku dari air hujan dan sungai pada musim penghujan, yang ditampung pada danau seluas 4 hektar. Pengolahan ini menghasilkan standar mutu air yang tinggi dan siap diminum dan disalurkan ke setiap rumah melalui sistem gravitasi. Selain sumber air dari WTP ini, kawasan Sentul City juga mendapatkan

10. Water Treatment Plant (WTP)

Built on an area of 2 hectare with water flow of 80 liter/sec. This WTP is supplied by rainwater and river during rainy season, where the water is accommodated on a 4 hectare reservoir. This treatment plant produces high quality potable water and distributed to each house via gravitational system. In addition to this WTP, Sentul City is supplied from PDAM Bogor via company-invested pipelines with investment value of Rp 22 billion, having



Sentul International Convention Center



Hotel neo + Green Savana

pasokan PDAM Bogor melalui jaringan pipa air yang diinvestasikan oleh Perseroan dengan total nilai investasi Rp 22 miliar, yang memiliki kapasitas 200 liter per detik.

11. Sewage Treatment Plant

Sewage Treatment Plant (STP) ini merupakan sistem Pengolahan Air Kotor Buangan Rumah Tangga yang dibangun di atas lahan seluas 14.860 meter persegi, dengan kapasitas 1200 M³/hari. Effluen dari STP dapat dimanfaatkan untuk penyiraman taman.

12. Indomart

Merupakan fasilitas belanja tingkat lingkungan yang memudahkan warga kompleks perumahan untuk berbelanja berbagai kebutuhan pokok atau harian. Fasilitas ini dibangun di dekat Alam Fantasia, dan memiliki lapangan parkir yang luas.

13. Ruko

Ruko merupakan sarana usaha dan sekaligus dapat berfungsi sebagai rumah tinggal dilantai atasnya. Di kawasan Sentul City telah dibangun sekitar 340 ruko dengan berbagai ukuran dan tipe di 4 kluster (Plaza Niaga 1, Plaza Niaga 2, Plaza Amsterdam dan Plaza Victoria). Usaha-usaha yang menempati ruko-ruko tersebut antara lain rumah makan, bar, café, toko-toko, kantor, klinik, apotik, salon, gym, pijat refleksiologi dan aneka usaha lainnya.

14. Rainforest Hotel

Spa yang dilengkapi dengan fasilitas 33 kamar, kolam renang, karaoke, café & resto, function room dan meeting room yang juga dapat dipergunakan untuk pesta ulang tahun/perkawinan.

15. Sentul International Convention Center (SICC)

Gedung serba guna ini memiliki kapasitas 12.000 orang dan telah beroperasi sejak Desember 2008. Berbagai

capacity of 200 liter per second.

11. Sewage Treatment Plant

This Sewage Treatment Plant (STP) is built on an area of 14,860 square meter, having capacity of 1,200 M³/day. The STP effluent is made use for garden watering.

12. Indomart

This is residential-level shopping facility to allow residents to obtain their daily needs. It is built near Alam Fantasia, and equipped with wide parking area.

13. Shophouse

It serves as store with living space on the upstairs floor. There are about 340 ruko built in Sentul City with different sizes and types consisting of 4 clusters (Plaza Niaga 1, Plaza Niaga 2, Plaza Amsterdam dan Plaza Victoria). Business activities taking place in that ruko includes restaurant, bar, cafe, shops, offices, clinic, pharmacy, salon, gym, reflexology and other undertakings.

14. Rainforest Hotel

It is a spa consisting of 33 rooms, swimming pool, karaoke, café and restaurant, function room and meeting room that can also be used for birthday / wedding party.

15. Sentul International Convention Center (SICC)

This multipurpose building accommodates 12,000 persons and started operation since December 2008. Many



Marketing Gallery

kegiatan yang dapat dilaksanakan di Gedung ini adalah konser musik, seminar dan lain-lain.

16. Sentul City Off Road Park

Difokuskan pada pelatihan off road dan otomotif ditambah dengan penyelenggaraan acara-acara yang dapat menarik dan menghibur. Sentul City Off Road Park tersebut menempati areal seluas lebih kurang 10 hektar.

17. Marketing Gallery

Dengan luas bangunan 2.800 m² diatas lahan 1 Ha, MG sudah mulai beroperasi pada awal tahun 2010. Gedung ini juga berfungsi sebagai kantor operasional terpadu untuk PT Sentul City Tbk. Dengan dilengkapi taman tematik "Knowledge Garden" dan akan terkoneksi dengan Eco Park, maka gedung ini akan menjadi salah satu icon pengembangan Sentul City yang merepresentasikan City of Innovation dengan 4 pilar pengembangannya.

activities can be held in this place, including music concert, seminar, and so on..

16. Sentul City Off Road Park

It emphasizes on the off road automotive training plus attractive entertainments. The Sentul City Off Road Park occupies an area of ± 10 hectare.

17. Marketing Gallery (MG)

With the building extent of 2,800 m² upon 1 Ha land, MG commenced operating at the early 2010. The Building is functioned as integrated operational office for PT Sentul City Tbk. Completed with thematic part "Knowledge Garden" and will be connected with Eco Park, the building will be one of the icon of Sentul City development representing City of Innovation with 4 pillars of its development.



SICC Office Tower



Ecoart Park



Pasar Bersih

18. Jalan Tol Bogor Outer Ring Road

Dengan beroperasinya jalan tol sepanjang ± 3,8 kilometer ini merupakan jalan alternatif menuju Sentul City dari Bogor maupun sebaliknya, sehingga jarak tempuh dari Sentul City ke Kota Bogor ± hanya 5 menit dan diperkirakan akan meningkatkan lalu-lintas dari dan ke Sentul City menjadi 23.000 kendaraan per hari.

19. SICC Office Tower

Gedung bertingkat 12 lantai dengan luas ± 7000 meter persegi ini mulai dibangun bulan Oktober 2008 dan beroperasi 2010.

20. Bank

Bank yang telah membuka kantor di Kawasan Sentul City adalah Bank CIMB Niaga, Bank Jasa Jakarta dan Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, BRI, BNI Syariah & Bank BNI.

21. Redy Rahadian Studio

Studio pembuatan patung dari seniman Redy Rahadian

22. Harris Hotel

Harris Hotel merupakan Hotel bintang 3+ yang dibangun di lokasi paling strategis di Central Bussiness Districk Sentul City, tidak jauh dari pintu masuk tol Sentul City. Hotel yang berada pada lahan seluas 12.498 m² ini pada tahap pertama telah memiliki 160 kamar. Dengan beroperasinya Hotel tersebut semakin melengkapi fasilitas yang berada kawasan Sentul City.

23. Ecoart Park

Bersebelahan dengan lokasi Pasar Ah Poong Sentul City, Ecoart Park merupakan taman pendidikan yang dilengkapi dengan permainan yang memiliki makna pendidikan ilmiah bagi anak anak dengan cara yang menyenangkan karena disamping belajar anak anak dapat bermain

18. Bogor Outer Ring Road

With the operation of toll road for the length of ± 3,8 kilometers which is an alternative way to Sentul City from Bogor or vice versa, so the range from Sentul City to Bogor City will only take ± 5 minutes and expected to start the traffic from and to Sentul City into 23,000 vehicles per day.

19. SICC Office Tower

This 12-floor building with ± 7000 sqm area is built since October 2008 and to be operated in 2010.

20. Banks

Banks that are available in Sentul City area are Bank CIMB Niaga, Bank Jasa Jakarta, Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, BRI, and BNI Syariah.

21. Redy Rahadian Studio

Sculpture studio owned by artist Redy Rahadian

22. Harris Hotel

Harris Hotel is a 3+ star hotel which is built in the most strategic location at Central Bussiness District Sentul City not far from Sentul City toll entrance gate. The hotel occupying an area of 12,498 m² has operated 160 rooms during its first phase. The existence of this hotel completes the existing facilities of Sentul City.

23. Ecoart Park

Situated adjacent to Ah Poong Market Sentul City, Ecoart Park is an educational park that comes with games for scientific education intended for children to learn in fun way. Combined with high value of art works.



Pasar Ahpoong Sentul City

dengan peralatan ini. Dipadukan dengan hasil karya seni yang mempunyai nilai seni yang tinggi.

24. Pasar Ah Poong Sentul City

Dengan memanfaatkan potensi alam sungai cikeas dipadukan dengan kekayaan resep tradisional Indonesia, Pasar Ah Poong Sentul City menjadi tujuan wisata baru di kawasan Sentul City dan merupakan Pasar Apung pertama di wilayah Jabodetabek.

25. Hotel Neo + Green Savana

Berlokasi di sebelah Taman Budaya , Hotel ini memiliki konsep green roof yang tidak dimiliki oleh berbagai hotel lain. Menyediakan fasilitas hotel bintang 3 dengan jumlah 70 kamar dan ruangan meeting dengan kapasitas 300 pax .

26. Rumah Sakit Pertamedika Sentul

Rumah sakit internasional berlokasi di CBD Sentul City, seluas 2,5 hektar untuk tahap I.

24. Ah Poong Market Sentul City

Taking the advantage of natural potentis of Cikeas river and in combination with Indonesian traditional recipes Ah Poong Market Sentul City has become new tourist destination in Sentul City and is the first Floating Market in the Greater Jakarta area.

25. Neo + Green Savana Hotels

Situated next to the Cultural Park the Hotel adopts green roof concept which cannot be found in other hotels. With 3 star facilities the Hotel has a total of 70 rooms and a meeting room with a capacity of 300 pax.

26. Sentul Pertamedika Hospital

This is an International hospital situated in CBD Sentul City occupying 2.5 hectares area during phase I.



Rumah Sakit Pertamedika Sentul

Giant Extra

27. Giant Extra

Giant adalah jaringan toko swalayan yang memiliki banyak cabang di Indonesia. Selain department store yang menjual produk sandang dan makanan, Giant juga memiliki supermarket atau pasar swalayan yang menjual kebutuhan sandang dan barang kebutuhan hidup sehari-hari, yang mulai beroperasi 20 Desember 2013.

28. Pasar Bersih

Pasar yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok sehari-hari termasuk berbagai macam jajanan dan menu untuk sarapan.

27. Giant Extra

Giant is a self-service stores network throughout Indonesia. In addition to operating a department store which sells clothing and foods Giant is also operating a supermarket that sells clothing and basic necessities which has been operating since December 20, 2013.

27. Pasar Bersih

The market provides a variety of basic daily needs, including a wide variety of snacks and menus for breakfast.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



Umum

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 ada pada kisaran angka 5,02 persen adalah lebih baik dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya. Meskipun pertumbuhan tersebut belum seperti yang diharapkan kita patut bersyukur atas pencapaian tersebut. Pada tahun yang baru berakhir pemerintah telah merealisasikan pembangunan infrastruktur secara luar biasa diseluruh pelosok tanah air. Pemerataan pembangunan infrastruktur tersebut diharapkan akan memacu pertumbuhan ekonomi nasional ditahun ini. Bahkan Target pertumbuhan ekonomi tahun ini sebesar 5,1% tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2017.

Berbagai faktor yang memicu optimisme bertumbuhnya sektor properti pada tahun 2017 ini adalah i). pertumbuhan ekonomi diperkirakan lebih baik; ii). Indonesia merupakan negara dengan nilai produk domestik bruto (PDB) terbesar se-Asia Tenggara; iii). Indonesia memiliki bonus demografi dengan jumlah penduduk terbanyak se-Asia Tenggara dan nomor empat di dunia; iv). Jumlah kelas menengah yang terus bertumbuh; v). harga properti di Indonesia masih cukup rendah dibanding negara ASEAN lainnya; vi). pemerintah terus melanjutkan pembangunan infrastruktur sehingga potensi pasar properti diprediksi masih positif; vii). suku bunga KPR/KPA diperkirakan menurun tahun ini; viii). penurunan suku bunga kredit akan mendorong penjualan properti; ix). Inflasi cenderung terkendali.

Selain hal-hal tersebut di atas Perseroan optimis atas pasar properti tahun ini, adalah karena semakin dekatnya realisasi Penyelenggaraan Kereta Api Ringan atau Light Rail Transit Terintegrasi Di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi, sebagaimana Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98 tahun 2015 dan mulai dibangunnya AEON MALL, seluas 103.350 meter persegi, di selatan Jakarta, yang merupakan realisasi Perjanjian Sewa Menyewa (Master Lease Agreement) oleh dan antara Perseroan dan PT AEON MALL Indonesia.

1. Tinjauan Operasi per Segmen

Usaha Perseroan dikelompokkan menjadi 2 (dua) segmen yaitu segmen utama di bidang real estate dan segmen lainnya yang terdiri dari pengelolaan kota, kegiatan wisata, hotel dan restoran. Pendapatan bersih dan Laba bersih tahun berjalan dari dua segmen usaha tersebut sebagai berikut :

Bidang Usaha Industry	Pendapatan Bersih Total Shares			Laba (rugi) bersih tahun berjalan Profit (loss) of the current year		
	2016 Rp (Juta/million)	2015* Rp (Juta/million)	Pertumbuhan/ Growth	2016 Rp (Juta/million)	2015* Rp (Juta/million)	Pertumbuhan/ Growth
Segmen Utama	1.070.974	430.306	149%	529.054	59.262	793%
Segmen Lainnya	135.601	129.495	5%	33.373	2.412	1283%
Total	1.206.575	559.801	116%	562.427	61.674	812%

*) disajikan kembali untuk disesuaikan dengan laporan keuangan 2016

*) Restated to conform to the financial statement for 2016

General

In 2016, Indonesia's economic growth was around 5.02 percent, which was better compared to growth in the previous year. Although the growth is not as expected, we ought to be thankful for such achievement. In the year just ended, the government has realized infrastructure development in an extraordinary way in the entire country. An evenly distributed infrastructure development is expected to trigger national economic growth this year. Even, economic growth target this year is only 5.1% as stated in the 2017 State Revenue and Expenditure Budget (APBN).

Several factors which trigger the optimism for growth in property sector in 2017 are as follows: i). Economic growth is expected to improve; ii). Indonesia is the country with the largest gross domestic product (GDP) value in Southeast Asia; iii). Indonesia has demographic bonus with the largest population number in Southeast Asia and the fourth largest in the world; iv). The continuously growing number of middle-class people; v). Property price in Indonesia is still relatively low compared to other ASEAN countries; vi). The government continues to implement infrastructure development so that property market potentials are predicted to remain positive; vii). Home Loan/Apartment Loan interest rates are expected to decrease this year; viii). The decrease in credit interest rates will encourage property sales; ix). Inflation tends to be in control.

In addition to the aforementioned matters, the Company's optimism with regard to the property market this year is due to the approaching realization of the Integrated Light Rail Transit in Jakarta, Bogor, Depok, and Bekasi Area, as stated in Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 98 year 2015 and the commencement of construction of AEON MALL, with an area size of 103,350 square meters, located in the area south of Jakarta, which constitutes the realization of Master Lease Agreement by and between the Company and PT AEON MALL Indonesia.

1. Operations Review by Segment

The Company's business is categorized into 2 (two) segments, namely the main segment in the field of real estate and the other segment consisting of town management and tourism, hotel, and restaurant activity. Net Revenues and Net Income for the current year from the two business segments are as follows:



2. Tinjauan Keuangan

Dari tabel di atas total pendapatan bersih yang dicapai Perseroan dalam tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp 647 Miliar atau sebesar 116% dari pendapatan bersih dari tahun sebelumnya, yang mayoritas berasal dari kenaikan pendapatan utama perusahaan.

Kenaikan Laba Bersih tahun berjalan sebesar Rp 501 miliar atau 812% dari tahun sebelumnya. Peningkatan laba bersih tersebut terutama berasal dari penjualan Tanah (block sales) dan pengakuan keuntungan atas pengalihan dari persediaan ke properti investasi.

Aset

Pada akhir tahun 2016 total aset Perseroan adalah sebesar Rp.11.359 miliar, meningkat sebesar 2% dibandingkan tahun 2015. Dari jumlah tersebut aset lancar mengalami penurunan sebesar 4% sedangkan aset non lancar meningkat 6%.

2. Financial Review

Based on the above table, the amount of total net revenues of the Company in 2016 has increased by Rp 647 Billion or 116% of net revenues in the previous year, mostly originated from an increase in the company's main revenues.

The increase in Net Income for the current year was Rp 501 Billion or 812% from the previous year. The increase in net income mainly originated from the sale of Land (block sales) and recognition of gain on transfer from inventories to investment properties.

Assets

At the end of 2016, the amount of total assets of the Company was Rp 11,359 Billion, increased by 2% compared to in 2015. Of the amount, current assets decreased by 4% while non-current assets increased by 6%.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp 4.199 miliar, turun Rp 397 miliar atau 9% dibandingkan posisi liabilitas pada akhir tahun 2015. Dari jumlah tersebut hutang lancar turun 12% sedangkan hutang jangka panjang turun 1%.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2016, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 7.160 miliar, naik Rp 611 Miliar atau 10% dibandingkan jumlah ekuitas di akhir tahun 2015. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan laba tahun berjalan dan peningkatan kepentingan non pengendali.

Laba Bruto

Laba bruto tahun 2016 sebesar Rp 739 miliar, naik Rp. 510 milyar atau 222% dibandingkan dengan laba bruto tahun sebelumnya. Secara prosentase laba bruto tahun 2016 terhadap penjualan sebesar 61,06%, naik sebesar 20% dibanding tahun sebelumnya sebesar 41%. Kenaikan tersebut terutama berasal dari penjualan Tanah (block sales) dan pengakuan keuntungan atas pengalihan dari persediaan ke properti investasi.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif Perseroan meningkat pada tahun 2016 sebesar Rp 496 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan laba bruto, penurunan beban keuangan dan pendapatan komprehensif lainnya.

3. Solvabilitas

Solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan debt to asset ratio (DTA), dalam tahun 2016 DTA perseroan sebesar 37% turun dari tahun sebelumnya sebesar 41.23%. Penurunan ratio tersebut dikarenakan pelunasan pinjaman.

Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan ukuran yang umum digunakan dalam mengukur efektifitas penggunaan aset/imbal hasil aset perseroan. Ratio tersebut dihitung sebagai perbandingan laba bersih periode berjalan dengan total aset Perseroan (ROA). Untuk tahun 2016 ROA perseroan sebesar 5% sedangkan tahun sebelumnya 0,55% yang menunjukkan peningkatan sebesar 4,45%.

4. Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Umur piutang usaha Perseroan tahun 2016 selama 224 hari lebih rendah dari tahun sebelumnya selama 359 hari.

Liabilities

The amount of total liabilities of the Company at the end of 2016 was Rp 4,199 Billion, decreased by Rp 397 Billion or 9% compared to the position of liabilities at the end of 2015. Of the amount, short-term liabilities decreased by 12% while long-term liabilities decreased by 1%.

Equity

At the end of 2016, the amount of total equity of the Company was recorded at Rp 7,160 Billion, increased by Rp 611 Billion or 10% compared to total equity at the end of 2015. The increase originated from an increase in profit for the current year and an increase in non-controlling interest.

Gross Profit

The amount of gross profit in 2016 was Rp 739 Billion, increased by Rp 510 Billion or 222% compared to gross profit in the previous year. In terms of percentage, gross profit in 2016 was 61.06% of sales, increased by 20% compared to 41% in the previous year. The increase mainly originated from the sale of Land (block sales) and recognition of gain on transfer from inventories to investment properties.

Comprehensive Income

Comprehensive income of the Company has increased by Rp 496 Billion in 2016. The increase mainly originated from an increase in gross profit, a decrease in financial expenses, and other comprehensive income.

3. Solvability

Solvability indicates the company's ability to fulfill all its obligations, measured by the debt to asset ratio (DTA), whereby in 2016, the company's DTA was 37%, decreased from 41.23% in the previous year. The decrease in the ratio was due to loan settlement.

Profitability

Profitability ratio is a commonly used measurement for measuring the effectiveness of asset utilization/return on assets of the company. The ratio is calculated as the comparison between net income for the current period and total assets of the Company (ROA). In 2016, the company's ROA was 5% while in the previous year it was 0.55%, which indicated an increase of 4.45%.

4. Collectibility of Receivables

Collectibility of receivables shows improvement compared to the previous year. The age of account receivables of the Company in 2016 was 224 days, shorter than 359 days in the previous year.

Perseroan dan Anak Perseroan telah mencadangkan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sejumlah Rp 69,215 miliar dan Rp 70,097 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut memadai untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

The Company and Its Subsidiaries have set aside allowance for impairment losses in the amount of Rp 69.215 Billion and Rp 70.097 Billion on December 31, 2016 and 2015, respectively. The management of the Company is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the risk which may occur from the uncollectible account receivables.

5. Struktur Permodalan

Modal ditempatkan dan disetor Perseroan terdiri atas saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan Saham Seri D dengan nilai nominal per saham masing-masing Rp 2.000, Rp 400, Rp 100, dan Rp 50. Tidak ada perbedaan dari saham Seri A, B, C dan D dalam hal kuasa dan wewenang, hak dividen dan, hak saat likuidasi.

5. Capital Structure

Issued and fully paid-in capital of the Company consists of A Series shares, B Series shares, C Series shares, and D Series shares with nominal value of Rp 2,000, Rp 400, Rp 100, and Rp 50, respectively, per share. There is no difference between A, B, C, and D Series shares in terms of power and authority, dividend rights, and liquidation rights.

Struktur permodalan tahun 2016, adalah sebagai berikut :

Capital structure in 2016 is as follows:

Jenis Saham Type of Shares	Harga / Saham Rp Price per Shares Rp	Jumlah Saham Number of Shares	Total Nilai Saham Rp Total Shares Rp
Seri A	2000	357.500.000	715.000.000.000
Seri B	400	1.001.000.000	400.400.000.000
Seri C	100	30.038.405.010	3.003.840.501.000
Seri D	50	3.139.690.500	156.984.525.000
Total		34.536.595.510	4.276.225.026.000

6. Ikatan Material

Perseroan mempunyai beberapa perikatan penting dengan pihak ketiga. Pada tanggal 20 September 2015 Perseroan dan PT AEON Mall Indonesia menandatangani perjanjian sewa seluas +/-103.350 m² di kawasan Sentul City, Bogor dengan jangka waktu 20 tahun sejak serah terima bangunan yang diperkirakan selesai dibangun pada April 2018.

6. Material Contracts

The Company has several significant contracts with third parties. On September 20, 2015, the Company and PT AEON Mall Indonesia signed a lease agreement for an area size of +/- 103,350 m² in Sentul City area, Bogor with tenor of 20 years since the handover of building, which is estimated to be completed in April 2018.

Pada tanggal 1 Februari 2016, Perseroan dengan PT PP Properti Tbk membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Sentul PP Properti dengan penyertaan modal awal sebesar Rp 100.000.000.000. Kontribusi modal Perseroan dalam Perseroan patungan tersebut sebesar Rp 51.000.000.000 atau sebesar 51%. Tujuan pembentukan Perseroan patungan adalah untuk melakukan kegiatan usaha jasa, pembangunan dan perdagangan.

On February 1, 2016, the Company and PT PP Properti Tbk established a joint venture under the name of PT Sentul PP Properti with initial capital participation of Rp 100,000,000,000. The Company's capital contribution in the joint venture Company is Rp 51,000,000,000 or 51%. The objective of establishment of the joint venture Company is to perform service, construction, and trading business activities.

Pada tanggal 25 Januari 2016, Perseroan dan Group 70 International membentuk usaha patungan dengan nama PT Group Seventy Asia. Kontribusi modal Perseroan dalam Perseroan patungan tersebut adalah sebesar 45%. Tujuan pembentukan Perseroan patungan

On January 25, 2016, the Company and Group 70 International established a joint venture under the name of PT Group Seventy Asia. The Company's capital contribution in the joint venture Company is 45%. The objective of establishment of the joint venture

adalah untuk melakukan kegiatan usaha jasa arsitektur, interior design, teknik sipil, konsultasi teknik dan perencanaan induk.

7. Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan

Pada tanggal 7 Februari dan 17 Pebruari 2017, Perseroan menyelenggarakan RUPS terkait dengan Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hasil dari PUT IV tersebut akan digunakan untuk melakukan akuisisi 99,99% atau sebanyak 2.017.499 saham PT Graha Sejahtera Abadi yang dimiliki oleh PT Sakti Generasi Perdana, selebihnya digunakan untuk modal kerja.

8. Prospek Usaha

Dengan bergesernya konsentrasi pengembangan infrastruktur ke arah Selatan Jakarta, yang ditandai dengan dicanangkannya pengembangan tol Bogor Ciawi Sukabumi (Bocimi) serta dimulainya pembangunan LRT dari Cawang sampai kota Bogor; maka tidak dapat dipungkiri lagi bahwa Perseroan mempunyai prospek yang sangat baik di masa mendatang. Pengembangan infrastruktur yang masif menandakan bertumbuhnya jumlah penduduk serta bangkitan ekonomi yang besar, hal ini terlihat dengan semakin banyaknya fasilitas-fasilitas baru dan hunian-hunian yang terbangun; yang mana hal-hal tersebut terlihat secara kasat mata di Kawasan Sentul City.

Berikut ini, beberapa indikator penting yang berkaitan dengan prospek usaha Perseroan kini dan masa mendatang, sebagai berikut :

- A. Faktor Perkembangan Regional dan Infrastruktur
Pertumbuhan penduduk, meningkatnya kelas menengah serta pesatnya perkembangan industri properti di kawasan Jabodetabek telah mengakibatkan meningkatnya kebutuhan sarana hunian serta produk properti lainnya.

Beberapa hal yang sangat penting dalam mendorong perkembangan pesat Perseroan adalah :

1. Pembangunan Jalan Sentul - Cipanas; yang mana pembangunannya telah dimulai dan progress lapangan sudah mencapai lebih dari 10 km. Jalan baru tersebut akan menjadi akses alternatif menuju Cipanas sekaligus membuka akses baru ke Sentul City dari arah Utara dan Timur mendekati rotunda JLA.
2. Pembangunan Tol Bogor - Ciawi - Sukabumi (Bocimi) yang telah mulai, merupakan proyek yang sangat strategis untuk Sentul City,

Company is to perform architectural service, interior design, civil engineering, engineering consulting, and master planning business activities.

7. Material Information and Facts after the date of the statement of financial position

On February 7 and February 17, 2017, the Company held a General Shareholders Meeting related to the Company's Plan to hold the Right Issue IV (PUT IV) with Pre-Emptive Rights (HMETD). The result of PUT IV will be used for the acquisition of 99.99% or 2,017,499 shares of PT Graha Sejahtera Abadi held by PT Sakti Generasi Perdana, and the remaining amount will be used as working capital.

8. Business Prospect

With the shift in the concentration of infrastructure development towards the area South of Jakarta, as indicated by the announcement of the development of Bogor Ciawi Sukabumi (Bocimi) toll road and the commencement of construction of LRT from Cawang to Bogor city, it cannot be denied anymore that the Company has an excellent prospect in the future. Massive infrastructure development indicates the growth in population number and significant economic revival, as indicated by the mushrooming new facilities and construction of residential houses, which can be seen with the naked eye in Sentul City Area.

The following are several important indicators related to the Company's business prospect in the present and in the future, namely as follows:

- A. Regional and Infrastructure Development Factor
Population growth, increasing middle class and the rapid development in the property industry in Jabodetabek area have caused an increase in the demand for residential facilities and other property products.

Several crucial factors which support the Company's rapid development are as follows:

1. Construction of Sentul - Cipanas Road, the construction of which has been commenced and the progress on site has reached more than 10 km. The new road will become an alternative access to Cipanas and at the same time open a new access to Sentul City from North and East towards the JLA rotunda.
2. Construction of Bogor - Ciawi - Sukabumi (Bocimi) Toll Road which has been commenced is a highly strategic project for Sentul City, considering the



mengingat semakin terbukanya aksesibilitas dari kawasan Selatan Bogor - Sukabumi menuju area Sentul City. Hal tersebut akan mengakibatkan semakin besarnya pangsa pasar yang diperoleh Perseroan, baik dari sisi hunian maupun kegiatan komersial dan juga wisata.

3. Pencanaan pembangunan Light Rail Transit (LRT) yang merupakan sarana transportasi massal terintegrasi Jabodetabek akan mempermudah daya jangkau dari dan ke kawasan Sentul City, sehingga akan meningkatkan jumlah rumah terhuni dalam kurun waktu yang singkat.
4. Mulai terbatasnya lahan di Barat Jakarta, serta konsentrasi perkembangan industri di Timur Jakarta, menjadikan kawasan Selatan Jakarta khususnya kawasan Sentul City menjadi pilihan utama di masa kini dan mendatang.

B. Faktor Topografi dan Iklim

1. Secara tata ruang, kawasan Sentul City yang berada di ketinggian rata-rata 300-500 meter di atas permukaan laut mempunyai karakter

increasingly open accessibility from the area South of Bogor - Sukabumi towards Sentul City area. This will result in an increase in the market share captured by the Company, in terms of residential houses as well as commercial and tourism activities.

3. Announcement of the construction of Light Rail Transit (LRT) which constitutes an integrated mass transportation facility in Jabodetabek, which will improve accessibility from and to Sentul City area, and therefore will increase the number of occupied houses within a short time frame.
4. Availability of land in the area West of Jakarta, which is becoming more limited, and concentration of industry development in the area East of Jakarta, has made the area South of Jakarta, in particular Sentul City area, the main choice in the present and in the future.

B. Topographic and Climate Factor

1. In terms of spatial plan, Sentul City area, which is located at the altitude of 300-500 meter above sea level on average, has the ideal

yang ideal untuk segala jenis pengembangan properti terlebih lagi untuk hunian, kawasan Sentul City sarat dengan penghijauan sesuai dengan tata ruang yang mengindikasikan 65% kawasan sebagai penghijauan.

2. Kondisi tersebut menjadikan Sentul City mempunyai nilai lebih dari sisi estetika kawasan yang berujung pada semakin tingginya harga properti di kawasan Sentul City.

C. Faktor Daya Serap Pasar

Daya serap pasar perumahan kelas menengah dan atas di area Bogor dan sekitarnya adalah berkisar 1.000 unit per bulan dengan kisaran harga Rp 300 juta sampai Rp 1,5 miliar. Perseroan membidik segmen mulai dari Rp 500 juta ke atas.

Dengan strategi menghentikan penjualan unit tanah kavling dan hanya memasarkan unit tanah & bangunan, maka perkembangan fisik makin terlihat lebih nyata di kawasan Sentul City, sehingga kepercayaan konsumen semakin hari semakin besar. Hal mana juga terlihat dari makin meningkatnya harga tanah di secondary market dari rata-rata Rp 7 juta per M² tahun lalu, sekarang rata-rata Rp 9 juta per M²nya, bahkan di beberapa lokasi sudah mencapai lebih dari Rp 12 juta per M².

D. Faktor Lokasi dan Aksesibilitas

Selain jaringan eksisting tol Jagorawi dan tol Bogor Ring Road; saat ini sudah mulai dikembangkan jalan Poros Tengah - Timur yang membuka alternatif area Sentul ke Cipanas; jalan tersebut merupakan rencana Pemerintah Pusat untuk mengantisipasi perkembangan area Jonggol dan berhubungan langsung dengan akses ke Cianjur, Bekasi dan Cikarang.

Selain itu rencana jaringan tol baru yang merupakan perpanjangan tol Jagorawi ke arah Sukabumi, Cianjur dan Bandung yang merupakan jaringan tol poros Selatan Jawa; hal tersebut menjadikan kawasan Sentul City akan menjadi sangat strategis dan makin mudah diakses baik dari arah Utara, Barat, Timur dan Selatan.

Dengan demikian pengembangan berbagai produk properti akan lebih mudah diserap pasar karena produk-produk tersebut akan mempunyai pasar yang lebih besar dibanding dengan daerah lainnya.

character for all types of property development, particularly for residential area, since Sentul City area is equipped with greeneries in accordance with the spatial plan which indicates 65% of its total area as greeneries.

2. Such condition has provided Sentul City with value added in terms of aesthetics, which eventually leads to higher property price in Sentul City area.

C. Market Absorption Factor

Market absorption for middle and upper class housing in Bogor and its surrounding areas is approximately 1,000 units per month at the price ranging from Rp 300 Million to Rp 1.5 Billion. The Company is targeting the segment with the price of Rp 500 Million and above.

With the strategy of discontinuing the sale of land plots and only marketing land & building units, physical development has been becoming more obvious in Sentul City area, and therefore consumer trust is increasing day by day. It is also indicated by the increasingly higher price of land in the secondary market from Rp 7 Million per m² on average in the previous year to currently Rp 9 Million per m² on average, and even, in some locations, the price has exceeded Rp 12 Million per m².

D. Location and Accessibility Factor

In addition to the existing networks of Jagorawi toll road and Bogor Ring Road toll road, at this moment the Center - East road axis, which opens an alternative road from Sentul area to Cipanas, has commenced the development; this road is part of the Central Government plan to anticipate the development in Jonggol area and is directly connected to access road to Cianjur, Bekasi, and Cikarang.

In addition to that, the planned new toll road network constitutes an extension of the Jagorawi toll road towards Sukabumi, Cianjur, and Bandung, which is part of the axis toll road network in the Southern part of Java; this will make Sentul City area a very strategic area and make it more easily accessible from North, West, East, and South.

Hence, the development of various property products will be more easily absorbed by the market because these products will have larger market compared to other regions.

E. Faktor Land Bank

Perseroan memiliki tanah yang belum dikembangkan sekitar 1.400 ha dari ijin lokasi sekitar 3.100 Ha, sedangkan Anak Perseroan BJA yang dikenal dengan Sentul Nirwana memiliki tanah yang belum dikembangkan sekitar 12.000 Ha, dari ijin lokasi 30.000 Ha. Perseroan merupakan pengembang dengan cadangan land bank terbesar di Indonesia.

Besarnya tanah yang belum dikembangkan tersebut memberikan keleluasaan bagi Perseroan untuk mengembangkan berbagai jenis properti unggulan dan variasi, sesuai dengan segmentasi pasar serta target pasar yang dituju.

F. Faktor Kelengkapan Fasilitas

Pengembangan Sentul City yang telah berlangsung selama lebih dari 20 tahun sampai saat ini, bisa dijadikan referensi penting akan lengkapnya segala fasilitas yang dibutuhkan untuk suatu kota Mandiri. Mulai dari fasilitas pendidikan, rekreasi, hunian bahkan fasilitas kesehatan telah beroperasi dengan baik di Sentul City. Pada tahun 2015, Sentul City mengikat kerja sama dengan Aeon Mall Jepang untuk membangun pusat perbelanjaan yang lengkap. Tidak hanya itu, Aeon Mall tersebut berada di suatu kawasan Centerra super block yang akan menjadi yang super block pertama dikawasan Bogor. Di dalamnya terdapat 4 tower apartment, 1 office building dan 1 hotel bintang 5.

9. Perbandingan Target & Realisasi

Realisasi marketing sales Perseroan pada tahun 2016 sebesar 68% dari target yang telah ditentukan.

10. Target/Proyeksi 2017

Perseroan optimis dapat memperbaiki kinerja marketing sales pada tahun 2017 ini dibandingkan pencapaian tahun 2016. Mengingat perbaikan ekonomi Indonesia, penurunan BI Rate yang berujung pada penurunan suku bunga pinjaman, paket - paket kebijakan ekonomi adalah beberapa alasan makro mengapa Perseroan memiliki pandangan positif untuk tahun 2017.

Selain faktor - faktor makro di atas, Perseroan juga memiliki beberapa katalis tersendiri untuk menaikkan marketing sales yaitu pembangunan AEON Mall Sentul City dan pembangunan jalur LRT yang akan memotong signifikan waktu tempuh dari Sentul City menuju pusat Jakarta.

E. Land Bank Factor

The Company has approximately 1,400 Ha undeveloped land from the location permit of approximately 3,100 Ha, while the Company's Subsidiary BJA, known for its Sentul Nirwana, has approximately 12,000 Ha of undeveloped land from the location permit of 30,000 Ha. The Company is the developer with the largest land bank reserves in Indonesia.

The vast area of undeveloped land provides the Company with flexibility to develop various types of favorite properties and variation, in accordance with market segmentation and the target market.

F. Completeness of Facility Factor

The development of Sentul City, which has been ongoing for more than 20 years until now, can be used as important reference of the completeness of all facilities required by an independent city. Educational, recreational, residential, and even health facilities have been operating properly in Sentul City. In 2015, Sentul City established cooperation with Aeon Mall Japan to build an all-inclusive shopping center. Not only that, but the Aeon Mall will also be located in Centerra super block area which will become the first super block in Bogor region. It comprises 4 apartment towers, 1 office building, and 1 5-star hotel.

9. Comparison between Target & Realization

The realization of the Company's marketing and sale target in 2016 was 68% of the target.

10. 2017 Target/Projection

The Company is optimistic that it can improve the performance of marketing and sales in 2017 compared to its achievement in 2016. Indonesia's economic improvement, the decrease in BI Rate which leads to the decrease in lending interest rate, and economic policy packages are some of the macro reasons of why the Company has positive outlook for 2017.

In addition to the above macro factors, the Company also has some catalysts of its own to improve marketing and sales, namely the construction of AEON Mall Sentul City and construction of LRT line which will significantly cut travel time from Sentul City to Jakarta city center.

11. Uraian Tentang Aspek Pemasaran

Untuk mewujudkan kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya Perseroan memberikan berbagai desain yang inovatif, berkualitas, menciptakan kenyamanan bagi semua penghuni, penyewa dan para pengunjung serta menjadikan kawasan Sentul City sebagai pilihan utama dengan langkah-langkah sebagai berikut, antara lain :

1. Mengembangkan strategi pemasaran dengan membangun berbagai fasilitas yang mengacu pada konsep-konsep antara lain sebagai berikut :
 - a. Pengembangan kota yang mengacu pada keselarasan lingkungan, berwawasan lingkungan dan harmonisasi terhadap lingkungan sekitarnya sehingga dapat meminimalkan efek negatif yang timbul akibat pembangunan. Pembangunan ini mengusung konsep Green Property.
 - b. Pembangunan diupayakan menjadi tempat pembelajaran yang lengkap, baik pendidikan formal maupun pendidikan non-formal yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Fasilitas pendidikan ini dimulai dari jenjang Play Group hingga Perguruan Tinggi.
 - c. Pengembangan kawasan wisata dan komersial terpadu, termasuk fungsi akomodasi yang didesain untuk menjadi tujuan wisata sekaligus fasilitas kota yang bertaraf internasional.
 - d. Pengembangan aspek seni dan budaya, melalui penyediaan sarana dan prasarana untuk tempat pertunjukan kebudayaan dan tempat-tempat yang bernuansa tradisional merupakan perhatian Sentul City.
 - e. Melakukan perencanaan yang lebih detail untuk mengembangkan zona komersial, hunian, fasilitas.
 - f. Redevelopment Program yaitu perbaikan dan revitalisasi untuk fasilitas-fasilitas dan infrastruktur pada cluster yang telah ada.
2. Pangsa pasar dari produk yang dihasilkan Perseroan adalah untuk kalangan menengah bawah & menengah ke atas sehingga karenanya diperlukan pelayanan yang prima agar hubungan baik dengan para pelanggan lama dapat dipertahankan dan menarik sebanyak-banyaknya pelanggan baru. Bahkan Perseroan telah meluncurkan produk-produk premium yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan pangsa pasar kelas atas.

Dengan pangsa pasar sebagaimana tersebut, Perseroan harus mampu menyempurnakan berbagai

11. Description on the Marketing Aspect

In order to achieve satisfaction of customer and other stakeholders, the Company provides various innovative, high quality designs, creates comfort for all residents, tenants, and visitors, and makes Sentul City area the main choice by taking the following measures, among other things as follows:

1. Developing marketing strategy by building various facilities which refer to the concepts of, among other things, as follows:
 - a. Town development which refers to environmental harmony, environmental insight, and harmonization with the surrounding environment in order to minimize the negative impact caused by development. Such development carries the concept of Green Property.
 - b. The development shall be striven to become a complete learning facility, for formal as well as non-formal education, which can be utilized by the public. This learning facility starts from the Play Group level up to the University level.
 - c. Development of integrated tourism and commercial area, including the function of accommodation facility designed to become a tourism destination and at the same time facility for an international city.
 - d. Development of art and cultural aspect, through the provision of facilities and infrastructure for a cultural performance hall and traditional themed places, which are given special attention by Sentul City.
 - e. Performing more detailed planning to develop commercial zone, residential zone, and facilities.
 - f. Redevelopment Program, namely improvement and revitalization of facilities and infrastructure in existing clusters.
2. The market segment for the products generated by the Company is the lower-middle and upper-middle segments and therefore requires excellent service in order to maintain good relationship with existing customers and attract as many as possible new customers. The Company has even launched premium products made to meet the demand of the upper class market segment.

Having market segment as stated above, the Company must be able to enhance various



cara proses pembangunan dan serah terima rumah tepat waktu disertai dengan dipercepatnya pembangunan jaringan infrastruktur makro dan mikronya.

12. Kebijakan Dividen

Besarnya dividen dikaitkan dengan besarnya keuntungan Perseroan dan kebutuhan kas pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan pasar modal.

development processes and hand over houses on a timely matter along with accelerating the construction of its macro and micro-infrastructure network.

12. Dividend Policy

The amount of dividend is linked to the amount of the Company's profit and requirement of cash in the current fiscal year, without disregarding the Company's health level and without prejudicing the rights of the Company's General Shareholders Meeting to determine otherwise in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and laws and regulations on capital market.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai ketentuan. Penerapan tata kelola yang baik dalam segala aspek kegiatan manajemen dan operasional secara berkesinambungan, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, mitra kerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik tersebut meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran.

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik tersebut tidak terbatas pada peraturan dibidang Pasar Modal, namun juga meliputi Kode Etik PT Sentul City Tbk, Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Kode Etik Komite Audit, Pedoman Kerja Unit Audit Internal, Kode Etik Unit Audit Internal dan Standar Operasional Prosedur dari berbagai unit kerja yang berada pada Perseroan.

Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, pada pokoknya tugas Direksi adalah menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, pada tanggal 22 November 2016, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn., Notaris di Kota Bogor, Direksi Perseroan terdiri dari 5 orang, dimana salah seorang diantaranya merupakan Direktur Independen Perseroan.

Ruang lingkup tugas dan tanggungjawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut :

1. **Keith Steven Muljadi**, Presiden Direktur, dengan ruang lingkup pekerjaan mengelola usaha Perseroan dan mengkoordinasikan tugas-tugas para Direktur.

Beliau bertanggung jawab untuk menentukan arah dan strategi pengembangan serta memastikan pertumbuhan bisnis Perseroan telah sejalan dengan strategi yang ditetapkan. Disamping itu beliau juga bertanggung jawab untuk memberikan arahan kepada

The Company committed to implement the principles of good corporate governance in accordance with the provisions. Continuous implementation of good governance in all aspects of management and operational activities is expected to improve the trust of consumers, business partners, shareholders, and other stakeholders. The principles of good corporate governance consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

The implementation of good corporate governance is not limited to regulation in the field of Capital Market, but also includes the Code of Ethics of PT Sentul City Tbk, Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners, Audit Committee Charter, Code of Ethics of the Audit Committee, Working Guidelines of the Internal Audit Unit, Code of Ethics of the Internal Audit Unit, and Standard Operating Procedure of various work units within the Company.

Board of Directors

In accordance with Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 and Articles of Association of the Company, the duty of the Board of Directors is basically to perform and take full responsibility for the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purpose and objective of the Company as stipulated in the Articles of Association. In performing its managerial duty and responsibility, the Board of Directors is obligated to hold the Annual General Shareholders Meeting and other General Shareholders Meetings as provided for in laws and regulations and Articles of Association. Each member of the Board of Directors is obligated to perform the duty and responsibility with good intention, full responsibility and due care.

Based on the result of the Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company on November 22, 2016, as set out in the Deed of Statement of Decisions of the Meeting No. 81, drawn before Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn., Notary in Bogor Municipality, the Board of Directors of the Company consists of 5 persons, one of them being the Independent Director of the Company.

The scope of duty and responsibility of each member of the Board of Directors is as follows:

1. **Keith Steven Muljadi**, President Director, with the scope of work of managing the Company's business and coordinating the tasks of the Directors.

He is responsible for determining the direction and strategy of development and ensuring that the Company's business growth has been in line with the stipulated strategy. In addition to that, he is also responsible for giving direction to each of the Directors



setiap Direktur, terkait dengan ruang lingkup pekerjaan masing-masing dan memastikan terwujudnya sinergi dan efektifitas kerja sama antar Direktorat untuk mencapai tujuan Perseroan jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara khusus beliau juga memangku tanggung jawab pada pengembangan produk-produk Perseroan dan juga implementasi strategi pendukung pemasaran. Dengan demikian beliau bertanggung jawab untuk menyusun perencanaan pengembangan produk dan strategi atau taktik pemasaran pada Perseroan. Pencapaian target penjualan Perseroan juga merupakan ruang lingkung tanggung jawab beliau, oleh karenanya beliau bertanggung jawab juga untuk menyusun strategi, perencanaan dan pencapaian target penjualan serta memastikan bahwa penjualan yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Beliau juga mengemban tanggung jawab mengkoordinasikan keseluruhan fungsi pendukung bisnis yang ada dalam Perseroan, meliputi bidang

inrelation to their respective scope of work and ensuring the manifestation of synergy and effectiveness of cooperation between Directorates to achieve the Company's short-term and long-term objectives.

Specifically, he also bears the responsibility for the development of the Company's products and also the implementation of marketing support strategy. Therefore, he is responsible for preparing product development plan and marketing strategy or tactic at the Company. Achievement of the Company's sales target also falls under his scope of responsibility, and therefore he is also responsible for preparing strategy, planning, and achievement of sales target as well as ensuring that the implementation of sales has been in accordance with Company policy.

He also bears the responsibility for coordinating all business support functions in the Company, which consist of Internal Audit, Corporate Secretary, Legal,

Internal Audit, Corporate Secretary, Legal, Hubungan Pelanggan, Pelayanan Umum, Human Capital serta keseluruhan pengelolaan pelayanan kepada pelanggan agar berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

2. **Andy Kesuma Natanael**, Wakil Presiden Direktur dengan ruang lingkup pekerjaan di bidang operasional, marketing dan investor relation Perseroan serta membantu Presiden Direktur mengkoordinasikan tugas-tugas para Direktur.

Beliau bertanggung jawab atas berjalannya aktivitas operasional secara keseluruhan. Secara khusus beliau bertanggung jawab untuk mengatur perumusan strategi pemasaran dan juga implementasinya dalam rangka mencapai target perusahaan. Selain ini cakupan tanggung jawab beliau secara khusus ada pada bidang pencarian modal usaha melalui investor relation yang sangat penting bagi kelangsungan operasional perseroan.

3. **Syukurman Larosa**, Direktur Independen dengan ruang lingkup pekerjaan di bidang Pengembangan Produk, Pemasaran dan Penjualan pada Perseroan.

Beliau bertanggung jawab terhadap pengembangan produk-produk Perseroan dan juga implementasi strategi pemasaran, oleh karena itu beliau bertanggung jawab menyusun perencanaan pengembangan produk dan strategi pemasaran. Selain itu beliau juga bertanggung jawab terhadap pencapaian target penjualan serta memastikan bahwa penjualan yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan dan peraturan Perseroan.

4. **Ricky Kinanto Teh**, Direktur dengan ruang lingkup pekerjaan membantu pelaksanaan tugas Presiden Direktur di bidang Perencanaan, Pengembangan Bisnis, Engineering, Quantity Surveyor, Pengadaan Barang dan Jasa, dan Proyek Konstruksi pada Perseroan.

Beliau bertanggung jawab untuk menyusun strategi, perencanaan, design dan anggaran, keseluruhan proyek konstruksi low rise, high rise dan infrastruktur serta merekomendasikan inisiatif pengembangan bisnis untuk pencapaian tujuan Perseroan jangka panjang.

Selain itu beliau juga mengemban tanggung jawab terhadap proses pengadaan barang dan jasa pada perseroan dan juga melakukan pengawasan dan analisa strategis terhadap proses tersebut. Sebagai tugas lainnya, beliau juga melakukan kontrol terhadap seluruh aktivitas penghitungan pada quantity surveyor dan pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi

Customer Relations, General Service, Human Capital, and overall management of customer service in order to be functioning in accordance with Company policy.

2. **Andy Kesuma Natanael**, Vice President Director, with the scope of work in the fields of operations, marketing, and investor relation of the Company as well as assisting the President Director in coordinating the tasks of the Directors.

He is responsible for the overall implementation of operational activities. Specifically, he is responsible for setting the formulation of marketing strategy and the implementation thereof in the context of achieving the Company's target. In addition to that, the coverage of his responsibility particularly consists of raising business capital through investor relation, which is crucial for the operational continuity of the Company.

3. **Syukurman Larosa**, Independent Director, with the scope of work in the fields of Product Development, Marketing, and Sales at the Company.

He is responsible for the development of the Company's products and also the implementation of marketing strategy, and therefore, he is responsible for preparing product development planning and marketing strategy. In addition to that, he is also responsible for the achievement of sales target and ensuring that the implementation of sales has been in accordance with Company policy and regulation.

4. **Ricky Kinanto Teh**, Director, with the scope of work of assisting the implementation of duty of the President Director in the fields of Planning, Business Development, Engineering, Quantity Surveyor, Procurement of Goods and Services, and Construction Project at the Company.

He is responsible for preparing strategy, planning, design and budget, all low-rise, high-rise and infrastructure construction projects, as well as recommending business development initiatives for the achievement of the Company's long-term objectives.

In addition to that, he also bears the responsibility for goods and services procurement process at the company and also for performing supervision and strategic analysis of the process. Among his other duties, he also performs control on all calculation activities in quantity surveyor and the implementation of construction project until completion. The

sampai dengan selesai. Pengawasan pelaksanaan konstruksi dari segi biaya, kualitas, dan waktu penyelesaian agar sesuai dengan kebijakan Perseroan merupakan ruang lingkup tanggung jawab beliau.

5. **Rickey Mabbun Leuterio**, Direktur dengan ruang lingkup pekerjaan di bidang Keuangan, Akuntansi, Pajak, Teknologi Informasi, serta Administrasi Sales pada Perseroan.

Beliau bertanggung jawab untuk mengatur keuangan Perseroan melalui pengawasan, analisa kinerja keuangan secara berkala, mempersiapkan - merekomendasikan strategi keuangan dan melakukan kontrol terhadap seluruh aktivitas keuangan.

Direksi Perseroan telah memiliki pedoman atau piagam Direksi, sebagaimana diatur Pasal 35, POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Prosedur penetapan remunerasi berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan anggaran dasar Perseroan dan perundangan yang berlaku.

Besarnya remunerasi (gaji dan tunjangan) yang dibayarkan kepada anggota Direksi Perseroan, selama 1 (satu) tahun 2016 adalah Rp 5.404.184.406.-

Sesuai ketentuan anggaran dasar Direksi wajib mengadakan rapat Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2016, Direksi Perseroan telah melakukan rapat internal dan rapat bersama dengan Dewan Komisaris Perseroan, sebanyak 18 kali dengan tingkat kehadiran rapat rata-rata 72,32 %.

Keputusan RUPS baik tahun buku maupun tahun sebelumnya sudah direalisasikan.

supervision of implementation of construction in terms of cost, quality, and time of completion in order to conform to the Company policy also falls within the scope of his responsibility.

5. **Rickey Mabbun Leuterio**, Director, with the scope of work in the fields of Finance, Accounting, Taxation, Information Technology, and Sales Administration at the Company.

He is responsible for setting the Company's financials through supervision, periodic analysis of financial performance, preparing and recommending financial strategy, and performing control on all financial activities.

The Board of Directors of the Company already has guidelines or charter of the Board of Directors, as provided for in Article 35 of Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.

The procedure for the stipulation of remuneration based on the result of Annual General Shareholders Meeting of the Company is that the Annual General Shareholders Meeting delegates its authority to the Meeting of the Board of Commissioners of the Company to stipulate the salary for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company, the implementation of which will be adjusted to the articles of association of the Company and the applicable laws.

The amount of remuneration (salary and allowances) paid to the members of the Board of the Directors of the Company during 1 (one) year in 2016 was Rp 5,404,184,406.-

In accordance with the provisions of the articles of association, the Board of Directors is obligated to hold meeting of the Board of Directors at least 1 (one) time every month and the Board of Directors is obligated to hold joint meeting with the Board of Commissioners on a periodic basis at least 1 (one) time every 4 (four) months.

In 2016, the Board of Directors of the Company has held internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners of the Company for 18 times with average level of attendance in the meetings of 72.32%.

The decisions of the General Shareholders Meetings held during the fiscal year and in the previous year have been realized.

Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, pada pokoknya tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, pada tanggal 22 November 2016, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn., Notaris di Kota Bogor, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 orang dan 2 orang diantaranya merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman atau piagam Direksi, sebagaimana diatur Pasal 35, POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Prosedur penetapan remunerasi berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan anggaran dasar Perseroan dan perundangan yang berlaku.

Besarnya remunerasi (gaji dan tunjangan) yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan, selama 1 (satu) tahun 2016 adalah Rp. 1,609.122.050,-

Sesuai ketentuan anggaran dasar Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan rapat internal, termasuk rapat Dewan Komisaris dalam fungsi Nominasi dan Remunerasi, serta rapat bersama dengan Direksi Perseroan, sebanyak 15 kali dengan tingkat kehadiran rapat rata-rata 74,07 %.

Board of Commissioners

In accordance with Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 and Articles of Association of the Company, the duty and responsibility of the Board of Commissioners are basically to perform supervision on management policy and implementation of management in general with regard to the Company and the Company's business, as well as to provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is obligated to perform its duty and responsibility with good intention, full responsibility, and due care.

Based on the result of the Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company on November 22, 2016 as set out in the Deed of Statement of Decisions of Meeting No. 81, drawn before Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn., Notary in Bogor Municipality, the Board of Commissioners of the Company consists of 4 persons, 2 of them being the Independent Commissioners of the Company.

The Board of Commissioners of the Company already has guidelines or charter of the Board of Directors, as provided for in Article 35 of Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.

The procedure for the stipulation of remuneration based on the result of Annual General Shareholders Meeting of the Company is that the Annual General Shareholders Meeting delegates its authority to the Meeting of the Board of Commissioners of the Company to stipulate the salary for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company, the implementation of which will be adjusted to the articles of association of the Company and the applicable laws.

The amount of remuneration (salary and allowances) paid to the members of the Board of Commissioners of the Company during 1 (one) year in 2016 was Rp. 1,609,122,050.-

In accordance with the provisions of the articles of association, the Board of Commissioners is obligated to hold meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months and the Board of Commissioners is obligated to hold joint meeting with the Board of Directors on a periodic basis at least 1 (one) time every 4 (four) months.

In 2016, the Board of Commissioners of the Company has held internal meetings, including meetings of the Board of Commissioners in the Nomination and Remuneration function, and joint meetings with the Board of Directors of the Company, for 15 times with the average level of attendance in the meetings of 74.07%.

Kebijakan Perseroan tentang penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sekali dalam setiap tahun. Kriteria penilaian antara lain dari sisi kecakapan dan kinerja. Pihak yang melakukan penilaian adalah Anggota Direksi menilai Direksi dan Anggota Dewan Komisaris menilai Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit Perseroan yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK Nomor : 55/POJK.04/2015, telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Pada tahun 2016, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, karena fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Nominasi untuk Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris. Remunerasi untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS Tahunan.

Komite Audit

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit Perseroan

Ketua : Soemarso Slamet Rahardjo
(Komisaris Independen)

Anggota : Rusdy Daryono (Pihak Independen)
Jonnardi (Pihak Independen)

Soemarso Slamet Rahardjo adalah anggota Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Rusdy Daryono dan Jonnardi adalah anggota Komite Audit dari pihak Independen yang mempunyai latar belakang pendidikan dan berpengalaman dalam bidang Keuangan dan Akuntansi. Riwayat singkat anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen adalah sebagai berikut:

Rusdy Daryono

Anggota Komite Audit Perseroan yang berasal dari Pihak Independen, usia 56 tahun, kewarganegaraan Indonesia.

Based on Company policy, performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners is performed once a year. The assessment criteria are, among other things, based on competency and performance. The Parties who perform the assessment are as follows: Members of the Board of Directors assess the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners assess the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Audit Committee of the Company which is established by and reports to the Board of Commissioners as provided for in Regulation of the Financial Services Authority Number: 55/POJK.04/2015 has performed its duty and responsibility properly.

In 2016, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee, because the Nomination and Remuneration function is performed by the Board of Commissioners.

The nomination of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners is performed by the Board of Commissioners. The remuneration of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners is decided by the Annual General Shareholders Meeting.

Audit Committee

Pursuant to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding Formation of Audit Committee and Guidelines for the Performance of its Work, Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Company's Board of Commissioners to assist in the performance of the duties and functions of the Board of Commissioners. Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Composition of the Company's Audit Committee

Chairman : Soemarso Slamet Rahardjo
(Independent Commissioner)

Members : Rusdy Daryono (Independent Person)
Jonnardi (Independent Person)

Soemarso Slamet Rahardjo is an Audit Committee member who is an Independent Commissioner and acts as the Chairperson of the Committee.

Rusdy Daryono and Jonnardi are the Audit Committee members who are Independent parties and have Finance and Accounting education background and experiences. A short profile of the independent members of the Audit Committee is as follows:

Rusdy Daryono

Rusdy Daryono is an Independent Member of the Company's Audit Committee, aged 56 years old and Indonesian

Menyelesaikan Pendidikan pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta.

Selain menjabat sebagai Komite Audit Perseroan beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT Bank UOB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank UOB Buana).

Karir profesionalnya dimulai pada tahun 1973, di divisi Pajak pada Kantor Akuntan Drs Utomo, Mulia & Co (SGV Group). Menjadi rekan audit pada Kantor Akuntan Mulia Iskandar & Co. pada tahun 1984 sampai 1986 dan pada Kantor Akuntan Prasetyo, Utomo & Rekan (Arthur Andersen) pada tahun 1987 sampai masa pensiun 2002. Selanjutnya dari tahun 2003 sampai 2006 bergabung dengan Kantor Akuntan HTM (Deloitte).

Jonnardi

Anggota Komite Audit Perseroan yang berasal dari pihak Independen dan berpengalaman dalam bidang audit dan laporan keuangan, usia 52 tahun, kewarganegaraan Indonesia.

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Sumatera Barat tahun 1990, menyelesaikan program Pasca Sarjana Magister Manajemen di Universitas Trisakti tahun 1995 dan memperoleh gelar Doktor Manajemen Bisnis Konsentrasi Manajemen Keuangan Program Pasca Sarjana di Universitas Padjajaran tahun 2014.

Saat ini menjabat sebagai Pimpinan Rekan pada Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan. Disamping itu sebagai Dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara mulai 1991 dan Instruktur Mata Kuliah Teori Akuntansi PPA Bank Central Asia mulai 1995.

Dasar Hukum Penunjukan

Surat Penunjukan Komite Audit tertanggal 18 Juli 2014.

Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan tersebut adalah untuk periode yang pertama dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017.

Pengungkapan Independensi

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling

national. He finished his Accounting Studies at Jakarta University of Indonesia's Faculty of Economics.

In addition to sitting in the Audit Committee of the Company, he also serves as an Independent Commissioner at PT Bank UOB Indonesia Tbk (formerly PT Bank UOB Buana).

He started his professional career in 1973 at the Tax Division of the Accountant Firm Drs Utomo, Mulia & Co (SVG Group). He was an audit partner at the Accountant Firm Mulia Iskandar & Co. from 1984 until 1986 and at the Accountant Firm Prasetyo, Utomo & Rekan (Arthur Andersen) from 1987 until retirement in 2002. From 2003 until 2006 he joined the Accountant Firm HTM (Deloitte).

Jonnardi

Jonnardi is an Independent Member of the Company's Audit Committee, has experiences in audits and reports and is aged 52 years old and Indonesian national.

He finished his Economic Studies in 1990 at Andalas University of West Sumatra, and his Postgraduate Master's Degree in Management at Trisakti University in 1995 and obtained his Doctoral Degree in Business Management, Concentrating in Finance Management, Postgraduate Program at Padjajaran University in 2014.

Currently, he serves as a Managing Partner at the Public Accountant Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan. He also is a Lecturer at Tarumanegara University's Faculty of Economics since 1991 and an Instructor for the Study of Accounting Theory for PPA Bank Central Asia since 1995.

Legal Basis of Appointment

Audit Committee's Letter of Appointment dated 18 July 2014.

Period and term of office of Audit Committee members

Such composition of the Company's Audit Committee is for the initial period with term of office until the closing of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders.

Disclosure of Independence

The Audit Committee has duty to provide, and is responsible for providing, professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports and issues presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners and to perform such other duties as assigned by the Board of Commissioners.

Policy and Conduct of Meeting

The Audit Committee holds regular meeting at least one

sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit Perseroan telah melakukan rapat sebanyak 14 kali dengan tingkat kehadiran rapat 90,47%.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Pada Tahun Buku
Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, peran Komite Audit PT. Sentul City Tbk. ("Perseroan") adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan.

Tugas Komite Audit sesuai Piagam adalah:

- Meningkatkan kualitas laporan keuangan;
- Memantau pelaksanaan sistem pengendalian pengelolaan usaha untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya salah kelola;
- Meningkatkan efektivitas fungsi Auditor Internal maupun Auditor Eksternal;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
- Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan Komite Audit selama tahun 2016 antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas rencana kerja tahunan internal audit, temuan dan tindak lanjut manajemen atas temuan tersebut;
2. Melakukan diskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan dan isu terkini berkenaan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam & LK) yang baru, terkait dengan laporan keuangan;
3. Merekomendasikan penunjukan Auditor Independen kepada Dewan Komisaris berdasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
4. Melakukan pertemuan dengan auditor independen untuk mendiskusikan rencana audit, kemajuan pelaksanaan audit, laporan keuangan hasil audit dan temuan audit atas laporan keuangan perseroan serta management letter berisikan rekomendasi perbaikan atas pengendalian internal perusahaan;
5. Melakukan pertemuan dengan manajemen tentang pelaksanaan peraturan perundangan yang berlaku, masalah-masalah hukum, manajemen risiko, maupun menyangkut isu dan permasalahan terkini yang dihadapi Perseroan.
6. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan Akuntan Publik.

Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya mempertahankan sikap independen, walaupun selalu melakukan kerjasama serta berkomunikasi dengan Internal Audit, Direksi, dan Auditor Independen Perseroan. Namun

(1) time in three (3) months. Throughout 2016, the Company's Audit Committee held as many as 14 meetings with level of attendance 90.47%.

Conduct of Audit Committee's Activities during the Financial Year

In accordance with the applicable rules, the role of the Audit Committee of PT. Sentul City Tbk. ("Company") is to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory duties and responsibilities.

The Audit Committee's duties pursuant to the Charter are:

- To increase the quality of the financial statements;
- To observe the performance of the business management control system in order to minimize the possibility of mismanagement;
- To promote effective function of the Internal Auditors and External Auditors;
- To identify issues that require the attention of the Board of Commissioners;
- To monitor the company's compliance with the applicable laws and regulations.

The activities performed by the Audit Committee during 2016 include:

1. Conducted a review on the internal audit's annual work plan, the findings and the management's further actions with respect to the findings;
2. Conducted discussions with the management regarding financial statements and current issues pertaining to current financial accounting standards and rules of the Financial Services Authority (OJK (formerly Bapepam & LK)), relating to financial statements;
3. Recommended the appointment of Independent Auditors to the Board of Commissioners on the basis of independence, scope of assignment and fee;
4. Held meetings with independent auditors to discuss audit plan, audit progress, audited financial statements and audit findings on the company's financial statements and the management letter containing recommended improvement to the company's internal control;
5. Held meetings with the management regarding the implementation of the applicable laws and regulations, legal issues, risk management, and issues and problems currently faced by the Company;
6. Provided recommendations relating to the appointment of Public Accountants.

In performing its duties, the Audit Committee maintains independence, although it always works and communicates with the Internal Auditors, the Board of Directors, and the Independent Auditors of the Company. This does not

demikian, Komite Audit tidak mengambil-alih pekerjaan-pekerjaan mereka dan mengandalkan sepenuhnya pada informasi yang disampaikan oleh mereka.

Oleh karena itu, Direksi dan Manajemen tetap bertanggungjawab sepenuhnya atas penyajian Laporan Keuangan Perseroan kepada publik yang telah diterbitkan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum, termasuk pengungkapan yang memadai serta kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang mengikat.

Untuk tahun buku 2016 Komite Audit telah melangsungkan rapat dengan Manajemen Perseroan dan Auditor Independen, dan memfokuskan terutama pada penyajian Laporan Keuangan Perseroan, penelaahan informasi keuangan Perseroan, proses audit oleh Auditor Independen, penelaahan temuan internal audit dan tindaklanjutnya, serta pelaksanaan peraturan-peraturan yang relevan.

Komite Audit mereviu mengenai kemutakhiran Piagam Komite Audit secara berkala.

Sekretaris Perusahaan

Kwee Liana Kumala, Sekretaris Perusahaan, dengan domisili Jl. Bungur Besar No.81, RT.006 RW.001, Kemayoran, Kemayoran, Jakarta Pusat. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai Surat Penunjukkan tertanggal 28 Februari 2013.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur dan pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Karirnya dimulai dengan bekerja pada PT. Ban Lim Trading Co (1976 - 1986), Asia Cemerlang Printing Co. (1982 - 1988), Industrial Development Bank (1984 - 1986), PT. Muara Lentera Mitra (1986 - 1988) dan PT. Fajar Marga Permai (1988 - 1993).

Lulusan Sastra Cina dari Nan Yang University, Singapore pada tahun 1974.

Secara garis besar pelaksanaan tugas Corporate Secretary pada tahun buku 2016, antara lain sebagai berikut ;

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan dan sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemangku kepentingan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan antara lain :
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dll;

mean that the Audit Committee takes over their jobs and completely relies on the information provided by them.

Therefore, the Board of Directors and the Management remain fully responsible for the presentation of the Company's Financial Statements to the public which have been issued in accordance with the generally applied Accounting Standards, including adequate disclosure and compliance with applicable laws and regulations.

For the financial year 2016, the Audit Committee has held a meeting with the Company's Management and the Independent Auditors and focused particularly on the presentation of the Company's Financial Statements, review of the Company's financial information, audit process by Independent Auditors, review of internal audit findings and the further actions, and implementation of the relevant regulations.

The Audit Committee reviews the updates of the Audit Committee's Carter regularly.

Corporate Secretary

Kwee Liana Kumala, the Corporate Secretary, is domiciled at Jl. Bungur Besar No. 81, RT. 006, RW. 001, Kemayoran, Kemayoran, Central Jakarta. She serves as Corporate Secretary in accordance with Letter of Appointment dated February 28, 2013.

She has held the position of Director and also Commissioner of the Company. Her career started by working at PT. Ban Lim Trading Co (1976 - 1986), Asia Cemerlang Printing Co. (1982 - 1988), Industrial Development Bank (1984 - 1986), PT. Muara Lentera Mitra (1986 - 1988), and PT. Fajar Marga Permai (1988 - 1993).

Graduated from Chinese Literature study program at Nanyang University, Singapore in 1974.

The implementation of duty of Corporate Secretary in the 2016 fiscal year is, among other things, as follows:

1. Keeping up with the development in the Capital Market, particularly regulations applicable in the field of Capital Market;
2. Providing service and acting as liaison between Issuer or Public Company and stakeholders;
3. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company to comply with the provisions of laws and regulations in the field of Capital Market;
4. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, among other things as follows:
 - a. Information transparency to the public;
 - b. Submission of report to the Financial Services Authority, etc.;

- c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
- d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal

Aloysius L. Diaz adalah Kepala Unit Audit Internal Perseroan, sebagaimana diatur dalam dan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dasar hukum penunjukkan sebagai Kepala Unit Audit Internal adalah Surat Keputusan Direksi tertanggal 26 Desember 2012.

Perjalanan karir menjadi Auditor pada KAP Drs Utomo & Co/PT SGV Utomo (1979-1986), Finance & Accounting GM pada PT Hasfarm International Corporation (1986-1995), Finance & Accounting GM pada Para Group (1995-1996), Director pada PT Mozadi Industri Kimia (2000-2006), Representative Officer pada Vertical UK Llp (2006-2009), dan Plant General Manager pada PT Pacific Eastern Coconut Utama (2009-2012).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal dan Struktur Organisasi Perseroan, Unit Audit Internal bertanggungjawab dan melaporkan seluruh aktifitas dan hasil kerja kepada Presiden Direktur secara langsung dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab sesuai Piagam Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan, termasuk pemeriksaan khusus bila diperlukan.
2. Mereview dan menilai kecukupan dan efektivitas fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern Perseroan.
3. Memberikan saran perbaikan kepada manajemen sebagai tindak lanjut pemeriksaan.
4. Melaporkan hasil pemeriksaan kepada Presiden Direktur secara langsung dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Menyusun dan melaksanakan program evaluasi mandiri tahunan atas mutu kinerja unit audit internal.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2016

Perencanaan penugasan dan penentuan objek penugasan menggunakan pendekatan berbasis risiko (risk-based-auditing), berdasarkan identifikasi dan analisa kondisi operasional dan finansial perseroan dan permintaan audit khusus dari Presiden Direktur.

- c. Implementation and documentation of General Shareholders Meeting;
- d. Implementation and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meeting.

Internal Audit Unit

Aloysius L. Diaz is the Head of the Company's Internal Audit Unit, as provided for in and to comply with Regulation of the Financial Services Authority Number 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning Establishment and Guidelines on the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The legal basis of his appointment as the Head of Internal Audit Unit is Decision Letter of the Board of Directors dated December 26, 2012.

During his career, he has worked as Auditor at KAP Drs Utomo & Co/PT SGV Utomo (1979-1986), Finance & Accounting GM at PT Hasfarm International Corporation (1986-1995), Finance & Accounting GM at Para Group (1995-1996), Director at PT Mozadi Industri Kimia (2000-2006), Representative Officer at Vertical UK Llp (2006-2009), and Plant General Manager at PT Pacific Eastern Coconut Utama (2009-2012).

Structure and Position of the Internal Audit Unit

In accordance with the Internal Audit Unit Charter and the Company's Organizational Structure, the Internal Audit Unit is accountable to and reports all activities and work results to the President Director directly and to the Board of Commissioners through the Company's Audit Committee.

Duty and Responsibility in Accordance with the Internal Audit Unit Charter

1. To prepare and implement annual audit plan, including special audit if necessary.
2. To review and assess the sufficiency and effectiveness of the Company's risk management and internal control function.
3. To provide suggestion for improvement to the management as a follow-up of audit.
4. To report the result of audit to the President Director directly and to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
5. To monitor, analyze, and report the implementation of improvement follow-up which has been suggested.
6. To prepare and implement annual self-evaluation program with regard to performance quality of the internal audit unit.

Activities of Internal Audit Unit Year 2016

The planning of assignment and determination of assignment object uses the risk-based-auditing approach, based on identification and analysis of the company's operational and financial condition as well as request for special audit specifically from the President Director.

Unit Audit Internal melaksanakan penugasan sesuai target yang ditetapkan pada PT Sentul City, Tbk dan anak perusahaan. Penugasan yang dilaksanakan meliputi area/fungsi seperti Manajemen Proyek, Persediaan Tanah, Penyusunan SOP, Bisnis dan Finansial, Manajemen Aset, Manajemen Persediaan, Tagihan & Arus Kas, dan Implementasi ERP.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional yang diterapkan oleh Perseroan adalah dengan melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab Perseroan secara berjenjang dan dalam unit-unit kerja serta menerbitkan Surat Keputusan Direksi pada masing-masing unit kerja yang berisi standar operasional prosedur, aturan, tatacara unit kerja terkait beroperasi. Agar tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien maka :

1. Seluruh proses operasional Perseroan harus sesuai dan berdasarkan standar operasional prosedur dan ketentuan yang berlaku, tidak terbatas pada ketentuan internal Perseroan dan ketentuan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal.
2. Setiap unit kerja diwajibkan membuat KPI (Key Performance Indicators) yang akan membantu manajemen dalam menilai kinerja organisasi dan karyawan dari setiap unit kerja secara objektif dan terukur.
3. Setiap karyawan dari unit kerja, harus memahami deskripsi dan proses kerja pada unit kerjanya.

Efektivitas Sistem Pengendalian Interen

Perseroan menilai bahwa upaya pengendalian interen yang dilakukan oleh manajemen sampai saat ini telah berjalan dengan baik dan efektif berdasarkan hasil evaluasi kinerja organisasi dan karyawan.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melaksanakan sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi, dikoordinasi oleh Presiden Direktur, dengan melibatkan berbagai jenjang dalam manajemen, agar sebuah kebijakan strategis yang dibuat dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya serta tetap dapat mengelola dan mengantisipasi ketidakpastian yang mungkin timbul.

Risiko & Upaya Mengelolanya

1. Kenaikan harga bahan bangunan & kelangkaan bahan bangunan.

Kenaikan harga bahan bangunan yang signifikan atau cukup tinggi atau tidak tersedianya bahan bangunan dipasaran pada saat dibutuhkan dapat menjadi salah satu sebab keterlambatan dalam penyelesaian

The Internal Audit Unit performs assignment in accordance with the stipulated target at PT Sentul City, Tbk and subsidiaries. Implemented assignment consists of the areas/functions such as Project Management, Land Bank, Preparation of SOP, Business and Finance, Asset Management, Inventory Management, Receivables & Cash Flow, and ERP Implementation.

Internal Control System

Finance and operating control is maintained by the Company by division of tasks and responsibilities at levels and units and by issuing Board of Directors Decision Letter in each work unit stating the standard operating procedure, operating rules and procedures of work unit. In ensuring the effectiveness and efficiency of the performance of tasks and responsibilities of each work unit:

1. All operating process of the Company must comply with the current standard operating procedures, including not limited to internal rules and capital market regulation.
2. Each work unit is required to establish and maintain KPI (Key Performance Indicators) helpful for the management in objectively evaluating the performance of organization and employees of each work unit.
3. Each employee of work unit must understand fully the description and work process in the work unit.

Effectiveness of Internal Control System

The company recognizes that the internal control maintained by the management to this date is fairly effective based on evaluation on the performance of company and employees.

Risk Management System

The company establishes and maintains an integrated Risk Management System, coordinated by the President Director, by involving various levels in the management, so that the Company's strategic policy can be effectively implemented while managing and anticipating any possible uncertainty.

Risk & Managerial Measures

1. Increase in Material Price & Scarcity

The significant increase in price and scarcity of building materials in the market may be recognized as one of the causes of slippage in completing the construction works, handover which resulted in delayed revenue



bangunan, penundaan serah terima bangunan sehingga berakibat pada mundurnya pengakuan pendapatan Perseroan dari penjualan rumah tersebut. Mundurnya serah terima bangunan tersebut di atas dapat mengakibatkan pada hilangnya atau paling tidak mempengaruhi kepercayaan para konsumen/calon konsumen yang pada akhirnya menurunkan jumlah pendapatan Perseroan.

Upaya Perseroan untuk mengurangi risiko kenaikan harga bahan bangunan dan kelangkaan bahan bangunan adalah dengan merencanakan secara seksama pemakaian komponen material bangunan dan membuat proyeksi kebutuhan pemakaian dalam kurun waktu satu tahun ke depan, membuat kontrak untuk satu tahun berjalan dengan para vendor dan supplier terkait untuk mengikat harga dan ketersediaan pasokan dan mempercepat proses pembangunan rumah yang telah terjual dan mempercepat penyerahan kepada pembeli.

2. Persaingan usaha

Banyaknya perusahaan pengembang yang mengelola kawasan pemukiman baru di daerah selatan Jakarta ataupun yang tidak terlalu jauh dari Jakarta dengan

from the sales of units. This slippage resulted in loss of trust by the customer/prospective customers eventually reducing the revenue of Company.

The measures taken by the Company to reduce the risks from increase in price and scarcity of building materials is by thoroughly planning the use of material components and making projections as to the need for the next period of one year, entering into contract with vendor for one year to set price and ensure availability of supplies and accelerating the construction of house units sold and handover to the buyer.

2. Business Competition

The increasing number of developer companies managing new settlements situated in south Jakarta or areas not too far from Jakarta with adequate access

akses yang cukup memadai dan cukup mudah seperti di daerah Taman Mini, Cibubur dan Bogor, merupakan kondisi riil bahwa Perseroan menghadapi pesaing usaha yang kuat atau tidak bisa dipandang sebelah mata. Berkaitan dengan hal tersebut Perseroan menyadari bahwa kenyataan itu dapat menjadi salah satu sebab atau mempengaruhi tingkat permintaan hunian dan berkurangnya daya serap konsumen atas produk yang ditawarkan oleh Perseroan.

Upaya Perseroan untuk mengurangi risiko terkait persaingan usaha adalah dengan memberikan berbagai kemudahan & penawaran yang menarik terkait mengenai harga, cara pembayaran dan pengembangan berbagai fasilitas baru pendukung kawasan, untuk menambah fasilitas yang telah ada dalam rangka memenuhi kebutuhan warga kawasan Sentul City dan menarik calon konsumen.

3. Peraturan pemerintah

Adanya peraturan pemerintah berkaitan dengan perubahan rasio persentasi hunian dari 1:3:6 menjadi 1:2:3.

Upaya Perseroan untuk mengurangi resiko terkait peraturan pemerintah tersebut adalah dengan membuat strategi perencanaan yang akurat sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Risiko Keuangan

Telah diuraikan dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menilai bahwa upaya pengelolaan risiko yang dilakukan oleh manajemen sampai saat ini telah berjalan dengan baik dan efektif.

Perkara

Perseroan memiliki beberapa kasus hukum terkait kepemilikan tanah, yang tidak material. Berdasarkan pengalaman kasus sebelumnya semua kasus tanah dapat diselesaikan dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keuangan serta kelangsungan usaha Perseroan.

Informasi mengenai kode etik

- Pokok-pokok kode etik Perseroan berisi : Latar belakang, visi misi, tujuan, nilai dasar, pedoman perilaku, sanksi, perubahan dan penutup.
- Kode Etik Perseroan disusun sebagai pedoman perilaku. Penyusunan Kode Etik mengacu dan untuk memenuhi Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik khususnya Pasal 36 dan berlaku untuk seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Karyawan Perseroan.

as Taman Mini, Cibubur and Bogor is a reality that the Company is presently facing strong competitors or those the company should not underestimate. With this reality, the company should realize that it is one of the causes or resulting in decreased number of demand for settlement and acceptability of consumers of the products offered by the Company.

The measures adopted by the company to minimize the risks arising from business competition may include various facilities & interesting offers as to prices, terms of payment and improvement of new supporting facilities for the settlement, addition of existing facilities in fulfilling the needs of residents in Sentul City and attract potential customers.

3. Government Regulations

The enactment of government regulation changing the settlement percentage ratio from 1:3:6 to 1:2:3.

One of the measures the company may adopt to minimize the risks associated with the government regulation is by setting accurate planning strategy in accordance with the applicable laws and legislations.

4. Financial Risk

Described in the Company's Financial Statements.

Effectiveness in Risk Management System

The company recognizes that the risk management measures adopted to this date is fairly effective and efficient.

Important Cases

The Company has several legal cases related to land ownership, which are not material. Based on the experience in the previous cases, all land cases can be settled and have no significant impact on the Company's financials and business continuity.

Information on Code of Conduct

- The Key Points of the Company's Code of Conduct include: Background, Vision Mission, Goals, Basic Value, Code of Conduct, Penalty, Amendment and closing.
- The Company's Code of Conduct is made to serve as guidelines. The code of conduct is made under and for the purposes of the Financial Services Authority Regulation Number: 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer and Public Company specifically the provisions of Article 36 and is applicable to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and Employees.

Pedoman Tata Kelola

No	Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Aspects, Principles and Recommendations Governance	Telah Dilaksanakan Implemented	Belum Dilaksanakan Not Implemented
A	Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	✓	
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.		Terdapat seorang anggota Dewan Komisaris dan seorang anggota Direksi tidak datang. There is a member of the Board of Commissioners and a Director not present.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	✓	
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	✓	
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	✓	
B	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	✓	
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	✓	

No	Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Aspects, Principles and Recommendations Governance	Telah Dilaksanakan Implemented	Belum Dilaksanakan Not Implemented
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	✓	
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	✓	
C	FUNGSI DAN PERAN DIREKSI Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	✓	
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓	
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	✓	
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	✓	
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	
D	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.		

No	Aspek, Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Aspects, Principles and Recommendations Governance	Telah Dilaksanakan Implemented	Belum Dilaksanakan Not Implemented
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	✓	
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	✓	
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	✓	
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	✓	
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	✓	
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	✓	
E	KETERBUKAAN INFORMASI Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	✓	
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	✓	





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perseroan sebagai badan hukum yang merupakan bagian dari masyarakat, menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, melekat pula tanggung jawab sosial Perusahaan. Berkenaan dengan hal tersebut Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan antara lain sebagai berikut :

a. Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan secara bertahap melakukan hal-hal sebagai berikut : berupaya mengurangi penggunaan material kayu, mengembangkan bangunan dengan konsep green roof dan green building, tidak merubah kontur tanah secara radikal dalam membuka atau membangun lahan serta mengembangkan green development pada setiap area yang dikembangkan dengan mempertahankan ruang terbuka hijau berkisar 40 % sampai dengan 70 % dari luas area yang dikembangkan. Perseroan dalam menanam jenis pohon penghijauan dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan fungsinya untuk memperkuat lereng atau penahan erosi, memperkaya habitat fauna, menjaga iklim maupun mempertimbangkan unsur estetika.

Perseroan mengupayakan terpeliharanya kelestarian lingkungan alam di kawasan tempat Perseroan beroperasi, memperoleh perhatian yang serius dari seluruh pemangku kepentingan. Berkenaan dengan hal tersebut Studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang dilakukan oleh Perseroan maupun Studi Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) tidak semata-mata hanya untuk memenuhi ketentuan yang berlaku tetapi termasuk dalam rangka memelihara dan sekaligus mempertahankan kondisi lingkungan yang asri, hijau dan segar sepanjang tahun, di kawasan Perseroan.

Pembangunan system pembuangan air limbah dan Instalasi pengolahannya oleh Perseroan, dalam beberapa kelompok dan hasil limbah yang telah diolah, tidak diresapkan ke dalam tanah melainkan didaur ulang untuk keperluan lain, seperti irigasi lapangan golf. Selain dari pada ini pada beberapa lokasi, Perseroan juga mengatur pelaksanaan pembuangan limbah cair antara lain dengan fasilitas Sewage Treatment Plant (STP) & Septictank ramah lingkungan sebelum mengalirkannya ke saluran drainase.

Perseroan juga terus melakukan kerjasama dengan Dinas Kebersihan Kabupaten Bogor, untuk menangani berbagai permasalahan yang menyangkut sampah padat.

Perseroan juga membangun 3 (tiga) buah danau yang berfungsi untuk memperlambat air larian dan sebagai cadangan untuk penampungan sumber air baku.

The Company, as a legal entity which constitutes a part of the society, is aware of that in conducting its business activity, corporate social responsibility is also inherent. With regard to this matter, the Company has conducted various activities, among other things as follows:

a. In the Field of Environment

The Company has gradually performed the following: making efforts of reducing the use of wooden materials, developing building by using the concept of green roof and green building, not changing the contour of the land radically in clearing or building on land as well as developing green development in each of the developed area by maintaining open green space between 40% and 70% of the developed area. The types of trees used in planting greenery are chosen selectively by the Company by taking into consideration their function to strengthen the slopes or inhibit erosion, enrich the habitat of fauna, and maintain the climate, as well as their aesthetic aspect.

The Company's aspiration to preserve natural environment in the area where the Company operates has received serious attention from all stakeholders. In respect to this, the Environmental Impact Assessment (EIA) conducted by the Company as well as Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL) are conducted not only for complying with the applicable provisions, but also in the context of protecting and at the same time maintaining a beautiful, green, and fresh environmental condition all year long in the surrounding area of the Company.

The Company builds wastewater discharge system and wastewater treatment plan in several clusters and the resulting processed waste is not absorbed into the ground but recycled for other purposes, such as golf course irrigation. In addition to this, at several locations, the Company also provides for the implementation of liquid waste discharge, among other things through the facilities of Sewage Treatment Plant (STP) & environmental-friendly Septic Tank prior to channeling it to the drainage channel.

The Company will also continue to cooperate with the Sanitation Service Office of Bogor Regency to handle a number of issues relating to solid waste.

The Company also built 3 (three) lakes with the function of slowing down water runoff and as reservoirs for holding the source of influent.



b. Praktik Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Selain melalui pengembangan sumber daya manusia dalam bentuk pelatihan, peningkatan dan pembaharuan metoda dan proses perekrutan sumber daya manusia juga merupakan strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Hal ini dikarenakan dengan metode rekrutmen yang tepat maka Perseroan akan mendapatkan sumberdaya manusia yang sesuai dengan posisi, tugas, tanggung jawab, dan kualitas dari segi kompetensi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Meskipun demikian dalam melakukan hal ini Perseroan tetap mengedepankan aspek kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Semua calon karyawan dengan gender apapun mendapatkan hak yang sama untuk mengajukan lamaran pekerjaan dan mengikuti proses seleksi perekrutan tanpa ada perbedaan. Dalam proses rekrutmen yang diterapkan oleh perseroan tidak ada diskriminasi atau perbedaan terhadap gender tertentu.

b. Manpower Practices: Occupational Health and Safety

Equality of Gender and Employment Opportunity

In addition to through human resource development in the form of training, the improvement and renewal of method and process of recruitment of human resources is also the strategy implemented in the context of achieving the Company's objective. This is because by using the right recruitment method, the Company will obtain the right human resources in accordance with the position, duty, responsibility, and quality, in terms of competency, which it requires. However, in doing this, the Company continues to promote the aspect of equality of gender and employment opportunity. All prospective employees with any gender have the right to apply for a job and follow the recruitment selection process without any discrimination. In the recruitment process implemented by the Company, there is no discrimination or differentiation on certain gender.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Perseroan telah menetapkan standar keselamatan kerja yang mengacu pada peraturan MK3 (Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Dalam penerapannya di kegiatan operasional perusahaan diberlakukannya pengawasan ketat terhadap pelaksanaan SOP (standar operasi dan prosedur). Dalam kaitannya dengan aktivitas utama Perseroan maka seluruh aktivitas tersebut benar-benar diawasi dengan ketat. Baik yang berkaitan dengan pihak-pihak internal Perseroan maupun pihak eksternal semisal rekanan kerja.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Jumlah karyawan yang mengundurkan diri dari Perseroan di tahun 2016 sejumlah 107. Bila diprosentasekan maka tingkat perpindahan karyawan (turnover) adalah 16,6%.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Berkat kedisiplinan seluruh sumber daya manusia dalam perseroan dalam mentaati seluruh regulasi dan standar operasi kerja maka tingkat kecelakaan kerja di tahun 2016 adalah 0. Jumlah ini sama dengan tahun-tahun sebelumnya yang membuktikan bahwa dengan mentaati seluruh prosedur keselamatan kerja maka keselamatan para karyawan akan terjamin.

Pendidikan Dan/Atau Pelatihan

Seirama dengan tujuan perseroan secara global yang telah ditetapkan maka pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara sistematis dan terencana dengan mengedepankan aspek yang terkait langsung dengan core business dari perseroan.

Program pengembangan sumber daya manusia dalam bentuk pelatihan yang telah dilakukan selama 2016 antara lain:

Occupational Safety and Facilities

The Company has stipulated occupational safety standards which refer to regulation on MK3 (Occupational Health and Safety Management). In its implementation in the company's operational activities, a strict supervision applies on the implementation of SOP (Standard Operating Procedure). In respect to the Company's main activity, all of these activities are actually strictly supervised, for both activities related to internal parties within the Company as well as external parties such as business partners.

Employee Turnover Rate

The number of employees resigning from the Company in 2016 was 107. In percentage, the employee turnover rate was 16.6%.

Work-Related Injury Rate

Thanks to the discipline of all human resources in the Company in adhering to all regulations and standard operating procedures, work-related injury rate in 2016 was 0. The number is the same as in the preceding years, which proves that by adhering to all occupational safety procedures, the safety of employees will be guaranteed.

Education and/or Training

In line with the Company's stipulated global objective, the development of human resources is implemented in a planned, systematic way by promoting aspects directly related to the core business of the Company.

Human resource development program in the form of trainings which have been conducted in 2016 are, among other things, as follows:

No	Topik Pelatihan Topic of Training	Waktu Time	Total Partisipan Total Participants
1	Pelatihan Wali Cluster/Cluster Head Training	Agustus/August 2016	12
2	Pelatihan Security - Kesamaptaan & Outbound/Security - Readiness & Outbound Training	Agustus/August 2016	144
3	Pelatihan Sales Executive/Sales Executive Training (Soft Skills & Technical Skills)	Agustus- Desember/August -December 2016	150
4	Pelatihan Pelaporan SPT online/Online Annual Tax Return Reporting Training	Maret/March 2016	138
5	Pelatihan Project Management/Project Management Training	21-22 Januari/January 2016	31
6	Narrative and Crisis SOP Socialization	04 Februari/February 2016	30
7	Problem Solving & Decision Making Batch II	9 - 11 Februari/February 2016	33

Remunerasi

Untuk mempertahankan daya saing perusahaan maka Perseroan menerapkan strategi paket remunerasi yang sama yang telah diimplementasikan pada tahun-tahun sebelumnya. Selain itu Perseroan telah memulai membuat skema struktur remunerasi baru yang akan diterapkan kepada karyawan dalam rangka memotivasi para karyawan sehingga dapat berkontribusi secara maksimal terhadap perusahaan. Berkenaan dengan tersebut, proses selanjutnya adalah tahap pelaksanaan disertai dengan evaluasi yang teratur dan berkala serta berkesinambungan guna mencapai tujuan yang ingin dicapai dari program remunerasi itu sendiri.

c. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan telah menggunakan banyak tenaga kerja lokal di sekitar tempat Perseroan beroperasi, yang ditempatkan pada berbagai unit kerja. Penempatan tenaga kerja lokal tersebut disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki, antara lain di bidang administrasi, pengelola kota dan keamanan.

Jumlah karyawan yang berasal dari tenaga kerja lokal tercatat ada 495, atau sekitar 76,77% dari total sumber daya manusia yang ada di Perseroan. Namun demikian, proses seleksi karyawan tetap mempergunakan standar yang berlaku di Perseroan.

Perseroan sangat peduli terhadap pemberdayaan masyarakat, sehubungan dengan hal tersebut Perseroan telah menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang bersentuhan langsung dengan warga masyarakat sekitar wilayah Babakan Madang baik bekerjasama dengan pihak lain maupun secara swadaya, yang menyangkut berbagai bidang antara lain Pendidikan, Kesehatan dan Sosial lainnya.

d. Tanggung Jawab Produk

Mengenai Produk yang dihasilkan, Perseroan yakin bahwa telah memenuhi ketentuan SNI (Standar Nasional Indonesia). Oleh karena itu semua produk yang ditawarkan oleh Perseroan baik berupa bangunan rumah ataupun rumah toko (RUKO), tidak hanya telah memenuhi unsur kesehatan dan keselamatan namun diharapkan juga telah memenuhi unsur kenyamanan bagi para penghuninya.

Biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan pada tahun buku 2016, lebih kurang Rp. 653.947.185.00 (enam ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu seratus delapan puluh lima rupiah).

Remuneration

In order to maintain corporate competitiveness, the Company implements the same remuneration package strategy as the one implemented in the preceding years. In addition to that, the Company has started to prepare a scheme of the new remuneration structure which will be applied to employees in the context of motivating employees in order to provide maximum contribute to the Company. In respect to this, the next process is the implementation phase, along with regular, periodic, and continuous evaluation to achieve the objective which is expected to be achieved from the remuneration program itself.

c. Social and Community Development

The Company has used a large number of local workers from the area surrounding the location where the Company operates, who are placed in different work units. The placement of local workers is adjusted to their capacity, among other things, in the field of administration, town management, and security.

The number of employees originating from local workers is recorded at 495, or approximately 76.77% of total human resources at the Company. However, employee selection process continues to use the standard applicable at the Company.

The Company pays close attention to community empowerment, and in relation to this, the Company has organized various social activities which come directly in contact with community members in the surrounding area of Babakan Madang, whether in cooperation with other party or on its own, in various fields such as, among other things, Education, Health, and other Social affairs.

d. Product Responsibility

With regard to the generated Product, the Company believes that it has complied with the provisions of SNI (the Indonesian National Standard). Therefore, all products offered by the Company, whether in the form of a house or shophouse, have not only complied with the health and safety elements, but have also complied with the element of comfort for its inhabitants.

The costs incurred in relation to the implementation of corporate social responsibility to the community and environment in the 2016 fiscal year were approximately Rp. 653,947,185.00 (six hundred fifty-three million nine hundred forty-seven thousand one hundred eighty-five rupiah).

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT

Audited Annual Financial Statements



PT SENTUL CITY Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 4	<i>Separate Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : / We, the undersigned below :

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : Keith Steven Muljadi |
| Alamat Kantor/
Office Address | : Sentul City Building
Jl. MH. Thamrin Kav. 8, Sentul City – Bogor 16810, Indonesia |
| Alamat Domisili/Domicile | : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 1 RT 18, RW 04
Karet Kuningan Setia Budi, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone | : 021-8792 6555 |
| Jabatan/Title | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama/Name | : Rickey Leuterio |
| Alamat Kantor/
Office Address | : Sentul City Building
Jl. MH. Thamrin Kav. 8, Sentul City – Bogor 16810, Indonesia |
| Alamat Domisili/Domicile | : Jl. Simpruk Golf XIV No. D-7
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone | : 021-8792 6555 |
| Jabatan/Title | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sentul City Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and subsidiaries;
- The consolidated financial statement of PT Sentul City Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for internal control system of PT Sentul City Tbk and subsidiaries.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 16 Maret 2017 / Jakarta, 16 March 2017



Keith Steven Muljadi
Presiden Direktur / President Director



Rickey Leuterio
Direktur / Director

PT. SENTUL CITY Tbk.

KANTOR PUSAT
Gedung Menara Sudirman, Lantai 15
Jl. Jend. Sudirman Kav. 10
Jakarta 12190 Indonesia
Phone : +62 21 522 6877
Fax : +62 21 522 6868

KANTOR OPERASIONAL
Sentul City Building
Jl. MH Thamrin Kav.8 Sentul City
Bogor 16810, Indonesia
PHONE : +62 21 8792 6555
FAX : +62 21 8792 6868
Website : www.sentulcity.co.id

No. : 259/1.5049/ER.3/12.16
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Sentul City Tbk
Bogor

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 259/1.5049/ER.3/12.16
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2016

Independent Auditor's Report

Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Sentul City Tbk
Bogor

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya mereklasifikasi akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014 agar sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang mengakibatkan dilakukannya reklasifikasi akun laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014 sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sentul City Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

As disclosed in Note 40 to the accompanying consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries reclassified certain accounts in the accompanying consolidated statement of financial position as of 31 December 2015 and 1 January 2015/31 December 2014 to conform with the accompanying consolidated financial statements as of 31 December 2016 and for the year then ended, which cause the reclassification account of the accompanying consolidated statement of financial position as of 31 December 2015 and 1 January 2015/31 December 2014 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Sentul City Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Insitut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016 and for the year ended 31 December 2016 was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying Supplementary information in respect of PT Sentul City Tbk (parent company only), which comprises statement financial position as of 31 December 2016, and their statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Financial Information of Parent Company is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Financial Information of Parent Company has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, Financial Information of Parent Company is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

16 Maret 2017 / 16 March 2017

TMI/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015*/ 31 December 2015*	31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	
A S E T					A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	306.772.765.213	568.154.714.921	243.426.003.899	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing- masing sejumlah Rp 69.215.353.379, Rp 70.097.036.160 dan Rp 55.877.510.582 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014	7	802.090.724.447	400.426.448.278	435.489.145.326	Trade receivables Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 69,215,353,379, Rp 70,097,036,160 and Rp 55,877,510,582 as of 31 December 2016, 2015 and 2014, respectively
Pihak berelasi	7,34	151.124.800.000	151.124.800.000	151.124.800.000	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak berelasi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang masing-masing sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014	34	47.260.487.766	58.595.484.420	48.863.233.766	Non - trade receivables- Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp 7,254,155,490 as of 31 December 2016, 2015 and 2014, respectively
Aset keuangan lancar lainnya	8	127.669.559.008	500.289.645.522	510.231.358.491	Other current financial assets
Persediaan	9	2.195.886.134.796	2.091.135.695.239	1.935.663.556.900	Inventories
Uang muka lainnya		167.504.763.956	194.955.697.976	327.476.558.603	Other advances
Pajak dibayar di muka	20a	174.902.094.348	145.272.334.601	61.726.543.377	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		45.828.815.964	81.459.422.183	11.935.042.984	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		4.019.040.145.498	4.191.414.243.140	3.725.936.243.346	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tanah untuk pengembangan	10	5.723.655.512.282	5.675.327.916.663	4.659.831.118.266	Land for development
Uang muka perolehan tanah	11	541.400.453.264	551.274.761.065	1.315.546.050.833	Advances for land acquisition
Uang muka penyertaan saham	12	37.500.000.000	37.500.000.000	37.500.000.000	Advance for investment shares
Investasi pada entitas asosiasi	13	63.101.108.121	36.821.282.112	47.252.228.936	Investment in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing- masing sejumlah Rp 117.116.120.340, Rp 104.636.093.877 dan Rp 92.180.830.897 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014	14	181.830.997.189	190.289.722.263	162.316.770.710	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 117,116,120,340, Rp 104,636,093,877 and Rp 92,180,830,897 as of 31 December 2016, 2015 and 2014, respectively
Properti investasi	15	675.171.811.886	360.435.607.047	-	Investment property
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16	102.520.538.189	88.493.057.184	25.387.960.072	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan, Neto	20c	13.272.993.949	12.326.414.861	11.190.456.983	Deferred tax assets, Net
Aset tak berwujud		2.012.750.633	2.013.805.258	2.012.750.633	Intangible assets
Total Aset Tidak Lancar		7.340.466.165.513	6.954.482.566.453	6.261.037.336.433	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		11.359.506.311.011	11.145.896.809.593	9.986.973.579.779	TOTAL ASSETS

*Reklasifikasi akun (Catatan 40)

*Reclassification account (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015*/ 31 December 2015*	31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	17a	382.806.488.086	327.294.031.585	320.982.855.072	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	18	169.723.271.400	212.959.117.741	215.384.388.904	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	34	26.848.638.462	20.505.826.106	15.637.826.106	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19	678.716.847.166	881.193.713.358	624.869.069.967	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar		88.155.008.223	53.056.644.593	10.217.733.592	Accrued expenses
Utang pajak					Taxes payable
Pajak penghasilan	20b	1.453.906.739	1.488.854.616	305.938.903	Income taxes
Pajak penghasilan lain-lain	20b	99.454.639.962	48.290.430.220	43.718.672.884	Other income taxes
Pinjaman bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Bank	17b	114.191.416.345	243.513.363.615	216.083.851.758	Bank
Sewa pembiayaan		854.692.000	730.530.600	968.133.000	Finance leases
Pihak ketiga	17c	309.428.000.000	451.147.500.000	410.520.000.000	Third party
Murabahah		-	-	20.358.982.211	Murabahah
Uang muka pelanggan	21a	977.038.272.445	987.744.814.171	623.278.771.063	Customers deposits
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.848.671.180.828	3.227.924.826.605	2.502.326.223.460	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Bank	17b	412.567.744.986	399.006.402.296	416.695.772.264	Bank
Sewa pembiayaan		-	854.692.000	1.608.441.688	Finance leases
Uang muka pelanggan	21a	374.371.032.214	409.971.089.583	786.861.824.267	Customer deposits
Uang muka pelanggan - sewa	21b	522.240.000.000	522.240.000.000	-	Customer deposits - lease
Pendapatan ditangguhkan		210.848.164	61.461.165	93.894.333	Deferred income
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	22	41.196.596.699	36.118.991.931	30.490.144.706	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.350.586.222.063	1.368.252.636.975	1.235.750.077.258	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		4.199.257.402.891	4.596.177.463.580	3.738.076.300.718	Total Liabilities

*Reklasifikasi akun (Catatan 40)

*Reclassification account (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015*/ 31 December 2015*	31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	
E K U I T A S					E Q U I T Y
Modal dasar -					Authorized Share -
357.500.000 lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham, 1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham, 123.846.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan 10.000.000.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham;					357,500,000 A Series shares with par value of Rp 2,000 each, 1,001,000,000 B Series shares with par value of Rp 400 each, 123,846,000,000 C Series shares with par value of Rp 100, and 10,000,000,000 D Series shares with par value of Rp 50, each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B, 30.038.405.010 saham Seri C dan 3.139.690.500 saham Seri D	23	4.276.225.026.000	4.276.225.026.000	4.119.240.501.000	Issued and fully paid-in capital - 357,500,000 A Series shares, 1,001,000,000 B Series shares, 30,038,405,010 C Series shares, and 3,139,690,500 D Series shares
Agio saham	24	502.840.704.972	502.840.704.972	424.348.442.472	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	25	34.822.586.607	33.689.733.454	24.019.978.042	Other equity components
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26a	6.700.000.000	5.700.000.000	4.700.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.558.949.560.655	995.914.166.077	941.929.444.728	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6.379.537.878.234	5.814.369.630.503	5.514.238.366.242	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	5	780.711.029.886	735.349.715.510	734.658.912.819	Non-controlling interest
Total Ekuitas		7.160.248.908.120	6.549.719.346.013	6.248.897.279.061	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11.359.506.311.011	11.145.896.809.593	9.986.973.579.779	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Reklasifikasi akun (Catatan 40)

*Reclassification account (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 6/ 2 0 1 6	Catatan/ Notes	2 0 1 5/ 2 0 1 5	
PENDAPATAN NETO	1.206.574.998.918	27	559.801.139.534	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(466.827.606.461)	28	(329.841.873.198)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	739.747.392.457		229.959.266.336	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(55.064.501.431)	29	(55.712.725.434)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(197.072.682.946)	30	(194.828.386.872)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(40.889.815.780)	20d	(21.546.817.594)	Final tax expense
Pendapatan operasi lainnya	262.772.000.442	31	355.050.265.817	Other operating income
Beban operasi lainnya	(52.496.591.600)	31	(108.374.489.931)	Other operating expenses
LABA USAHA	656.995.801.142		204.547.112.322	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	21.194.826.009	13	(10.430.946.824)	Share in net income (loss) of associates
Pendapatan keuangan	22.417.921.469		32.632.037.027	Finance income
Beban keuangan	(138.217.966.202)	32	(164.701.981.701)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	562.390.582.418		62.046.220.824	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(590.688.765)	20c	(1.916.619.624)	Current
Tangguhan	627.016.398	20c	1.544.064.133	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan- Neto	36.327.633		(372.555.491)	Income Tax Benefit (Expenses) - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	562.426.910.051		61.673.665.333	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak diakui ke dalam laporan laba rugi				Item that will not be recognized to profit or loss
(Kerugian) keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	(585.767.696)	22	5.605.808.991	Actuarial (losses) gain from defined benefit plan
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	319.562.690	20c	(408.106.255)	Related income tax benefit (expense)
Pos yang diakui ke dalam laporan laba rugi				Item that will be recognized to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	69.856.955	8c	65.748.351	Unrealized gain on available for sale financial assets
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - Net	(196.348.051)		5.263.451.087	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	562.230.562.000		66.937.116.420	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto yang diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	564.301.599.584		49.609.685.323	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(1.874.689.533)		12.063.980.010	Non-controlling interest
T o t a l	562.426.910.051		61.673.665.333	T o t a l
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	564.105.251.533		55.050.469.700	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(1.874.689.533)		11.886.646.720	Non-controlling interest
T o t a l	562.230.562.000		66.937.116.420	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR	16,33	33	1,44	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Keperlingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2014	4.119.240.501.000	424.348.442.472	(15.177.687.531)	4.700.000.000	981.127.110.301	5.514.238.366.242	734.658.912.819	6.248.897.279.061	Balance as of 31 December 2014
Reklasifikasi	-	-	39.197.665.573	-	(39.197.665.573)	-	-	-	Reclassification
Saldo per 31 Desember 2014*	4.119.240.501.000	424.348.442.472	24.019.978.042	4.700.000.000	941.929.444.728	5.514.238.366.242	734.658.912.819	6.248.897.279.061	Balance as of 31 December 2014*
Cadangan saldo laba	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Penambahan modal disetor	156.984.525.000	78.492.262.500	-	-	-	235.476.787.500	-	235.476.787.500	Issuance of additional share capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	9.604.007.061	-	-	9.604.007.061	(11.195.844.029)	(1.591.836.968)	Difference arising from changes in equity of subsidiary
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	65.748.351	-	54.984.721.349	55.050.469.700	11.886.646.720	66.937.116.420	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2015*	4.276.225.026.000	502.840.704.972	33.689.733.454	5.700.000.000	995.914.166.077	5.814.369.630.503	735.349.715.510	6.549.719.346.013	Balance as of 31 December 2015*
Cadangan saldo laba	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Penambahan modal di setor	-	-	-	-	-	-	49.000.000.000	49.000.000.000	Issuance of additional share capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	1.062.996.198	-	-	1.062.996.198	(1.763.996.091)	(700.999.893)	Difference arising from changes in equity of subsidiary
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	69.856.955	-	564.035.394.578	564.105.251.533	(1.874.689.533)	562.230.562.000	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	4.276.225.026.000	502.840.704.972	34.822.586.607	6.700.000.000	1.558.949.560.655	6.379.537.878.234	780.711.029.886	7.160.248.908.120	Balance as of 31 December 2016
	Catatan 23/ Note 23	Catatan 24/ Note 24	Catatan 25/ Notes 25	Catatan 26/ Notes 26	Catatan 26/ Notes 26	Catatan 26/ Notes 26	Catatan 5/ Notes 5		

*Reklasifikasi akun (Catatan 40)

*Reclassification account (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	790.482.376.564	541.736.488.503	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk perolehan tanah, pembayaran ke kontraktor dan pemasok	(738.382.820.704)	(597.275.809.211)	Cash disbursements for land acquisitions, payments to contractors and suppliers
Pengeluaran kas untuk karyawan (Pembayaran) penerimaan kas untuk aktivitas operasional lainnya	(97.896.529.786)	(77.992.852.227)	Cash disbursements for employees Cash (disbursements) receipt for other operating activities
	<u>(190.145.667.449)</u>	<u>292.275.772.128</u>	
Arus kas (digunakan untuk) diperoleh dari operasi	(235.942.641.375)	158.743.599.193	Cash flows (used for) provided by operations
Pembayaran beban keuangan	(211.425.951.170)	(185.710.355.694)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	22.417.921.469	9.118.187.505	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(530.597.598)	(2.902.731.585)	Payments of income tax
Pembayaran pajak final	<u>(34.912.616.862)</u>	<u>(85.999.226.820)</u>	Payments of final tax
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(460.393.885.536)</u>	<u>(106.750.527.401)</u>	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(5.454.427.077)	(40.657.928.594)	Acquisitions of property and equipment
Penerimaan dari pelepasan entitas asosiasi	32.510.849.824	-	Proceeds from disposal of associate
Pendirian entitas asosiasi	<u>(1.190.519.034)</u>	<u>-</u>	Establishment of associate company
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>25.865.903.713</u>	<u>(40.657.928.594)</u>	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	322.081.550.000	245.077.915.120	Short-term debt - third party
Pembayaran pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	(9.547.252.239)	(57.887.111.980)	Payments of short-term debt - third party
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	63.543.461.094	49.700.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(8.031.004.594)	(32.388.823.487)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	120.582.651.152	191.400.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(363.752.842.698)	(150.542.890.057)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman sewa pembiayaan	(730.530.600)	(991.352.088)	Payments of obligations under finance lease
Penerimaan dari setoran modal oleh kepentingan non-pengendali pada entitas anak	49.000.000.000	-	Proceeds from paid-up capital by non-controlling interest in subsidiaries
Tambahan modal disetor	-	235.476.787.500	Additional paid-in capital
Pembayaran dividen	<u>-</u>	<u>(7.707.357.991)</u>	Payments of dividend
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>173.146.032.115</u>	<u>472.137.167.017</u>	Net cash flows provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	<u>(261.381.949.708)</u>	<u>324.728.711.022</u>	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>568.154.714.921</u>	<u>243.426.003.899</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>306.772.765.213</u>	<u>568.154.714.921</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 41

The additional information for activities not effecting cash flows was stated in Note 41

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Sentul City Tbk (“Perusahaan”) didirikan pertama kali dengan nama PT Sentragriya Kharisma dengan akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta No. 311 tanggal 16 April 1993. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-24350.HT.01.01.Th.93 tanggal 8 Juni 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 1993, Tambahan No. 3693. Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menjadi PT Sentul City Tbk berdasarkan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 26 tanggal 19 Juli 2006. Perubahan nama Perusahaan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21373.HT.01.04.Th.2006 tanggal 20 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 25 April 2008, Tambahan No. 4949.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1, tanggal 15 Januari 2009, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, S.H., Notaris di Kota Bogor, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36025.AH.01.02.Th 2009 tanggal 29 Juli 2009. Sampai dengan tanggal pelaporan Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang tertuang dalam akta Notaris No. 93 tanggal 15 Februari 2010, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-05577 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 20 Maret 2012, Tambahan No. 135/L.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Sentul City Tbk (“the Company”) was originally established under the name of PT Sentragriya Kharisma based on Notarial deed No. 311 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta dated 16 April 1993. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-24350.HT.01.01.Th.93 dated 8 June 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 1993, Supplement No. 3693. The Company’s name was amended several times, the latest being changing its name to PT Sentul City Tbk based on Notarial deed No. 26 of Fathiah Helmi, S.H., dated 19 July 2006. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-21373.HT.01.04.Th.2006 dated 20 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated 25 April 2008, Supplement No. 4949.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 1, dated 15 January 2009, made by Sherley Ikawati Tambunan, S.H., Notary in Bogor, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-36025.AH.01.02.Th 2009, dated 29 July 2009. On date of report, the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in the process.

The Company revised its articles of association in accordance with the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM & LK) as published in Notarial deed No. 93 dated 15 February 2010, made by Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-05577 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated 20 March 2012, Supplement No.135/L.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (selanjutnya disebut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1, tanggal 7 Juli 2015, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., Notaris di Kota Bogor, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3532055.AH.01.11.Th 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah dengan akta Notaris No. 81 tanggal 22 November 2016, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, mengenai perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan atau pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0104695.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Di bidang pembangunan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, konstruksi beserta fasilitasnya termasuk perencanaan, pembangunan dan mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurangan dan pemerataan tanah; dan pemborongan pada umumnya (*general contractor*) yang meliputi pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), rumah susun (rusun), gedung, perkantoran, apartemen/kondominium, kawasan belanja (mal dan plaza), rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, *water park*, rumah toko (ruko), sekolah dan bangunan komersial pada umumnya.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

The Company revised its articles of association in accordance with Law of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 about Planning and Implementation General Meeting of Extraordinary Shareholders, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company and Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 about Nominating and Remuneration Committee of Public Company thus referred to as the Financial Services Regulation Authority with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 1, dated 7 July 2015 made by Elizabeth Karina Leonita, S.H., Notary in Bogor, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3532055.AH.01.11.Th 2015, dated 10 July 2015.

The Company's articles of association was amended several times and the latest is in Notarial deed No. 81 dated 22 November 2016, made by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, about changes in the composition of the Board of Directors of the Company and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0104695.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company includes construction, trade and services. To achieve the objectives mentioned above, the Company may carry out the following activities:

- *In the areas of development including planning activities, implementation, construction and facilities including the planning, development and acquisition, clearing hilling and equitable distribution of land; and general contractor which includes development of residential, flats, buildings, offices, apartments/condominiums, shopping areas (malls and plazas), hospitals, conference halls, houses of worship, water parks, shophouses, schools and commercial buildings in general.*

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

- Di bidang perdagangan yang berhubungan dengan real estat dan properti, yaitu penjualan dan pembelian tanah/rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kantor, ruangan pertokoan dan lain-lain.
- Di bidang jasa antara lain jasa penyewaan dan pengelolaan, kawasan industri, gedung perkantoran, taman hiburan/rekreasi, pengelolaan parkir dan keamanan (satpam), serta bidang terkait.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1995 dengan kantor operasional yang berdomisili di Sentul City Building di Jl. MH. Thamrin, Kav. 8, kawasan perumahan Sentul City, Bogor.

Pemegang saham utama perusahaan adalah PT Citra Kharisma Komunika (CKK), yang didirikan di Indonesia berdomisili di Menara Sudirman Lantai 26 Jalan Jendral Sudirman, Kavling 60, Senayan, Jakarta Selatan, Indonesia, sedangkan pemegang saham utama CKK adalah Dutch Growth Investment Pte. Ltd. berdomisili di 30 Cecil Street #10-05, Prudential Tower, Singapore.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

- In the areas of trade which related to real estate and property, namely the sale and purchase of land/houses, office buildings, shopping malls, apartment room units, office space, indoor shopping malls and others.
- In services such as leasing and property management services, industrial estates, office buildings, amusement parks/recreation, park management and security (security guards), and related fields.

The Company started its commercial operations since 1995 with operational offices are domiciled in Sentul City Building on Jl. MH. Thamrin, Kav. 8, the housing area Sentul City, Bogor.

The Company's majority shareholder is PT Citra Kharisma Komunika (CKK), established in Indonesia and located at Menara Sudirman 26th Floor Jalan Jendral Sudirman Kavling 60, Senayan, South Jakarta, Indonesia, while the Company's ultimate parent is Dutch Growth Investment Pte. Ltd. located at 30 Cecil Street #10-05, Prudential Tower, Singapore.

b. Structure of the Company and its Subsidiaries

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset (dalam ribuan Rupiah)/ Total assets (in thousand Rupiah)	
				31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015
PT Bukit Jonggol Asri (BJA)	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	2011	80,0000	80,0000	4.416.493.811	4.377.029.923
PT Aftanesia Raya (AR)	Bogor	Real Estat/ Real Estate	2011	99,9999	99,9999	741.032.840	421.600.629
PT Serpong Karya Cemerlang (SKC)	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	2013	99,9999	99,9999	490.559.737	439.371.377
PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)	Bogor	Restoran dan pariwisata/ Restaurant and tourism	1995	99,9999	99,9999	119.583.047	122.741.650
PT Karya Megah Sukses (KMS)	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	2013	99,9999	99,9999	55.305.445	56.280.571
PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)	Bogor	Pengelolaan kota/ Town management	1999	99,9999	99,9999	32.634.096	27.273.772
PT Gazelle Indonesia (GI)	Bogor	Real Estat/ Real Estate	2004	99,9999	99,9999	176.687.960	173.721.633
PT Sentul Air Nusantara (SAN)	Bogor	Pengelolaan air/ Water management	2013	99,9999	65,0000	17.543.955	15.868.921
PT Sentul PP Properti* (SPP)	Bogor	Real Estat/ Real Estate	2016	51,0000	-	128.286.721	-
Melalui BJA/Through BJA							
PT Langgeng Sakti Mandiri (LSM)	Jakarta	Pengelolaan air/ Water management	2013	99,9999	99,9999	5.463.251	5.597.411
Melalui AR/Through AR							
PT Bintang Perdana Mulia (BPM)	Jakarta	Real estat/ Real estate	2012	99,8333	99,8333	54.719.637	58.078.030
Melalui GGEA/Through GGEA							
PT Jaya Selaras Utama* (JSU)	Bogor	Jasa parkir/ Parking services	2016	99,9999	-	296.370	-

*) Dikonsolidasikan sejak tahun 2016

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Berdasarkan akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 17 tertanggal 1 April 2013, Perusahaan menambah penyertaan saham pada BJA sebesar Rp 107.000.000.000 terdiri dari 107.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tanggal 2 April 2013, No. AHU-0028695.AH.01.09.Th 2013. Kepemilikan tetap sebesar 50%.

Berdasarkan akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 40 tertanggal 4 April 2013, Perusahaan menambah penyertaan saham pada BJA sebesar Rp 360.000.000.000 terdiri dari 360.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Kepemilikan bertambah menjadi sebesar 65% akibat dari transaksi ini (Catatan 4).

Berdasarkan akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor No. 42 tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan membeli saham BJA dari PT Graha Andrasentra Propertindo dengan nilai transaksi sebesar Rp 700.000.000.000 untuk mendapatkan saham BJA 360.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Kepemilikan bertambah menjadi sebesar 80% akibat dari transaksi ini.

PT Aftanesia Raya (AR)

Berdasarkan akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 166 dan 167 tertanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan membeli seluruh saham AR dari pemegang saham lama, pihak ketiga, sejumlah 1.875.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

Perusahaan juga mengambil seluruh saham baru yang diterbitkan AR sejumlah 276.810.000 saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 per saham dengan jumlah keseluruhan Rp 276.810.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Based on Notarial deed by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 17 dated 1 April 2013, the Company increased its investment in BJA Rp 107,000,000,000 consisting of 107,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree of 2 April 2013, No. AHU-0028695.AH.01.09.Th 2013. Ownership remained at 50%.

Based on the Notarial deed by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 40 dated 4 April 2013, the Company increased investment in shares of BJA amounting to Rp 360,000,000,000, consisting of 360,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. Ownership interest increased to 65% as a result of this transaction (Note 4).

Based on the Notarial deed by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor No. 42 dated 14 October 2014, the Company bought shares of BJA from PT Graha Andrasentra Propertindo amounting to Rp 700,000,000,000, consisting of 360,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. Ownership interest increased to 80% as a result of this transaction.

PT Aftanesia Raya (AR)

Based on Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rashid, S.H., M.Kn., Notarial deed No. 166 and 167 dated 18 August 2011, the Company acquired all of the shares AR of existing shareholders, third parties, in amount of 1,875,000 shares with par value of Rp 1,000 per share.

The company also took the entire new shares issued AR amounting to 276,810,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 respectively per share for a total amount of Rp 276,810,000,000.

Ekshibit E/5

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Aftanesia Raya (AR) (Lanjutan)

Dengan demikian, Perusahaan memiliki seluruh saham AR dengan nilai penyertaan sebesar Rp 278.685.000.000, yang terdiri dari 278.685.000 saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 per saham.

PT Serpong Karya Cemerlang (SKC)

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SKC tanggal 18 Juni 2012, SKC meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor, SKC menyetujui masuknya Perusahaan sebagai pemegang saham baru SKC dengan mengambil bagian sebanyak 1.320.000 saham atau senilai Rp 132.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Hal ini dimuat dalam akta Notaris No. 5 tanggal 14 September 2012 oleh Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn. (Catatan 4).

PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)

Berdasarkan akta Notaris Trimedi, S.H., No. 174 tertanggal 26 Oktober 2011, Perusahaan menambah penyertaan saham pada GGEA sebesar Rp 8.500.000.000 terdiri dari 8.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tertanggal 28 November 2011, No. AHU-58356.AH.01.02.Th 2011.

PT Karya Megah Sukses (KMS)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham KMS tanggal 12 April 2012, KMS meningkatkan modal dasar dan disetor, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada KMS adalah sebesar Rp 61.999.900.000 sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 19 Oktober 2012 oleh Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn. (Catatan 4).

Exhibit E/5

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Aftanesia Raya (AR) (Continued)

Thus, the company owns all the shares of AR with the investment value of Rp 278,685,000,000, consisting of 278,685,000 shares with a nominal value of each of Rp 1,000 per share.

PT Serpong Karya Cemerlang (SKC)

Based on the minutes of the General Meeting of Extraordinary Shareholders of SKC dated on 18 June 2012 to increase its authorized, issued and paid by SKC, SKC approved the entry of a new shareholder to take part as much as 1,320,000 shares or Rp 132,000,000,000 with par value of Rp 100,000 per share. This was noted in Notarial deed No. 5 dated 14 September 2012 by Notary Flora Elisabeth, S.H., M.Kn. (Note 4).

PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)

Based on Notary Trimedi, S.H., Notarial deed No. 174 dated 26 October 2011, the Company increased its investment in shares of GGEA amounting to Rp 8,500,000,000 consist of 8,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. The dees was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree of 28 November 2011, No. AHU-58356.AH.01.02.Th 2011.

PT Karya Megah Sukses (KMS)

Based on the decision of the shareholders of KMS dated 12 April 2012, KMS increases the authorized capital and paid-up, in which the Company participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in KMS is amounting to Rp 61,999,900,000 as stated in the deed of Resolution No. 7 dated 19 October 2012 by Notary Flora Elisabeth, S.H., M.Kn. (Notes 4).

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sentul Investindo (SI)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan mendirikan SI melalui penyertaan saham sebesar Rp 32.999.900.000 yang terdiri dari 329.999 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh SI. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tertanggal 9 Juni 2011, No. AHU-28961.AH.01.01.Th 2011. Pembayaran untuk investasi ini sudah dibayarkan di tahun 2012.

Berdasarkan akta No. 29 oleh Notaris Jansehat Aritonang, S.H., M.Kn., tanggal 26 Juni 2014 dijelaskan bahwa Perusahaan telah menjual 114.399 saham SI kepada PT Elang Medika Corpora dan Perusahaan tidak ikut ambil bagian sehubungan pengeluaran 230.000 saham baru. Kepemilikan Perusahaan terhadap SI sebesar 99,99% terdilusi menjadi 38,5% (Catatan 13).

Berikut ini adalah perhitungan laba penjualan investasi pada SI:

	<u>2 0 1 4</u>
Nilai tercatat investasi pada SI pada tanggal penjualan (329.999 saham)	<u>19.749.525.798</u>
Penerimaan kas atas penjualan investasi pada SI	11.439.900.000
Nilai tercatat investasi pada SI yang dijual (114.399 saham)	(<u>6.846.463.176</u>)
Laba atas penjualan investasi	<u>4.593.436.824</u>

PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)

Berdasarkan akta Notaris Trimedi, S.H., No. 46 tertanggal 13 Oktober 2011, Perusahaan menambah penyertaan saham pada SGC sebesar Rp 35.000.000.000 terdiri dari 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tertanggal 28 November 2011, No. AHU-58204.AH.01.02.Th 2011.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Sentul Investindo (SI)

Based on the Notarial deed by Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 7 dated 27 May 2011, the Company established SI by investing in shares amounting to Rp 32,999,900,000, which consists of 329,999 shares with par value per shares of Rp 100,000 per share and represents 99.99% of the total issued and fully paid shares of SI. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree of 9 June 2011, No. AHU-28961.AH.01.01.Th 2011. Payment for these investments have been paid in 2012.

Based on Notarial deed No. 29 by Jansehat Aritonang S.H., M.Kn., dated 26 June 2014 explained that Company sold 114,399 SI shares to PT Elang Medika Corpora and the Company did not participate in issuance of 230,000 new shares. The Company's ownership to SI was diluted from 99.99% to 38.5% (Note 13).

The following is the calculation of the gain on sale of investment in SI:

Carrying value of investments in SI on date of sale (329,999 shares)	
Cash receipts on the sale of investments in SI	
Carrying value of investments in SI sold (114,399 shares)	
Gain on sale of investments	

PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)

Based on the Notarial deed by Trimedi, S.H., No. 46 dated 13 October 2011, the Company increased its investment in shares of SGC amounting to Rp 35,000,000,000, consist of 35,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree of 28 November 2011, No. AHU-58204.AH.01.02.Th 2011.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Sentul Air Nusantara (SAN)

PT Sentul Air Nusantara (SAN)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 18 Februari 2013, SGC menyetujui pengoperan/pengalihan seluruh hak-hak atas saham SAN kepada Perusahaan sebanyak 813 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dengan jumlah keseluruhan Rp 813.000.000 (Catatan 4).

Based on Notarial deed by Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 9 dated 18 February 2013, SGC approved the transfer of all rights on shares of SAN to the Company consisting of 813 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, for a total amount of Rp 813,000,000 (Notes 4).

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 20 Februari 2015, Perusahaan meningkatkan saham sebanyak 487 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dengan jumlah keseluruhan Rp 487.000.000.

Based on Notarial deed by Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 13 dated 20 February 2015, the Company increases share consisting of 487 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, for a total amount of Rp 487,000,000.

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 90 dan 91 masing-masing tertanggal 26 September 2016, PT Pison Nusantara menyetujui pengoperan/pengalihan seluruh hak-hak atas saham SAN sebanyak 699 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 699.000.000.

Based on Notarial deed by Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 90 and 91 dated 26 September 2016, PT Pison Nusantara approved the transfer of rights on shares of SAN consisting of 699 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, for a total amount of Rp 699,000,000.

PT Gazelle Indonesia (GI)

PT Gazelle Indonesia (GI)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 20 Maret 2013 menjelaskan bahwa Gazelle Worldwide, Inc. menyetujui penjualan saham sebanyak 1.950 saham, SGC menyetujui penjualan saham sebanyak 3.000 saham dan Tn. Moch Adnan menyetujui penjualan saham sebanyak 49 saham GI ke Perusahaan dengan nominal seluruhnya Rp 4.999.000.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan kemudian menjadi 99,99%.

Based on Notarial deed Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 17 dated 20 March 2013 stated that Gazelle Worldwide, Inc. approved the sale of 1,950 shares, SGC approved the sale of 3,000 shares and Mr. Moch Adnan approved the sale of 49 shares of GI to the Company with a nominal value amounting to Rp 4,999,000,000. The Company's ownership then become 99.99%.

Berikut ini adalah identifikasi aset dan liabilitas dari perolehan GI:

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from GI:

	<u>2 0 1 3</u>	
Total aset	65.053.375.938	Total assets
Total liabilitas	<u>20.007.591.309</u>	Total liabilities
Aset neto	45.045.784.629	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>39,98%</u>	Additional interest acquired
Aset bersih yang diperoleh	18.009.304.694	Net assets acquired
Goodwill negatif	(<u>16.010.304.694</u>)	Negative goodwill
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>1.999.000.000</u>	Purchase consideration through cash payment

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Pertamedika Sentul (PM)

PT Pertamedika Sentul adalah usaha patungan antara SI (65%) dan PT Pertamina Bina Medika (35%).

Berdasarkan akta No. 29 oleh Notaris Jansehat Aritonang, S.H., M.Kn., tanggal 26 Juni 2014 dijelaskan bahwa Perusahaan telah menjual 114.399 saham SI kepada PT Elang Medika Corpora. Sehingga kontrol atas PM juga hilang karena transaksi ini.

PT Bintang Perdana Mulia (BPM)

Pada tanggal 26 Maret 2013, PT Daya Kharisma Nusantara (DKN), selaku pemegang 50% saham BPM, melakukan perjanjian *Share Swap* dengan AR selaku pemegang 50% saham PT Bintang Sakti Abadi "suatu usaha patungan", sehingga dengan adanya perjanjian tersebut, DKN akan menjadi pemegang saham PT Bintang Sakti Abadi dengan persentase pemilikan 50% dan AR menjadi pemegang saham BPM dengan kepemilikan 50%, dengan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 32, Notaris di Kabupaten Bogor pada tanggal 30 Maret 2013, yang telah ditegaskan kembali berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 31 Juli 2013.

	<u>2 0 1 3</u>
Aset neto	(3.085.467.156)
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>50%</u>
Aset bersih yang diperoleh	(1.542.733.578)
Goodwill	<u>1.842.496.578</u>
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>299.763.000</u>

Berdasarkan akta jual beli saham pada tanggal 31 Desember 2015 yang dinotariskan oleh Kurnia Fajariyati, S.H., M.Kn., menjelaskan bahwa AR telah membeli 299 lembar saham PT Bukit Mentari Wahana (BMW) dari BPM dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dengan jumlah seluruhnya Rp 299.000.000, sehingga AR menjadi pemegang saham BPM dengan kepemilikan 99,83%.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Pertamedika Sentul (PM)

PT Pertamedika Sentul is a joint venture between of SI (65%) and PT Pertamina Bina Medika (35%).

Based on Notarial deed No. 29 by Jansehat Aritonang, S.H., M.Kn., dated 26 June 2014 explained that Company sold 114,399 SI shares to PT Elang Medika Corpora. The control on PM was lost because of this transaction.

PT Bintang Perdana Mulia (BPM)

On 26 March 2013, PT Daya Kharisma Nusantara (DKN), as the holder of 50% shares of BPM, entered into Share Swap Agreement with AR, as the holder of 50% shares of PT Bintang Sakti Abadi, "a joint venture", and with the Agreement, DKN will become shareholder of PT Bintang Sakti Abadi with a percentage of 50% and AR will become shareholder of BPM with a percentage of 50%, based on Notarial deed by Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 32, Notary in Bogor regency dated 30 March 2013, which has been reaffirmed based on Notarial deed by Flora Elisabeth, S.H., M. Kn., No. 16 dated 31 July 2013.

	<u>2 0 1 3</u>	
Aset neto	(3.085.467.156)	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>50%</u>	Interest acquired
Aset bersih yang diperoleh	(1.542.733.578)	Net assets acquired
Goodwill	<u>1.842.496.578</u>	Goodwill
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>299.763.000</u>	Purchase consideration through cash payment

Based on the sale deed of shares on 31 December 2015 which are notarized by Fajariyati Kurnia, S.H., M.Kn., explaining that AR has purchased 299 shares of PT Bukit Mentari Wahana (BMW) from BPM with nominal value of Rp 1,000,000 per share for a total of Rp 299,000,000, so that AR will become shareholder of BPM with a percentage of 99.83%.

Ekshibit E/9

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sentul PP Properti (SPP)

Berdasarkan akta Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Februari 2016, Perusahaan mendirikan perusahaan patungan dengan PT PP Properti Tbk dengan nama PT Sentul PP Properti. Kepemilikan saham Perusahaan sebesar 510.000.000 lembar saham dengan harga Rp 100 per lembar saham dengan total nominal keseluruhan Rp 51.000.000.000. Sehingga Perusahaan menjadi pemegang saham SPP dengan kepemilikan 51%.

PT Jaya Selaras Utama (JSU)

Berdasarkan akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor No. 2 tanggal 4 Oktober 2016, GGEA mengambil alih saham JSU sebanyak 1.249 lembar saham dengan harga Rp 100.000 per lembar saham dengan total nominal keseluruhan Rp 124.900.000, sehingga GGEA menjadi pemegang saham JSU dengan kepemilikan 99,92%.

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 400.000.000 saham Seri A, yang kemudian tercatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 28 Juli 1997.

Pada tanggal 29 Juli 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.004.000.000 saham Seri B Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 3 Agustus 1999.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juli 2006, para pemegang saham menyetujui pengurangan jumlah saham yang ditempatkan (*reverse stock*) Perusahaan sehingga nilai nominal per saham seri A dan B masing-masing meningkat dari Rp 500 dan Rp 100 menjadi Rp 2.000 dan Rp 400.

Exhibit E/9

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. G E N E R A L (Continued)

b. *Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)*

PT Sentul PP Properti (SPP)

Based on Notarial Deed by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.kn., No.1 dated 1 February 2016, the Company made a joint venture with PT PP Properti Tbk namely PT Sentul PP Properti. The Company had 510.000.000 shares with nominal value Rp 100 per share for a total Rp 51.000.000.000, so the Company will become shareholders of SPP with a percentage of 51%.

PT Jaya Selaras Utama (JSU)

Based on Notarial deed by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor No. 2 dated 4 October 2016, GGEA acquired 1,249 shares of JSU with nominal value Rp 100,000 per share for a total Rp 124,900,000, so GGEA will become shareholders of JSU with a percentage of 99.92%.

c. *Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares*

On 30 June 1997, the Company offered to the public 400,000,000 A Series shares, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 28 July 1997.

On 29 July 1999, the Capital Market Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM & LK) declared effective the Company's Limited Public Offering I within the framework of a Rights Issue (HMETD) of the Company's 4,004,000,000 B Series shares. Those shares were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 3 August 1999.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting dated 19 July 2006, the shareholders approved the reduction of the Company's issued share (reverse stock) which resulted to the increase in par value per share of A and B Series shares from Rp 500 and Rp 100 to Rp 2,000 and Rp 400, respectively.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan
(Lanjutan)

Pada tanggal 7 September 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 8.151.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 22 September 2006.

Pada tanggal 8 September 2009, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi Rp 1.981.250.859.800, sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 1, tanggal 8 September 2009, yang dibuat oleh Widjiono, S.H., MM., Notaris di Bogor, di mana akta telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-17742 tanggal 14 Oktober 2009, Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) dengan surat No. S-11066/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 15.025.512.897 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Melalui PUT III tersebut, Perusahaan juga menerbitkan Waran Seri I, di mana untuk setiap tiga puluh saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat tujuh Waran Seri I, atau sebanyak-banyaknya 3.505.953.009 waran Seri I. Untuk pemegang saham yang memiliki satu Waran Seri I, diberikan hak untuk membeli satu saham seri C dengan harga Rp 100 per saham selama periode pelaksanaan dari 26 Juli 2010 sampai dengan 6 Agustus 2010, setelah periode tersebut waran Seri I dinyatakan kadaluarsa.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Initial and Limited Public Offerings of
the Company's Shares (Continued)

On 7 September 2006, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM & LK) declared effective the Company's Limited Public Offering II within the framework of a Rights Issue (HMETD) of the Company's 8,151,000,000 C Series shares with par value of Rp 100 per share, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 22 September 2006.

On 8 September 2009, the Extraordinary Shareholders' General Meeting approved the increase in issued and paid-up capital of the Company without preemptive rights to Rp 1,981,250,859,800, according to the Company Extraordinary Shareholders' General Meeting deed No. 1 dated 8 September 2009, made by Widjiono, S.H., MM., Notary in Bogor, the deed was received and recorded in the database of the Department of Legal Administration of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Legal Administration General accordance with the Letter Acceptance Notice of Amendment to Articles of Company No. AHU-AH.01.10-17742 dated 14 October 2009, Readmission Notification Amendment.

On 29 December 2009, the Company received effective letter from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM & LK), through its Letter No. S-11066/BL/2009 to execute the Limited Public Offering (PUT) III with the framework of a Rights Issue amounting to 15,025,512,897 C series shares with par value of Rp 100 per share, with pre-emptive rights. Through its PUT III, the Company also issued Series I Warrants, which for every thirty shares from pre-emptive rights execution PUT comes with seven, or a total of 3,505,953,009 Series I Warrants. Each Series I Warrant entitled a shareholder to purchase one C Series share at an exercise price of Rp 100 per share during the exercise period from 26 July 2010 to 6 August 2010, after which period the Series I Warrants expired.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan
(Lanjutan)

Sesuai akta Notaris No. 36 tanggal 24 September 2010, yang dibuat Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.0110-25389 tanggal 7 Oktober 2010, setelah pelaksanaan waran seri I, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp 3.833.840.501.000.

Pada tanggal 3 Agustus 2011, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.854.000.000 saham seri C sesuai akta Notaris No. 49, tanggal 22 Agustus 2011, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-30301 tanggal 21 September 2011.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.139.690.500 saham seri D dengan nilai nominal Rp 50 sesuai akta Notaris No. 9, tanggal 17 Desember 2015, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-3597132.AH.01.11 tanggal 22 Desember 2015.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)

In accordance to Notarial deed No. 36 dated 24 September 2010, which made by Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which has been accepted and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evident from the letter of Acceptance Notice of Amendment to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.0110-25389 dated 7 October 2010, after the implementation of the series I warrants, the Company's issued and paid up capital amounting to Rp 3,833,840,501,000.

On 3 August 2011, the Company received the approval from Extraordinary Shareholders' General Meeting to increase the issued and paid shares without the framework of a Rights Issue (HMETD) totaling 2,854,000,000 C series shares, according to Notarial deed No. 49, dated 22 August 2011, made by Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the letter Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.10-30301 dated 21 September 2011.

The Company received the approval from Extraordinary Shareholders' General Meeting, to increase the issued and paid shares without the framework of a Rights Issue (HMETD) totaling 3,139,690,500 D series shares with par value of Rp 50 per share, according to Notarial deed No. 9, dated 17 December 2015, made by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, which was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the letter Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-3597132.AH.01.11 dated 22 December 2015.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016 dan 2015, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Tranggono Ting	Antonius Prijohandojo Kristanto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Antonius Prijohandojo Kristanto	Basyir Ahmad Barmawi	Vice President Commissioner
Komisaris	Sumarsono	Sumarsono	Commissioner
Komisaris	-	Erny Djohan	Commissioner
Komisaris Independen	Soemarso Slamet Rahardjo	Soemarso Slamet Rahardjo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	-	Tranggono Ting	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Presiden Direktur	Keith Steven Muljadi	Keith Steven Muljadi	President Director
Wakil Presiden Direktur	Andy Kesuma Natanael	Andrian Budi Utama	Vice President Director
Direktur	Ricky Kinanto Teh	Fransetya Hasudungan Hutabarat	Director
Direktur	Rickey Mabbun Leuterio	-	Director
Direktur Independen	Syukurman Larosa	Widi Widananto	Independent Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2016 and 2015 as follows:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Ketua	Soemarso Slamet Rahardjo	Soemarso Slamet Rahardjo	Chairman
Anggota	Rusdy Daryono	Rusdy Daryono	Member
Anggota	Jonnardi	Jonnardi	Member

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham yang merupakan bagian dari manajemen dan personil manajemen kunci lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The salaries and compensation benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors, shareholders that are part of management, and other key management personnel as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)

e. Boards of Commissioners, Directors and
Employees (Continued)

	Direksi (dalam ribuan Rupiah)/ Directors (in thousand Rupiah)		Dewan Komisaris (dalam ribuan Rupiah)/ Board of Commissioners (in thousand Rupiah)		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
31 Desember 2016									31 December 2016
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	5,94	4.495.281	1,91	1.446.000	-	-	-	-	Salary and other short- term benefits
31 Desember 2015									31 December 2015
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	4,77	4.545.330	1,67	1.591.161	-	-	-	-	Salary and other short- term benefits

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak mempunyai masing-masing sejumlah 431 dan 550 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2016 and 2015, the Company and subsidiaries had 431 and 550 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi perusahaan publik.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which are comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) for public-listed companies.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (accrual basis), dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (historical cost concept), kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK revisian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Adopsi PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi",
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap",
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud",
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham" dan
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company and subsidiaries's functional currency.

b. Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK that became effective on or after 1 January 2016. Changes to the Company and subsidiaries's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

Adoption of Revised PSAK and ISAK

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- PSAK No. 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments",
- PSAK No. 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures",
- PSAK No. 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property",
- PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment",
- PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets",
- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination",
- PSAK No. 25 (Annual Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PSAK No. 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments", and
- PSAK No. 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Adopsi PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru
(Lanjutan)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri",
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian",
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", menggantikan PSAK No. 12, "Bagian Partisipasi dan Ventura Bersama",

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak berwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, dan
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Pengadopsian PSAK dan ISAK yang diperbaharui dan PSAK baru tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak.

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Adoption of Revised PSAK and ISAK (Continued)

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- Amendment PSAK No. 4, "Separate Financial Statements",
- Amendment PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures",
- Amendment PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements",
- Amendment PSAK No. 66, "Joint Arrangements", replaces PSAK No. 12, "Interests in Joint Ventures",

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- Amendment PSAK No. 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

The adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK did not have a significant impact on the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.

Revised PSAK and New PSAK Issued but not yet effective

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang
Telah Diterbitkan namun belum berlaku efektif
(Lanjutan)

Revised PSAK and New PSAK Issued but not yet
effective (Continued)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK No. 69, "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

Penundaan

Postponement

Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda pemberlakuan ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK No. 7, "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraph 08 (b)", yang semula berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada dan atau setelah 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, penundaan masih berlaku.

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK No. 21 "Real Estate Construction Agreement" and PPSAK No. 7 "Withdrawal of PSAK No. 44 - Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013. As of the date of these consolidated financial statements, the postponement is still in effect.

c. Prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries.

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company and subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika:

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and subsidiaries obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil dari variabel keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

- The Company and its subsidiaries have power;
- The Company and its subsidiaries have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and
- The Company and its subsidiaries have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.

Ekshibit E/17

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap entitas jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

Exhibit E/17

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

The Company reassess whether there is or is not control over the entity if the facts and circumstances indicate that there is a change in one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control transferred to the Company and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company. Assets, liabilities, revenues and expenses from subsidiaries, acquired or sold during the year, are included in the income statement from the date the Company obtained control until the date of the Company cease for controlling subsidiaries.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Company and subsidiaries as one business entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan Non Pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan dan entitas anak, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

- recognizes any surplus or deficit in statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Non Controlling Interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company and subsidiaries, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For every business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged and included in administrative expenses.

In the business combination that is achieved in stages, the fair value acquisition date of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan dan entitas anak terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap unit penghasil kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associates over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. If the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGUs, including the *goodwill*, exceeds the recoverable amount of CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGUs' fair value less costs to sell and value-in-use.

Ekshibit E/20

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

1. Klasifikasi

a. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

Exhibit E/20

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill (Continued)

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

e. Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in the consolidated financial position, if and only if, the Company and subsidiaries become party to contractual provisions of the financial instruments.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

1. Classification

a. Financial Assets

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

Ekshibit E/21

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dari pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Exhibit E/21

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

The Company and subsidiaries' financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables from related parties, other current financial assets and other non-current financial assets.

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Derivative assets are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

Ekshibit E/22

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
(Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

iv. Tersedia untuk Dijual

Kategori tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

b. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha ke pihak berelasi, beban masih harus dibayar, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang murabahah dan pinjaman jangka panjang.

Exhibit E/22

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

ii. Loans and Receivables (Continued)

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal

iii. Held-to-Maturity

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

iv. Available-for-Sale

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.

b. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and subsidiaries' financial liabilities consist of short-term debts, trade payables, non-trade payables to related parties, other short-term financial liabilities, accrued expenses, murabahah payable and long-term debts.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Liabilities (Continued)

i. Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated Statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas keuangan lainnya

ii. Other financial liabilities

Pinjaman adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans is non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Ekshibit E/24

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

3. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada akhir tanggal periode pelaporan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Exhibit E/24

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

3. Impairment of Financial Assets

At end of reporting date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a Company and subsidiaries of financial assets that have similar credit risk characteristics.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

3. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

3. Impairment of Financial Assets (Continued)

Assets that are individually assessed and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset, when assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets.

The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss in recognized in the consolidated Statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Penghentian Pengakuan

4. Derecognition

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa, jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities are derecognised if the financial liability is ended, canceled or has expired, if certain financial liabilities is replaced by another financial liability from the same lender but with substantially different terms, or are substantially modified the provisions of the existing financial liabilities, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial financial liability. The recognition of a new financial liabilities as well as the difference between the carrying value of financial liabilities with a new beginning is recognized in the consolidated Statement of profit or loss and other comprehensive income.

Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutannya Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the assets is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

5. Saling Hapus

5. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*set-off*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan berintensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and subsidiaries have a legal right to set-off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Ekshibit E/27

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

6. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Exhibit E/27

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

6. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
- c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi dalam Saham

Investasi dalam Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan, umumnya memiliki kepemilikan saham antara 20% dan 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak meliputi *goodwill* yang diidentifikasi pada saat akuisisi.

Semua agio yang dibayarkan bagi entitas asosiasi yang nilai wajarnya melebihi bagian Perusahaan dan entitas anak berupa aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan dicantumkan di dalam nilai tercatat entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anak menilai bukti obyektif setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi. Apabila, terjadi penurunan nilai, Perusahaan dan entitas anak menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui jumlah tersebut ke dalam "*bagian laba (rugi) entitas asosiasi*" di dalam laporan laba rugi.

Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi, kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah apabila dipandang perlu untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan dan entitas anak.

Apabila kepemilikan kepentingan di dalam suatu entitas asosiasi dikurangi, namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya nilai saham proporsional yang sebelumnya diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi apabila lebih sesuai.

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other borrowings, and are not restricted in use.

g. Investment in Shares

Investment in Associates

Associates are all entities over which the Company and subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Company and subsidiaries' investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Company and subsidiaries' share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. The Company and subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit (loss) of an associate" in the profit or loss.

Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and subsidiaries.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Investasi dalam Saham

Investasi dalam Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Bagian laba dan kerugian bagian Perusahaan dan entitas anak pasca akuisisi diakui ke dalam laporan laba rugi, dan bagian dari pergerakan di dalam pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi, diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dengan dengan penyesuaian nilai tercatat investasi. Piutang dividen dari entitas asosiasi, diakui sebagai pengurang nilai tercatat investasi. Apabila bagian kerugian Perusahaan dan entitas anak pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingan di dalam entitas asosiasi, termasuk semua piutang yang tidak dijamin, maka Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui kerugian lebih jauh, kecuali kerugian memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau merupakan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang timbul dari transaksi hulu dan hilir antara Perusahaan dan entitas anak dan entitas-entitas asosiasinya diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak hanya sepanjang terdapat kepentingan investor yang tidak terkait di dalam entitas asosiasi. Bagian investor di dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang timbul dari transaksi tersebut dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Investment in Shares

Investment in Associates (Continued)

The Company and subsidiaries' share of post-acquisition profits and losses is recognized in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivables from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Company and subsidiaries' share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company and subsidiaries do not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Company and subsidiaries and its associates are recognized in the Company and subsidiaries' consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associates. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". PSAK No. 7 (Revised 2010) requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Company and subsidiaries if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives it significant influence over the Company and subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

h. Transactions with Related Parties (Continued)

- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak;
- c. suatu pihak adalah *joint venture* di mana Perusahaan dan entitas anak sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

- b. the party is an associate of the Company and subsidiaries;
- c. the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries are venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of the Company and subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan dinyatakan berdasarkan metode identifikasi khusus (*specific identification method*).

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the (*specific identification method*).

Persediaan real estat terdiri dari persediaan tanah dan unit bangunan yang siap dijual (*rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan strata title*); unit bangunan dalam penyelesaian (*rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan strata title*) dicatat berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, beban pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat serta beban pinjaman.

Real estate inventories consist of land and building units ready for sale (*houses, shophouses and buildings with strata title*; building units under construction (*houses, shophouses, and buildings with strata title*) are stated at cost. The cost of land under development includes costs of land improvement and development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs.

Ekshibit E/31

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. **Persediaan (Lanjutan)**

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses.

Estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan revisi dan realokasi beban, jika terjadi perubahan yang mendasar.

Biaya perolehan rumah hunian dalam penyelesaian terdiri dari beban aktual konstruksi dan dipindahkan ke rumah hunian tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

j. **Tanah untuk Pengembangan**

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah matang pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui pada saat terjadinya.

Tanah yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak tetapi belum dikembangkan, disajikan pada akun tersendiri sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke akun persediaan pada saat dimulainya pengembangan tanah dan pengembangan prasarana lainnya.

k. **Biaya Pinjaman**

Bagi pinjaman yang secara langsung diatribusikan terhadap aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode, dikurangi semua pendapatan yang diperoleh pada investasi temporer pinjaman tersebut.

Exhibit E/31

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

i. **Inventories (Continued)**

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

Estimated costs and cost allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The Company and subsidiaries revise and reallocate the costs if any substantial change occurs.

The cost of residential houses under construction consists of actual construction cost and is transferred to houses available-for-sale when the construction is substantially completed.

j. **Land for Development**

Land under development is transferred to lots available-for-sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the lots available-for-sale based on their respective lot areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable areas, is allocated to the saleable area.

Expenses not related to the project are recognized when these expenses are incurred.

Land owned by the Company and subsidiaries but not yet developed is presented as "Land for Development". Undeveloped land is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of undeveloped land, consisting of pre-acquisition and acquisition costs of land, is transferred to land under development upon commencement of land development and subsequently reclassified to inventories upon commencement of land development and the construction of the facilities thereon.

k. **Borrowing Cost**

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Ekshibit E/32

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/32

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Bagi pinjaman yang secara langsung diatribusikan terhadap aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode, dikurangi semua pendapatan yang diperoleh pada investasi temporer pinjaman tersebut.

Bagi pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan terhadap aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan menerapkan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dibebankan pada aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi merupakan rata-rata tertimbang total biaya pinjaman atas total pinjaman selama periode, selain pinjaman yang dilakukan secara khusus untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat suku bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti imbalan yang didiskontokan atas pinjaman baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan di dalam pendanaan pembangunan aset kualifikasian, dikapitalisasi sampai tanggal di mana pembangunan selesai.

l. Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetapnya.

Aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Borrowing Cost (Continued)

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete.

l. Property, Plant and Equipment

The Company and subsidiaries choose the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment.

Property, plant and equipment are value at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment, if any.

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use including borrowing costs incurred during the construction period of the debt used to finance the construction.

Depreciation of property, plant and equipment are computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Instalasi air bersih	8	Water installation
Peralatan proyek	4 - 5	Project equipments
Alat-alat pengangkutan	4	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	Furnitures and fixtures

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan terkait dan biayanya dapat diukur secara andal.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it probable that future economic benefits will flow to the company associated with the assets and the costs can be measured reliably.

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi terjadinya.

The cost of routine repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss as incurred.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun bersangkutan.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated Statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated Statement of profit or loss and other comprehensive income from operations.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan langsung dicatat sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset tersebut lebih besar dibandingkan dengan jumlah terpulihkan yang diestimasi (Catatan 2n).

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2n).

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Properti Investasi

m. Investment Property

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri dari tanah dan bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment properties of the the Company and subsidiaries consists of land and building and infrastructures held by the the Company and subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Pada saat pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Upon recognition, investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentiannya atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment is credited or charged to the consolidated Statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak telah memilih model nilai wajar (*fair value*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

After initial recognition the Company and subsidiaries, have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment property.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan data pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The fair value of investment property are determined by an independent professional valuer based on market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/35

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak akan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai non-keuangannya.

Apabila indikasi-indikasi tersebut muncul, atau apabila pengujian penurunan nilai bagi suatu aset diharuskan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat suatu estimasi jumlah terpulihkan aset.

Nilai terpulihkan aset adalah jumlah lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai terpulihkan ditentukan bagi aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat pada nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai segera diakui laba rugi.

Pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai atas aset selain *goodwill* akan diakui, jika, dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian terkini penurunan nilai. Apabila, keadaannya seperti ini, nilai tercatat aset meningkat sampai jumlah terpulihkan. Kenaikan nilai tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai atas aset diakui segera di dalam laba rugi, kecuali aset disajikan dalam jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Kerugian penurunan nilai terkait dengan *goodwill* tidak dapat dibalikkan.

Exhibit E/35

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiaries will assess whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired.

If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU's") fair value less costs of disposal its and value-in-use. Recoverable amount is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Value-in-use is determined by estimating the future cash inflows and outflows to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using pre-tax discount rate that reflects current market assesment of the time value of money and the risks specific to the asset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation) had no impairment loss been recognized previously. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would be not reversed.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Sewa

o. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfer substantially to the lessee all the risks and reward incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Sebagai penyewa

As lessee

Pada awal masa sewa, Lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in consolidated Statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa, dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Sewa (Lanjutan)

o. Leases (Continued)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

As lessee (Continued)

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan garis lurus (*Straight line basis*) selama masa sewa.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidentally to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai pemberi sewa

As lessor

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

The company and its subsidiaries recognizes an asset held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the company and its subsidiaries net investment in the finance lease.

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tertentu biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, jika ada diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The company and its subsidiaries presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis at rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

p. Utang Murabahah

p. *Murabahah Payables*

Utang murabahah merupakan utang yang timbul dari transaksi jual beli yang dilakukan atas dasar Akad Murabahah.

Murabahah payables represent payables arising from the sale and purchase transactions conducted on the basis of Murabahah contract.

Murabahah adalah Akad penjualan untuk barang yang harga beli dan margin-nya telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat eksplisit. Setelah Akad Murabahah, Utang Murabahah diakui sebesar biaya perolehan aktiva Murabahah ditambah margin. Beban Murabahah ditangguhkan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) Utang Murabahah.

*Murabahah is sales contract of goods in which the purchase price and the margin have been agreed by both the buyer and the seller are made explicit. Upon entering into a Murabahah contract, Murabahah payable is recognized equivalent to the acquisition cost of Murabahah asset plus agreed margin. Murabahah deferred margin expense is represented as a deduction (*contra account*) of Murabahah Payable.*

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun imbalan pasti dan tidak terdapat pendanaan yang disisihkan atas imbalan pasca kerja ini.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui pada pelaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post employee benefits are determined based on the Law of Employment No. 13/2003.

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

The Company and its subsidiaries have defined benefit pension plan and no funding has been made on this post-employment benefits.

The provision has been estimated based on independent actuarial calculation using the "Projected-Unit-Credit".

The pension benefit liabilities is the present value of the defined benefit liabilities at the end of the reporting period is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions is recognized immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. **Modal Saham** (Lanjutan)

Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus atau defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

r. **Share Capital** (Continued)

When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

s. **Agio Saham**

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Agio Saham" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

s. **Additional Paid-In Capital**

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Agio Saham" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

t. **Dividen**

Dividen diakui pada saat terhutang secara hukum. Dalam kasus dividen kepada pemegang saham ekuitas, ini adalah ketika dinyatakan oleh direksi. Dalam kasus dividen final, ini adalah ketika disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

t. **Dividend**

Dividend is recognized when legally owed. In the case of an in dividend to shareholders equity, this is when declared by the directors. In the case of a final dividend, this is when approved by shareholders at the Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

u. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan lahan siap bangun, rumah hunian dan rumah toko diakui dengan menggunakan metode pengakuan penuh (*full accrual method*) bila memenuhi semua kondisi berikut:

u. **Revenue and Expenses Recognition**

Revenues from sales of land, residential houses, and shop houses are recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. Rumah hunian, lahan siap bangun dan rumah toko:
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjualan tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan

1. Residential houses, land and shop houses:
 - a. A sale is consummated;
 - b. The selling price is collectible;
 - c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and

Ekshibit E/40

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

2. Lahan siap bangun (bila bangunan akan didirikan oleh pembeli):

- a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh di masa yang akan datang;
- d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai dengan perjanjian pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- e. Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun terdiri dari beban perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah toko mencakup seluruh beban pembangunan dan taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan. Taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan termasuk di dalam "Beban Masih Harus Dibayar". Selisih antara jumlah taksiran beban dengan beban aktual pembangunan dibebankan ke "Beban Pokok Pendapatan" tahun berjalan.

Exhibit E/40

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

d. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

2. Land ready to build (where the building will be constructed by the buyer):

- a. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
- b. The selling price is collectible;
- c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;
- d. The process of land development has been completed that the seller has no significant obligation to develop the lots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or as regulated by law; and
- e. The sale consists only of the lots of land, without any involvement of the seller in the construction of the building on the lots sold.

The cost of land sold consists of the acquisition cost and other expenditures relating to its development. The costs of residential houses and shop houses sold includes construction costs incurred and estimated cost to complete the work. The estimated costs to complete the work is included under "Accrued Expenses". The difference between the estimated costs and the actual costs of construction is charged to "Cost of Revenues" of the current year.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

u. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

3. Perusahaan mengakui penjualan unit apartemen dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) apabila semua syarat berikut ini terpenuhi:
- Proses konstruksi telah melalui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai bangunan telah terpenuhi;
 - Jumlah pembayaran oleh pembeli melebihi 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

3. The Company's sales of apartment units are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are met:
- The construction process has gone through the initial stages, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
 - Total payments by the buyer of is at least 20% of the agreed sales prices and that amount is not refundable to the buyer;
 - The amount of the revenue and the cost of the building unit can be reliably estimated.

Apabila salah satu atau lebih kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka jumlah uang yang diterima dari pembeli akan diakui sebagai "*Uang muka dari pelanggan*" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai seluruh kriteria tersebut dipenuhi.

If one or more of the criteria mentioned are not fulfilled, the payment received from the buyer shall be recognized under "Customer Deposit" account in the consolidated statement of financial position until all the criteria are fulfilled.

Pendapatan hotel dari hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya sedangkan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Hotel room income is recognized based on room occupancy while other hotel hotel income are recognized when the goods are delivered or the services are rendered to the customers.

Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.

Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Revenue from services and maintenance is recognized upon delivery of the services to the customers.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

v. Transaksi dan Translasi dalam Mata Uang Asing

v. Foreign Currency Transactions and Translation

1. Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

1. Functional and Presentation Currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan konsolidasian bagi setiap Perusahaan dan entitas anak, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("*mata uang fungsional*"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam IDR yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

Items included in the consolidated financial statement of each of the Company and subsidiaries' are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "*functional currency*"). The consolidated financial statements are presented in IDR, which is the functional and presentation currency of the entity.

Ekshibit E/42

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Transaksi dan Translasi dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

2. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang berkaitan dengan utang dan kas dan setara kas, disajikan di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan". Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laba atau rugi, sebagai "pendapatan dan beban operasi lainnya".

Exhibit E/42

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Foreign Currency Transactions and Translation
(Continued)

2. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and subsidiaries at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in profit or loss within "finance income" or "finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other operating income and expenses".

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Transaksi dan Transaksi dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

v. Foreign Currency Transactions and
Transaction (Continued)

2. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

2. Transactions and Balances (Continued)

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset. Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba atau rugi dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.

Changes in the fair value of available-for-sale financial assets denominated in foreign currency are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the assets and other changes in the carrying amount of the assets. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar (misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam pendapatan komprehensif lain) dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba atau rugi.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss (e.g. translation differences on financial assets at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income) except on impairment, in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

31 Desember 2016/
31 December 2016

31 Desember 2015/
31 December 2015

Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436
Dolar Hongkong (HKD)	1.733

13.795
1.780

United States Dollar (USD)
Hongkong Dollar (HKD)

w. Perpajakan

w. Taxation

1) Pajak Penghasilan

1) Income Taxes

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum sendiri.

Corporate Income Tax is determined for each entity as a separate legal entity.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Income taxes comprises of current and deferred tax. Income tax expenses is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

w. Perpajakan (Lanjutan)

1) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini terdiri dari estimasi utang atau restitusi pajak atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun-tahun sebelumnya. Beban pajak kini diukur berdasarkan laba kena pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

2) Pajak Final

Pendapatan dari penjualan lahan siap bangun, rumah hunian dan rumah toko merupakan subyek pajak final sebesar 5% dari jumlah bruto nilai jual, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 tanggal 4 November 2008 dan mengalami perubahan tarif menjadi 2,5% berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 2016 yang berlaku sejak tanggal 8 September 2016.

Beban pajak final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari beban operasi.

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Taxation (Continued)

1) Income Taxes (Continued)

Current Tax

Current tax expenses comprises the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year and any adjustment to the tax payable or refundable in respect of previous years current tax expenses is measured based on taxable income using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reserve based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

2) Final Tax

Income arising from sale of land, residential houses, and shop houses are subject to final tax of 5% of total sales, based on Government Regulation No. 71 Year 2008 dated 4 November 2008 and the rate has changed to 2.5% based on Government Regulation No. 34 year 2016 which effectived since 8 September 2016.

Final income tax is recognized in proportion to the revenue recognized during the year and presented as part of operating expenses.

Ekshibit E/45

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

w. Perpajakan (Lanjutan)

3) Hal-hal perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas pajak diakui saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

x. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Exhibit E/45

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Taxation (Continued)

3) Other Tax

Amendments to tax obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

y. Segment Information

Segments are distinguishable components of the Company and subsidiaries which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

z. Provisi

z. Provision

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provision are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisi ditinjau pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

aa. Kontinjensi

aa. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

bb. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan kedalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Kontrak sewa operasi - Perusahaan atau entitas anak sebagai pemilik (lessor)

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa properti komersial. Perusahaan telah menetapkan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi yang dinyatakan dalam perjanjian, bahwa semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut tidak dialihkan kepada *lessee*, sehingga Perusahaan mengakui komitmen sewa sebagai sewa operasi. Komitmen sewa operasi telah diungkapkan telah diungkapkan dalam Catatan 39a.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Manajemen telah menilai tingkat pengaruh Perusahaan dan entitas anak pada PT Langgeng Sakti Perdana, PT Sukses Pratama Gemilang, PT Royal Sentul Resort Hotel, PT Serumpun Lestari Sejahtera, PT Bintang Emerald Perdana, PT Cakrawala Bintang Unggulan dan PT Jakarta Polo Equestrian dan telah menetapkan bahwa Perusahaan dan entitas anak hanya memiliki pengaruh signifikan, walaupun Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 50% kepemilikan, sehingga diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi. (Catatan 13).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities into various categories at inception in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Operating lease contracts - The company and subsidiaries as lessor

*The Company has entered into commercial property leases. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that all the significant risk and rewards of ownership of the leased property is not transferred to *lessee*, the Company recognized the lease commitment as operating lease. The operating lease commitment is disclosed in Note 39a.*

Investment in Associates

Management has assessed the level of influence that the Company and subsidiaries have on PT Langgeng Sakti Perdana, PT Sukses Pratama Gemilang, PT Royal Sentul Resort Hotel, PT Serumpun Lestari Sejahtera, PT Bintang Emerald Perdana, PT Cakrawala Bintang Unggulan and PT Jakarta Polo Equestrian and determined that if only have significant influence, even though the Company and subsidiaries holds 50% of ownership, therefore recognized as investment in associates (Note 13).

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(Lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 1.022.430.877.826 dan Rp 621.648.284.438. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 181.830.997.189 dan Rp 190.289.722.263. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2u. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 27 dan beban pokok pendapatan proyek diungkapkan dalam Catatan 28.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(Continued)

The carrying amount of the Company and subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment of trade receivables as of 31 December 2016 and 2015, amounting to Rp 1,022,430,877,826 and Rp 621,648,284,438, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2016 and 2015 were Rp 181,830,997,189 and Rp 190,289,722,263, respectively. Further details disclosed in Note 14.

Revenue and Cost of Goods Revenue Recognition

The Company and subsidiaries recognize revenues and cost of sales from the project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies described in Note 2u. Important assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Company and subsidiaries evaluate them based on past experience and with the assistance of specialists.

Revenue from the project disclosed in Note 27 and cost of revenue from the project disclosed in Note 28.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 13.272.993.949 dan Rp 12.326.414.861. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20c.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

Perusahaan dan entitas anak mengakui transfer antara tingkatan di dalam hierarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 37.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2016 and 2015 were Rp 13,272,993,949 and Rp 12,326,414,861, respectively. Further details are disclosed in Note 20c.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not traded in an active market, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

The Company and subsidiaries recognize transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 37.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah yang tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan dan entitas anak mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

An impairment exist when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flows projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Pension and Employee Benefits

The Company and subsidiaries determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company and subsidiaries collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pension and Employee Benefits (Continued)

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 41.196.596.699 dan Rp 36.118.991.931. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2016 and 2015 were Rp 41,196,596,699 and Rp 36,118,991,931, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

4. KOMBINASI BISNIS

4. BUSINESS COMBINATION

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 40 tertanggal 4 April 2013, Perusahaan menambah penyertaan saham pada BJA sebesar Rp 360.000.000.000 terdiri dari 360.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Kepemilikan bertambah menjadi sebesar 65% dari transaksi ini.

Based on the Notarial deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 40 dated 4 April 2013, the Company increased investment in shares of BJA amounting to Rp 360,000,000,000, consisting of 360,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. Ownership interest increased to 65% as a result of this transaction.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh dari BJA:

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from BJA:

	<u>2 0 1 3</u>	
Nilai tercatat kepemilikan sebelumnya (50%)	1.731.114.747.689	Carrying value of previously held interest (50%)
Nilai wajar kepemilikan sebelumnya (50%)	<u>2.130.231.621.377</u>	Fair value of previously held interest (50%)
Laba kepemilikan sebelumnya atas investasi pada entitas asosiasi	399.116.873.688	Gain on previously held interest of investment in associates
Nilai wajar kepemilikan sebelumnya (50%)	2.130.231.621.377	Fair value of previously held interest (50%)
Investasi dikendalikan (15%)	<u>300.000.000.000</u>	Controlling investment (15%)
Total nilai kepemilikan (65%)	<u>2.430.231.621.377</u>	Total cost of interest held (65%)
Total aset	4.932.394.131.131	Total assets
Total liabilitas	(671.930.888.377)	Total liabilities
Aset neto	4.260.463.242.754	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>65,00%</u>	Percentage of ownership interest acquired
Nilai wajar aset neto yang diperoleh (65%)	<u>2.769.301.107.790</u>	Fair value of net assets acquired (65%)
Goodwill negatif	<u>339.069.486.413</u>	Negative goodwill

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Bintang Perdana Mulia (BPM)

PT Bintang Perdana Mulia (BPM)

Pada tanggal 26 Maret 2013, PT Daya Kharisma Nusantara (DKN), selaku pemegang 50% saham BPM, melakukan perjanjian shareswap dengan PT Aftanesia Raya selaku pemegang 50% saham PT Bintang Sakti Abadi dengan persentase kepemilikan 50% dan PT Aftanesia Raya menjadi pemegang saham BPM dengan kepemilikan 50%. PT Aftanesia Raya memiliki kontrol pada BPM, kebijakan keuangan dan operasional.

On 26 March 2013, PT Daya Kharisma Nusantara (DKN), as the holder of 50% shares of BPM, entered into Share Swap Agreement with PT Aftanesia Raya, as the holder of 50% shares of PT Bintang Sakti Abadi with percentage ownership 50% and PT Aftanesia Raya as the holder BPM with 50% ownership. PT Aftanesia raya have a control to BPM, operational and finance policy.

Transaksi di atas menghasilkan *goodwill* sebesar Rp 1.842.496.578 yang disajikan dalam akun "Aset tak berwujud" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above transaction resulted in goodwill amounting to Rp 1,842,496,578 which is presented under "Intangible assets" in the consolidated statement of financial position.

	<u>2 0 1 3</u>	
Total aset	29.383.962.159	Total assets
Total liabilitas	<u>32.469.429.315</u>	Total liabilities
Aset neto	(3.085.467.156)	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>50%</u>	Additional interest acquired
Aset neto yang diperoleh	(1.542.733.578)	Net assets acquired
Goodwill	<u>1.842.496.578</u>	Goodwill
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>299.763.000</u>	Purchase consideration through cash payment

PT Gazelle Indonesia (GI)

PT Gazelle Indonesia (GI)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 20 Maret 2013 menjelaskan bahwa Gazelle Worldwide, Inc. menyetujui penjualan saham sebanyak 1.950 saham, SGC menyetujui penjualan saham sebanyak 3.000 saham dan Tn. Moch Adnan menyetujui penjualan saham sebanyak 49 saham GI ke Perusahaan dengan nominal seluruhnya Rp 4.999.000.000.

Based on Notarial deed Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 17 dated 20 March 2013 stated that Gazelle Worldwide, Inc. approved the sale of 1,950 shares, SGC approved the sale of 3,000 shares and Mr. Moch Adnan approved the sale of 49 shares of GI to the Company with a nominal value amounting to Rp 4,999,000,000.

Transaksi di atas menghasilkan *goodwill* negatif sebesar Rp 16.010.304.694 yang disajikan dalam akun "Goodwill negatif" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The above transaction resulted in negative goodwill amounting to Rp 16,010,304,694 which is presented under "Negative goodwill" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Gazelle Indonesia (GI) (Lanjutan)

PT Gazelle Indonesia (GI) (Continued)

	<u>2 0 1 3</u>	
Total aset	65.053.375.938	Total assets
Total liabilitas	<u>20.007.591.309</u>	Total liabilities
Aset neto	45.045.784.629	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>39,98%</u>	Additional interest acquired
Aset neto yang diperoleh	18.009.304.694	Net assets acquired
Goodwill negatif	(<u>16.010.304.694</u>)	Negative goodwill
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>1.999.000.000</u>	Purchase consideration through cash payment

PT Sentul Air Nusantara (SAN)

PT Sentul Air Nusantara (SAN)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 18 Februari 2013, SGC menyetujui pengoperan/pengalihan seluruh hak-hak atas saham SAN kepada Perusahaan sebanyak 813 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dengan nominal seluruhnya Rp 813.000.000.

Based on Notarial deed of Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 9 dated 18 February 2013, SGC approved the transfer of all rights on shares of SAN to the Company consisting of 813 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, amounting to Rp 813,000,000

Transaksi di atas menghasilkan goodwill negatif sebesar Rp 12.645.499 yang disajikan dalam akun "Aset tak berwujud" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Above transaction resulted in negative goodwill of Rp 12,645,499 which is included in "Intangible assets" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

	<u>2 0 1 3</u>	
Total aset	10.976.359.249	Total assets
Total liabilitas	<u>9.172.693.404</u>	Total liabilities
Aset neto	1.803.665.845	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>65%</u>	Additional interest acquired
Aset neto yang diperoleh	1.172.382.799	Net assets acquired
Goodwill	<u>12.645.499</u>	Goodwill
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>1.185.028.298</u>	Purchase consideration through cash payment

PT Serpong Karya Cemerlang (SKC)

PT Serpong Karya Cemerlang (SKC)

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SKC, SKC menyetujui masuknya Perusahaan sebagai pemegang saham baru SKC dengan mengambil bagian sebanyak 1.320.000 saham atau senilai Rp 132.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Hal ini dimuat dalam akta Notaris No. 5 tanggal 14 September 2012 oleh Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn.

Based on the minutes of the General Meeting of Extraordinary Shareholders of SKC, SKC approved the entry of the Company as a new shareholder of SKC to take part as much as 1,320,000 shares or Rp 132,000,000,000 with a par value of Rp 100,000 per share. This was noted in Notarial Deed No. 5 dated 14 September 2012 by Notary Flora Elisabeth, S.H., M.Kn.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Serpong Karya Cemerlang (SKC) (Lanjutan)

PT Serpong Karya Cemerlang (SKC) (Continued)

Transaksi di atas menghasilkan goodwill sebesar Rp 157.608.556 yang disajikan dalam akun "Aset tak berwujud" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Above transaction resulted in goodwill of Rp 157,608,556 which is presented under "Intangible assets" in the consolidated statement of financial position.

	<u>2012</u>	
Total aset	134.097.269.865	Total assets
Total liabilitas	<u>1.256.072.425</u>	Total liabilities
Aset neto	132.841.197.440	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>99,25%</u>	Additional interest acquired
Aset neto yang diperoleh	131.842.391.444	Net assets acquired
Goodwill	<u>157.608.556</u>	Goodwill
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>132.000.000.000</u>	Purchase consideration through cash payment

PT Karya Megah Sukses (KMS)

PT Karya Megah Sukses (KMS)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham KMS tanggal 12 April 2012, KMS meningkatkan modal dasar dan disetor, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada KMS adalah sebesar Rp 61.999.900.000. Sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No.7 tanggal 19 Oktober 2012 oleh Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn.

Based on the decision of the KMS's shareholders on 12 April 2012, KMS increases the authorized capital and paid-up, in which the Company participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. Company's investment in KMS is Rp 61,999,900,000. As contained in the Deed of Resolution No. 7 dated 19 October 2012 by Notary Flora Elisabeth, S.H., M.Kn.

Transaksi di atas menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali sebesar Rp 107.082.573 yang disajikan dalam "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Above transaction resulted in the difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to Rp 107,082,573 presented in "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

	<u>2012</u>	
Total aset	64.799.802.875	Total assets
Total liabilitas	<u>2.906.885.621</u>	Total liabilities
Aset neto	61.892.917.254	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>99,99%</u>	Additional interest acquired
Aset neto yang diperoleh	61.892.817.427	Net assets acquired
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>107.082.573</u>	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>61.999.900.000</u>	Purchase consideration through cash payment

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jumlah (dalam ribuan Rupiah)/ <i>Amount (in thousands Rupiah)</i>	
		31 Desember 2016/ <i>31 December 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>31 December 2015</i>
PT Bukit Jonggol Asri (BJA) dan entitas anak/ <i>PT Bukit Jonggol Asri (BJA) and subsidiary</i>	Bogor	731.325.985	733.633.855
PT Sentul PP Properti (SPP) dan entitas anak/ <i>PT Sentul PP Properti (SPP) and subsidiary</i>	Bogor	49.433.181	-
Lainnya/ <i>Others</i>	Bogor	(48.136)	1.715.860
T o t a l		780.711.030	735.349.715

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Persentase kepemilikan (%)	
	31 Desember 2016/ <i>31 December 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>31 December 2015</i>
PT Bukit Jonggol Asri (BJA) dan entitas anak/ <i>PT Bukit Jonggol Asri (BJA) and subsidiaries</i>	20	20
PT Sentul PP Properti (SPP) dan entitas anak/ <i>PT Sentul PP Properti (SPP) and subsidiary</i>	49	-

Laba (rugi) yang dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Jumlah (dalam ribuan Rupiah)	
	31 Desember 2016/ <i>31 December 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>31 December 2015</i>
PT Bukit Jonggol Asri (BJA) dan entitas anak/ <i>PT Bukit Jonggol Asri (BJA) and subsidiaries</i>	2.307.870	1.581.638
PT Sentul PP Properti (SPP) dan entitas anak/ <i>PT Sentul PP Properti (SPP) and subsidiary</i>	433.181	-

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Perusahaan dan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Perusahaan dan entitas anak dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi antar Perusahaan.

5. TRANSACTIONS WITH NON CONTROLLING INTEREST

Details of the non-controlling interests in the equity and the part of the net results of consolidated subsidiaries are as follows:

		Jumlah (dalam ribuan Rupiah)/ <i>Amount (in thousands Rupiah)</i>	
		31 Desember 2016/ <i>31 December 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>31 December 2015</i>
	Bogor	731.325.985	733.633.855
	Bogor	49.433.181	-
	Bogor	(48.136)	1.715.860
T o t a l		780.711.030	735.349.715

The proportion of ownership of shares held by non-controlling interests in the amount of material is as follows:

	Persentase kepemilikan (%)	
	31 Desember 2016/ <i>31 December 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>31 December 2015</i>
	20	20
	49	-

Profit (loss) allocated to non-controlling interests in the amount of material is as follows:

	Jumlah (dalam ribuan Rupiah)	
	31 Desember 2016/ <i>31 December 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>31 December 2015</i>
	2.307.870	1.581.638
	433.181	-

The following are summary of financial information of subsidiaries of the Company and its subsidiaries which have a non-controlling interest are material to the Company and its subsidiaries and are based on the number before inter-company eliminations.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI
(Lanjutan)

5. TRANSACTIONS WITH NON CONTROLLING INTEREST
(Continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan BJA adalah sebagai berikut:

BJA summary statement of financial position is as follows:

	Dalam ribuan rupiah/in thousands rupiah		
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Aset lancar	808.099.383	816.931.308	Current assets
Aset tidak lancar	3.608.394.428	3.560.098.615	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	610.954.469	526.020.671	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	300.226.152	334.156.710	Long-term liabilities
Total ekuitas	3.505.313.190	3.516.852.542	Total Equity
Diatribusikan ke:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	3.505.312.074	3.516.851.426	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1.116	1.116	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BJA adalah sebagai berikut:

BJA summary statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Dalam ribuan rupiah/in thousands rupiah		
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pendapatan neto	2.108.516	104.108.789	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.073.669)	(52.861.279)	Cost of revenues
Beban usaha	(15.557.679)	(29.421.871)	Operating expenses
(Beban) pendapatan keuangan	(5.900.236)	1.442.112	Finance (expense) income
Pendapatan (Beban) lain-lain	8.883.716	(14.372.296)	Other finance income (expense)
(Rugi) laba sebelum pajak	(11.539.352)	8.895.455	Income (loss) before tax
Beban pajak	-	(987.454)	Tax expense
(Rugi) laba tahun berjalan	(11.539.352)	7.908.001	Income (loss) for the year
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	886.666	Other comprehensive income for the year
(Rugi) laba komprehensif tahun berjalan	(11.539.352)	8.794.667	Comprehensive (loss) income for the year

Ringkasan laporan arus kas BJA adalah sebagai berikut:

BJA summary statement of cash flows is as follows:

	Dalam ribuan rupiah/in thousands rupiah		
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Arus kas dari aktivitas operasi	35.046.792	31.444.339	Cash flow from operating activities
Arus kas untuk aktivitas investasi	902.751	(186.293)	Cash flow from investing activities
Arus kas untuk aktivitas pendanaan	(33.107.152)	(35.948.453)	Cash flow from financing activities
Kenaikan (penurunan) neto dalam kas dan setara kas	2.842.391	(4.690.407)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI
(Lanjutan)

5. TRANSACTIONS WITH NON CONTROLLING INTEREST
(Continued)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Perusahaan dan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Perusahaan dan entitas anak dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi antar Perusahaan.

The following are summary of financial information of subsidiaries of the Company and its subsidiaries which have a non-controlling interest are material to the Company and its subsidiaries and are based on the number before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan SPP adalah sebagai berikut:

SPP summary statement of financial position is as follows:

	<u>Dalam ribuan rupiah/in thousands rupiah</u>		
	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Aset lancar	128.286.722	-	Current assets
Liabilitas jangka pendek	27.402.679	-	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Long-term liabilities
Total ekuitas	100.884.043	-	Total Equity
Diatribusikan ke:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	51.450.862	-	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	49.433.181	-	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain SPP adalah sebagai berikut:

SPP summary statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>Dalam ribuan rupiah/in thousands rupiah</u>		
	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Pendapatan neto	5.081.162	-	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(3.587.486)	-	Cost of revenues
Beban usaha	(500.322)	-	Operating expenses
Pendapatan keuangan	59.133	-	Finance income
Beban lain-lain	(168.445)	-	Other expense
Laba sebelum pajak	884.042	-	Loss before tax
Beban pajak	-	-	Tax expense
Laba tahun berjalan	884.042	-	Loss for the year
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	Other comprehensive income for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	884.042	-	Comprehensive income for the year

Ringkasan laporan arus kas SPP adalah sebagai berikut:

SPP summary statement of cash flows ia as follows:

	<u>Dalam ribuan rupiah/in thousands rupiah</u>		
	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi	(98.785.451)	-	Cash flow from operating activities
Arus kas untuk aktivitas investasi	100.000.000	-	Cash flow from investing activities
Arus kas untuk aktivitas pendanaan	-	-	Cash flow from financing activities
Kenaikan neto dalam kas dan setara kas	1.214.549	-	Net increase in cash and cash equivalents

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
K a s	492.783.976	565.337.332	Cash on hand
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	78.191.046.292	92.053.472.442	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	74.736.463.755	117.086.059.448	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.108.306.754	7.919.016.771	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.687.086.299	28.356.268.409	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.471.941.053	3.121.909.478	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.176.338.573	11.784.598.730	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.950.584.567	119.031.174	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.767.597.024	577.568.720	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.382.644.581	355.257.617	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	634.091.975	846.558.895	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Syariah	603.819.366	186.088.866	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Syariah
PT Bank Permata Tbk	532.727.925	1.654.909.108	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	225.184.275	133.753.955	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten	86.928.617	771.106.041	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.029.854	12.912.926.369	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	207.220	PT Bank Mega Tbk
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.749.822	153.558.076	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	77.215.751	41.123.722	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.385.834	1.531.659	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	237.813.142.317	278.074.946.700	Sub-total
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.000.000.000	209.500.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.185.000.000	2.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.437.434.018	11.347.639.725	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	494.373.493	1.260.183.033	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	350.031.409	14.324.300.256	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	39.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	12.082.307.875	PT Bank Permata Tbk
Sub-total	68.466.838.920	289.514.430.889	Sub-total
T o t a l	306.772.765.213	568.154.714.921	T o t a l

Deposito berjangka memiliki jangka waktu 3 bulan sejak tanggal penempatan dan dikenakan tingkat suku bunga berkisar 6,25% - 9,75% per tahun dan 5,30% - 9,75% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

Time deposits have term within 3 months after placement date and bear annual interest rate ranging from 6.25% - 9.75% per annum and 5.30% - 9.75% per annum, respectively for the year ended 31 December 2016 and 2015.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jatuh tempo 3 (tiga) bulan sejak tanggal transaksi.

The short-term bank deposits are placed with banks and their maturity date are within 3 (three) months from the date of transaction.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of 31 December 2016 and 2015, there are no placement of cash and cash equivalent to related parties.

Pendapatan bunga deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 17.815.308.676 dan Rp 5.560.724.691.

Interest income from time deposits as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 17,815,308,676 and Rp 5,560,724,691, respectively.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan rumah hunian, ruko dan lahan siap bangun	822.030.036.528	422.652.629.843	Sales of residential, shop houses and developed land
Jasa pelayanan dan pemeliharaan	47.019.912.538	45.336.237.066	Services and maintenance
Lain-lain	2.256.128.760	2.534.617.529	Others
Sub-total	871.306.077.826	470.523.484.438	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(69.215.353.379)	(70.097.036.160)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - Neto	802.090.724.447	400.426.448.278	Third parties - Net
Pihak berelasi (Catatan 34)	151.124.800.000	151.124.800.000	(Note 34) Related parties
Neto	953.215.524.447	551.551.248.278	Net

Analisa berdasarkan umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Belum jatuh tempo	735.518.817.290	308.532.834.414	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	337.115.594	7.784.493.958	Less than 3 months
3 - 6 bulan	4.617.418.432	6.002.132.427	3 - 6 months
6 bulan - 1 tahun	5.447.196.138	4.888.043.756	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	276.510.330.372	294.440.779.883	Over 1 year
Total	1.022.430.877.826	621.648.284.438	Total
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	(69.215.353.379)	(70.097.036.160)	Due and impaired
Neto	953.215.524.447	551.551.248.278	Net

Analisa mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement in the balance of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Saldo awal	70.097.036.160	55.877.510.582	Beginning balance
(Penghapusan) penambahan penyisihan penurunan nilai	(881.682.781)	14.219.525.578	(Deductional) additional provision for impairment
Saldo akhir	69.215.353.379	70.097.036.160	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of year, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts as of 31 December 2016 and 2015.

Piutang usaha sebesar Rp 180.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 390.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 17b).

Trade receivables amounting to Rp 180,000,000,000 as of 31 December 2016 and Rp 390,000,000,000 as of 31 December 2015 are used as collateral of bank loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 17b).

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar Rp 35.026.028.944 dan Rp 70.049.864.639 digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 17a).

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's trade receivables amounting to Rp 35,026,028,944 and Rp 70,049,864,639, respectively are used as collateral for bank loans from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 17a).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh piutang usaha Perusahaan dan entitas anak merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company and subsidiaries' trade receivables are denominated in Rupiah.

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Dana yang dibatasi penggunaannya	77.597.948.449	63.596.653.890	<i>Restricted funds</i>
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	48.019.873.990	434.711.612.018	<i>Other receivables, net of allowance for impairment</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1.038.236.569	968.379.614	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Investasi jangka pendek	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Short-term investments</i>
Uang jaminan	13.500.000	13.000.000	<i>Security deposits</i>
Total	127.669.559.008	500.289.645.522	Total

a. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

a. Restricted Funds

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
PT Bank Bukopin Tbk	19.690.542.131	30.147.021.240	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.023.148.038	4.068.475.449	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Jabar Banten	10.419.060.018	193.625.862	<i>PT Bank Jabar Banten</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.387.488.322	8.961.856.104	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.763.535.990	9.763.535.990	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.331.125.443	2.130.764.525	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.841.364.771	5.782.753.221	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.745.737.669	1.830.762.294	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	395.946.067	717.859.205	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Total	77.597.948.449	63.596.653.890	Total

Dana Perusahaan dan entitas anak yang ditempatkan pada beberapa bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan dana pencairan KPR dari konsumen. Berdasarkan pernyataan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dan bank, dana Perusahaan dan entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 17a) yang tidak bisa digunakan oleh Perusahaan.

The Company and subsidiaries' funds which were placed in several banks as of 31 December 2016 and 2015 were liquidation of KPR funds from customers. In accordance with the terms of the Sale and Purchase Agreement between the Company and banks, the Company and subsidiaries funds used as guarantees for debt PT Bank Bukopin Tbk (Note 17a) that are not available for use by the Company.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Perdana Semesta Nusantara	13.500.000.000	13.500.000.000	PT Perdana Semesta Nusantara
PT Pison Nusantara	4.500.000.000	4.500.000.000	PT Pison Nusantara
PT Cyber Futures	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Cyber Futures
PT Adigraha Multi Selaras	955.646.598	955.646.598	PT Adigraha Multi Selaras
PT Jungleland Asia	-	207.970.535.254	PT Jungleland Asia
PT Graha Andarsentra Propertindo	-	200.000.000.000	PT Graha Andarsentra Propertindo
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 500.000.000)	47.410.995.608	18.902.198.381	Others (each amount below Rp 500,000,000)
T o t a l	67.366.642.206	446.828.380.233	T o t a l
Penyisihan penurunan nilai	(19.346.768.216)	(12.116.768.215)	Allowance for impairment
N e t o	48.019.873.990	434.711.612.018	N e t

PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP)

PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP)

Berdasarkan surat utang No. 54 tanggal 14 Oktober 2014 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor menegaskan bahwa GAP berutang kepada Perusahaan senilai Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Piutang ini telah dilunasi berdasarkan perjanjian penyelesaian utang piutang (Catatan 19).

Based on debts letter No. 54 dated 14 October 2014 by Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor affirmed that GAP owed to the Company amounting to Rp 200,000,000,000 with a term until 31 December 2014. The loan bears interest at 15 % per year. This receivables has been settled based on debt settlement agreement (Note 19).

PT Jungleland Asia (JA)

PT Jungleland Asia (JA)

Piutang lain-lain kepada PT Bukit jonggol Asri merupakan piutang sehubungan dengan pengembangan wilayah JA dengan suku bunga 16%. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 piutang atas JA masing-masing sebesar nihil dan Rp 207.970.535.254. Piutang ini telah dilunasi berdasarkan perjanjian penyelesaian utang piutang (Catatan 19).

Other receivables to PT Bukit Jonggol Asri is receivable in connection with the development area JA with interest rate of 16%. As of 31 December 2016 and 2015 receivables of JA amounting to nil and Rp 207,970,535,254, respectively. This receivables has been settled based on debt settlement agreement (Note 19).

Analisa mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Mutation analysis of the allowance for impairment losses on receivables is as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Saldo awal	12.116.768.215	3.778.965.823	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang	7.230.000.001	8.337.802.392	Allowance for impairment trade receivables
T o t a l	19.346.768.216	12.116.768.215	T o t a l

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo mata uang asing.

Based on review of other receivables as of 31 December 2016 and 2015, the Company and subsidiaries do not have any balances in foreign currency.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

b. Piutang Lain-lain (Lanjutan)

b. Other Receivables (Continued)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pihak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the review of the status of the individual accounts at end of year, management believes that the above allowance for impairment of others receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts as of 31 December 2016 and 2015.

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

c. Available-For-Sale Financial Assets

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Saldo awal	968.379.614	902.631.263	<i>Beginning balance</i>
Laba yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>69.856.955</u>	<u>65.748.351</u>	<i>Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Saldo akhir	<u>1.038.236.569</u>	<u>968.379.614</u>	<i>Ending balance</i>

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk-dijual telah menetapkan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 7,21 dan 7,28% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Nilai wajar sekuritas dengan harga kuotasi pasar, didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

Equity securities classified as available-for-sale have stated interest rates of 7.21% and 7.28% as of 31 December 2016 and 2015, respectively. The fair value of quoted securities is based on published market prices.

Aset keuangan tersedia untuk dijual Perusahaan dan entitas anak berkaitan dengan nilai aset bersih Reksa Dana "Danamas Stabil" dari PT Sinar Mas Sekuritas.

Available-for-sale financial assets of the Company and subsidiaries pertain to the net asset value of Mutual Fund "Danamas Stabil" from PT Sinar Mas Sekuritas.

Eksposur maksimum risiko kredit pada periode pelaporan adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the financial assets classified as available-for-sale.

Tidak terdapat provisi penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

There were no provisions for impairment on available for-sale financial assets for the year ended 31 December 2016 and 2015.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Lahan siap bangun	1.356.223.678.484	1.356.067.394.139	<i>Developed land</i>
Rumah hunian dan ruko dalam penyelesaian	570.998.491.987	504.793.838.103	<i>Residential and shop houses under construction</i>
Apartemen	217.766.807.710	187.668.109.998	<i>Apartment</i>
Ruko dan kios	49.375.646.799	40.974.876.608	<i>Shop houses and kiosk</i>
Lain-lain	<u>1.521.509.816</u>	<u>1.631.476.391</u>	<i>Others</i>
T o t a l	<u>2.195.886.134.796</u>	<u>2.091.135.695.239</u>	<i>T o t a l</i>

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

9. INVENTORIES (Continued)

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in inventories is as follows:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Persediaan awal	2.091.135.695.239	1.935.663.556.900	<i>Beginning inventories</i>
Penambahan tahun berjalan	<u>475.696.364.559</u>	<u>404.282.195.152</u>	<i>Additions during the year</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	2.566.832.059.798	2.339.945.752.052	<i>Inventories available-for-sale</i>
Reklasifikasi ke properti investasi (Catatan 15)	(3.866.532.000)	(14.325.329.270)	<i>(Note 15) Reclassified to investment property</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	(367.079.393.002)	(234.484.727.543)	<i>Cost of revenues (Note 28)</i>
T o t a l	<u><u>2.195.886.134.796</u></u>	<u><u>2.091.135.695.239</u></u>	T o t a l

Rumah hunian dan ruko dalam penyelesaian merupakan biaya perolehan tanah siap bangun, beban konstruksi rumah dan prasarana lainnya yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Residential and shop houses under construction consist of the acquisition cost of the developed land, house construction cost and other infrastructure costs net of recognized cost of good sold based on percentage of completion project.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan reklasifikasi lahan siap bangun ke tanah dalam akun properti investasi sesuai tujuan penggunaan masing-masing sebesar Rp 3.866.532.000 dan Rp 14.325.329.270 (Catatan 15).

On 31 December 2016 and 2015, the Company had reclassified developed land to land in property investment inline with the intended use amounting to Rp 3,866,532,000 and Rp 14,325,329,270, respectively (Note 15).

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tahun 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 320.612.082.200 dan Rp 380.153.237.597 atau 14,60% dan 18,18% dari jumlah nilai persediaan. Penjualan tersebut belum diakui karena pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Inventories that already have sales and purchase agreements effective but had not been recognized a sales in 31 December 2016 and 2015 Rp 320,612,082,200 and Rp 380,153,237,597 or represent 14.60% and 18.18% of the total inventories as of 31 December 2016 and 2015, respectively. These have not been recognized as sales since as of 31 December 2016 and 2015, revenue recognition criteria have not yet been met.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan adalah masing-masing sebesar Rp 47.055.138.865 dan Rp 8.995.148.597 pada tahun 31 Desember 2016 dan 2015. Jumlah persentase biaya pinjaman yang dikapitalisasi terhadap jumlah persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 2,14% dan 0,43%.

Borrowing cost which were capitalized to inventories amounted to Rp 47,055,138,865 and Rp 8,995,148,597 in 31 December 2016 and 2015, respectively. The percentage of borrowing costs capitalized to the amount of inventories as of 31 December 2016 and 2015 amounted to 2.14% and 0.43%.

Manajemen berpendapat tidak perlu perlindungan asuransi untuk persediaannya karena sebagian besar terdiri dari tanah.

Management believes do not need insurance coverage for inventories because most of them are land.

Manajemen berpendapat bahwa nilai realisasi persediaan lebih tinggi dari biayanya, sehingga penyisihan atas persediaan tersebut tidak diperlukan.

Management believes that the realizable value of inventories is higher than usual, so that the provision for inventory is not required.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, luas tanah untuk pengembangan masing-masing berjumlah 14.399 hektar dan 14.351 hektar dengan nilai masing-masing Rp 5.723.655.512.282 dan Rp 5.675.327.916.663. Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah tersebut.

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke lahan siap bangun pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua beban dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing, termasuk kapitalisasi beban bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk pengembangan tanah sebesar Rp 20.928.608.250 dan Rp 18.107.822.245 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan hak kepemilikan atas tanah tersebut dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah matang dengan total 128,60 hektar yang berlokasi di Desa sumur batu seluas 17,67 hektar, Desa Babakan Madang seluas 16,72 hektar, Desa Bojong Koneng seluas 88,54 hektar, Desa Cipambuan seluas 1,52 hektar, Desa Citaringgul seluas 4,14 hektar, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 17a dan 17b).

Pada tanggal tanah matang seluas 27,86 hektar pada 31 Desember 2016 dan 30,32 hektar pada 31 Desember 2015 terletak di Desa Bojong Koneng, Cijayanti, Sumur Batu, Kecamatan Babakan Madang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Catatan 17a).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah seluas 12,13 hektar di Desa Babakan Madang dan 15,24 hektar di Desa Sumur Batu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 17a).

10. LAND FOR DEVELOPMENT

As of 31 December 2016 and 2015, the area of land for development totaled 14,399 hectares and 14,351 hectares with carrying values of Rp 5,723,655,512,282 and Rp 5,675,327,916,663, respectively. The Company and subsidiaries holds the "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificates over these lands.

Land under development is transferred to lots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the saleable lots based on their respective area, including capitalization of interest expenses obtained to finance the development of the land amounting to Rp 20,928,608,250 and Rp 18,107,822,245 as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

The Company and subsidiaries believe that there is no problem with land ownership rights on these land for development and the land right certification process since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of 31 December 2016 and 2015, developed land with a total area of 128.60 hectares located in Sumur Batu Village 17.67 hectares, Babakan Madang Village 16.72 hectares, Bojong Koneng Village 88.54 hectares, Cipambuan Village 1.52 hectares, Citaringgul Village 4.14 hectares are used as collateral for the loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 17a and 17b).

As of developed land with a total area of 27.86 hectares as of 31 December 2016 and 30.32 hectares as of 31 December 2015 located in Bojong Koneng Village, Cijayanti, Sumur Batu, Babakan Madang District, is used as collateral for the loan from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Note 17a).

As of 31 December 2016 and 2015, developed land with total area 12.13 hectares located in Babakan Madang Village and 15.24 hectares located in Sumur Batu Village is used as collateral for the loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 17a).

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah seluas 19,11 hektar bertempat di Desa Bojong Koneng, Kecamatan Citeureup dan tanah kosong area Cluster Riverside Sentul City seluas 9,95 hektar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Perusahaan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 17a dan 17b).

Pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015, Perusahaan dan BJA menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman bank PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 17b):

- Sebidang tanah seluas 243,03 hektar terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Citeureup, Desa Bojong Koneng;
- Tanah seluas 74,7 hektar terletak di Desa Karang Tengah, Kabupaten Bogor.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk:

- Tanah seluas 8,64 hektar terletak di Desa Citaringgul, Kecamatan Citeureup, Bogor, Jawa Barat (Catatan 17a);
- Tanah seluas 9,44 hektar pada 31 Desember 2016 dan 9,64 hektar pada 31 Desember 2015 atas nama Perusahaan yang berlokasi di Desa Cijayanti, Bogor (Catatan 17a);
- Tanah dan bangunan seluas 1,54 hektar atas nama Perusahaan yang berlokasi di Desa Cipambuan, Bogor (Catatan 17a);

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah seluas 3,09 hektar bertempat di Desa Sumur Batu, Kecamatan Babakan Madang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Perusahaan kepada PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 17b).

10. LAND FOR DEVELOPMENT (Continued)

As of 31 December 2016 and 2015, land with a total area of 19.11 hectares located in Bojong Koneng Village, Citeureup District and waste land in Riverside Cluster with a total area of 9.95 hectares is used as collateral by the Company for the loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 17a and 17b).

As of 31 December 2016 and 2015, the Company and BJA use the following assets as collateral for the loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 17b):

- A plot of land with total area 243.03 hectares located in West Java Province, Bogor Regency, Citeureup Sub-district, Bojong Koneng village;
- Plots of land with total area of 74.7 hectares located in Karang Tengah Village, Kabupaten Bogor.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company use the following assets as collateral for the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk:

- Land with total area of 8.64 hectares which is located at Citaringgul Village, Citeureup Sub-District, Bogor, West Java (Note 17a);
- Land with total area of 9.44 hectares as of 31 December 2016 and 9.64 hectares as of 31 December 2015 on behalf of the Company which is located at Cijayanti Village, Bogor (Note 17a);
- Land and building with total area of 1.54 hectares on behalf of the Company which is located at Cipambuan Village, Bogor (Note 17a);

As of 31 December 2016 and 2015, land with total area of 3.09 hectares located in Sumur Batu Village, Babakan Madang District, is used as collateral by the Company for the loan from PT Bank Bukopin Tbk (Note 17b).

Ekshibit E/67

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, BJA menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 17b):

- Tanah seluas 3,70 hektar yang terletak di Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Karang Tengah;
- Sebidang tanah, Hak milik adat/Girik/persil seluas 2,93 hektar terletak di Desa Karang tengah, Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Karang Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah pengembangan seluas 3,58 hektar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman GGEA dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 17b).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Tanah Perusahaan seluas 46,52 hektar berlokasi di Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Cijayanti, 24,21 hektar berlokasi di Kabupaten Bogor, Desa Bojong Koneng, 6,44 hektar berlokasi di Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Citaringgul digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari Winter Capital Pte. Ltd (Catatan 17c).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tanah Perusahaan seluas 43,40 hektar berlokasi di Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Bojong Koneng, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 17a).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tanah Perusahaan seluas 0,71 hektar berlokasi di Desa Citaringgul, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari Queen Bridge Investment Ltd (Catatan 19).

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Perusahaan dan entitas anak berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2015-2034. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kesulitan dalam perpanjangan HGB.

Exhibit E/67

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. LAND FOR DEVELOPMENT (Continued)

As of 31 December 2016 and 2015, BJA use the following assets as collateral for the loan PT Bank Bukopin Tbk (Note 17b):

- Plots of land with total area of 3.70 hectares are located in West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-District, Karang Tengah Village;
- A plot of land, rights of indigenous/ Girik/ Persil with total area 2.93 hectares located in Karang Tengah Village, West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-District, Karang Tengah Village.

As of 31 December 2016 and 2015, developed land with a total area 3.58 hectares, is used as collateral for the loan obtained by GGEA from PT Bank UOB Indonesia (Note 17b).

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's land with total area of 46.52 hectares located in Bogor, Babakan Madang District, Cijayanti Village, 24.21 hectares located in Bogor, Bojong Koneng Village, 6.44 hectares located in Bogor, Babakan Madang District, Citaringgul Village, is used as collateral for the loan from Winter Capital Pte. Ltd (Note 17c).

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's land with total area of 43.40 hectares located in Bogor, Babakan Madang District, Bojong Koneng Village, is used as collateral for the loan from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 17a).

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's land with total area of 0.71 hectares located in Citaringgul Village, is used as collateral for the loan from Queen Bridge Investment Ltd (Note 20).

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of the Company and subsidiaries have periods of 20-30 years, which expired on 2015-2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landright.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (Lanjutan)

10. LAND FOR DEVELOPMENT (Continued)

Rincian dan luas tanah untuk pengembangan dalam adalah sebagai berikut (hektar):

The details and area of land for development in are as follows (hectare):

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Lokasi			Location
Sukaraja	52	59	Sukaraja
Jonggol	4.811	4.811	Jonggol
Cariu	612	612	Cariu
Sukanagara	992	992	Sukanagara
Gunung Halu	1.297	1.297	Gunung Halu
Cisarua	703	703	Cisarua
Buah Dua	800	800	Buah Dua
Kadupandak	1.441	1.441	Kadupandak
Sumedang Selatan	511	511	Sumedang Selatan
Congeang	94	94	Congeang
Banjarsari	708	708	Banjarsari
Tambaksari	437	437	Tambaksari
Babakan Madang	1.907	1.845	Babakan Madang
Gunung Sindur	21	28	Gunung Sindur
Setu	13	13	Setu
Total	14.399	14.351	Total

Tanah seluas 500 hektar yang terletak di Kecamatan Cariu terdapat kesepakatan antara BJA (entitas anak) dengan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk berdasarkan Akta Perjanjian No 4 tanggal 3 Februari 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Jual beli dan pengalihan tanah tersebut akan dilakukan setelah pengurusan dokumen tanah telah selesai.

Land area of 500 hectares located in the District of Cariu there is agreement between the BJA (subsidiaries) with PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk based on Deed No. 4 dated 3 February 2016 made before Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. Sale and purchase and transfer of land will be settle after the processing of documents of land has been completed.

11. UANG MUKA PEROLEHAN TANAH

11. ADVANCES FOR LAND ACQUISITION

Dalam rangka untuk memperluas areal tanah yang dimilikinya, Perusahaan dan entitas anak melakukan pembelian tanah yang berada di sekitar areal tanah Perusahaan dan entitas anak. Pembelian tanah tersebut dilakukan dengan pembayaran uang muka kepada pemilik tanah melalui beberapa perantara. Jumlah uang muka tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Uang muka perolehan tanah". Saldo uang muka perolehan tanah masing-masing sebesar Rp 541.400.453.264 dan Rp 551.274.761.065 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Uang muka pembelian tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun "Tanah untuk pengembangan" pada saat harga pembelian tanah tersebut telah dilunasi penuh dan surat pelepasan hak diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

In order to expand its land banks, the Company and subsidiaries are continuing to acquire land surrounding the Company and subsidiaries's land bank. The Company and subsidiaries have provided advance payments to the land owners through several agents. The total advances are reported as "Advances for land acquisition" in the consolidated statements of financial positions. The amount of advance land acquisition each is Rp 541,400,453,264 and Rp 551,274,761,065 on 31 December 2016 and 2015. Such advances for purchase of land will be reclassified to "Land for development" account, when the purchases price of the land has been fully paid and the waiver of rights has been received by the Company and subsidiaries.

12. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM

12. ADVANCE FOR INVESTMENT IN SHARES

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
PT Bintang Sakti Abadi	37.500.000.000	37.500.000.000	PT Bintang Sakti Abadi

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Sesuai dengan Perjanjian Patungan (*Joint Venture*) tanggal 28 Maret 2012 antara PT Aftanesia Raya dan PT Mulia Andalan Perdana dalam Pasal 3 ayat 3.2 dinyatakan bahwa akan dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp 300.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan menjadi Rp 75.000.000.000, di mana dari jumlah tersebut masing-masing pemegang saham akan meningkatkan modal disetor masing-masing pemegang saham adalah Rp 37.500.000.000.

12. ADVANCE FOR INVESTMENT IN SHARES (Continued)

In accordance with the Joint Venture Agreement dated 28 March 2012 between PT Aftanesia Raya and PT Mulia Andalan Perdana in Article 3, paragraph 3.2 states the increase of authorized capital to Rp 300,000,000,000 and increased of issued to Rp 75,000,000,000, where each shareholder will increase the paid-up capital of each shareholder by Rp 37,500,000,000.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The summary of investment in shares in subsidiaries is as follows:

Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage ownership (%)</i>	
		31 Desember 2016 / <i>31 December 2016</i>	31 Desember 2015 / <i>31 December 2015</i>
PT Sukses Pratama Gemilang	Jakarta	50,00	50,00
PT Langgeng Sakti Persada	Jakarta	50,00	50,00
PT Serumpun Lestari Sejahtera*	Jakarta	50,00	50,00
PT Bintang Emerald Perdana*	Jakarta	50,00	50,00
PT Cakrawala Bintang Unggulan*	Jakarta	50,00	50,00
PT Royal Sentul Resort Hotel	Jakarta	48,00	48,00
PT Jakarta Polo dan Equestrian	Jakarta	42,00	42,00
PT Group Seventy Asia	Jakarta	45,00	-
PT Sentul Investindo	Jakarta	-	38,50

*) Perusahaan belum beroperasi / *The company has not operated*

31 Desember 2016 / 31 December 2016

Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Pada awal tahun/ <i>At the beginning of the year</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi/ <i>Net share profit (loss) of associates</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Pada akhir tahun/ <i>At the end of the year</i>
PT Sukses Pratama Gemilang	15.475.314.261	-	21.617.470.640	-	37.092.784.901
PT Langgeng Sakti Perdana	15.745.967.851	-	(2.741.000)	-	15.743.226.851
PT Serumpun Lestari Sejahtera	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000
PT Bintang Emerald Perdana	300.000.000	-	-	-	300.000.000
PT Cakrawala Bintang Unggulan	300.000.000	-	-	-	300.000.000
PT Royal Sentul Resort Hotel	14.999.999.000	-	-	-	14.999.999.000
PT Jakarta Polo and Equestrian	105.000.000	-	-	-	105.000.000
PT Group Seventy Asia	-	5.085.000.000	(419.903.631)	-	4.665.096.369
Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	(15.104.999.000)	-	-	-	(15.104.999.000)
T o t a l	36.821.282.112	5.085.000.000	21.194.826.009	-	63.101.108.121

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Entitas asosiasi/ Associates	31 Desember 2015 / 31 December 2015				
	Pada awal tahun/ At the beginning of the year	Penambahan/ Addition	Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi/ Net share profit (loss) of associates	Pengurangan/ Deduction	Pada akhir tahun/ At the end of the year
PT Sukses Pratama Gemilang	15.746.604.103	-	(271.289.842)	-	15.475.314.261
PT Langgeng Sakti Perdana	15.746.567.351	-	(599.500)	-	15.745.967.851
PT Sentul Investindo	10.159.057.482	-	(10.159.057.482)	-	-
PT Serumpun Lestari Sejahtera	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000
PT Bintang Emerald Perdana	300.000.000	-	-	-	300.000.000
PT Cakrawala Bintang Unggulan	300.000.000	-	-	-	300.000.000
PT Royal Sentul Resort Hotel	14.999.999.000	-	-	-	14.999.999.000
PT Jakarta Polo and Equestrian	105.000.000	-	-	-	105.000.000
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment	(15.104.999.000)	-	-	-	(15.104.999.000)
Total	47.252.228.936	-	(10.430.946.824)	-	36.821.282.112

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi utama adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Company and subsidiaries principal associates are as follows:

	PT Sukses Pratama Gemilang		
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Aset lancar	92.127.832.432	107.394.394.641	Current assets
Aset tidak lancar	20.479.469.909	44.406.173.755	Non current assets
Liabilitas jangka pendek	(38.421.732.541)	(3.069.601.101)	Short term liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	(117.780.338.773)	Long term liabilities
Aset neto	74.185.569.800	30.950.628.522	Net assets
Persentase kepemilikan	50%	50%	Percentage ownership
Bagian aset neto entitas asosiasi	37.092.784.900	15.475.314.261	Net assets of the associates
Total tercatat	37.092.784.900	15.475.314.261	Carrying amount
	PT Sukses Pratama Gemilang		
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pendapatan	92.640.991.672	-	Revenues
Beban pokok pendapatan	(48.621.012.587)	-	Cost of revenues
Beban usaha	(1.210.723.623)	(951.437.259)	Gross profit
Beban bunga	-	-	Finance expense
Pendapatan bunga	-	-	Finance income
Pendapatan lain-lain, Neto	425.685.818	408.857.575	Net other income
Laba (rugi) sebelum pajak	43.234.941.280	(542.579.684)	Income (loss) before tax
Pajak penghasilan	-	-	Income tax
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
Total laba (rugi) komprehensif	43.234.941.280	(542.579.684)	Total comprehensive income (loss)

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

	PT Langgeng Sakti Persada		
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Aset lancar	2.952.448.992	2.871.678.106	Current assets
Aset tidak lancar	28.637.137.660	28.718.390.546	Non current assets
Liabilitas jangka pendek	(103.132.950)	(98.132.950)	Short term liabilities
Aset neto	31.486.453.702	31.491.935.702	Net assets
Persentase kepemilikan	50%	50%	Percentage ownership
Bagian aset neto entitas asosiasi	15.743.226.851	15.745.967.851	Net assets of the associates
Total tercatat	15.743.226.851	15.745.967.851	Carrying amount

	PT Langgeng Sakti Persada		
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pendapatan	-	-	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	Cost of revenues
Beban usaha	-	-	Gross profit
Beban bunga	-	-	Finance expense
Pendapatan bunga	-	-	Finance income
Beban lain-lain, Neto	(5.482.000)	(1.199.000)	Other expense, net
Rugi sebelum pajak	(5.482.000)	(1.199.000)	loss before tax
Pajak penghasilan	-	-	Income tax
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif	(5.482.000)	(1.199.000)	Total comprehensive loss

Perusahaan dan entitas anak memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya yang nilai buku dari masing-masing entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Perusahaan dan entitas anak atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebesar:

The Company and its subsidiaries have interests in entities other associations that the book value of each of the associates are not material. The amount of the Company's and its subsidiaries on comprehensive income and the carrying amount of the associates that are not material are as follows:

PT Sukses Pratama Gemilang (SPG)

PT Sukses Pratama Gemilang (SPG)

Investasi BJA atas 300 saham SPG, yang merupakan 50% dari total saham yang ditempatkan. Penyertaan BJA tersebut berdasarkan akta Notaris No. 29 tanggal 15 Maret 2011 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. BJA tidak memiliki kendali atas kebijakan operasional dan keuangan SPG.

BJA's investment of 300 shares of SPG, representing 50% of the total shares issued. The BJA's investment based on Notarial Deed No. 29 dated 15 March 2011 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rashid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. BJA does not have control over the operational and financial policy of SPG.

Ekshibit E/72

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

PT Langgeng Sakti Persada (LSP)

Investasi BJA atas 15.750 saham LSP, yang merupakan 50% dari total saham yang ditempatkan. Penyertaan BJA tersebut berdasarkan akta Notaris No. 56 tanggal 19 Nopember 2012 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. BJA tidak memiliki kendali atas kebijakan operasional dan keuangan LSP.

PT Sentul Investindo (SI)

SI pada pengakuan awal dicatat sebagai investasi pada entitas anak. Sejak 2014, SI dicatat sebagai investasi pada asosiasi dikarenakan dilusi atas kepemilikan Perusahaan pada SI (Catatan 1b).

Berdasarkan akta Notaris Stephanie Wilamarta S.H., No. 100 dan 101 tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan saham atas SI.

PT Serumpun Lestari Sejahtera (SLS)

Investasi BJA atas 5.000 saham SLS, yang merupakan 50% dari total saham yang ditempatkan. Penyertaan BJA tersebut berdasarkan akta Notaris No. 113 tanggal 13 September 2013 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. BJA tidak memiliki kendali atas kebijakan operasional dan keuangan SLS.

PT Bintang Emerald Perdana (BEP)

Investasi BJA atas 300 saham BEP, yang merupakan 50% dari total saham yang ditempatkan. Penyertaan BJA tersebut berdasarkan akta Notaris No. 152 tanggal 20 Desember 2012 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. BJA tidak memiliki kendali atas kebijakan operasional dan keuangan BEP.

PT Cakrawala Bintang Unggulan (CBU)

Investasi BJA atas 300 saham CBU, yang merupakan 50% dari total saham yang ditempatkan. Penyertaan BJA tersebut berdasarkan akta Notaris No. 52 tanggal 13 Juni 2013 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. BJA tidak memiliki kendali atas kebijakan operasional dan keuangan CBU.

Exhibit E/72

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

PT Langgeng Sakti Persada (LSP)

BJA's investment of 15,750 shares of LSP, which represents 50% of the total shares issued. The BJA's investment based on Notarial Deed No. 56 dated 19 November 2012 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rashid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. BJA does not have control over the operational and financial policy of LSP.

PT Sentul Investindo (SI)

SI at beginning recognition are recorded as investments in subsidiaries. Sejak 2014, SI have been recorded as an investment in associate due to dilution on the Company's ownership in SI (Note 1b).

Based on Notarial deed by Stephanie Wilamarta S.H., No. 100 dan 101 dated 16 December 2016, the Company has sold its ownership's shares in SI.

PT Serumpun Lestari Sejahtera (SLS)

BJA has investment of 5,000 shares on SLS, which is 50% of total outstanding shares. The investment of BJA was based on Notarial deed No. 113 dated 13 September 2013 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. BJA has no control on SLS's operational and financial policies.

PT Bintang Emerald Perdana (BEP)

BJA's investment over 300 shares of BEP, which is 50% of the total shares issued. The BJA investment based on Notarial Deed No. 152 dated 20 December 2012 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rashid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. BJA does not have control over the operational and financial policy of BEP.

PT Cakrawala Bintang Unggulan (CBU)

BJA has investment of 300 shares on CBU, which is 50% of total outstanding shares. The investment of BJA was based on Notarial deed No. 52 dated 13 June 2013 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. BJA has no control on CBU's operational and financial policies.

Ekshibit E/73

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH)

Berdasarkan akta Notaris Utiek Rochmuljati Abdurahman, S.H., No. 5 tanggal 19 Juni 2006, RSRH menerbitkan saham baru sehingga mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan terdilusi dari 99,99% menjadi 48,00%.

Selanjutnya penyertaan Perusahaan pada RSRH tersebut dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*) efektif dari tanggal dilusi tersebut dengan menggunakan nilai tercatat sebagai biaya perolehan baru.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencadangkan penyisihan penurunan seluruh nilai investasi atas penyertaan pada RSRH sebesar Rp 14.101.401.246.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat investasi untuk RSRH adalah nihil.

PT Jakarta Polo dan Equestrian (JPE)

Berdasarkan akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 51 tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah menjual 45.000 saham JPE kepada pihak ketiga dan diperjelas kembali oleh akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 42 tanggal 21 Oktober 2009. Setelah pengalihan tersebut, persentase pemilikan efektif Perusahaan di JPE yang sebelumnya 60% terdilusi menjadi 42%.

Selanjutnya penyertaan Perusahaan pada JPE tersebut dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*) efektif dari tanggal dilusi tersebut dengan menggunakan nilai tercatat sebagai biaya perolehan baru.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencadangkan penyisihan penurunan seluruh nilai investasi atas penyertaan pada JPE sebesar Rp 105.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat investasi untuk JPE adalah nihil.

PT Group Seventy Asia (GSA)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 30 September 2016 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0089289 tanggal 14 Oktober 2016, dijelaskan bahwa Perusahaan dan Group 70 International Inc sepakat untuk mendirikan GSA, dengan kepemilikan Perusahaan sebanyak 5.085 lembar saham atau sebesar Rp 5.085.000.000 dengan 45% kepemilikan.

Exhibit E/73

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH)

Based on Notarial deed Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., No. 5 dated 19 June 2006, RSRH issuing new shares, resulting in the Company's ownership was diluted from 99.99% to 48.00%.

Furthermore, the Company's investment in RSRH stated based on equity method that effective from the date of such dilution by using the value recorded as the new acquisition cost.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company accrued the entire value of the investment allowance for impairment of investment in RSRH Rp 14,101,401,246.

As of 31 December 2016 and 2015, the carrying value of investment of RSRH is nil.

PT Jakarta Polo and Equestrian (JPE)

Based on Notarial deed by Mrs. Rose Takarina, S.H., No. 51 dated 30 June 2006, the Company has sold 45,000 shares of JPE to third party and clarified by deed of Notary Mrs. Rose Takarina, S.H., No. 42 dated 21 October 2009. After this acquisition, the Company's effective ownership percentage in the previous JPE was diluted by 60% to 42%.

Furthermore, the Company's investment in the JPE stated based on the equity method effective from the date of such dilution by using the value recorded as the new acquisition cost.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company accrued the entire value of the investment allowance for impairment of investment in JPE Rp 105,000,000.

As of 31 December 2016 and 2015, the carrying value of investment of JPE is nil.

PT Group Seventy Asia (GSA)

Based on Notarial deed by Flora Elisabeth S.H., M.Kn., No. 7 dated 30 September 2016 that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0089289 dated 14 October 2016, explained that the Company and Group 70 International Inc agreed to establish GSA, with the Company's ownership of 5,085 shares or amounting to Rp 5,085,000,000 with 45% ownership.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2016
Nilai perolehan						<i>Costs</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
T a n a h	26.716.300.000	1.909.523.187	-	-	28.625.823.187	Land
Bangunan	140.824.765.604	1.099.371.014	-	-	141.924.136.618	Building
Instalasi air bersih	59.835.515.625	-	-	-	59.835.515.625	Water installation
Peralatan proyek	4.985.052.737	787.320.900	-	-	5.772.373.637	Project equipments
Alat-alat pengangkutan	7.285.002.812	648.250.000	-	-	7.933.252.812	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	33.974.633.771	722.362.300	-	-	34.696.996.071	Furnitures & fixtures
Aset dalam penyelesaian	16.551.582.403	287.599.676	-	-	16.839.182.079	Construction-in-progress
Aset sewa pembiayaan						<i>Finance lease</i>
Kendaraan	4.752.963.188	-	(1.433.125.688)	-	3.319.837.500	Vehicles
T o t a l	294.925.816.140	5.454.427.077	(1.433.125.688)	-	298.947.117.529	T o t a l
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	18.813.341.630	6.983.760.720	-	-	25.797.102.350	Buildings
Instalasi air bersih	49.050.099.551	795.183.496	-	-	49.845.283.047	Water installation
Peralatan proyek	2.169.229.941	1.074.133.923	-	-	3.243.363.864	Project equipments
Alat-alat pengangkutan	5.055.139.363	955.657.505	-	-	6.010.796.868	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	27.925.805.846	3.198.390.953	-	-	31.124.196.799	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan						<i>Finance lease</i>
Kendaraan	1.622.477.546	-	(527.100.134)	-	1.095.377.412	Vehicles
T o t a l	104.636.093.877	13.007.126.597	(527.100.134)	-	117.116.120.340	T o t a l
Nilai buku bersih	<u>190.289.722.263</u>				<u>181.830.997.189</u>	<i>Net book value</i>
31 Desember 2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2015
Nilai perolehan						<i>Costs</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
T a n a h	24.314.500.000	2.401.800.000	-	-	26.716.300.000	Land
Bangunan	107.546.559.329	31.309.604.645	-	1.968.601.630	140.824.765.604	Building
Instalasi air bersih	59.839.155.625	-	3.640.000	-	59.835.515.625	Water installation
Peralatan proyek	1.598.077.021	2.553.684.888	-	833.290.828	4.985.052.737	Project equipments
Alat-alat pengangkutan	6.227.239.368	244.039.844	-	813.723.600	7.285.002.812	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	33.842.712.933	1.191.285.727	226.074.061	(833.290.828)	33.974.633.771	Furnitures & fixtures
Aset dalam penyelesaian	15.562.670.543	2.957.513.490	-	(1.968.601.630)	16.551.582.403	Construction-in-progress
Aset sewa pembiayaan						<i>Finance lease</i>
Kendaraan	5.566.686.788	-	-	(813.723.600)	4.752.963.188	Vehicles
T o t a l	254.497.601.607	40.657.928.594	229.714.061	-	294.925.816.140	T o t a l
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	12.616.183.257	6.197.158.373	-	-	18.813.341.630	Buildings
Instalasi air bersih	48.254.953.970	795.410.998	265.417	-	49.050.099.551	Water installation
Peralatan proyek	1.451.480.302	560.363.486	-	157.386.153	2.169.229.941	Project equipments
Alat-alat pengangkutan	4.307.419.746	419.680.984	-	328.038.633	5.055.139.363	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	24.296.113.304	3.949.801.377	162.722.682	(157.386.153)	27.925.805.846	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan						<i>Finance lease</i>
Kendaraan	1.254.680.318	695.835.861	-	(328.038.633)	1.622.477.546	Vehicles
T o t a l	92.180.830.897	12.618.251.079	162.988.099	-	104.636.093.877	T o t a l
Nilai buku bersih	<u>162.316.770.710</u>				<u>190.289.722.263</u>	<i>Net book value</i>

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi masing-masing pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses and general and administrative expenses for the year ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	3.845.622.941	3.840.265.923	(Note 28) Cost of revenue
Beban penjualan (Catatan 29)	32.231.493	19.835.783	(Note 29) Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	<u>9.129.272.163</u>	<u>8.758.149.373</u>	(Note 30) General and administration expenses
Total	<u>13.007.126.597</u>	<u>12.618.251.079</u>	Total

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Perusahaan dan entitas anak berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2011-2033. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kesulitan dalam perpanjangan HGB.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of the Company and subsidiaries have periods of 20-30 years, which expired on 2011-2033. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landright.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terutama terdiri dari bangunan. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan diselesaikan antara tahun 2015 dan 2016 dengan persentase penyelesaian kini sebagai berikut:

Construction-in-progress as of 31 December 2016 and 2015 mainly comprised of building. Those construction-in-progress are estimated to be completed between 2015 and 2016 with current percentages of completion as below:

<u>31 Desember 2016</u>	<u>Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of Completion (Unaudited)</u>	<u>Akumulasi biaya perolehan/ Accumulated costs</u>	<u>Tanggal penyelesaian diestimasif/ Estimated completion date</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Lahan parkir condotel	96%	<u>16.746.796.411</u>	Maret 2017/ March 2017	Condotel parking lot
<u>31 Desember 2015</u>	<u>Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of Completion (Unaudited)</u>	<u>Akumulasi biaya perolehan/ Accumulated costs</u>	<u>Tanggal penyelesaian diestimasi/ Estimated completion date</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Lahan parkir condotel	96%	<u>16.551.582.403</u>	Agustus 2016/ August 2016	Condotel parking lot

Semua aset tetap pada periode pelaporan telah digunakan secara penuh untuk mendukung aktivitas operasi entitas. Aset tersebut belum sepenuhnya disusutkan, dan tidak terdapat aset yang disusutkan penuh yang masih digunakan entitas di dalam operasinya.

All of the property, plant and equipment as at the reporting period are fully used to support the entity's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated, and there's no fully depreciated assets that are still used by the entity in its operation.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap berupa bangunan serta peralatan dan perabot kantor diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar Rp 102,5 miliar dan Rp 132 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2016 and 2015, buildings and furnitures and fixtures are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) with a total coverage amount of approximately Rp 102.5 billion dan Rp 132 billion, respectively. Management believes that the existing insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2016 and 2015.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Nilai wajar yang diakui dalam laba rugi/ The fair value recognized in profit or loss		Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2016
Tanah	346.166.966.250	-	3.866.532.000	179.657.243.000	529.690.741.250		Land
Aset dalam penyelesaian	14.268.640.797	131.212.429.839	-	-	145.481.070.636		Construction-in-progress
Total	360.435.607.047	131.212.429.839	3.866.532.000	179.657.243.000	675.171.811.886		Total

31 Desember 2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Nilai wajar yang diakui dalam laba rugi/ The fair value recognized in profit or loss		Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2015
Tanah	-	-	14.325.329.270	331.841.636.980	346.166.966.250		Land
Aset dalam penyelesaian	-	14.268.640.797	-	-	14.268.640.797		Construction-in-progress
Total	-	14.268.640.797	14.325.329.270	331.841.636.980	360.435.607.047		Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, reklasifikasi ke properti investasi dengan nilai buku neto masing-masing sebesar Rp 3.866.532.000 dan Rp 14.325.329.270 dari persediaan dikarenakan perubahan intensi manajemen atas penggunaan tanah tersebut (Catatan 9).

In 31 December 2016 dan 2015, the reclassification to investment properties with a net book value amounting to Rp 3,866,532,000 and Rp 14,325,329,270, respectively, from inventory was due to the change in management's intentions on the use of the land with respect to the use of these assets (Note 9).

Di bawah ini adalah rincian dan lokasi tanah dan bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Below is the detail and location land and construction in progress as of 31 December 2016 and 2015.

Proyek / Project	Lokasi/location	Jumlah/Amount	
		31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015
AEON MALL	Jl MH Thamrin No.61, Sentul City	675.171.811.886	360.435.607.047

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

15. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Di bawah ini adalah estimasi jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Below is the estimated completion period of the assets in progress as of 31 December 2016 and 2015.

Proyek / Project	Persentase penyelesaian (%)/ Percentage completion (%)		Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015
AEON Mall	100% Perataan/ Grading 100% Pondasi/ Pondation 0% Konstruksi/ Construction	60% Perataan/ Grading 5% Pondasi/ Pondation 0% Konstruksi/ Construction	Kuartal 1 2017/ 1 st Quarter 2017 31 Desember 2016/ 31 December 2016 Kuartal 1 2018/ 1 st Quarter 2018	Kuartal 1 2017/ 1 st Quarter 2017 31 Desember 2016/ 31 December 2016 Kuartal 1 2018/ 1 st Quarter 2018

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi.

As of 31 December 2016 and 2015 there was not any borrowing costs capitalized to investment property.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menggunakan dasar penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Bambang dan Ernasapta, dengan menggunakan metode pendekatan perbandingan data pasar dan pendekatan biaya, laporannya tertanggal 6 Februari 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan menggunakan dasar penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Asmawi dan Rekan, dengan menggunakan metode pendekatan perbandingan data pasar dan pendekatan biaya, laporannya tertanggal 7 Maret 2016.

As of 31 December 2016, the Company used basis for valuation by independent appraisers KJPP Bambang and Ernasapta, using method the market data approach and cost approach, the report was dated 6 February 2017. As of 31 December 2015, the Company used basis for valuation by independent appraisers KJPP Asmawi and Partner, using method the market data approach and cost approach, the report was dated 7 March 2016.

Nilai wajar properti investasi atas tanah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 529.690.741.250 dan Rp 346.166.966.250.

The fair value of property investment of land as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 529,690,741,250 and Rp 346,166,966,250, respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on management's assessments, there are no events or changes in circumstances indicate an impairment of investment properties as of 31 December 2016 and 2015.

16. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Dana yang dibatasi penggunaannya	77.770.948.589	87.520.028.610	Restricted funds
Uang jaminan dapat dikembalikan	24.749.589.600	973.028.574	Refundable deposits
T o t a l	102.520.538.189	88.493.057.184	T o t a l
<u>Dana yang Dibatasi Penggunaannya</u>			<u>Restricted Funds</u>
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.398.870.613	72.994.035.613	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.346.406.262	8.346.406.262	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.851.104.353	1.851.104.350	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.731.921.304	1.925.690.036	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.282.712.990	1.243.778.257	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	1.159.933.067	1.159.014.092	PT Bank Bukopin Tbk
T o t a l	77.770.948.589	87.520.028.610	T o t a l

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

16. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
(Continued)

Dana Perusahaan dan entitas anak yang ditempatkan pada beberapa bank pada 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan dana pencairan KPR dari konsumen yang tidak bisa digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pernyataan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dan entitas anak dengan bank.

The Company and subsidiaries' funds which were placed in several banks as of 31 December 2016 and 2015 were liquidation of KPR funds from customers that are not available for use by the Company and subsidiaries in accordance with the terms of the Financing Agreement between the Company and subsidiaries with banks.

17. PINJAMAN

17. LOANS

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

a. Short-Term Bank Loans

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	154.500.000.000	120.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	80.000.000.000	88.016.349.228	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	55.917.622.026	55.917.622.025	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	49.938.894.633	19.789.030.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	19.000.000.000	19.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.949.971.427	14.871.030.332	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.500.000.000	9.700.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total	382.806.488.086	327.294.031.585	Total

Perusahaan

Company

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

Pinjaman dari Mayapada merupakan fasilitas kredit "Pinjaman Tetap on Demand" berdasarkan Surat Utang No. 13, tanggal 4 Maret 2009 dan Akta Persesuaian No. 83, tanggal 19 Mei 2009 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., dan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2010.

The loan from Mayapada represents Fixed Loan on Demand credit facility based on Debt Letter No. 13, dated 4 March 2009 and Amendment Deed No. 83 dated 19 May 2009 which were drawn up in Notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., and matured on 19 March 2010.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Pembaharuan terakhir pada akta persesuaian No. 60/Pers/AOO/III/2016 tanggal 16 Maret 2016. Dengan pembaharuan ini, Perusahaan diwajibkan membayar bunga pinjaman sebesar 13% per tahun untuk fasilitas pinjaman PTX-OD I dan PTX-OD II, serta sebesar 16% per tahun untuk fasilitas pinjaman PTX-OD III. Jangka waktu fasilitas Pinjaman Tetap on Demand I, II dan III diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2017, jumlah maksimum fasilitas atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 180.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 128,60 hektar (Catatan 10) dan piutang usaha (Catatan 7).

This loan has ben amended several times. The latest of which is based on Deed of conformity No. 60/Pers/AOO/III/2016 dated 16 March 2016. With this renewal, the Company is required to pay interest on the loan at 13% per annum for loan facility of PTX-OD I and PTX-OD II, and at 16% per annum for loan facility of PTX-OD III. The facility of Fixed Loan on Demand I, II, and III is extended to 19 March 2017, the maximum amount of the loan is Rp 180,000,000,000. This loan is secured by land with total area 128.60 hectares (Note 10) and trade receivables (Catatan 7).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)
(Lanjutan)

Bank membatasi Perusahaan untuk, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar
- Mengubah susunan Direksi dan Komisaris serta susunan pemegang saham
- Melakukan investasi
- Pembagian dividen
- Menggadaikan saham kepada pihak lain
- Menjaminkan aset kepada pihak lain
- Membubarkan atau menghentikan operasi
- Melakukan penggabungan usaha/merger
- Melakukan akuisisi, dan
- Melakukan pemisahan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar Rp 154.500.000.000 dan Rp 120.000.000.000.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

Pinjaman dari BCI merupakan fasilitas pinjaman aksep dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang termaktub dalam akta Notaris Sianny, S.H., No. 47 tanggal 11 Mei 2010. Pinjaman tersebut digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur dan dikenakan bunga sebesar 15% (*floating rate*) per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 26 Mei 2011.

Berdasarkan akta Notaris Arman Lany, S.H., No. 9 tanggal 26 Januari 2011, BCI memberikan tambahan fasilitas berupa:

- Pinjaman Aksep I sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur, *building* dan *green valley*, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011, dan
- Pinjaman Aksep II sebesar Rp 30.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Adendum 8 No. 214/ADD/2016 tanggal 28 September 2016, Perusahaan memperpanjang jangka waktu pelunasan fasilitas pinjaman Aksep I dan Aksep II kepada BCI masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000 menjadi tanggal 26 Mei 2017. Perusahaan menjaminkan aset berupa tanah seluas 27,37 hektar sebagai jaminan kepada Bank (Catatan 10).

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. L O A N S (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

Company (Continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk
(Mayapada) (Continued)

Bank limits the Company to, as follows:

- Change the Company's article of association
- Change the board of commissioners, directors and stockholders
- Make investments
- Distribute any dividend
- Pledge the share to other third parties
- Pledge the collateral to other third parties
- Liquidate and/or stop the operations
- Conduct any merger
- Conduct any acquisition, and
- Conduct any separation.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's outstanding balance amounted to Rp 154,500,000,000 and Rp 120,000,000,000, respectively.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

The loan from BCI Tbk represents credit facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 was based on Bank Loan Facility Agreement which was drawn up in Notarial deed by Sianny, S.H. No. 47 of dated 11 May 2010. This loan was used for funding infrastructure projects and bears interest rate of 15% (*floating rate*) per annum. This loan mature dated 26 May 2011.

Based on Notarial deed by Arman Lany, S.H. No. 9 dated 26 January 2011, BCI granted additional facilities in the form of:

- Accept Loan I amounting to Rp 50,000,000,000 which were used to refinance infrastructure, building and Green Valley Cluster, and will mature on 26 May 2011, and
- Accept Loan II amounting to Rp 30,000,000,000 which were used for the Company's working capital and will mature dated 26 May 2011.

This loan has been amended several times, the latest of which is based on Amendment Deed 8 No. 214/ADD/2016 dated 28 September 2016, where the Company extend the repayment period of Accept I and Accept II loan facilities to BCI which amounted to Rp 50,000,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively, to 26 May 2017. The Company pledge it's land with total area 27.37 hectares as collateral to bank (Note 10).

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) (Lanjutan)

Bank membatasi Perusahaan untuk, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar
- Mengubah kegiatan usaha Perusahaan
- Melakukan penyertaan pada suatu usaha yang melebihi 20% modal dasar Perusahaan
- Pembagian dividen
- Melakukan penggabungan usaha/merger
- Melakukan akuisisi, dan
- Mengalihkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 dan Rp 88.016.349.228.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit "Fixed Loan" sejumlah Rp 70.000.000.000 dari BAG berdasarkan Perjanjian Kredit No. 152 tertanggal 15 Agustus 2008 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn. Perjanjian Kredit ini telah diubah berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 245 tanggal 27 Juli 2010.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Kredit No. 210 tertanggal 28 Januari 2011 yang termaktub dalam akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, BAG menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman yang telah diterima Perusahaan dari Fixed Loan menjadi Revolving Loan sejumlah Rp 70.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 26 tanggal 5 Agustus 2011, pinjaman ini diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2012.

Pada tanggal 1 Agustus 2013, BAG mengubah fasilitas pinjaman Revolving Loan kepada Perusahaan dari Rp 70.000.000.000 menjadi Rp 67.500.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan atau akan jatuh tempo pada 2 Agustus 2016 dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun dan digunakan untuk membangun proyek dan fasilitas penunjang lainnya.

17. L O A N S (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

Company (Continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) (Continued)

Bank limits the Company to, as follows:

- Change the Company's article of association
- Change the Company's operations
- Make investments in a business that exceeds 20% of the authorized capital of the Company
- Distribute any dividend
- Conduct any merger
- Conduct any acquisition, and
- Transfer of Company's assets to third parties.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's outstanding balance amounted to Rp 80,000,000,000 and Rp 88,016,349,228, respectively.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

The Company obtained a "Fixed Loan" credit facility from BAG amounting to Rp 70,000,000,000 based on Credit Agreement which was drawn up in Notarial deed No. 152 of Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., dated 15 August 2008. This Credit Agreement has been amended based on Notarial deed by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 245 dated 27 July 2010

Based on Amendment of Credit Agreement No. 210, dated 28 January 2011, which were drawn up in Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, BAG agreed to change the loan facility received by the Company from Fixed Loan into Revolving Loan amounting to Rp 70,000,000,000.

Based on Notarial deed by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, no. 26 dated 5 August 2011, this loan is extended up to 28 July 2012.

As of 1 August 2013, BAG amend the revolving loan facility of the Company amounting Rp 70,000,000,000 to Rp 67,500,000,000 which will mature in 36 months or will mature on 2 August 2016 with interest rate of 12.5% per annum. The loan is for construction of project and other supporting facilities.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)
(Lanjutan)**

Pada tanggal 20 Juli 2016, BAG menyetujui perpanjangan pinjaman *Revolving Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp 67.500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan atau akan jatuh tempo pada 2 Agustus 2017 dengan tingkat suku bunga 14,75% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membangun proyek dan fasilitas penunjang lainnya. Pinjaman ini dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 27,86 hektar pada 31 Desember 2016 dan 30,32 hektar pada 31 Desember 2015 (Catatan 10).

Bank membatasi Perusahaan untuk, antara lain:

- Mengubah susunan Direksi dan Komisaris serta susunan pemegang saham
- Menerbitkan saham baru
- Mengalihkan, menjaminkan, menyerahkan aset milik Perusahaan kepada pihak lain
- Membuka usaha baru, dan
- Membubarkan atau memohon dinyatakan pailit.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar Rp 55.917.622.026 dan Rp 55.917.622.025.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Berdasarkan akta Notaris Sri Rahayuningsih No. 61 tertanggal 24 Mei 2016 bahwa Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo pada 24 Mei 2017. Pinjaman ini dijamin oleh tanah Perusahaan (Catatan 10).

Entitas Anak

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 20 Februari 2013, BJA memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran dengan maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, dikenakan suku bunga 11% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 20 Februari 2015 dan sudah diperpanjang sampai dengan 20 Februari 2017 dengan suku bunga 12,25%. Perusahaan menjaminkan aset berupa tanah sebagai jaminan pinjaman ini (Catatan 10).

17. L O A N S (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

Company (Continued)

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)
(Continued)**

As of 20 July 2016, BAG agreed to extend revolving loan facility of the Company amounting Rp 67,500,000,000 which will mature in 12 months or will mature on 2 August 2017 with interest rate of 14.75% per annum. The loan is for construction of project and other supporting facilities. This loans secured by the Company's land covering an area of 27.86 hectares as of 31 December 2016 dan 30.32 hectares as of 31 December 2015 (Note 10).

Bank limits the Company to, as follows:

- Change the board of commissioners, directors and stockholders
- Issue new shares
- Transfer, pledge, hand over the Company assets to other third parties
- Open a new business, and
- Dissolved or declared bankrupt.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's outstanding balance amounted to Rp 55,917,622,026 and Rp 55,917,622,025, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Based on the Notarial deed by Sri Rahayuningsih No. 61 dated 24 May 2016 described that the Company obtained Overdraft Loan (PRK) with a maximum amounting to Rp 30,000,000,000 which bears interest at 13% per annum and will mature on 24 May 2017. This loans secured by the Company's land (Note 10).

Subsidiary

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Based on Loan Agreement No. 59 dated 20 February 2013, BJA has overdraft facility with a maximum loan Rp 20,000,000,000, The loan bears floating interest of 11% per annum, will mature until 20 February 2015 and has extended until 20 February 2017 with bears interest of 12,25%. The Company guarantees land as the loan secured (Note 10).

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 49.938.894.633 dan Rp 19.789.030.000.

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. XLIV/045/BUKI/PK-REG/VII/2014 tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan mendapat pinjaman senilai Rp 10.000.000.000 dari Bukopin dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 24 Oktober 2014. Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 19510/DKKMII/X/2016 tanggal 20 Oktober 2016, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 24 Oktober 2017.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. XXLIV/102/BUKI/PK-REG/X/2014 tanggal 28 Oktober 2014, Perusahaan mendapat pinjaman senilai Rp 9.000.000.000 dari Bukopin dengan jangka waktu 6 bulan sampai dengan 24 April 2015. Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 19510/DKKMII/X/2016 tanggal 20 Oktober 2016, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Oktober 2017. Perusahaan menjaminkan rekening atas nama PT Serpong Karya Cemerlang, entitas anak sebesar Rp 19.000.000.000 (Catatan 8a).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar Rp 19.000.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Pernyataan Kembali No. 99 tertanggal 29 Mei 2013 atas Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/2011 tanggal 17 Oktober 2011 perubahan kedua, Perusahaan menambah fasilitas "Pinjaman Tetap" (PT) dengan jumlah maksimum Rp 35.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun, digunakan untuk *bridging loan* atas tagihan Perusahaan dengan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2014. "Pinjaman Rekening Koran" (PRK) dengan jumlah maksimum Rp 15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 11% per tahun, digunakan untuk membiayai kebutuhan umum modal kerja dengan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2014 dan sudah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2015.

17. L O A N S (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

Company (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (Continued)

As of 31 December 2016 and 2015, the Company and subsidiary's outstanding balance amounted to Rp 49,938,894,633 dan Rp 19,789,030,000, respectively.

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

Based on Loan Agreement No. XLIV/045/BUKI/PK-REG/VII/2014 dated 24 July 2014, the Company obtain loan from Bukopin amounting to Rp 10,000,000,000 that will mature in 3 months or on 24 October 2014. Based on the Letter of Credit Facility Extension No. 19510/DKKMII/X/2016 dated 20 October 2016, this loan has extend until 24 October 2017.

Based on Loan Agreement No. XXLIV/102/BUKI/PK-REG/X/2014 dated 28 October 2014, the Company obtain loan from Bukopin amounting to Rp 9,000,000,000 that will mature six month or on 24 April 2015. Based on the Letter of Credit Facility Extension No. 19510/DKKMII/X/2016 dated 20 October 2016, this loan has extend until 30 October 2017. The Company pledged bank statement in the name of PT Serpong Karya Cemerlang, its subsidiaries amounting to Rp 19,000,000,000 (Note 8a).

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's outstanding balance amounted to Rp 19,000,000,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on Restatement Agreement No. 99 dated 29 May 2013 on Credit Agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 October 2011 second amendment, the Company obtained "Fixed Loan" (FL) with facility limit of Rp 35,000,000,000 which bears interest of 10.5% per annum. This facility was used for bridging loan the Company's bills, which will be due on 29 May 2014. "Working Capital Loan" (WCL) with facility limit Rp 15,000,000,000 which bears interest 11% per annum, this facility was used for financing the general working capital needs, which will be due on 29 May 2014 and has been extended until 31 May 2015.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir berdasarkan surat perubahan ke VIII, terdapat perubahan jaminan dan Perusahaan diwajibkan membayar bunga pinjaman "Pinjaman Tetap" sebesar 12,5% per tahun dan jangka waktu fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2016. Sedangkan untuk "Pinjaman Rekening Koran" sebesar 12,5% per tahun dan diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2017. Perusahaan menjaminkan aset berupa tanah sebagai jaminan atas pinjaman ini (Catatan 10).

Bank membatasi Perusahaan untuk, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar
- Mengubah susunan Direksi dan Komisaris serta susunan pemegang saham
- Mengalihkan aset milik Perusahaan kepada pihak lain
- Membubarkan dan/atau penghentian usaha
- Melakukan penggabungan usaha/merger, akuisisi dan/atau konsolidasi, dan
- Melakukan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar Rp 14.949.971.427 dan Rp 14.871.030.332.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 92 tanggal 24 Oktober 2015, Perusahaan mendapat pinjaman senilai Rp 17.500.000.000 dari BTN dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 28 Oktober 2018 dengan suku bunga 13%. Perusahaan menjaminkan tanah dan bangunan seluas 43,4 hektar di daerah Sentul City, Desa Bojong Koneng, Kecamatan Citeureup (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar Rp 8.500.000.000 dan Rp 9.700.000.000.

17. L O A N S (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

Company (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Continued)

This agreement had been amended several times. The latest amendment of letter changes VIII, there is a change about collateral and the Company is required to pay interest on the "Fixed Loan" 12,5% per annum and the facility period is extended to 22 November 2016. Whereas for "Working Capital Loan", the Company is required to pay interest 12,5% per annum and the facility period is extended to 31 May 2017. The Company pledge its land as collateral to bank (Note 10).

Bank limits the Company to, as follows:

- *Change the Company's article of association*
- *Change the board of commissioners, directors and stockholders*
- *Transfer the Company assets to other third parties*
- *Liquidate and/or stop the operations*
- *Conduct any merger, acquisition and/or consolidation, and*
- *Distribute any dividend.*

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's outstanding balance amounted to Rp 14,949,971,427 and Rp 14,871,030,332, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Based on Deed of Credit Agreement No. 92 dated 24 October 2015, the Company received a loan of Rp 17,500,000,000 from BTN with a period of 36 months up to 28 October 2018 with an interest rate of 13%. Company pledged land and buildings covering an area of 43.4 hectares in the Sentul City, Bojong Koneng Village, Citeureup District (Note 10).

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's outstanding balance amounted to Rp 8,500,000,000 and Rp 9,700,000,000, respectively.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

17. L O A N S (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loans

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	443.082.146.719	412.707.149.712	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	60.000.000.000	60.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	12.497.325.045	29.007.855.190	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	11.179.689.567	16.210.283.429	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	38.454.545.450	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dalam Dolar AS			In US Dollar
CIMB Bank Berhad	-	86.139.932.130	CIMB Bank Berhad
T o t a l	526.759.161.331	642.519.765.911	T o t a l

Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun

Current maturities of long term bank loan

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	65.435.000.000	87.694.999.993	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	31.561.582.710	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	12.497.325.045	26.229.347.028	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.697.508.590	4.994.539.014	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	38.454.545.450	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dalam USD			In USD
CIMB Bank Berhad	-	86.139.932.130	CIMB Bank Berhad
T o t a l	114.191.416.345	243.513.363.615	T o t a l

Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun

Long-term bank loan, net of current maturities

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	377.647.146.719	325.012.149.719	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	28.438.417.290	60.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6.482.180.977	11.215.744.415	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	-	2.778.508.162	PT Bank Bukopin Tbk
T o t a l	412.567.744.986	399.006.402.296	T o t a l

Perusahaan

Company

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada 16 April 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan di hadapan Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., di mana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Jangka Panjang dari Panin dengan nilai maksimum Rp 200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

On 16 April 2012, the Company entered into a Credit and Security Agreement in the presence of Notary Sri Rahayuningsih, S.H., in which the Company obtained a long-term loan credit facility from Panin with a maximum value of Rp 200,000,000,000 and interest rate of 11%.

Ekshibit E/85

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (Lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami perubahan berdasarkan surat No. 1518/CIB/EXT/2015 tanggal 11 Desember 2015 sehingga utang fasilitas perusahaan menjadi sebagai berikut:

1. Pinjaman jangka panjang 1 dengan jumlah maksimum Rp 95.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan akan jatuh tempo sampai dengan 16 April 2017 dengan suku bunga 12,25%.
2. Pinjaman jangka panjang 2 dengan jumlah maksimum Rp 220.000.000.000 yang digunakan untuk mendanai proyek Sentul Tower Apartment (STA) dan/atau STA Niaga dan akan jatuh tempo 6 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan suku bunga 13%.
3. Pinjaman jangka panjang 3 dengan jumlah maksimum Rp 80.000.000.000 yang digunakan untuk mendanai pembangunan Cluster Riverside dan akan jatuh tempo 6 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan suku bunga 13%.

Perjanjian ini dijamin dengan tanah Perusahaan dan *cross collateral* antara Perusahaan dengan BJA entitas anak seluas 280,21 hektar, tanah kosong seluas 19,11 hektar, tanah kosong areal Cluster Riverside Perusahaan dengan total area seluas 9,95 hektar terletak di Desa Bojong Koneng (Catatan 10), fidusia atas claim asuransi Sentul Tower Apartment dan personal *guarantee* dari Bpk Kwee Cahyadi Kumala.

Bank membatasi Perusahaan untuk, antara lain:

- Merger dan akuisisi
- Melakukan pengalihan aset kepada pihak lain
- Melakukan perubahan anggaran dasar
- Melakukan investasi ke perusahaan lain
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain
- Pailit/menghentikan usaha
- Menggunakan dana pinjaman tidak sesuai dengan tujuan perjanjian
- Menarik atau menurunkan modal yang telah disetor, dan
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha.

Exhibit E/85

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. L O A N S (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

Company (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (Continued)

This No. 1518/CIB/EXT/2015 dated 11 December 2015 so that the Company's debt facilities to be as follows:

1. Long-term loans 1 with a maximum amount of Rp 95,000,000,000 which were used for the Company's working capital and will mature until 16 April 2017 with a 12.25% interest rate.
2. Long-term loans 2 with a maximum amount of Rp 220,000,000,000 which were used for refinance the project of Sentul Tower Apartment (STA) and/or STA Niaga and will matured 6 years since the signing of the loan agreement with an interest rate of 13%.
3. Long-term loans 3 with a maximum amount of Rp 80,000,000,000 which were used for refinance the development of Riverside Cluster and will matured six years the signing of the loan agreement with an interest rate of 13%.

This agreement is secured by the Company's land and cross collateral between the Company and subsidiaries' BJA an area of 280.21 hectares, an area of 19.11 hectares of vacant land, vacant land in Riverside Cluster companies with a total area of 9.95 hectares situated in the village of Bojong koneng (Note 10), fiduciary of insurance claim Sentul Tower. Apartment and personel *guarantee* from Mr. Kwee Cahyadi Kumala.

Bank limits the Company to, as follows:

- Conduct merger or acquisition
- Transfer assets to other parties
- Change the Company's article of association
- Invest in other companies
- Give loan to other parties
- Liquidation and stop operation
- Use funds that is not in accordance with the purpose of the treaty
- Draw issued and fully paid in capital
- Doing expand or constriction business.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (Lanjutan)

Entitas anak

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 20 Februari 2013, BJA menandatangani Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan di hadapan Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., di mana BJA memperoleh 3 fasilitas kredit dari Panin dengan nilai maksimum Rp 250.000.000.000, dibagi menjadi 3 (tiga) fasilitas pinjaman yaitu Pinjaman Jangka Panjang 1 (PJP 1), Pinjaman Jangka Panjang 2 (PJP 2) dan Pinjaman Rekening Koran (PRK). PJP 1 dengan nilai maksimum Rp 100.000.000.000, PJP 2 dengan nilai maksimum Rp 130.000.000.000, dan PRK dengan nilai maksimum Rp 20.000.000.000. Ketiga pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun fluktuasi. Untuk PJP 1 akan jatuh tempo dalam waktu 1,5 tahun, PJP 2 akan jatuh tempo dalam waktu 2,5 tahun dan untuk PRK akan jatuh tempo dalam waktu 2 tahun.

Berdasarkan Perjanjian kredit No. 607/CIB/EXT/16 tanggal 13 Mei 2016, dijelaskan bahwa fasilitas PJP dan PRK dengan nilai sebesar Rp 170.907.149.719 dan Rp 20.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 12,25% per tahun telah diperpanjang dengan jatuh tempo sampai dengan 20 Mei 2021 untuk PJP dan 20 Februari 2017 untuk PRK, jaminan atas pinjaman tersebut berupa *cross collateral* antara Perusahaan dan BJA seluas 280,21 hektar (Catatan 10), fidusia piutang penjualan untuk produk BJA (Catatan 7) dan personal *guarantee* atas nama Bpk. Kwee Cahyadi Kumala.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 443.082.146.719 dan Rp 412.707.149.712.

17. L O A N S (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (Continued)

Subsidiaries

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Based on Loan Agreement No. 59 dated 20 February 2013, the BJA entered into a Loan Agreement, in the presence of Notary Sri Rahayuningsih, S.H., where BJA obtained 3 credit facilities from Panin with a maximum value of Rp 250,000,000,000, divided into 3 Term Loans, namely, Pinjaman Jangka Panjang (Long-term Loan) 1 (PJP 1), Pinjaman Jangka Panjang (Long-term Loan) 2 (PJP 2) and Pinjaman Rekening Koran (Overdraft) (PRK). PJP 1 with a maximum value Rp 100,000,000,000, PJP 2 with a maximum value of Rp 130,000,000,000, and PRK with a maximum value Rp 20,000,000,000. The loan bears floating interest of 11% per annum. PJP 1 will mature in 1.5 years, PJP 2 will mature in 2.5 years and PRK will mature in 2 years.

Based on Loan Agreement No. 607/CIB/EXT/2016 dated 13 May 2016, explained that PJP and PRK with a value of Rp 170,907,149,719 and Rp 20,000,000,000 with interest rate of 12.25% per year has extended up to 20 May 2021 for PJP and 20 February 2017 for PRK, collateral for the loan of cross collateral between the company and BJA an area of 280.21 hectares (Note 10), fiduciary receivables of sale for BJAs' products (Note 7) and personal guarantees on behalf of Mr. Kwee Cahyadi Kumala.

As of 31 December 2016 dan 2015, the outstanding balance of the Company and subsidiary's amounted to Rp 443,082,146,719 and Rp 412,707,149,712, respectively.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

17. L O A N S (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

Perusahaan

Company

Berdasarkan akta Akta Persesuaian No. 29 oleh Notaris Misahardi Wilamarta S.H., M.Kn., tanggal 12 September 2012, Mayapada menyetujui tambahan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp 35.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 15,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 September 2014.

Based on Amendment deed No. 29 by Notary Misahardi Wilamarta S.H., dated 12 September 2012, Mayapada approved an additional loan facility to the Company amounting to Rp 35,000,000,000. The loan bears interest of 15.5% per annum and have a maturity period of 24 months. This loan was fully paid in 12 September 2014.

Berdasarkan Akta Persesuaian No 54 tanggal 13 Agustus 2015 di hadapan Notaris Edy Waluyo S,H., Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas berupa Pinjaman Tetap Angsuran dengan nilai maksimum Rp 60.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 16% per tahun fluktuasi. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2018.

Based on Amandment Deed No. 54 dated 13 August 2015 in front of Notarist Edy Waluyo, S,H., the Company got additional loan facility which Fixed Loan with maximum amount Rp 60,000,000,000. The interest loan is floating 16% per annum. This loan will mature on 13 August 2018.

Perjanjian ini dijaminan tanah seluas 128,60 hektar (Catatan 10).

This agreement is secured land measuring 128.60 hectares (Note 10).

Bank membatasi Perusahaan untuk, antara lain:

Bank limits the Company to, as follows:

- Mengubah anggaran dasar
- Mengubah susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham
- Melakukan investasi
- Pembagian dividen
- Menggadaikan saham kepada pihak lain
- Menjaminkan aset kepada pihak lain, dan
- Membubarkan atau menghentikan operasi.

- Change the Company's article of association
- Change the board of commissioners, directors and stockholders
- Make investments
- Distribute any dividend
- Pledge the share to other third parties
- Pledge the collateral to other third parties, and
- Liquidate and/or stop the operations.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's outstanding balance amounted to Rp 60,000,000,000.

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

Perusahaan

Company

Berdasarkan akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., No. 32 tanggal 30 April 2014 atas perjanjian kredit dengan menggunakan jaminan. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon Rp 21.000.000.000 dan dikenakan bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Pinjaman ini berakhir pada 30 April 2017.

Based on Notarial deed by Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., No. 32 date 30 April 2014 on credit agreements by using collateral. The Company get working capital facility with total plafond amounting to Rp 21,000,000,000 and bears interest of 14.50% per annum. This loan will be valid on 30 April 2017.

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., No. 8 tanggal 27 September 2012 atas perjanjian kredit dengan menggunakan jaminan, Perusahaan mendapat fasilitas kredit berupa pinjaman installment dengan plafon Rp 7.000.000.000 dan dikenakan bunga efektif sebesar 12,75% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 27 September 2015 dan sudah dilunasi pada tanggal 25 September 2015.

Atas pinjaman tersebut di atas, Perusahaan menjaminkan tanah seluas 3,09 hektar sebagai jaminan (Catatan 10).

Entitas anak

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 4187/DIBA/IV/IV/2012 tanggal 19 April 2012, BJA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000 dan dikenakan bunga efektif sebesar 12,9% per tahun. Pinjaman ini akan berlaku selama dua tahun dari tanggal pencairan pertama kali. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan April 2014.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 11759/DIBA IV/IX/2014 tanggal 17 September 2014, BJA memperoleh Penambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum Rp 15.500.000.000 dan dikenakan bunga efektif sebesar 14% per tahun. Pinjaman ini akan berlaku selama tiga tahun dari tanggal pencairan pertama kali. BJA menjaminkan tanah seluas 6,63 hektar sebagai jaminan atas pinjaman ini (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 12.497.325.045 dan Rp 29.007.855.190.

17. L O A N S (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (Continued)

Based on Notarial deed by Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., No. 8 date 27 September 2012 on credit agreements by using collateral, the Company get credit facility in the form of installment loans with total plafond amounting to Rp 7,000,000,000 and bears an effective interest of 12.75% per annum. This loan will be valid on 27 September 2015 and was paid on 25 September 2015.

Based on related loan, the Company pledged its land with total area 3.09 hectares as collateral (Note 10).

Subsidiaries

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Based on Letter of Credit Agreement (SPPK) No. 4187/DIBA/IV/IV/2012 dated 19 April 2012, BJA obtained Working Capital Credit Facility from Bukopin with facility limit of Rp 25,000,000,000 and bears interest of 12.9% per annum. This loan will be valid for two years since the first drawdown. This loan was fully paid on April 2014.

Based on Letter of Credit Agreement (SPPK) No. 11759/DIBA IV/IX/2014 dated 17 September 2014, BJA obtained Working Capital Credit Facility from Bukopin with facility limit of Rp 15,500,000,000 and bears interest of 14% per annum. This loan will be valid for three years from the first drawdown. BJA pledge it's land with total area 6.63 hectares as collateral (Note 10).

As of 31 December 2016 and 2015, the outstanding balance of the Company and subsidiary amounted to Rp 12,497,325,045 and Rp 29,007,855,190, respectively.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Entitas anak

PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)

Pinjaman dari UOB merupakan pinjaman yang diperoleh GGEA. Berdasarkan akta Perjanjian Kredit yang dibuat oleh Notaris Johnny Dwikora Aron, S.H., No. 71 tanggal 27 Maret 2012, GGEA memperoleh fasilitas kredit dari UOB dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas kredit tidak termasuk *grace period* selama 18 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk Pembangunan Green Savana Hotel dan Komplek Pusat Hiburan, yang dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 3,58 hektar dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman entitas anak masing-masing sebesar Rp 11.179.689.567 dan Rp 16.210.283.429.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/2011 tanggal 17 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas "Pinjaman Transaksi Khusus 1" (PTK 1) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 150.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 10,50% dengan jatuh tempo 24 bulan sejak penarikan pertama. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan atas tagihan Perusahaan.

Berdasarkan akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 17 tanggal 14 Nopember 2013 atas perubahan ke-4 Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/2011 tanggal 17 Juli 2013 Perusahaan menambah fasilitas pertama "Pinjaman Transaksi Khusus 2" (PTK 2) sebesar Rp 105.750.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas ini digunakan sebagai pembiayaan atas tagihan Perusahaan dengan jatuh tempo 36 bulan sejak penarikan.

17. L O A N S (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Subsidiaries

PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)

The loan from UOB represents loan obtained by GGEA. According to deed of Credit Agreement Notary Johnny Dwikora Aron, S.H., No. 71 dated 27 March 2012, GGEA obtained from UOB a credit facility with a maximum amount of Rp 25,000,000,000 with term of 60 months from the date of disbursement of credit facilities not including the *grace period* of 18 months. The loan was used for the construction of Green Savana Hotel and Complex Entertainment Centre, which was secured by the Company's land with an area of 3.58 hectares and bears interest at 11% per annum (Note 10).

As of 31 December 2016 and 2015, the subsidiary's outstanding balance amounted to Rp 11,179,689,567 and Rp 16,210,283,429, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Company

Based on Restatement Agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 October 2011, the Company obtained "Special Transaction Loan 1" (STL 1) with facility limit of Rp 150,000,000,000 which bears interest of 10.50% which will be due in 24 months since the first drawdown. This facility was used for financing the Company's billings.

Based on Notarial deeds by Notary Engawati Gazali, S.H., No. 17 dated 14 November 2013 of 4th Restatement Agreement of Credit Agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 July 2013, the Company obtained the first "Special Transaction Loan 2" (STL 2) amounting to Rp 105,750,000,000 which bears interest of 12% per annum. This facility was used for financing the Company's billings, which will be due in 36 months since the first drawdown.

Ekshibit E/90

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. 007/OL/CDU-CLCS/IX/2015 tanggal 21 September 2015, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu pelunasan pinjaman untuk beberapa fasilitas pinjaman dari CIMB, antara lain:

- Pinjaman Transaksi Khusus 2 senilai Rp 105.750.000.000 menjadi tanggal 22 November 2016;
- Pinjaman Transaksi Khusus 1 senilai Rp 150.000.000.000 menjadi tanggal 10 Juni 2015 dan sudah dilunasi pada tanggal tersebut.

Perusahaan menggunakan fidusia atas piutang usaha sebagai jaminan (Catatan 7) dan tanah sebagai jaminan (Catatan 10).

Pada bulan November 2016, Perusahaan sudah melunasi seluruh pinjaman ini.

CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank)

Perusahaan

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari CIMB Bank sebesar US\$ 25.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun 9 bulan sejak pencairan pertama dari fasilitas kredit tersebut. Tujuan penggunaan kredit ini adalah untuk membiayai pembelian saham di BJA.

Pembayaran kembali atas fasilitas kredit tersebut adalah:

- Pembayaran pertama sebesar US\$ 8.000.000 dibayarkan setelah jangka waktu 24 bulan.
- Pembayaran kedua sebesar US\$ 17.000.000 dibayarkan pada saat jatuh tempo kredit.

Pada bulan November 2016, Perusahaan sudah melunasi seluruh pinjaman ini.

Exhibit E/90

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. L O A N S (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Continued)

Company (Continued)

Based on Agreement No. 007/OL/CDU-CLCS/IX/2015 dated 21 September 2015, the Company extended the repayment period for several loans from CIMB, as follows:

- Special Transactions Loan 2 amounted to Rp 105,750,000,000 will be due on 22 November 2016;
- Special Transactions Loan 1 amounted to Rp 150,000,000,000 become dated 10 June 2015 and was paid on that date.

The Company used fiduciary the trade receivables as collateral (Note 7) and it's land as collateral to bank (Note 10).

On November 2016, the Company fully paid this loan.

CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank)

Company

On July 2013, the Company obtained a loan from CIMB Bank amounting to US\$ 25,000,000 loan with term of 2 years and 9 months from the first drawdown of the credit facility. The intended use of this credit is to finance the purchase of BJA.

The repayment of the credit facility is:

- The first payment of US\$ 8,000,000 should be paid over the period of 24 months.
- The second payment of US\$ 17,000,000 should be paid on maturity of the credit.

On November 2016, the Company fully paid this loan.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

17. L O A N S (Continued)

c. Pinjaman Jangka Panjang - Pihak Ketiga

c. Long-Term Loan - Third Party

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Winter Capital Pte. Ltd	168.350.000.000	168.350.000.000	<i>Winter Capital Pte. Ltd.</i>
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
Winter Capital Pte. Ltd.	141.078.000.000	282.797.500.000	<i>Winter Capital Pte. Ltd.</i>
Pinjaman bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>309.428.000.000</u>	<u>451.147.500.000</u>	<i>Current maturities of long-term debts</i>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Long-term debts - net of current maturities</i>

Winter Capital Pte. Ltd.

Winter Capital Pte. Ltd.

Berdasarkan akta Notaris Unita Christina Winata, S.H. No. 171 tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Winter Capital Pte. Ltd. sebesar US\$ 33.000.000 dan PT Ciptadana Capital sebagai perantara. Penggunaan pinjaman ini adalah untuk pembayaran utang kepada Indies Investments Pte. Ltd.

Based on Notarial Deed by Unita Christina Winata, S.H., No. 171 dated 24 June 2013, the Company obtained a loan from Winter Capital Pte. Ltd. for amounted US\$ 33,000,000 and PT Ciptadana Capital as an intermediary. The purpose of this loan is for payment of loan from Indies Investments Pte. Ltd.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sesuai dengan akta perubahan dan pernyataan kembali No. 94 tanggal 28 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki saldo pinjaman didenominasikan dalam Rupiah dan USD.

This agreement had been amended several times with the latest changes in accordance with the deed of amendment and restatement No. 94 dated 28 July 2015 made before a Notary Mala Mukti, S.H., LL.M. Based on the agreement, the Company has loan denominated in Rupiah and USD.

Jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dari tanggal 31 Juli 2013 sampai dengan 30 Juli 2015, dan sudah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2017. Pembayaran kembali pinjaman paling lambat pada saat jatuh tempo kredit dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk dollar dan 20% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah.

Term of the loan is 24 months, from 31 July 2013 to 30 July 2015 and has been extended until 31 July 2017. Repayment of the loan should be no later than maturity of the loan and bears interest at 12% per annum for loans in dollars and 20% per annum for loans in Rupiah.

Pinjaman ini dijaminkan dengan 46,52 hektar tanah berlokasi di Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Cijayanti, 24,21 hektar tanah berlokasi di Kabupaten Bogor, Desa Bojong Koneng, 6,44 hektar tanah berlokasi di Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Citaringgul (Catatan 10) dan Perusahaan memberikan jaminan tambahan saham dari obligor yaitu 1.740.000.000 saham.

The loan are secured by land with the total area 46.52 hectares located at Bogor, Babakan Madang District, Cijayanti Village, 24.21 hectares in Bogor, Bojong Koneng Village, 6.44 hectares in Bogor, Babakan Madang District, Citaringgul Village (Note 10) and the Company provide additional collateral obligor is 1,740,000,000 shares.

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

17. L O A N S (Continued)

c. Pinjaman Jangka Panjang - Pihak Ketiga
(Lanjutan)

c. Long-Term Loan - Third Party (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar Rp 309.428.000.000 dan Rp 451.147.500.000.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's outstanding balance amounted to Rp 309,428,000,000 and Rp 451,147,500,000, respectively.

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
Kontraktor dan pemasok	159.061.518.676	198.021.218.441	Contractors and suppliers
Konsultan	9.204.760.324	3.476.144.835	Consultants
Perorangan	1.456.992.400	1.592.466.590	Individual
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Kontraktor	-	9.869.287.875	Contractor
T o t a l	169.723.271.400	212.959.117.741	T o t a l

19. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

19. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Agung Prima Sejahtera	40.000.000.000	40.000.000.000	PT Agung Prima Sejahtera
PT Wira Dharma Sejahtera	30.149.346.011	-	PT Wira Dharma Sejahtera
PT Great Dyke	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Great Dyke
Yayasan Lukmanul Hakim Cibunian	14.025.000.000	14.025.000.000	Yayasan Lukmanul Hakim Cibunian
PT Mandala Andalan Prima	13.745.837.087	13.045.837.087	PT Mandala Andala Prima
PT Fajar Abadi Masindo	13.111.127.360	7.500.000.000	PT Fajar Abadi Masindo
PT PP Properti Tbk	12.500.000.000	-	PT PP Properti Tbk
Karyawan	2.209.128.826	17.415.426.862	Karyawan/Employee
Dividen (Catatan 26)	141.868.262	141.868.262	Dividen (Note 26)
PT Graha Andrasentra Propertindo	-	517.384.665.100	PT Graha Andrasentra Propertindo
PT Jungleland Asia	-	1.143.345.000	PT Jungleland Asia
Lain-lain	72.452.467.989	46.858.927.568	Other
Sub-total	213.334.775.535	672.515.069.879	Sub-total
Dalam USD			In USD
Golden Capital Foundation Limited	285.515.000.000	-	Golden Capital Foundation Limited
Queen Bridge Investment Ltd.	95.760.006.799	125.908.643.479	Queen Bridge Investment Ltd.
Perdana Securities Ltd.	34.311.934.328	38.626.000.000	Perdana Securities Ltd.
PT Fajar Abadi Masindo	16.123.200.000	16.554.000.000	PT Fajar Abadi Masindo
Yiu Kwan Fung	13.436.000.000	13.795.000.000	Yiu Kwan Fung
Prime Professional Service Ltd.	13.436.000.000	13.795.000.000	Prime Professional Service Ltd.
Sub-total	458.582.141.127	208.678.643.479	Sub-total
Dalam HKD			In HKD
Golden Capital Foundation Limited	6.799.930.504	-	Golden Capital Foundation Limited
T o t a l	678.716.847.166	881.193.713.358	T o t a l

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA
(Lanjutan)**

Golden Capital Foundation Ltd (GCF)

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 19 April 2016, GCF setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2% dan berjangka waktu 1 tahun atau akan jatuh tempo tanggal 19 April 2017.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 20 April 2016, GCF setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar USD 11.250.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2% dan berjangka waktu 1 tahun atau akan jatuh tempo tanggal 20 April 2017.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 18 Mei 2016, GCF setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar USD 4.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2% dan berjangka waktu 1 tahun atau akan jatuh tempo tanggal 18 Mei 2017.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 19 Juli 2016, GCF setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar USD 2.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2% dan berjangka waktu 1 tahun atau akan jatuh tempo tanggal 19 Juli 2017.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 22 Agustus 2016, GCF setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar USD 3.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2% dan jangka waktu 1 tahun atau akan jatuh tempo tanggal 22 Agustus 2017.

Entitas anak

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Pada tanggal 2 Desember 2016, GCF dan BJA mengadakan kesepakatan dimana GCF menunjuk BJA untuk mencari properti investasi yang potensial dan strategis di Indonesia, atas kesepakatan tersebut GCF memberikan pendanaan sebesar HKD 4.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, total saldo pinjaman Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 292.314.930.504 dan nihil.

PT Queen Bridge Investment Ltd (QBI)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 Februari 2015, QBI setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar US\$ 4.500.000. Pada tanggal 14 April 2015 batas maksimum pinjaman tersebut diubah menjadi sebesar US\$ 10.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4% setelah pajak per tahun dan berjangka waktu 1 tahun atau akan jatuh tempo pada 14 April 2016, Pinjaman ini dijamin dengan 0,71 hektar tanah berlokasi di Desa Citaringgul (Catatan 10).

**19. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES
(Continued)**

Golden Capital Foundation Ltd (GCF)

Company

Based on the loan agreement dated 19 April 2016, GCF had agreed to provide a loan to Company amounting to US\$ 1,000,000. This loan bears interest at 2% after tax per annum and a maturity of 1 year or will mature on 19 April 2017.

Based on the loan agreement dated 20 April 2016, GCF had agreed to provide a loan to Company amounting to US\$ 11,250,000. This loan bears interest at 2% after tax per annum and a maturity of 1 year or will mature on 20 April 2017.

Based on the loan agreement dated 18 May 2016, GCF had agreed to provide a loan to Company amounting to US\$ 4,000,000. This loan bears interest at 8% after tax per annum and a maturity of 1 year or will mature on 18 May 2017.

Based on the loan agreement dated 19 July 2016, GCF had agreed to provide a loan to Company amounting to US\$ 2,000,000. This loan bears interest at 2% after tax per annum and a maturity of 1 year or will mature on 19 July 2017.

Based on the loan agreement dated 22 August 2016, GCF had agreed to provide a loan to Company amounting to US\$ 3,000,000. This loan bears interest at 2% after tax per annum and a maturity of 1 year or will mature on 22 August 2017.

Subsidiaries

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

As of 2 December 2016, GCF and BJA entered into an agreement whereby GCF pointed BJA to seek potential and strategic investment property located in Indonesia, on the agreement GCF provides funding amounted to HKD 4,000,000.

As of 31 December 2016 and 2015 the outstanding balance of the Company and subsidiaries amounted to Rp 292,314,930,504 and nil, respectively.

PT Queen Bridge Investment Ltd (QBI)

Based on loan agreement dated 25 February 2015, QBI had agreed to provide a loan to the Company amounting to US\$ 4,500,000. On 14 April 2015 the maximum credit limit was changed to US\$ 10,000,000. This loan bears interest at 4% after tax per annum and a maturity of 1 year or will mature on 14 April 2016, this loan are secured by 0.71 hectares of land located in Citaringgul village (Note 10).

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA
(Lanjutan)

PT Queen Bridge Investment Ltd (QBI) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tanggal 14 April 2016, pinjaman ini telah diperpanjang sampai 13 April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 95.760.006.799 dan Rp 125.908.643.479.

Perdana Securities Ltd (PSL)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 17 Desember 2014, PSL setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar US\$ 3.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4% setelah pajak per tahun dan berjangka waktu 1 tahun atau akan jatuh tempo pada 15 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 34.311.934.328 dan Rp 38.626.000.000.

PT Fajar Abadi Masindo (FAM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 3 Desember 2014, FAM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar US\$ 1.200.000. Pada tanggal 15 Desember 2015, FAM memberikan tambahan pinjaman sebesar Rp 7.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan berakhir pada 15 Juni 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 29.234.327.360 dan Rp 24.054.000.000.

PT Mandala Andalan Prima (MAP)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 30 Januari 2015, MAP setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan batas maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan berjangka waktu 1 tahun atau akan jatuh tempo pada 30 Januari 2016 dan berdasarkan addendum perjanjian pinjaman, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 30 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 13.745.837.087 and Rp 13.045.837.087.

Yiu Kwan Fung (YKF)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 Februari 2015, YKF setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar US\$ 3.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4% setelah pajak per tahun dan berjangka waktu 1 tahun atau akan jatuh tempo pada 25 Februari 2016.

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES
(Continued)

PT Queen Bridge Investment Ltd (QBI) (Continued)

Based on agreement dated 14 April 2016, this loan had been extended to 13 April 2017.

As of 31 December 2016 and 2015, the outstanding balance amounted to Rp 95,760,006,799 and Rp 125,908,643,479, respectively.

Perdana Securities Ltd (PSL)

Based on the loan agreement dated 17 December 2014, PSL had agreed to provide a loan to the Company amounting to US\$ 3,000,000. This loan bears interest at 4% after tax per annum and a maturity of 1 year or will mature on 15 December 2017.

As of 31 December 2016 and 2015, the outstanding balance amounted to Rp 34,311,934,328 and Rp 38,626,000,000, respectively.

PT Fajar Abadi Masindo (FAM)

Based on the loan agreement dated 3 December 2014, FAM had agreed to provide a loan to the Company amounting to US\$ 1,200,000. On 15 December 2015, FAM provide an additional loan Rp 7,500,000,000. This loan bears interest at 6% per annum and will mature on 15 June 2017.

As of 31 December 2016 and 2015, the outstanding balance amounted to Rp 29,234,327,360 and Rp 24,054,000,000, respectively.

PT Mandala Andalan Prima (MAP)

Based on the loan agreement dated 30 January 2015, MAP had agreed to provide a loan to the Company with plafond amounting to Rp 25,000,000,000. This loan bears no interest and maturity of 1 year or will mature on 30 January 2016 and based on the amendment of loan agreement, the loan had been extended up to 30 January 2018.

As of 31 December 2016 and 2015, the outstanding balance amounted to Rp 13,745,837,087 and Rp 13,045,837,087, respectively.

Yiu Kwan Fung (YKF)

Based on the loan agreement dated 25 February 2015, YKF had agreed to provide a loan to the Company amounting to US\$ 3,500,000. This loan bears interest at 4% after tax per annum and a maturity of 1 year or will mature on 25 February 2016.

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA
(Lanjutan)

Yiu Kwan Fung (YKF) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tanggal 25 Februari 2016, pinjaman ini telah diperpanjang sampai 24 Februari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 13.436.000.000 dan Rp 13.795.000.000.

Prime Professional Service Ltd (PPS)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 18 Februari 2015, PPS setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar US\$ 2.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4% setelah pajak per tahun dan berjangka waktu 1 tahun atau akan jatuh tempo pada 18 Februari 2016.

Berdasarkan perjanjian tanggal 18 Februari 2016, pinjaman ini telah diperpanjang sampai 17 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 13.436.000.000 dan Rp 13.795.000.000.

PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP)

Berdasarkan Penyelesaian Transaksi antara JA dan Perusahaan sepakat untuk melakukan pengalihan atas 15% kepemilikan saham GAP di BJA kepada Perusahaan dengan nilai transaksi sebesar Rp 700 miliar dan pengalihan 20% kepemilikan saham GAP di BJA kepada PT Gili Tirta Anugrah dengan nilai Rp 800 miliar. Pembayaran dari Perusahaan senilai Rp 300 miliar digunakan GAP untuk membeli 60% saham milik BJA di JA. Dengan demikian, GAP masih memiliki sisa tagihan kepada Perusahaan sebesar Rp 400 miliar. Hutang tersebut tidak disertai dengan jaminan dan bunga.

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan dan entitas anak telah menandatangani perjanjian penyelesaian utang piutang antara PT Bukit Jonggol Asri, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk dan PT Jungleland Asia dengan cara perjumpaan saldo utang dan piutang (Catatan 8b).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman ini sebesar nihil dan Rp 517.384.665.100.

19. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES
(Continued)

Yiu Kwan Fung (YKF) (Continued)

Based on agreement dated 25 February 2016, this loan had been extended up to 24 February 2017.

As of 31 December 2016 and 2015, the outstanding balance amounted to Rp 13,436,000,000 and Rp 13,795,000,000, respectively.

Prime Professional Service Ltd (PPS)

Based on the loan agreement dated 18 February 2015, PPS had agreed to provide a loan to the Company amounting to US\$ 2,000,000. This loan bears interest at 4% after tax per annum and a maturity of 1 year or will mature on 18 February 2016.

Based on agreement dated 18 February 2016, this loan had been extended until 17 February 2018.

As of 31 December 2016 and 2015, the outstanding balance amounted to Rp 13,436,000,000 and Rp 13,795,000,000, respectively.

PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP)

Based on Transaction Settlement between JA and the Company agreed to transfer the 15% of GAP ownership in BJA to the Company amounting to Rp 700 billion and transferred of 20% of GAP ownership in BJA to PT Gili Tirta Anugrah amounting to Rp 800 billion. The payment from the Company amounting to Rp 300 billion used by GAP to buy 60% shares owned by BJA in JA. Thus, GAP still have the rest of the bill to the Company amounting to Rp 400 billion. The loan is not accompanied by a guarantee and interest.

On 3 February 2016, the Company and subsidiaries have signed a debt settlement agreement within PT Bukit Jonggol Asri, PT Graha Andrasentra Propertindo and PT Jungleland Asia to encounter balances of debts and receivables (Note 8b).

As of 31 December 2016 and 2015, the outstanding balance amounted to nil and Rp 517,384,665,100, respectively.

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Pajak Lain-lain:			Other Tax:
Pajak Final - Pasal 4 (2)	109.362.126.099	108.269.947.778	Final Tax - Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	65.539.968.249	37.002.386.823	Value-Added Tax - Input
T o t a l	<u>174.902.094.348</u>	<u>145.272.334.601</u>	T o t a l

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pajak Penghasilan Badan Pasal 25	1.441.335.094 12.571.645	1.488.854.616 -	Corporate Income Tax Article 25
Sub-total	<u>1.453.906.739</u>	<u>1.488.854.616</u>	Sub-total
Pajak Lain-lain:			Other Taxes:
Pasal 21	1.163.584.993	1.341.067.462	Article 21
Pasal 23	244.868.394	275.625.710	Article 23
Pasal 26	585.638.025	1.316.133.609	Article 26
Pasal 4 (2)	30.710.833.004	14.353.507.933	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	65.373.842.279	30.185.492.795	Value-Added Tax - Output
Pajak Bumi dan Bangunan	303.402.230	148.235.775	Land and Building Tax
Pajak Daerah	1.072.471.037	670.366.936	Local Tax
Sub-total	<u>99.454.639.962</u>	<u>48.290.430.220</u>	Sub-total
T o t a l	<u>100.908.546.701</u>	<u>49.779.284.836</u>	T o t a l

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated income tax payable are as follows:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Pajak kini:			Current tax:
Entitas anak	590.688.765	1.916.619.624	Subsidiaries
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepayments of income taxes:
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 23	23.662.782	2.743.824	Article 23
Pasal 25	113.144.805	425.021.184	Article 25
Sub-total	<u>136.807.587</u>	<u>427.765.008</u>	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29			Estimated income tax payables
Entitas anak	<u>453.881.178</u>	<u>1.488.854.616</u>	article 29 Subsidiaries

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax (Continued)

Laba kena pajak entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 di atas, menjadi dasar pengisian SPT Tahun 2016 dan 2015.

The subsidiaries's taxable income as of 31 December 2016 and 2015 above, become the basis for charging Annual Income Tax year 2016 and 2015.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dan mutasi aset dan liabilitas tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The detail and mutation of deferred tax assets and liability as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan: Entitas anak					Deferred tax assets (liabilities): Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.436.972.093	592.152.288	319.562.690	4.348.687.071	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	8.890.548.162	34.864.110	-	8.925.412.272	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan fiskal	(1.105.394)	-	-	(1.105.394)	Fiscal depreciation
Neto	<u>12.326.414.861</u>	<u>627.016.398</u>	<u>319.562.690</u>	<u>13.272.993.949</u>	Net

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan: Entitas anak					Deferred tax assets (liabilities): Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.494.811.253	1.350.267.095	(408.106.255)	3.436.972.093	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	8.696.751.124	193.797.038	-	8.890.548.162	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan fiskal	(1.105.394)	-	-	(1.105.394)	Fiscal depreciation
Neto	<u>11.190.456.983</u>	<u>1.544.064.133</u>	<u>(408.106.255)</u>	<u>12.326.414.861</u>	Net

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo aset pajak tangguhan yang belum digunakan.

Management believes that future taxable profits will be available against which the unused deferred tax assets can be utilized.

d. Beban Pajak Final

d. Final Tax Expenses

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pendapatan yang dikenakan pajak final			Revenue subject to final tax
Perusahaan (2,5%)	103.342.152.441	-	Company (2.5%)
Perusahaan (5%)	297.667.441.273	129.887.612.861	Company (5%)
Entitas anak (1%)	4.229.968.000	3.153.973.500	Subsidiaries (1%)
Entitas anak (2,5%)	410.487.545.502	-	Subsidiaries (2.5%)
Entitas anak (5%)	260.040.686.312	300.417.944.325	Subsidiaries (5%)
Entitas anak (10%)	1.163.672.727	-	Subsidiaries (10%)
T o t a l	1.076.931.466.255	433.459.530.686	T o t a l
Beban pajak final			Final tax expenses
Perusahaan (2,5%)	2.583.553.811	-	Company (2.5%)
Perusahaan (5%)	14.883.372.064	6.494.380.643	Company (5%)
Entitas anak (1%)	42.299.680	31.539.735	Subsidiaries(1%)
Entitas anak (2,5%)	10.262.188.638	-	Subsidiaries (2.5%)
Entitas anak (5%)	13.002.034.315	15.020.897.216	Subsidiaries (5%)
Entitas anak (10%)	116.367.272	-	Subsidiaries (10%)
T o t a l	40.889.815.780	21.546.817.594	T o t a l

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessments

Perusahaan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban masing-masing sebesar Rp 11.273.485.506 dan Rp 1.443.793.355 pada tahun 2015 dan 2014 dalam laporan laba rugi dan Perusahaan sudah membayar atas SKP tersebut sebesar Rp 10.323.124.291 dan Rp 1.443.793.355 pada tahun 2015 dan 2014.

The Company had received a number of Tax Assessments Letter (SKP) for various fiscal years. The Company had accepted a portion of these assessments and booked an additional of expense amounting to Rp 11,273,485,506 and Rp 1,443,793,355 in 2015 and 2014, respectively, in profit or loss and the Company had paid its SKP amounting to Rp 10,323,124,291 and Rp 1,443,793,355 in year of 2015 and 2014.

Perusahaan telah mengajukan keberatan dan banding untuk tahun pajak 2003 sampai dengan 2007 sebesar Rp 57.915.602.267 dan terdapat tambahan keberatan untuk tahun pajak 2009 sampai dengan 2012 sebesar Rp 24.503.284.163. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

The Company had filed tax objections and appeals for the fiscal year of 2003 until 2007 in amount of Rp 57,915,602,267 and there is additional of tax objections for the fiscal year of 2009 until 2012 in amount of Rp 24.503.284.163. As of 31 December 2016 and 2015, the amount of tax objections and appeals were as follows:

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pajak penghasilan badan	1.055.813.870	28.054.971.020	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	23.447.470.293	52.695.541.143	Other taxes
T o t a l	24.503.284.163	80.750.512.163	T o t a l

Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan dari No. 68197-68199/PP/M/XVB/15/2016 tanggal 3 Februari 2016, Pengadilan Pajak menyetujui banding yang diajukan Perusahaan sebesar Rp 13.439.936.427. Pada tanggal 29 Maret 2016, Perusahaan telah menerima hasil putusan banding tersebut sebesar Rp 13.333.052.791, setelah dikurangi denda dan administrasi.

Based on Letter Court Decision from No. 68197-68199/PP/M/XVB/15/2016 dated 3 February 2016, Tax Court approved the appeal made by the Company amounting to Rp 13,439,936,427. On 29 March 2016, the Company has received the outcome of the appeal of Rp 13,333,052,791, net of penalties and administration.

Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan dari No. 74457-74461/PP/M/XVB/15/2016 tanggal 21 September 2016, Pengadilan Pajak menyetujui banding yang diajukan Perusahaan mengenai kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 25.321.840.664 untuk masa pajak 2006 dan 2007 serta kurang bayar PPN Masukan sebesar Rp 19.153.825.176 untuk masa pajak 2006 dan 2007 dengan total keseluruhan sebesar Rp 44.475.665.840.

Based on Letter Court Decision from No. 74457-74461/PP/M/XVB/15/2016 dated 21 September 2016, Tax Court approved the appeal made by the Company related underpayment Corporate Income Tax amounting to Rp 25,321,840,664 for the fiscal period 2006 and 2007 and underpayment VAT In amounting to Rp 19,153,825,176 for the fiscal period 2006 and 2007 with a total amounting to Rp 44,475,665,840.

21. UANG MUKA PELANGGAN

21. CUSTOMER DEPOSITS

a. Uang muka pelanggan

a. Customer deposits

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Rumah hunian, apartemen dan lahan siap bangun	1.161.017.745.470	1.353.225.096.120	Residential houses, apartment and land under development
R u k o	62.799.132.467	35.672.525.468	Shop offices
Lain-lain	127.592.426.722	8.818.282.166	Others
T o t a l	1.351.409.304.659	1.397.715.903.754	T o t a l

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Uang muka pelanggan jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam Satu tahun			Current maturities of long-term customer deposits
Rumah hunian, apartemen dan lahan siap bangun	814.090.241.458	945.350.203.493	Residential houses, apartment and land under development
R u k o	37.272.651.009	33.590.541.222	Shop offices
Lain-lain	125.675.379.978	8.804.069.456	Others
T o t a l	977.038.272.445	987.744.814.171	T o t a l

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UANG MUKA PELANGGAN (Lanjutan)

21. CUSTOMER DEPOSITS (Continued)

a. Uang muka pelanggan (Lanjutan)

a. Customer deposits (Continued)

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Uang muka pelanggan jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam Satu tahun			<i>Long-term customer deposits, net of current maturities</i>
Rumah hunian, apartemen dan lahan siap bangun	346.927.504.012	407.874.892.627	<i>Residential houses, apartment and land under development</i>
Ruko	25.526.481.458	2.081.984.246	<i>Shop offices</i>
Lain-lain	1.917.046.744	14.212.710	<i>Others</i>
Total	<u><u>374.371.032.214</u></u>	<u><u>409.971.089.583</u></u>	Total

Penerimaan uang muka di atas akan diakui sebagai penjualan bila memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

The above customers deposits will be recognized as sales when the revenue recognition criteria are met.

b. Uang muka pelanggan - sewa

b. Customer deposit - lease

Uang muka pelanggan ini merupakan uang muka sewa dari PT Aeon Mall Indonesia untuk pembangunan Mall di kawasan Desa Citaringgul, Kecamatan Babakan Madang, Sentul City, Bogor, Jawa Barat, Indonesia (Catatan 39a).

This customer deposit is advance lease payment from PT Aeon Mall Indonesia for construction Mall in Citaringgul Village, Babakan Madang District, Sentul City, Bogor, Jawa Barat, Indonesia (Note 39a).

22. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008 dengan kontribusi Perusahaan dan entitas anak adalah 3%.

The Company and subsidiaries provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/2008 dated 16 July 2008. The percentage of the Company and subsidiaries contribution is 3%.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah berdasarkan laporan aktuaria independen, PT Padma Radya Aktuarial tanggal 24 Februari 2017.

The provision for employees benefits for the year ended 31 December 2016 and 2015 were based on independent actuarial report, PT Padma Radya Aktuarial dated 24 February 2017.

Perusahaan dan entitas anak mencatat liabilitas diestimasi bersih untuk imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sejumlah Rp 41.196.596.699 dan Rp 36.118.991.931.

The Company and its subsidiaries recorded net estimated liabilities for employee benefits at 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 41,196,596,699 and Rp 36,118,991,931, respectively.

Mutasi saldo liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of estimated net liabilities for employee benefits over the period are as follows:

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Saldo awal tahun	36.118.991.931	30.490.144.706	Balance at beginning of year
Penghasilan komprehensif lainnya	585.767.696 (5.605.808.991)	Other comprehensive income
Biaya jasa kini	4.746.645.139	5.943.944.990	Current service costs
Beban bunga	2.643.011.326	2.494.380.869	Interest costs
Biaya jasa lalu	(1.002.869.842)	3.918.334.277	Past service costs
Imbalan yang dikeluarkan bukan dari aset program	(1.894.949.551)	(1.122.003.920)	Benefit payments not from plan asset
Saldo akhir tahun	<u>41.196.596.699</u>	<u>36.118.991.931</u>	Balance at end of year

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Padma Radya Aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision for employees benefits as of 31 December 2016 and 2015 were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Padma Radya Aktuarial using the "Projected Unit Credit" method.

Penghasilan komprehensif lainnya disebabkan oleh perubahan faktor-faktor berikut:

Other comprehensive income are caused by changes in the following factors:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Perubahan asumsi keuangan	1.664.095.731 (2.447.975.731)	Change on financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(1.078.328.035)	(3.157.833.260)	Adjustment on experience
T o t a l	<u>585.767.696</u>	<u>(5.605.808.991)</u>	T o t a l

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for the actuarial calculations as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Tingkat mortalita	: TM13/TM13	TM13/TM13	Mortality rate
Tingkat diskonto	: 8,50%	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%	7-10%	Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	: 55	55	Retirement age (years)

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on the possibility of significant changes to any significant assumptions on the present value of liabilities for employee benefit at the end of the reporting period, assuming that all other assumptions are used regularly:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	
Tingkat diskonto :		Discount rate :
Kenaikan 1%	36.879.931.558	Increase 1%
Penurunan 1%	43.822.478.433	Decrease 1%

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

The table below is an analysis of the maturity on the payment of benefits are not discounted:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	
1 Januari - 31 Desember 2016	827.693.622	1 January - 31 December 2016
1 Januari - 31 Desember 2017	1.535.602.850	1 January - 31 December 2017
1 Januari - 31 Desember 2020	8.551.384.948	1 January - 31 December 2020
1 Januari - 31 Desember 2025	42.841.844.883	1 January - 31 December 2025
>10 tahun	241.150.535.552	>10 years

Durasi rata-rata atas kewajiban imbalan kerja pada akhir tahun adalah antara 10,74 sampai 15,10 tahun.

The average duration of the liabilities for employee benefits at the end of the year is between 10.74 to 15.10 years.

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan terdiri atas saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D dengan nilai nominal saham per saham masing-masing Rp 2.000, Rp 400, Rp 100, and Rp 50. Tidak ada perbedaan dari saham seri A, B, C, dan D dalam hal kuasa dan wewenang, hak dividen dan hak likuiditas.

The Company's issued and fully paid-in capital consist of A Series shares, B Series shares, C Series shares and D Series shares with par value of Rp 2,000, Rp 400, Rp 100 each and Rp 50 each, respectively. There were no differences between A series, B series, C series and D series shares in power and authority, dividend rights and rights of liquidity.

	Jumlah saham/ <u>Total shares (Lembar/Shares)</u>	Nilai nominal/ <u>Par value</u>	<u>Total</u>	
Seri A	357.500.000	2.000	715.000.000.000	Series A
Seri B	1.001.000.000	400	400.400.000.000	Series B
Seri C	30.038.405.010	100	3.003.840.501.000	Series C
Seri D	3.139.690.500	50	156.984.525.000	Series D
Total	<u>34.536.595.510</u>		<u>4.276.225.026.000</u>	Total

Perusahaan mendaftarkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, yaitu PT Sirca Datapro Perdana, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange. Based on the records maintained by the share register, PT Sirca Datapro Perdana, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

<u>31 Desember 2016</u>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah modal/ <i>Total share Capital</i>	<u>31 December 2016</u>
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Citra Kharisma Komunika	11.857.244.669	34,33	1.028.739.941.900	PT Citra Kharisma Komunika
PT Sakti Generasi Perdana	2.742.233.000	7,94	274.223.300.000	PT Sakti Generasi Perdana
EFG Bank AG, Singapore	2.254.266.127	6,53	225.426.612.700	EFG Bank AG, Singapore
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	17.682.851.714	51,20	2.747.835.171.400	Public (each below 5%)
T o t a l	34.536.595.510	100,00	4.276.225.026.000	T o t a l

<u>31 Desember 2015</u>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah modal/ <i>Total share Capital</i>	<u>31 December 2015</u>
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Citra Kharisma Komunika	11.617.244.669	33,64	1.004.739.941.900	PT Citra Kharisma Komunika
PT Sakti Generasi Perdana	2.742.233.000	7,94	274.223.300.000	PT Sakti Generasi Perdana
EFG Bank AG, Singapore	2.255.766.127	6,53	225.576.612.700	EFG Bank AG, Singapore
Bnym S/A Mackenzie Cundill Recovery	2.230.000.000	6,46	223.000.000.000	Bnym S/A Mackenzie Cundill Recovery
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	15.691.351.714	45,43	2.548.685.171.400	Public (each below 5%)
T o t a l	34.536.595.510	100,00	4.276.225.026.000	T o t a l

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam akta Notaris No. 9, tanggal 17 Desember 2015, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor. Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.139.690.500 saham seri D dengan nilai nominal Rp 50, yang seluruhnya diambil oleh PT Citra Kharisma Komunika. Hal tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-3597132.AH.01.11 tanggal 22 Desember 2015.

Based on Extraordinary Shareholder's General Meeting, stated in Notarial Deed No. 9, dated 17 December 2015 made by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor. The Company increased its issued and paid shares without Right Issue (HMETD) totaling 3,139,690,500 shares D series with par value of Rp 50 per share, which is entirely drawn by PT Citra Kharisma Komunika. It has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-3597132.AH.01.11 dated 22 December 2015.

Pemegang saham ini berhak atas pembagian dividen dari waktu ke waktu dan berhak atas satu suara per saham pada rapat umum Perseroan, serta berhak atas hasil pada pembubaran Perseroan secara proporsional dengan jumlah dan jumlah yang dibayarkan pada saham yang dimiliki. Semua hak yang melekat pada saham Perseroan dimiliki Perusahaan sampai saham tersebut diterbitkan.

Holder of these shares are entitled to dividends declared from time to time and are entitled to one vote per share at general meetings of the Company, and also entitled to the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held. All rights attached to the Company's shares were owned by the Company until those shares are issued.

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dan hasil bersih yang diterima dari penawaran saham kepada masyarakat tersebut. Rincian agio saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

This account represents the difference between nominal value of the Company's shares offered to the public and the actual net proceeds received from such public offerings. The details of additional paid-in-capital as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	396.038.298.690	396.038.298.690	Premium on paid-in-capital on Initial Public Offering
Agio saham baru dari konversi hutang ke modal	30.450.516.055	30.450.516.055	Premium on issuance of new shares from conversion of debt to capital
Agio saham dari Penawaran Umum Terbatas III	(50.551.289.700)	(50.551.289.700)	Shares premium from Limited Public Offering III
Agio saham dari penerbitan saham baru dari Waran Seri I	48.518.000.000	48.518.000.000	Shares premium from exercise of Series I Warrants
Agio saham dari penerbitan saham seri D pada tahun 2015	78.492.262.500	78.492.262.500	Shares premium from issuance of shares of series D in 2015
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(107.082.573)	(107.082.573)	Difference arising from restructuring transactions of entity under common control
Neto	<u>502.840.704.972</u>	<u>502.840.704.972</u>	Net

Keuntungan penerbitan saham baru merupakan selisih antara nilai nominal Rp 50 per saham dengan nilai pelaksanaan Rp 75 per saham pada saat peningkatan modal ditempatkan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.139.690.500 saham seri D (Catatan 1c).

Gain on issuance of new shares represents the differences between nominal value Rp 50 per share to exercise value Rp 75 per share at the time increased its issued and paid shares without Right Issue (HMETD) totaling 3,139,690,500 shares D series (Note 1c).

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan transaksi yang mengubah persentase kepemilikan Perusahaan dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

This account represents the Company's share of the changes in equity of subsidiaries and associates, which relates to transactions which change the Company's percentage of ownership, and unrealized gains or losses from available-for-sale financial assets.

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali	34.400.802.119	33.337.805.920	Differences from transactions with non-controlling interest
Keuntungan belum diakui dari nilai pasar investasi tersedia untuk dijual	421.784.488	351.927.534	Unrealized gains on available-for-sale investment
Neto	<u>34.822.586.607</u>	<u>33.689.733.454</u>	Net

Ekshibit E/105

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT Aftanesia Raya (AR) membeli 49,83% kepemilikan non-pengendali entitas anak yaitu PT Bintang Perdana Mulia (BPM) dari PT Bukit Mentari Wahana (BMW) sebesar Rp 1.591.836.735 tanpa kehilangan pengendalian, setelah transaksi tersebut kepemilikan AR menjadi 99,83%, selisih transaksi yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 9.604.007.062 yang dibukukan pada akun "Komponen Ekuitas Lainnya".

Pada tanggal 26 September 2016, Perusahaan membeli 34,95% kepemilikan non pengendali atas PT Sentul Air Nusantara (SAN) sebesar Rp 699.000.000 tanpa kehilangan pengendalian, setelah transaksi tersebut kepemilikan Perusahaan menjadi 99,95% dan PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC) entitas anak membeli saham minoritas SAN sebesar Rp 1.000.000 atau 0,05%. Selisih transaksi yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 1.026.551.904.

Pada tahun 2016, PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC), entitas anak membeli saham minoritas pada PT Bintang Perdana Mulia (BPM) sebesar Rp 1.000.000 atau 0,17%, untuk kedua perusahaan tersebut berada dalam satu pengendalian yang sama. Selisih atas transaksi yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 36.444.294.

26. SALDO LABA - DICADANGKAN DAN DIVIDEN

a. Saldo Laba - Dicapangkan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan umum sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor.

Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah mencadangkan saldo laba sebagai cadangan umum masing-masing sebesar Rp 6.700.000.000 dan Rp 5.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

b. Dividen

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 18 Juni 2014, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 7.849.226.253 atau Rp 0,25 (dalam satuan Rupiah) per saham (Catatan 19). Pada tanggal 22 September 2015 Perusahaan membayar dividen tersebut sebesar Rp 7.707.357.991.

Exhibit E/105

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. OTHER EQUITY COMPONENTS (Continued)

On 31 December 2015, PT Aftanesia Raya (AR) buy 49.83% non-controlling ownership of a subsidiary, PT Bintang Perdana Mulia (BPM) from PT Bukit Mentari Wahana (BMW) amounting to Rp 1,591,836,735 without losing control, after transaction the ownership by AR become 99.83%, the difference transactions arising on this transaction amounted to Rp 9,604,007,062 which was recorded at "Other Equity Component".

On 26 September 2016, the Company acquired 34.95% non-controlling ownership at PT Sentul Air Nusantara (SAN) amounted to Rp 699,000,000 without losing control, after transaction the ownership by the Company become 99.95% and PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC) subsidiaries acquired a minority shares in SAN amounting to Rp 1,000,000 or 0,05%. Difference transactions arising from this transaction amounted to Rp 1,026,551,904.

In 2016, PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC), subsidiaries buy minority shares at PT Bintang Perdana Mulia (BPM) amounting to Rp 1,000,000 or 0,17%, for both the company are located in the same control. The difference on transaction incurred on this transaction amounted to Rp 36,444,294.

26. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATE AND DIVIDENDS

a. Appropriation of Retained Earnings

Under Limited Liability Law No. 40 Tahun 2007, the Company is required to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated its retained earnings amounting to Rp 6,700,000,000 and Rp 5,700,000,000 as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

b. Dividend

At the Annual Shareholder's General Meeting of Shareholders of the Company dated 18 June 2014, the shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 7,849,226,253 or Rp 0.25 (in units of Rupiah) per share (Note 19). On 22 September 2015, the Company paid the dividend amounting to Rp 7,707,357,991.

Ekshibit E/106

Exhibit E/106

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN NETO		27. NET REVENUES	
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Penjualan lahan siap bangun, rumah hunian, ruko dan apartemen	1.070.974.452.385	430.305.557.186	<i>Sales of developed land, residential shop houses and apartment</i>
Pengelolaan kota	71.325.521.651	63.303.814.411	<i>Town management</i>
Restoran dan taman hiburan	64.275.024.882	66.117.967.937	<i>Restaurant and amusement park</i>
Lain-lain	-	73.800.000	<i>Others</i>
T o t a l	1.206.574.998.918	559.801.139.534	T o t a l
28. BEBAN POKOK PENDAPATAN		28. COST OF REVENUES	
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Lahan siap bangun, rumah hunian ruko dan apartemen (Catatan 9)	367.079.393.002	234.484.727.543	<i>Sales of developed land, residential shop houses and apartment (Notes 9)</i>
Pengelolaan kota	60.665.092.212	55.122.475.822	<i>Town management</i>
Restoran dan taman hiburan	38.208.054.754	39.337.683.785	<i>Restaurant and amusement park</i>
Lain-lain	875.066.493	896.986.048	<i>Others</i>
T o t a l	466.827.606.461	329.841.873.198	T o t a l
29. BEBAN PENJUALAN		29. SELLING EXPENSES	
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Beban iklan dan pemasaran	38.323.279.236	39.022.683.818	<i>Advertising and marketing</i>
Gaji dan tunjangan	4.948.254.195	3.950.794.181	<i>Salaries and allowances</i>
S e w a	4.652.653.281	5.318.902.065	<i>Rental</i>
Honorarium tenaga ahli	3.431.833.979	3.282.653.656	<i>Professionals fees</i>
Utilitas	2.506.180.986	2.777.646.792	<i>Utilities</i>
Pajak dan perijinan	648.750.927	567.310.717	<i>Tax and licenses</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 150 juta)	553.548.827	792.734.205	<i>Others (each below Rp 150 million)</i>
T o t a l	55.064.501.431	55.712.725.434	T o t a l

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	75.665.475.079	95.197.263.636	Salaries and employee benefits
Honorarium tenaga ahli	45.591.146.599	34.297.337.574	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	12.229.746.225	10.840.682.035	Transportation and traveling
Pajak dan perijinan	10.506.862.417	3.714.571.605	Taxes and licenses
Penyusutan (Catatan 14)	9.129.272.163	8.758.149.373	(Note 14) Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	6.740.146.521	7.461.633.086	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	5.563.632.625	5.450.144.729	Office supplies
Sumbangan dan jamuan	3.913.713.517	2.156.225.683	Donation and entertainment
Keamanan	2.977.308.317	3.212.905.411	Security
Utilitas	2.069.579.830	1.502.722.457	Utilities
S e w a	2.002.199.861	2.709.062.593	Rental
Beban manajemen	888.540.272	1.383.671.622	Management fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	19.795.059.520	18.144.017.068	Others (each below Rp 500 milion)
T o t a l	197.072.682.946	194.828.386.872	T o t a l

31. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

31. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSE

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pendapatan operasi lainnya			Other operating income
Keuntungan dari penilaian nilai wajar properti investasi	179.657.243.000	331.841.636.980	Gain on fair value measurement of investment property
Keuntungan penjualan entitas anak	36.888.000.000	-	Gain on sale investment in subsidiaries
Keuntungan selisih kurs	13.626.665.387	1.078.694.920	Gain on foreign exchange
S e w a	1.044.872.728	4.246.922.222	R e n t
Denda konsumen	563.373.146	6.571.011.164	Customer penalties
Abodemen	-	2.236.400.126	Abodement
Lain-lain	30.991.846.181	9.075.600.405	Others
T o t a l	262.772.000.442	355.050.265.817	T o t a l

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Beban operasi lainnya			Other operating expense
Beban cadangan penurunan nilai	9.518.821.690	24.656.632.676	Allowance for impairment
Beban pajak	4.659.771.839	6.700.806.314	Tax expense
Beban administrasi	270.387.478	144.784.218	Administration expense
Beban bank garansi	-	5.678.229.111	Bank guarantee expense
Rugi selisih kurs	-	64.306.943.713	Loss on foreign exchange
Lain-lain	38.047.610.593	6.887.093.899	Others
T o t a l	52.496.591.600	108.374.489.931	T o t a l

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCE COSTS

Beban bunga dan beban keuangan lainnya atas pinjaman jangka panjang sebesar Rp 138.217.966.202 dan Rp 164.701.981.701 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Interest and other financing charges for on long term loans amounted to Rp 138,217,966,202 and Rp 164,701,981,701 for the tahun ended 31 December 2016 and 2015.

Ekshibit E/108

Exhibit E/108

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	564.301.599.584	49.609.685.323	Net income (loss) attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	34.536.595.510	34.536.595.510	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar/dilusian	16,33	1,44	Basic/diluted earnings per share

33. EARNINGS PER SHARE

The following are the computation of earnings per share for the year ended 31 December 2016 and 2015:

34. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bintang Emerald Perdana	Entitas asosiasi/Associate	Piutang usaha, piutang non-usaha dan utang non-usaha/Trade receivables, non-trade receivables and on-trade payables
PT Cakrawala Bintang Unggulan	Entitas asosiasi/Associate	Piutang usaha dan non-usaha/Trade and non-trade receivables
Bpk. Cahyadi Kumala	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Piutang non-usaha/Non-trade receivables
PT Ananda Putra Bangsa	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang non-usaha/Non-trade receivables
PT Jakarta Polo dan Equestrian PT Royal Sentul Resort Hotel	Entitas asosiasi/Associate Entitas asosiasi/Associate	Piutang non-usaha/Non-trade receivables Piutang dan Utang non-usaha/Non-trade receivables and payables
PT Sentul Investindo PT Serumpun Lestari Sejahtera	Entitas asosiasi/Associate Entitas asosiasi/Associate	Piutang non-usaha/Non-trade receivables Piutang dan utang non-usaha/Non-trade receivables and payables
PT Langeng Sakti Persada PT Padang Golf Bukit Sentul PT Citra Kharisma Komunika	Entitas asosiasi/Associate Entitas asosiasi/Associate Pemegang saham / Shareholder	Piutang non-usaha/Non-trade receivables Utang non-usaha/Non-trade payables Utang non-usaha/Non-trade payables
PT Group Seventy Asia PT Sukses Pratama Gemilang	Entitas asosiasi/Associate Entitas asosiasi/Associate	Utang non-usaha/Non-trade payables Utang non-usaha/Non-trade payables

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

34. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/ Percentage of total assets/liability (%)		
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Bintang Emerald Perdana	112.000.000.000	112.000.000.000	0,99	1,01	PT Bintang Emerald Perdana
PT Cakrawala Bintang Unggulan	39.124.800.000	39.124.800.000	0,34	0,35	PT Cakrawala Bintang Unggulan
T o t a l (Catatan 7)	151.124.800.000	151.124.800.000	1,33	1,36	(Note 7) T o t a l

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/ Percentage of total assets/liability (%)		
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Piutang non-usaha					Non-trade Receivables
PT Bintang Emerald Perdana	27.400.000.000	27.400.000.000	0,24	0,25	PT Bintang Emerald Perdana
Bpk. Cahyadi Kumala	15.250.000.000	15.250.000.000	0,13	0,14	Mr. Cahyadi Kumala
PT Jakarta Polo dan Equestrian	5.132.424.752	5.132.424.752	0,05	0,05	PT Jakarta Polo dan Equestrian
PT Cakrawala Bintang Unggulan	4.592.600.000	4.592.600.000	0,04	0,04	PT Cakrawala Bintang Unggulan
PT Royal Sentul Resort Hotel	1.871.730.738	1.871.730.738	0,02	0,02	PT Royal Sentul Resort Hotel
PT Serumpun Lestari Sejahtera	196.192.816	196.192.816	0,00	0,00	PT Serumpun Lestari Sejahtera
PT Langgeng Sakti Persada	71.694.950	66.694.950	0,00	0,00	PT Langgeng Sakti Persada
PT Sentul Investindo	-	1.881.674.697	-	0,02	PT Sentul Investindo
PT Ananda Putra Bangsa	-	9.458.321.957	-	0,08	PT Ananda Putra Bangsa
Sub-total	54.514.643.256	65.849.639.910	0,48	0,60	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(7.254.155.490)	(7.254.155.490)	(0,06)	(0,07)	Allowance for impairment
Net o	47.260.487.766	58.595.484.420	0,42	0,53	Net
Utang non-usaha					Non-trade payables
PT Serumpun Lestari Sejahtera	9.965.200.000	9.868.000.000	0,24	0,21	PT Serumpun Lestari Sejahtera
PT Royal Sentul Resort Hotel	5.993.752.000	5.993.752.000	0,14	0,13	PT Royal Sentul Resort Hotel
PT Padang Golf Bukit Sentul	4.641.074.106	4.641.074.106	0,11	0,10	PT Padang Golf Bukit Sentul
PT Group Seventy Asia	4.277.280.966	-	0,10	-	PT Group Seventy Asia
PT Sukses Pratama Gemilang	1.968.331.390	-	0,05	-	PT Sukses Pratama Gemilang
PT Citra Kharisma Komunika	2.000.000	2.000.000	0,00	0,00	PT Citra Kharisma Komunika
PT Bintang Emerald Perdana	1.000.000	1.000.000	0,00	0,00	PT Bintang Emerald Perdana
T o t a l	26.848.638.462	20.505.826.106	0,64	0,44	T o t a l

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian jenis transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of the transactions with related parties exceeding Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2016 and 2015 is as follows:

1. Piutang usaha dari PT Bintang Emerald Perdana dan PT Cakrawala Bintang Unggulan merupakan transaksi penjualan tanah Perusahaan dan entitas anak atas nama BEP dan CBU.
2. Piutang non-usaha dari BEP, CBU, Sentul Investindo, SLS, Ananda Putra Bangsa, Sukses Pratama Gemilang dan LSP merupakan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi, di mana transaksi-transaksi tersebut merupakan talangan untuk modal kerja yang tidak dikenakan bunga, tidak disertai jaminan dan seluruhnya dapat tertagih sesuai permintaan dari pemberi pinjaman (*demandable*).
3. Piutang atas Bpk. Cahyadi Kumala merupakan transaksi untuk pembelian tanah Perusahaan.

1. Trade receivable from PT Bintang Emerald Perdana and PT Cakrawala Bintang Unggulan is a transaction related to sales of land of the Company and its subsidiaries on behalf of BEP and CBU.
2. Non-trade receivables from BEP, CBU, Sentul Investindo, SLS, Ananda Putra Bangsa Sukses Pratama Gemilang and LSP are financial transaction with related parties, which the transactions constitute a bailout for working capital is not subject to interest, is not accompanied by a guarantee and fully collectible at the request of the lender (*demandable*).
3. Receivables on Mr. Cahyadi Kumala for purchasing of the Company's land.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

The Company and subsidiaries' financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Company and subsidiaries, setting risk limits and appropriate controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Financial risk management policy implemented by the Company and subsidiaries relative to these risks are as follows:

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Credit risk of the Company and subsidiaries relate to manage trade receivables. The Company and subsidiaries supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Dalam mengelola penagihan piutang agar tepat waktu, maka Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan secara intensif, dengan mengirimkan surat penagihan berkala kepada konsumen sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan. Atas keterlambatan pembayaran dari konsumen, maka Perusahaan dan entitas anak akan mengenakan denda.

In managing collection of receivables, the Company and subsidiaries do intensive monitoring, by sending statement of accounts to customers based on Standard Operational Procedures (SOP). The Company and subsidiaries will charge penalties to the customers upon late payment.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2016 and 2015.

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Tersedia untuk dijual	1.038.236.569	968.379.614	<i>Available-for-sale</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Bank dan setara kas	306.279.981.237	567.589.377.589	<i>Cash in bank and cash equivalents</i>
Piutang usaha	1.022.430.877.826	621.648.284.438	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	54.514.643.256	65.849.639.910	<i>Non-trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	145.978.090.655	511.438.034.124	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>102.520.538.189</u>	<u>88.493.057.184</u>	<i>Other non-current financial assets</i>
T o t a l	<u>1.632.762.367.732</u>	<u>1.855.986.772.859</u>	<i>T o t a l</i>

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries' financial assets are as follow:

<u>31 Desember 2016</u>	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and not impaired</i>	Telah jatuh namun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	<u>31 Desember 2016</u>	
		1-3 Bulan/Month	3-6 Bulan/Month	6-12 Bulan/Month	> 12 Bulan/Month			
Tersedia untuk dijual	1.038.236.569	-	-	-	-	1.038.236.569	<i>Available-for-sale</i>	
Pinjaman dan piutang							<i>Loans and receivables</i>	
Bank dan setara kas	306.279.981.237	-	-	-	-	306.279.981.237	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>	
Piutang usaha	405.922.212.678	7.451.543.876	27.857.783.973	7.093.767.614	504.890.216.306	69.215.353.379	1.022.430.877.826	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	40.006.332.276	-	-	-	7.254.155.490	7.254.155.490	54.514.643.256	<i>Non-trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	107.284.554.223	-	-	-	19.346.768.216	19.346.768.216	145.978.090.655	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>102.520.538.189</u>	-	-	-	-	-	<u>102.520.538.189</u>	<i>Other non-current financial assets</i>
T o t a l	<u>963.051.855.172</u>	<u>7.451.543.876</u>	<u>27.857.783.973</u>	<u>7.093.767.614</u>	<u>531.491.140.012</u>	<u>95.816.277.085</u>	<u>1.632.762.367.732</u>	<i>T o t a l</i>

Ekshibit E/112

Exhibit E/112

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

31 Desember 2015	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Not past due and not impaired	Telah jatuh namun belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	T o t a l	31 December 2015
		1-3 Bulan/Month	3-6 Bulan/Month	6-12 Bulan/Month	> 12 Bulan/Month			
Tersedia untuk dijual	968.379.614	-	-	-	-	-	968.379.614	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang								Loans and Receivables
Bank dan setara kas	567.589.377.589	-	-	-	-	-	567.589.377.589	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	308.532.834.414	7.784.493.958	6.002.132.427	4.888.043.756	224.343.743.723	70.097.036.160	621.648.284.438	Trade receivables
Piutang non- usaha	51.341.328.930	-	-	-	7.254.155.490	7.254.155.490	65.849.639.910	Non-trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	487.204.497.692	-	-	-	12.116.768.216	12.116.768.216	511.438.034.124	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.493.057.184	-	-	-	-	-	88.493.057.184	Other non-current financial assets
T o t a l	1.504.129.475.423	7.784.493.958	6.002.132.427	4.888.043.756	243.714.667.429	89.467.959.866	1.855.986.772.859	T o t a l

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of the Company and subsidiaries' financial assets that are neither past-due nor impaired.

31 Desember 2016	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	T o t a l	31 December 2016
Tersedia untuk dijual	1.038.236.569	-	1.038.236.569	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan setara kas	306.279.981.237	-	306.279.981.237	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	-	405.922.212.678	405.922.212.678	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	40.006.332.276	40.006.332.276	Non-trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	77.597.948.449	29.686.605.774	107.284.554.223	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	77.770.948.589	24.749.589.600	102.520.538.189	Other non-current financial assets
T o t a l	462.687.114.844	500.364.740.328	963.051.855.172	T o t a l
31 Desember 2015	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	T o t a l	31 December 2015
Tersedia untuk dijual	968.379.614	-	968.379.614	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan setara kas	567.589.377.589	-	567.589.377.589	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	-	308.532.834.414	308.532.834.414	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	51.341.328.930	51.341.328.930	Non-trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	63.596.653.890	423.607.843.802	487.204.497.692	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	87.520.028.610	973.028.574	88.493.057.184	Other non-current financial assets
T o t a l	719.674.439.703	784.455.035.720	1.504.129.475.423	T o t a l

Ekshibit E/113

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit dari kas di bank dan setara kas sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan catatan penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

1. Level atas - Kepastian diperoleh dari pihak ketiga yang mengikuti ketentuan kontrak tanpa banyak usaha untuk menagih.
2. Level standar - Melakukan beberapa pengingat untuk memperoleh kepastian dari pihak ketiga.

b. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

Exhibit E/113

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

Company and subsidiaries have assessed the credit quality of their cash in bank and cash equivalents as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks that have low probability of insolvency.

The Company and subsidiaries's other financial assets are categorized based on the collection record with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

1. High level - Certainty obtained from counterparties contracted to comply without much effort to collect.
2. Standar level - some reminder follow-ups are performed to obtain certainty from the counterparties.

b. Liquidity Risk

The liquidity risk exposure of the Company and subsidiaries arise primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

The Company and subsidiaries are also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

The Company and subsidiaries apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

<u>31 Desember 2016</u>	Permintaan segera atau antara Satu tahun/ <i>Immediate demand or between One year</i>	Lebih dari Satu tahun/ <i>More than One year</i>	Total	<u>31 December 2016</u>
Liabilitas Keuangan				<i>Financial Liabilities</i>
Pinjaman jangka pendek	382.806.488.086	-	382.806.488.086	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha - Pihak ketiga	169.723.271.400	-	169.723.271.400	<i>Trade payables - Third parties</i>
Utang non-usaha - Pihak berelasi	26.848.638.462	-	26.848.638.462	<i>Non-trade payables - Related parties</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	678.716.847.166	-	678.716.847.166	<i>Other short-term financial liabilities</i>
Beban masih harus dibayar	88.155.008.223	-	88.155.008.223	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	424.474.108.345	412.567.744.986	837.041.853.331	<i>Long-term debts</i>
Total	1.770.724.361.682	412.567.744.986	2.183.292.106.668	Total
<u>31 Desember 2015</u>	Permintaan segera atau antara Satu tahun/ <i>Immediate demand or between One year</i>	Lebih dari Satu tahun/ <i>More than One year</i>	Total	<u>31 December 2015</u>
Liabilitas Keuangan				<i>Financial Liabilities</i>
Pinjaman jangka pendek	327.294.031.585	-	327.294.031.585	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha - Pihak ketiga	212.959.117.741	-	212.959.117.741	<i>Trade payables - Third Parties</i>
Utang non-usaha - Pihak berelasi	20.505.826.106	-	20.505.826.106	<i>Non-trade payables - Related parties</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	881.193.713.358	-	881.193.713.358	<i>Other short-term financial liabilities</i>
Beban masih harus dibayar	53.056.644.593	-	53.056.644.593	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	695.391.394.215	399.861.094.296	1.095.252.488.511	<i>Long-term debts</i>
Total	2.190.400.727.598	399.861.094.296	2.590.261.821.894	Total

Liquidity risk arises when the Company and subsidiaries encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Company and subsidiaries manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company and subsidiaries' put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiaries' financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 December 2016 and 2015:

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Tingkat Bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company and subsidiaries' long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Perusahaan dan entitas anak sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Company and subsidiaries always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Company and subsidiaries before approving the loan. The Company and subsidiaries manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2016 and 2015. With all other variables held constant, the Company and subsidiaries' income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

	Kenaikan/Penurunan Suku Bunga/ Increase/Decrease in Interest Rates	Efek pada Pendapatan sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax	
<u>31 Desember 2016</u>	+1%	(202.572.233)	<u>31 December 2016</u>
	-1%	202.572.233	
<u>31 Desember 2015</u>	+1%	(144.928.805)	<u>31 December 2015</u>
	-1%	144.928.805	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

There is no impact on the Company and subsidiaries' equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/116

Exhibit E/116

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Risk

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas, utang usaha dan pinjaman dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Perusahaan dan entitas anak meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

The Company and subsidiaries' exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalents, trade payables and loans that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Company and subsidiaries minimizes transaction in foreign currency and monitoring the movement in foreign currency exchange rate.

USD	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	USD
A s e t			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat (USD)	254.351.407	196.213.457	United States Dollar (USD)
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	-	9.138.522.930	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	458.582.141.127	216.178.367.579	Other short-term financial liabilities
Pinjaman jangka panjang	141.078.000.000	537.287.432.130	Long-term debt
Liabilitas neto	(599.405.789.720)	(762.408.109.182)	Liabilities neto
USD Setara	(44.611.922)	(55.266.989)	USD Equivalent
HKD	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	HKD
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(6.799.930.504)	-	Other short-term financial liabilities
Liabilitas neto	(6.799.930.504)	-	Liabilities neto
HKD Setara	(3.923.791)	-	HKD Equivalent

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan dalam kurs mata uang asing dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba (rugi) sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The table below shows the sensitivity that has the possibility of changes in foreign exchange rates, assuming all variables are fixed, to profit (loss) before tax and equity of the Company and subsidiaries on 31 December 2016 and 2015.

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Menguat 1 %			Increase 1%
Laba sebelum pajak	(6.062.057.202)	(7.624.081.092)	Income before tax
Ekuitas	(6.062.057.202)	(7.624.081.092)	Equity
Melemah 1%			Decrease 1%
Laba sebelum pajak	6.062.057.202	7.624.081.092	Income before tax
Ekuitas	6.062.057.202	7.624.081.092	Equity

Ekshibit E/117

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/117

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio *gear* yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bersih, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, utang usaha - pihak ketiga, utang non-usaha - pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company and subsidiaries' capital management is to ensure that the Company and subsidiaries' maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and subsidiaries monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company and subsidiaries include within net debt, short-term loan, long-term loan, trade payable - third parties, non-trade payable - related parties, accrued expense and other short-term financial liabilities, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company and subsidiaries. There were no changes from the previous period for the Company and subsidiaries' capital management.

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pinjaman jangka pendek	382.806.488.086	327.294.031.585	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	169.723.271.400	212.959.117.741	Trade payables - Third Parties
Utang non-usaha pihak berelasi	26.848.638.462	20.505.826.106	Non-trade payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	678.716.847.166	881.193.713.358	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	88.155.008.223	53.056.644.593	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	837.041.853.331	1.095.252.488.511	Long-term debts
Sub-total	2.183.292.106.668	2.590.261.821.894	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(306.772.765.213)	(568.154.714.921)	Cash and cash equivalents
Utang neto	1.876.519.341.455	2.022.107.106.973	Net debt
Total ekuitas	7.160.248.908.120	6.549.719.346.013	Total equity
T o t a l	9.036.768.249.575	8.571.826.452.986	T o t a l
Rasio <i>gear</i>	20,76%	23,59%	Gearing ratio

Ekshibit E/118

Exhibit E/118

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

36. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company and subsidiaries have complied with its capital management requirements.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan dengan kategori nilai tercatat jumlah dan wajar semua instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Set out below is a comparison by category of carrying amount and fair values of all the Company and subsidiaries financial instruments as of 31 December 2016 and 2015.

<u>31 Desember 2016</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 December 2016</u>
Aset keuangan			Financial Assets
Tersedia untuk dijual	1.038.236.569	1.038.236.569	Available- for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loan and receivables
Kas dan setara kas	306.772.765.213	306.772.765.213	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	953.215.524.447	953.215.524.447	Trade receivables
Piutang non-usaha - pihak berelasi	47.260.487.766	47.260.487.766	Non-trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	126.631.322.439	126.631.322.439	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	102.520.538.189	102.520.538.189	Other non-current financial assets
T o t a l	1.537.438.874.623	1.537.438.874.623	T o t a l
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman yang diberikan			Loan and borrowings
Pinjaman bank jangka pendek	382.806.488.086	382.806.488.086	Short-term bank loans
Utang usaha	169.723.271.400	169.723.271.400	Trade payables
Utang non-usaha - pihak berelasi	26.848.638.462	26.848.638.462	Non-trade payables to related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	678.716.847.166	678.716.847.166	Other short-term financial Liabilities
Beban masih harus dibayar	88.155.008.223	88.155.008.223	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	837.041.853.331	837.041.853.331	Long-term debts
T o t a l	2.183.292.106.668	2.183.292.106.668	T o t a l
<u>31 Desember 2015</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 December 2015</u>
Aset keuangan			Financial Assets
Tersedia untuk dijual	968.379.614	968.379.614	Available- for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loan and receivables
Kas dan setara kas	568.154.714.921	568.154.714.921	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	551.551.248.278	551.551.248.278	Trade receivables
Piutang non-usaha - pihak berelasi	58.595.484.420	58.595.484.420	Non-trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	499.321.265.908	499.321.265.908	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.493.057.184	88.493.057.184	Other non-current financial assets
T o t a l	1.767.084.150.325	1.767.084.150.325	T o t a l

Ekshibit E/119

Exhibit E/119

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

<u>31 Desember 2015</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 December 2015</u>
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman yang diberikan			Loan and borrowings
Pinjaman bank jangka pendek	327.294.031.585	327.294.031.585	Short-term bank loans
Utang usaha	212.959.117.741	212.959.117.741	Trade payables
Utang non-usaha - pihak berelasi	20.505.826.106	20.505.826.106	Non-trade payables to related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	881.193.713.358	881.193.713.358	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	53.056.644.593	53.056.644.593	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	<u>1.095.252.488.511</u>	<u>1.095.252.488.511</u>	Long-term debts
T o t a l	<u>2.590.261.821.894</u>	<u>2.590.261.821.894</u>	T o t a l

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Company and its subsidiaries:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha-pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar utang sewa pembiayaan yang tercatat pada pinjaman jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
3. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivable to related parties, other current financial assets, other non-current financial assets, short-term loans, trade payables, non-trade payables to related parties, other short-term financial liabilities and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The fair values of finance lease liabilities are recorded in long-term loans are estimated by discounting future cash flows.
3. The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market.

Penetapan Nilai Wajar dan Hierarki Nilai Wajar

Determination of Fair Value and Fair Value Hierarchy

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

The Company and subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Tingkat 1 : dikutip (d disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;
- Tingkat 2 : teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 : teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
- Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Ekshibit E/120

Exhibit E/120

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

Financial instruments measured at fair value are as follows:

31 Desember 2016	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	31 December 2016
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi Tersedia untuk dijual	1.038.236.569	1.038.236.569	-	-	Financial assets at fair value through statement of profit or loss Available- for-sale
Liabilitas keuangan lainnya Pinjaman jangka panjang	837.041.853.331	-	-	837.041.853.331	Other financial Liabilities Long-term loans
31 Desember 2015	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	31 December 2015
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi Tersedia untuk dijual	968.379.614	968.379.614	-	-	Financial assets at fair value through statement of profit or loss Available- for-sale
Liabilitas keuangan lainnya Pinjaman jangka panjang	1.095.252.488.511	-	-	1.095.252.488.511	Other financial liabilities Long-term loans

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak ada transfer antara pengukuran nilai wajar Tingkat 1 dan Tingkat 2 dan tidak ada transfer masuk dan keluar dari pengukuran nilai wajar Tingkat 3.

As of 31 December 2016 and 2015 there was no transfer between the fair value measurement Level 1 and Level 2 and no transfers into and out of Level 3 fair value measurements.

38. SEGMENT OPERASI

38. OPERATION SEGMENT

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan mengevaluasi segmen operasi real estat menjadi segmen pelaporan utama. Segmen lainnya diklasifikasikan sebagai "Lain-lain" terdiri dari restoran, taman hiburan, rumah sakit dan pengelolaan kota.

The Company and subsidiaries classify and evaluate operation segment of real estate as a major reportable segment. Other segments that are classified under "Others" consist of restaurant, amusement park, hospital and town management.

Segmen operasi dikelola oleh badan hukum yang terpisah karena masing-masing menawarkan jasa dan produk yang berbeda. Seluruh transaksi-transaksi antar segmen telah dieliminasi.

The operation segment are managed under separate legal entities, because each entity offers different services and products. All intersegment transactions have been eliminated.

31 Desember 2016	Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate	Segmen Lain-lain/ Other Segments	Jumlah Segmen/ Total Segments	31 December 2016
Segmen Primer:				Primary Segment:
Pendapatan ekstern	1.070.974.452.385	135.600.546.533	1.206.574.998.918	External revenue
Hasil segmen	703.895.059.383	35.852.333.074	739.747.392.457	Segment results
Beban usaha	(200.379.479.919)	(51.757.704.458)	(252.137.184.377)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain, Bersih	25.981.641.608	48.798.732.730	74.780.374.338	Other income, Net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	529.497.221.072	32.893.361.346	562.390.582.418	Income before income tax expense
Total beban (manfaat) pajak penghasilan	(443.028.015)	479.355.648	36.327.633	Total tax expense (income)
Laba netto tahun berjalan	529.054.193.057	33.372.716.994	562.426.910.051	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	692.483.067	(888.831.118)	(196.348.051)	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	(433.180.806)	2.307.870.339	1.874.689.533	Non-controlling interest
Total laba komprehensif setelah kepentingan non-pengendali	529.313.495.318	34.791.756.215	564.105.251.533	Total comprehensive income after non-controlling interest

Ekshibit E/121

Exhibit E/121

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

38. OPERATION SEGMENT (Continued)

Informasi mengenai segmen usaha sebagai berikut:

Information by business segments are as follows:

<u>31 Desember 2016</u>	<u>Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate</u>	<u>Segmen Lain-lain/ Other Segments</u>	<u>Jumlah Segmen/ Total Segments</u>	<u>31 December 2016</u>
Informasi lainnya:				Other information:
Aset segmen	15.245.651.542.548	169.761.097.378	15.415.412.639.926	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(3.886.666.894.758)	(169.239.434.157)	(4.055.906.328.915)	Elimination of intersegment Assets
Neto	<u>11.358.984.647.790</u>	<u>521.663.221</u>	<u>11.359.506.311.011</u>	Net
Liabilitas segmen	5.536.116.928.865	172.633.504.253	5.708.750.433.118	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(1.501.583.411.738)	(7.909.618.489)	(1.509.493.030.227)	Elimination of intersegment liabilities
Neto	<u>4.034.533.517.127</u>	<u>164.723.885.765</u>	<u>4.199.257.402.891</u>	Net
<u>31 Desember 2015</u>	<u>Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate</u>	<u>Segmen Lain-lain/ Other Segments</u>	<u>Jumlah Segmen/ Total Segments</u>	<u>31 December 2015</u>
Segmen Primer:				Primary Segment:
Pendapatan ekstern	430.305.557.186	129.495.582.348	559.801.139.534	External revenue
Hasil segmen	195.820.829.643	34.138.436.693	229.959.266.336	Segment results
Beban usaha	(204.731.498.311)	(45.809.613.995)	(250.541.112.306)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, Bersih	69.510.734.636	13.117.332.158	82.628.066.794	Other income, Net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	60.600.065.968	1.446.154.856	62.046.220.824	Income before income tax expense
Total beban (manfaat) pajak penghasilan	(1.337.994.874)	965.439.383	(372.555.491)	Total tax expense (income)
Laba neto tahun berjalan	59.262.071.094	2.411.594.239	61.673.665.333	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	3.973.383.974	1.290.067.113	5.263.451.087	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	-	(12.063.980.010)	(12.063.980.010)	Non-controlling interest
Total laba komprehensif setelah kepentingan non-pengendali	<u>63.235.455.068</u>	<u>(8.362.318.658)</u>	<u>54.873.136.410</u>	Total comprehensive income after non-controlling interest
<u>31 Desember 2015</u>	<u>Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate</u>	<u>Segmen Lain-lain/ Other Segments</u>	<u>Jumlah Segmen/ Total Segments</u>	<u>31 December 2015</u>
Informasi lainnya:				Other information:
Aset segmen	14.554.502.207.263	165.884.334.769	14.720.386.542.032	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(522.631.933.141)	(3.051.857.809.298)	(3.574.489.742.439)	intersegment Assets
Neto	<u>14.031.870.274.122</u>	<u>(2.885.973.474.529)</u>	<u>11.145.896.799.593</u>	Net
Liabilitas segmen	5.480.798.727.439	168.516.183.521	5.649.314.910.960	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(1.047.859.918.440)	(5.277.528.940)	(1.053.137.447.380)	Elimination of intersegment liabilities
Neto	<u>4.432.938.808.999</u>	<u>163.238.654.581</u>	<u>4.596.177.463.580</u>	Net

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

- a. Pada tanggal 20 September 2015, Perusahaan dan PT AEON Mall Indonesia menandatangani perjanjian sewa seluas +/- 103.350 m² di kawasan Sentul City, Bogor dengan jangka waktu 20 tahun sejak serah terima bangunan yang diperkirakan selesai dibangun pada April 2018.
- b. Berdasarkan surat perjanjian tanggal 1 Maret 2011 antara Perusahaan dan PT Makna Prakarsa Utama (MPU), Perusahaan menunjuk MPU sebagai broker eksekutif untuk menjual/memasarkan tanah dan/atau tanah dan bangunan yang terletak di kawasan perumahan Sentul City. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada 31 Maret 2016.
- c. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 003/SPMK/Const-Build/SC/X/2013 tanggal 2 Oktober 2013, PT Sentul City Tbk menunjuk PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk melaksanakan pekerjaan *Upper Structure* Sentul Tower Apartemen Sentul City dengan nilai kontrak sebesar Rp 98.000.000.000 di luar PPN. Waktu pengerjaan mulai 2 Oktober 2013 sampai 20 Oktober 2014 dan terdapat bank garansi jaminan uang muka yang tidak dapat ditarik dengan No. 034017130078 tanggal 2 Oktober 2013 dan apabila PT Waskita Karya (Persero) Tbk tidak bisa menyelesaikan pekerjaannya maka PT Sentul City Tbk berhak menerima jaminan uang muka senilai Rp 10.780.000.000. Berdasarkan perubahan perjanjian dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 373.3/2.25/SC/IX/2013 mengalami perubahan nilai kontrak menjadi Rp 131.388.423.393 termasuk PPN 10% dan PPh untuk pembangunan *Upper Structure Tower* Apartemen Sentul City. Waktu pengerjaan dimulai dari 3 Oktober 2013 sampai 31 Juli 2015. Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.
- d. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 372.3.1/2.00/SC/IX/2013 tanggal 19 September 2013, Perusahaan menunjuk PT Surya Bangun Indoperkasa untuk melaksanakan Pekerjaan Normalisasi Saluran Irigasi Condotel Alana dengan nilai kontrak sebesar Rp 16.225.000.000 termasuk PPN dan PPh. Waktu pengerjaan mulai 19 September 2013 sampai 19 Maret 2014.
- e. Berdasarkan akta Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., No. 39 tanggal 29 Juli 2013 menyatakan PT Citra Kharisma Komunika (CKK) pemilik sah saham atas Perusahaan sebagai "Penjamin" atas pinjaman Perusahaan dari CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank) sebesar US\$ 25.000.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

- a. On 20 September 2015, the Company and PT AEON Mall Indonesia had signed a lease agreement of +/- 103,350 m² at Sentul City area, Bogor for 20 years since the hand over of the building which is expected to be completed on April 2018.
- b. Based on agreement letter dated 1 March 2011 between the Company and PT Makna Prakarsa Utama (MPU), the Company had appointed MPU as an executive broker to sell/market land and/or land and building that is located in Sentul City area. This agreement valids for 5 years and will be ended on 31 March 2016.
- c. Based on Assignment Letter No. 003/SPMK/Const-Build/SC/X/2013 dated 2 October 2013, the Company had assigned PT Waskita Karya (Persero) Tbk to construct *Upper Structure of Sentul Tower Apartment* in Sentul City with contract value amounted to Rp 98,000,000,000 excluding VAT. Term of the construction is from 2 October 2013 until 20 October 2014 and there is a bank guarantee No. 034017130078 which can not be drawn with, dated 2 October 2013, and if PT Waskita Karya (Persero) Tbk will not be able to finish the construction, PT Sentul City Tbk is entitled to receive the guarantee amounted to Rp 10,780,000,000. Based on amendment of agreement with PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 373.3/2.25/SC/IX/2013 changing the value of the contract become Rp 131,388,423,393 including 10% VAT and income tax for the upper structure construction of Sentul City tower apartments. Term of the construction is from 3 October 2013 until 31 July 2015. Untill the end of the reporting dated, this agreement is still on process for extension.
- d. Based on Assignment Letter No. 372.3.1/2.00/SC/IX/2013 dated 19 September 2013, the Company assigned PT Surya Bangun Indoperkasa for implement the Normalization of Irrigation Works Condotel Alana of the with a contract value amounted to Rp 16,225,000,000 including VAT and Income Tax. Term of the construction was from 19 September 2013 until 19 March 2014.
- e. Based on Notarial deed by Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., No. 39 dated 29 July 2013 was stated that PT Citra Kharisma Komunika (CKK) lawful owner of the shares of the Company, as a "Guarantor" on the Company's loan from CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank) in amount of US\$ 25,000,000.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- f. Berdasarkan perjanjian dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan No. 316.3.1/2.25/SC/IX/2014 tanggal 14 Agustus 2014 yang telah diubah dengan No. ADD.III.316.3.1/2.25/SC/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016 untuk melaksanakan pekerjaan Arsitektur Sentul Tower Apartemen Sentul City Addendum III dengan nilai kontrak sebesar Rp 153.665.062.150 termasuk PPN. Waktu pengerjaan mulai 14 Agustus 2014 sampai 30 April 2017.
- g. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 225.3.1/2.25-1/SC/VI/2014 tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan menunjuk Berca Schlinders Lifts untuk melaksanakan pekerjaan lift Sentul Tower Apartemen Sentul City dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.724.064.700 termasuk PPN dan PPh. Waktu pengerjaan mulai 11 Juni 2014 sampai 01 Juli 2015.
- h. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 182.3.1/ 2.25/SC/VI/2014 tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan menunjuk PT Japa Melindo Pratama untuk melaksanakan pekerjaan pemasangan mekanikal dan elektrikal Sentul Tower Apartemen dengan nilai kontrak sebesar Rp 63.250.000.000 termasuk PPN. Waktu pengerjaan mulai 28 Mei 2014 sampai 28 Mei 2015.
- i. Berdasarkan perjanjian dengan PT Pulau Intan Baja Perkasa, Tbk dengan No. 169.3.1/2.41/SC/V/2014 tanggal 28 Mei 2014, untuk melaksanakan pembangunan struktur dan arsitek dan sparing Condotel Alana dengan nilai kontrak sebesar Rp 87.802.000.000 di luar PPN. Waktu pengerjaan mulai 28 Mei 2014 sampai 30 November 2016.
- j. Pada tanggal 23 November 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan mekanikal, elektrikal, dan plumbing proyek Alana condotel dengan PT Pola Cakra Mandiri dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.060.000.000.
- k. Berdasarkan Surat Perjanjian pada tanggal 17 Mei 2013 dijelaskan bahwa GGEA melakukan kesepakatan dengan PT Archipelago International Indonesia untuk melakukan *re-branding*, manajemen, penjualan dan pemasaran, akuntansi keuangan, perekrutan dan pelatihan, pemeliharaan dan pengawasan properti. Atas perjanjian ini, PT Archipelago International Indonesia akan menerima pendapatan pokok sebesar 2,5% dari Pendapatan Bruto Pengoperasian Properti dan juga akan menerima pendapatan insentif dengan tarif yang ditentukan. Jangka waktu Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Juni 2013 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS (Continued)

- f. Based on the agreement with PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 316.3.1/2.25/SC/IX/2014 dated 14 August 2014 which have been amended No. ADD.III.316.3.1/2.25 /SC/VI/2016 dated 30 June 2016 was stated implement the work of Architectural of Sentul Tower Apartment Sentul City Addendum III with contract value amounted to Rp 153,665,062,150 including VAT. Processing time began 14 August 2014 until 30 April 2017.
- g. Based on Assignment Letter No. 225.3.1/2.25-1/SC/VI/2014 dated 26 June 2014, the Company assigned Berca Schlinders Lifts to carry out the elevator of Sentul Tower Apartment of Sentul City with contract value amounted to Rp 7,724,064,700 including VAT and Income Tax. Term of the construction is from 11 June 2014 until 1 July 2015.
- h. Based on Assignment Letter No. 182.3.1/2.25/SC/VI/2014 dated 23 May 2014, the Company had assigned PT Japa Melindo Pratama for installation of mechanical and electrical Sentul Tower Apartment with contract value amounted to Rp 63,250,000,000 including VAT. Term of the construction is from 28 May 2014 until 28 May 2015.
- i. Based on agreement with PT Pulau Intan Baja Perkasa Tbk No.169.3.1/2.41/SC/V/2014 dated 28 May 2014 was stated implement the construction of structures and architectural and sparing for Condotel Alana with a contract value amounted to Rp 87,802,000,000 excluding VAT. Term of the construction is from 28 May 2014 until 30 November 2016.
- j. On 23 November 2015, the Company entered into an agreement of mechanical, electrical work and plumbing projects condotel Alana with PT Pola Cakra Mandiri with contract value amounted to Rp 5,060,000,000.
- k. Based on Agreement Letter dated 17 May 2013, was stated that GGEA had agreed with PT Archipelago International Indonesia to conduct *re-branding*, management, selling and marketing, finance accounting, recruitment and training, maintenance and control the property. Based on the agreement, PT Archipelago International Indonesia will receive basic income amounted 2.5% from Gross Income of Operating Property and will receive incentives revenue at the determined rate. Term of this agreement is from 1 June 2013 and will mature on 31 December 2018.

Ekshibit E/124

Exhibit E/124

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN (Lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS (Continued)

l. Pada tahun 2015 dan berdasarkan perjanjian kerjasama penunjukan agen penjual, Perusahaan menugaskan PT Sukses Jaya Primatama dan PT Swara Putra Semesta untuk melakukan negosiasi transaksi dengan pihak masyarakat, Perusahaan sudah memberikan dana sebesar Rp 61.165.537.500 dan Rp 174.311.250.000 untuk pengakuisisian lahan seluas 5,86 hektar di Desa Babakan Madang dan 8,11 hektar di Desa Sumur Batu.

l. As of 2015 and based on cooperation agreements between the appointment of agent, the Company had assigned to PT Sukses Jaya Primatama and PT Swara Putra Semesta to carry on the negotiations of transactions with public, the Company had provided funding amounted to Rp 61,165,537,500 and Rp 174,311,250,000 for land acquisition of 5.86 hectares in Babakan Madang Village and 8.11 hectares in Sumur Batu Village.

m. Berdasarkan Keterbukaan Informasi, Perusahaan berencana melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), hasil dari PUT IV tersebut akan digunakan untuk melakukan akuisisi 99,99% atau sebanyak 2.017 juta saham PT Graha Sejahtera Abadi yang dimiliki oleh PT Sakti Generasi Perdana, selebihnya dana yang didapat digunakan untuk modal kerja.

m. Based on Disclosure of Information, the Company plans to conduct Limited Public Offering IV (LPO IV) with framework of a Rights Issue (HMETD), results of the LPO IV will be used for the acquisition of 99.99% or 2.017 million shares of PT Graha Sejahtera Abadi owned by PT Sakti Generasi Perdana, the remaining funds used for working capital.

40. REKLASIFIKASI AKUN

40. RECLASSIFICATION ACCOUNT

Beberapa akun dalam informasi komparatif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2016.

Certain account in the comparative information as of 31 December 2015 and 2014 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016.

<u>Deskripsi</u>	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>reklasifikasi/ reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	<u>Description</u>
				Statement of Financial Position
				31 December 2014
Ekuitas				Equity
Komponen ekuitas lainnya	(15.177.687.531)	39.197.665.573	24.019.978.042	Other equity components
Saldo laba	985.827.110.301 (39.197.665.573)	946.629.444.728	Retained earnings
				31 December 2015
Ekuitas				Equity
Komponen ekuitas lainnya	(5.507.932.119)	39.197.665.573	33.689.733.454	Other equity components
Saldo laba	1.040.811.831.650 (39.197.665.573)	1.001.614.166.077	Retained earnings

Ekshibit E/125

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/125

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI NON KAS

Informasi tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait transaksi non kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Reklasifikasi atas persediaan ke properti investasi	(3.866.532.000)	(14.325.329.270)
Keuntungan dari penilaian nilai wajar properti investasi	(179.657.243.000)	(331.841.636.980)

41. NON CASH TRANSACTIONS

Additional information on cash flows related to noncash transactions are as follows:

Activities not effecting cash flows:
Reclassification of inventory to property investment
Gain on fair value measurement of investment property

42. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 16 Maret 2017.

42. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company and subsidiaries are responsible for the preparation of consolidated financial statements and have agreed to publish consolidated financial statements on 16 March 2017.

Lampiran 1

Appendix 1

PT SENTUL CITY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015*/ 31 December 2015*	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014*/ 1 January 2015/ 31 December 2014*	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	261.360.438.221	482.261.336.990	159.853.928.281	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 31.718.221.165 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 serta Rp 21.215.189.693 pada tanggal 31 Desember 2014	388.360.292.603	344.403.165.622	382.854.372.190	Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 31,718,221,165 as of 31 December 2016 and 2015 and Rp 21,215,189,693 as of 31 December 2014
Pihak berelasi	86.717.171.393	86.717.171.393	86.717.171.393	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing- masing sejumlah Rp 7.254.155.490 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014	424.757.592.409	304.483.384.524	200.918.806.313	Non-trade receivables - Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp 7,254,155,490 as of 31 December 2016, 2015 and 2014, respectively
Aset keuangan lancar lainnya	62.071.254.842	234.113.915.418	51.491.144.355	Other current financial assets
Investasi jangka pendek	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	Short-term investment
Persediaan	890.967.636.703	836.239.435.022	744.386.519.787	Inventories
Uang muka lainnya	106.128.084.844	133.354.403.096	247.537.720.177	Other advances
Pajak dibayar di muka	117.063.594.394	94.062.066.058	24.468.238.141	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	32.765.610.315	63.475.471.221	1.121.708.476	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	2.371.191.675.724	2.580.110.349.344	1.900.349.609.113	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanah untuk pengembangan	2.396.005.743.595	2.403.468.205.645	1.320.892.082.231	Land for development
Uang muka perolehan tanah	264.435.959.700	250.160.759.700	1.038.890.639.824	Advances for land acquisition
Uang muka penyertaan saham	-	-	-	Advance for investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	3.323.041.494.754	3.293.317.494.754	3.293.317.494.754	Investment in associates
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing- masing sejumlah Rp 7.214.086.265, Rp 3.759.579.521 dan Rp 1.097.136.876 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014	751.968.360.435	440.493.670.841	51.616.917.093	Investment property - net of accumulated depreciation of Rp 7.214.086.265, Rp 3,759,579,521 and Rp 1,097,136,876 as of 31 December 2016, 2015 and 2014
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing- masing sejumlah Rp 76.105.317.255, Rp 73.206.624.020, dan Rp 70.406.319.138, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014	42.396.722.019	44.934.750.791	42.497.446.867	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 76,105,317,255, Rp 73,206,624,020 and Rp 70,406,319,138 as of 31 December 2016, 2015 and 2014, respectively
Aset tidak lancar lainnya	88.245.071.518	74.012.840.246	12.268.387.010	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	6.866.093.352.021	6.506.387.721.977	5.759.482.967.779	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	9.237.285.027.745	9.086.498.071.321	7.659.832.576.892	TOTAL ASSETS

* Reklasifikasi akun

*Reclassified account

PT SENTUL CITY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015*/ 31 December 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014*/ 1 January 2015/ 31 December 2014*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	362.821.143.459	307.505.001.585	301.051.177.719	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	149.047.794.304	175.075.427.460	175.357.125.140	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	753.168.934.205	468.105.104.378	375.477.433.013	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	597.343.078.036	696.371.069.975	259.628.390.337	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	33.633.119.742	22.241.460.063	3.675.701.680	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	12.113.449.695	3.868.082.249	3.300.380.974	Income taxes
Pajak penghasilan lain-lain	18.191.983.237	22.408.558.516	18.048.131.144	Other income taxes
Pinjaman jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
B a n k	68.715.090.872	196.612.210.674	162.272.861.214	B a n k s
Pihak ketiga	309.428.000.000	451.147.500.000	410.520.000.000	Third party
Utang murabahah	-	-	20.358.982.154	Murabahah payables
Uang muka pelanggan	796.218.196.184	833.144.662.242	419.837.397.396	Customer deposit
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.100.680.789.734	3.176.479.077.142	2.149.527.580.771	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Bagian pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term bank debts - net of current maturities
B a n k	289.533.414.290	240.178.508.162	225.596.241.256	B a n k s
Uang muka pelanggan	-	-	396.574.530.915	Customer deposits
Uang muka pelanggan - sewa	522.240.000.000	522.240.000.000	-	Customer deposits - lease
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	22.665.582.575	18.720.030.220	16.689.655.715	Estimated liabilities for employee benefits
Pendapatan ditangguhkan	240.806.994.697	191.805.072.841	192.529.090.543	Unearned revenue
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.075.245.991.562	972.943.611.223	831.389.518.429	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	4.175.926.781.296	4.149.422.688.365	2.980.917.099.200	Total Liabilities
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal dasar -				Authorized share -
357.500.000 lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per Saham,				357,500,000 A Series shares with par value of Rp 2,000 each,
1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham dan 123.846.000.000 saham Seri C dengan nilai Rp 100 per saham dan 10.000.000.000 saham seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham				1,001,000,000 B Series shares with par value of Rp 400 each and 123,846,000,000 C series shares with par value of Rp 100, and 10,000,000,000 D series shares with par value of Rp 50 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B dan 30.038.405.010 saham Seri C, dan 3.139.690.500 saham Seri D	4.276.225.026.000	4.276.225.026.000	4.119.240.501.000	Issued and fully paid-in capital - 357,500,000 A Series shares, 1,001,000,000 B Series shares and 30,038,405,010 C Series shares, and 3,139,690,500 D series shares
Agio saham	502.947.787.545	502.947.787.545	424.455.525.045	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	7.254.479.518	7.254.479.518	7.254.479.518	Other components equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	6.700.000.000	5.700.000.000	4.700.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	268.230.953.386	144.948.089.893	123.264.972.129	Unappropriated
Total Ekuitas	5.061.358.246.449	4.937.075.382.956	4.678.915.477.692	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.237.285.027.745	9.086.498.071.321	7.659.832.576.892	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Reklasifikasi akun

*Reclassified account

Lampiran 2

Appendix 2

PT SENTUL CITY Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PENDAPATAN NETO	401.009.593.713	129.887.612.861	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(178.151.645.533)	(80.926.694.854)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	222.857.948.180	48.960.918.007	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(35.909.635.671)	(36.219.366.388)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(124.612.941.637)	(110.083.421.298)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pajak final	(17.466.925.875)	(6.494.380.643)	<i>Final tax expense</i>
Pendapatan operasi lainnya	228.641.146.117	347.796.099.718	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(38.186.736.356)	(89.070.869.852)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	235.322.854.758	154.888.979.544	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	18.291.544.978	4.654.872.313	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(130.029.478.304)	(139.944.959.344)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>123.584.921.432</u>	<u>19.598.892.513</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Income Tax Expense</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN	123.584.921.433	19.598.892.513	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA: Pos yang tidak diakui ke dalam laporan laba rugi			OTHER COMPREHENSIVE INCOME: Item that will not be recognized to profit or loss
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	697.942.061	3.084.225.251	<i>Actuarial losses from defined benefit plan</i>
Beban pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Related income tax (benefit) expense</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA:	<u>697.942.061</u>	<u>3.084.225.251</u>	OTHER COMPREHENSIVE LAINNYA
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>124.282.863.493</u>	<u>22.683.117.764</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	<u>3,58</u>	<u>0,66</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN	<u>3,58</u>	<u>0,66</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE

PT SENTUL CITY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Agio saham/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	
Saldo per 31 Desember 2014	4.119.240.501.000	424.455.525.045	(31.943.186.055)	4.700.000.000	162.462.637.702	4.678.915.477.692
Reklasifikasi	-	-	39.197.665.573	-	(39.197.665.573)	-
Saldo per 31 Desember 2014	4.119.240.501.000	424.455.525.045	7.254.479.518	4.700.000.000	123.264.972.129	4.678.915.477.692
Cadangan saldo laba	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Penambahan modal disetor	156.984.525.000	78.492.262.500	-	-	-	235.476.787.500
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	22.683.117.764	22.683.117.764
Saldo per 31 Desember 2015	4.276.225.026.000	502.947.787.545	7.254.479.518	5.700.000.000	144.948.089.893	4.937.075.382.956
Cadangan saldo laba	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	124.282.863.493	124.282.863.493
Saldo per 31 Desember 2016	4.276.225.026.000	502.947.787.545	7.254.479.518	6.700.000.000	268.230.953.386	5.061.358.246.449

* Reklasifikasi akun

*Reclassified account

Balance as of 31 December 2014

Reclassified

Balance as of 31 December 2014

Appropriation of retained earnings

Issuance of additional share capital

Total comprehensive income for the year

Balance as of 31 December 2015

Appropriation of retained Earnings

Total comprehensive income for the year

Balance as of 31 December 2016

Lampiran 4

Appendix 4

PT SENTUL CITY Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	351.386.019.934	133.886.349.814	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk perolehan tanah, pembayaran ke kontraktor dan pemasok	(582.040.462.691)	(511.827.469.215)	Cash disbursements for land acquisitions, payments to contractors and suppliers
Pengeluaran kas untuk karyawan	(39.777.855.482)	(36.867.012.490)	Cash disbursements to employees
(Pengeluaran) penerimaan kas untuk beban operasi	(152.561.510.873)	598.845.475.953	Cash (paid) receipt to other operating expenses
Arus kas (digunakan) diperoleh dari operasi	(422.993.809.112)	184.037.344.062	Cash flows (used in) provided by operations
Penerimaan penghasilan bunga	18.291.544.978	4.654.872.312	Receipts of interest income
Pembayaran beban keuangan	(151.290.183.272)	(161.205.664.312)	Payments of finance costs
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	38.487.952.159	(411.300.716)	Receipts (payments) of income tax
Pembayaran pajak final	-	(69.037.443.574)	Payments of final tax
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(517.504.495.247)	(41.962.192.228)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(360.664.463)	5.237.608.805)	Acquisitions of property and equipment
Penyertaan pada entitas asosiasi	(29.724.000.000)	-	Investment in the associate
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	164.789.621.944	(10.936.906.847)	Proceeds from (payments to) related parties
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	134.704.957.481	(16.174.515.652)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor	-	235.476.787.500	Additional paid-in-capital
Penerimaan pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	322.081.550.000	245.077.915.120	Proceeds from short-term - third parties
Pembayaran pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	(9.547.252.239)	(57.887.111.980)	Payments of short-term - third parties
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	83.332.491.101	29.700.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(8.016.349.227)	(34.246.176.134)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	118.469.997.000	115.000.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(344.421.797.639)	(152.577.297.917)	Payments of long-term bank loans
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	161.898.638.996	380.544.116.589	Net cash flows provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(220.900.898.769)	322.407.408.709	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	482.261.336.990	159.853.928.281	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	261.360.438.221	482.261.336.990	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN 2016
PT SENTUL CITY Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan **PT SENTUL CITY Tbk.**, tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sentul City, 15 April 2017.

*Anggota Direksi
Presiden Direktur*



Keith Steven Muljadi

Wakil Presiden Direktur



Andy Kesuma Natanael

Direktur Independen



Syukurman Larosa

Direktur



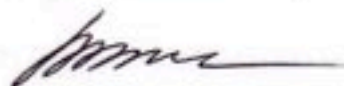
Ricky Kinanto Teh

Direktur




Rickey Mabbun Leuterio

*Anggota Dewan Komisaris
Presiden Komisaris Merangkap
Sebagai Komisaris Independen*



Tranggono Ting

Wakil Presiden Komisaris



Antonius Prijohandojo Kristanto

Komisaris Independen



Soemarso-Statmet Rahardjo

Komisaris



Sumarsono

PT. SENTUL CITY Tbk.

KANTOR PUSAT
Gedung Menara Sudirman, Lantai 15
Jl. Jend. Sudirman Kav. 50
Jakarta 10100, Indonesia
Phone : +62 21 522 6872
Fax : +62 21 522 6818

KANTOR OPERASIONAL
Sentul City Building
Jl. MH. Thamrin Kav. 3 Sentul City
Bogor 16160, Indonesia
PHONE : +62 21 8790 6555
FAX : +62 21 8790 6985
Website : www.sentulcity.co.id



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Sentul City Tbk. (Perseroan)
Sentul City Building
Jl. MH. Thamrin Kav 8, Sentul City
Bogor 16811, Indonesia

Phone : +62 21 8792 6555
Fax : +62 21 8792 6565

Email : ptsc@sentulcity.co.id
Website : www.sentulcity.co.id

Laporan Tahunan 2016
Annual Report 2016